

LAPORAN KINERJA

Balai POM di Mamuju

T.A 2023



Jl. Poros Mamuju Kalukku KM. 13
Sulawesi Barat - Mamuju

KATA PENGANTAR

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera,

105,95
(ISTIMEWA)
NILAI PENCAPAIAN SASARAN
STRATEGIS (NPSS)



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju dapat menyelesaikan tugas-tugas selama Tahun 2023 dengan baik dan tepat waktu yang diwujudkan dalam Laporan Kinerja Tahun 2023.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan merujuk pada indikator kinerja *input*, *output*, dan *outcome*, yang telah ditetapkan dan direalisasikan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh realisasi kinerja dan pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja oleh Balai POM di Mamuju dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya pada Tahun 2023. Selama 1

(satu) Bulan Balai POM di Mamuju telah menjalankan tugas pokok dan fungsi melalui berbagai kegiatan di dalam upaya memenuhi Visi *"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"*.

Di tahun 2023 Bangsa Indonesia memasuki kebiasaan baru pasca Pandemi Covid-19, Balai POM di Mamuju terus memberikan inovasi dalam layanan publik kepada masyarakat dan pelaku usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Apresiasi setinggi-tingginya kepada pihak eksternal yang telah bekerjasama dengan Balai POM di Mamuju sepanjang tahun 2023 semoga kerjasama yang baik ini tetap dapat terus di tingkatkan tentunya dalam upaya melindungi masyarakat Sulawesi Barat dalam hal program Pengawasan Obat dan Makanan.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai POM di Mamuju, khususnya pada para pegawai yang ada di garda terdepan. Terus jaga integritas dan profesionalisme, tetap bergelora dalam memompa semangat untuk berbuat terbaik bagi bangsa dan organisasi kita.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban Kinerja Balai POM di Mamuju, dan umpan balik bagi organisasi untuk mendorong peningkatan kinerja.

Mamuju, 28 Februari 2024
Kepala Balai POM di Mamuju,

Suliyanto, SH.,MH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum Organisasi.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	3
1.4. Aspek Strategis Organisasi.....	5
1.5. Analisis Lingkungan Strategis	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
2.1 Rencana Strategis	17
2.2 Budaya Organisasi.....	26
2.3 Tujuan.....	27
2.4 Sasaran Strategis.....	28
2.5 Rencana Kerja Tahunan.....	44
2.6 Perjanjian Kinerja	49
2.7 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	55
2.8 Kerangka Pendanaan	63
2.9 Metode Pengukuran	67
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	73
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	73
3.2 Analisis Capaian Kinerja	96

3.3	Tindak Lanjut atas Rekomendasi Evaluasi AKIP Tahun Sebelumnya	354
3.4	Realisasi Anggaran.....	359
3.5	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	371
BAB IV PENUTUP		383
4.1	Kesimpulan	383
4.3	Saran.....	385
LAMPIRAN		386

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2023 merupakan permulaan yang baru bagi BPOM di Mamuju karena Covid-19 sudah tidak menjadi pandemi dan kerusakan talud dan gedung laboratorium Balai POM di Mamuju akhirnya selesai di akhir tahun 2022.

Pencapaian BPOM di Mamuju saat Covid-19 yaitu menjadi satu-satunya laboratorium rujukan pengujian Covid-19 di Provinsi Sulawesi Barat. Selain itu upaya dalam mendorong perekonomian daerah, Balai POM di Mamuju membentuk tim fasilitator dan pendampingan 15 UMKM. Keberhasilan ini diwujudkan melalui terbitnya 23 Nomor Izin Edar Pangan Olahan sepanjang tahun 2023.

Tujuan dan sasaran kinerja dapat dicapai dengan melaksanakan suatu kerja yang dinyatakan dalam berbagai kegiatan. Anggaran diperlukan sebagai input kegiatan untuk merealisasikan kegiatan tersebut. Balai POM di Mamuju mendapatkan total anggaran DIPA Tahun 2023 setelah revisi sebesar Rp20.639.655.000 dengan Realisasi Anggaran tahun 2023 sebesar Rp20.623.223.244 atau 99,92%. Dari 22 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran, semua kegiatan yang Efisien karena capaian output telah selaras dengan serapan anggarannya.

Evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2023 yang mengacu pada Reviu Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024 dan DIPA tahun 2023. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah dilakukan 22 kegiatan utama yang tertuang dalam dokumen DIPA Tahun 2023, Terdapat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan kriteria SANGAT BAIK yaitu:

- SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

- SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal
 - SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal
 - SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju
- 1 (satu) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria BAIK yaitu:
- SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju, dan
- 2 (dua) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria CUKUP yaitu:
- SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel

Hal ini sesuai dengan Misi Balai POM di Mamuju, Balai POM di Mamuju terus melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja di Tahun mendatang sehingga dapat tercipta manajemen kinerja yang berorientasi hasil. Keberhasilan yang diperoleh ini tentu tidak terlepas dari komitmen dan dukungan seluruh pegawai di Lingkungan Balai POM di Mamuju yang telah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Adapun faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja, diantaranya:

- Penerapan sistem pelaporan kinerja yang sudah terintegrasi dari perencanaan, anggaran, evaluasi dan pelaporan dalam Aplikasi SIMETRIS dan SIMAKIN (SKP di SIASN) yang memfasilitasi cascading indikator kinerja hingga level individu.
- Budaya Kerjasama tim yang tercipta di Balai POM di Mamuju, sehingga dalam mencapai target dapat dilaksanakan seoptimal mungkin oleh semua kelompok substansi
- Sebagian besar ASN milenial yang responsif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan
- Sistem Pengawasan berbasis risiko yang dilaksanakan secara profesional dan kredibel oleh Balai POM di Mamuju untuk melindungi masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat
- Balai POM di Mamuju senantiasa meningkatkan pemahaman konsumen dan produsen atau distributor Obat dan Makanan melalui penyampaian informasi secara langsung maupun melalui sosial media
- SDM Balai POM di Mamuju dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh integritas dan professional dan selalu berusaha menghindari konflik kepentingan maupun gratifikasi yang mungkin terjadi pada saat melaksanakan tugas dan fungsinya
- Koordinasi dan hubungan kerja sama dengan lintas sektor yang baik

Demi meningkatkan capaian kinerja, Balai POM di Mamuju terus berupaya melakukan perbaikan secara berkesinambungan, dengan peningkatan kinerja dan kompetensi SDM serta pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, pada pasal 3 disebutkan bahwa Asas-Asas Umum Penyelenggaraan Negara meliputi Asas Kepastian Hukum, Asas Keterbukaan, Asas Proporsionalitas, Asas Profesionalitas dan Asas Akuntabilitas. Sedangkan untuk menciptakan *good governance* diperlukan Prinsip-Prinsip Partisipasi, Penegakan Hukum, Transparansi, Kesetaraan, Daya Tanggap, Wawasan Kedepan, Akuntabilitas, Pengawasan, Efisiensi dan Efektifitas serta Profesionalisme. Hal ini menunjukkan tekad Bangsa Indonesia untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *good governance*. Sebagai tindak lanjut dari UU tersebut, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja (LAPKIN) merupakan instrument pertanggungjawaban yang akurat dan strategis sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah. LAPKIN merupakan hasil integrasi dan sinergi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain di dalam suatu Instansi Pemerintah, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan di lingkungan masyarakat yang dinamis, baik di tingkat nasional maupun global. Dalam LAPKIN, dilaporkan berbagai hasil dari pelaksanaan program kegiatan yang telah disusun dan dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja), dimana kegiatan-kegiatan tersebut merupakan hasil penelitian dan pengamatan kondisi nyata yang terdapat di masyarakat.

Laporan Kinerja Tahun 2023 disusun dengan tujuan untuk mendata dan mengevaluasi hasil kerja dari instansi pemerintah dalam 1 (satu) Tahun, guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program kerja tahun berikutnya, sehingga instansi pemerintah tersebut mampu eksis dan unggul di era

perubahan global yang cepat dan dalam tingkat persaingan yang semakin ketat di lingkungan sebagaimana kondisi saat ini. Oleh karenanya, setiap instansi pemerintah harus terus menerus melakukan perbaikan diberbagai bidang berdasarkan tahapan-tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi kepada optimalisasi hasil yang akan dicapai demi kesejahteraan masyarakat.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM. Balai POM di Mamuju merupakan salah satu UPT Badan POM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Balai POM di Mamuju dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi I dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Balai POM di Mamuju yang berlokasi di Kabupaten Mamuju memiliki cakupan wilayah pengawasan sebanyak 6 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat meliputi Kabupaten Mamuju, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Pasangkayu dan Kabupaten Polewali Mandar (Perka BPOM No 23 Tahun 2021).

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, dijelaskan Balai POM di Mamuju mempunyai **tugas** dan **fungsi** sebagai berikut:

Tugas :

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

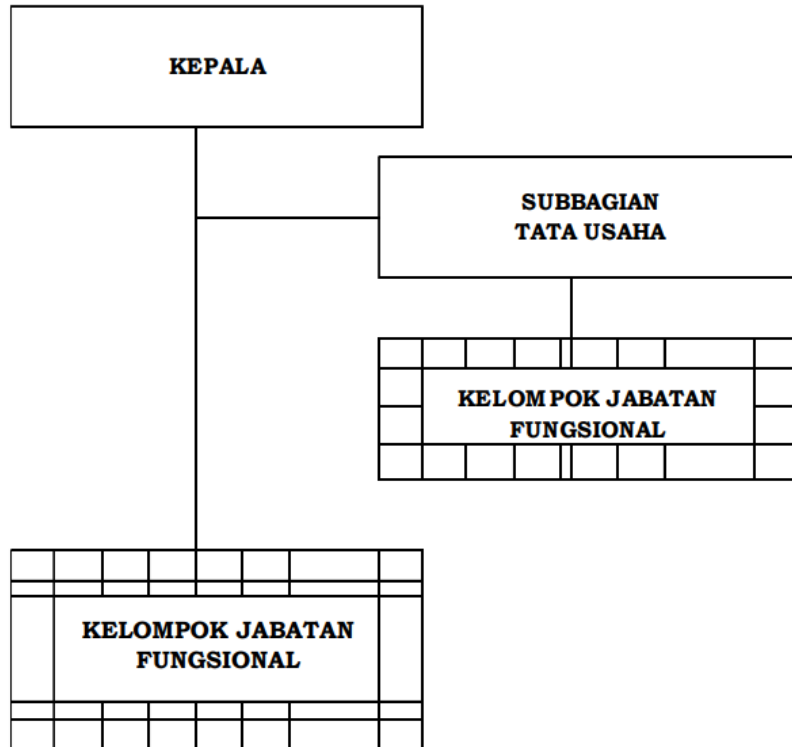
Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPOM disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sesuai dengan struktur organisasi yang ada pada gambar 1.1 di bawah ini, secara garis besar unit-unit kerja Balai POM di Mamuju dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun struktur organisasi Balai POM di Mamuju tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Mamuju
 Sumber: Perka BPOM No 19 Tahun 2023

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai POM di Mamuju didukung Struktur Organisasi, yang terdiri dari 1 Subbagian Tata Usaha dan Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang melaksanakan tugas sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai POM di Mamuju didukung Struktur Organisasi, yang terdiri dari 1 Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan

pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Susunan organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya, kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi.

Tim kerja yang dimaksud terdiri dari ketua tim dan anggota tim. Ketua tim berasal dari pejabat fungsional yang ditugaskan oleh pimpinan unit organisasi dengan memperhatikan kompetensi dan keahlian sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas. Ketua tim melaksanakan mekanisme koordinasi dan pengelolaan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya.

1.4. Aspek Strategis Organisasi

Balai POM di Mamuju sebagai bagian integral dari Badan POM RI dalam melaksanakan pengawasan, sangat berkaitan erat dengan sistem ketahanan nasional karena pada realitanya mempunyai posisi yang strategis yaitu tugas dan fungsinya memberikan perlindungan kepada masyarakat/konsumen dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Peran dan fungsi Badan POM yang sangat penting dan strategis dalam mendorong tercapainya agenda prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, ditetapkan pokok-pokok kegiatan strategi yang di fokuskan pada 4 (empat) pilar utama, sebagai berikut:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi.

2. Pengawasan Obat dan Makanan setelah beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat.
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Berdasarkan hal tersebut, Balai POM di Mamuju sebagai unit pengawas obat dan makanan di Mamuju perlu melakukan penguatan, baik kelembagaan maupun sumber daya manusia sehingga kinerja dimasa mendatang semakin optimal dan memastikan berjalannya proses pengawasan obat dan makanan yang lebih baik dalam koridor hukum dalam menjaga keamanan mutu serta manfaat obat dan makanan. Sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi pembangunan kesehatan masyarakat Sulawesi Barat pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Kemajuan ilmu dan teknologi dewasa ini membawa perubahan yang besar pada industri farmasi dan makanan dengan adanya penemuan baru maka skala produksi berkembang cepat baik dari segi jumlah, dan jenis maupun kualitas produknya. Untuk menjamin bahwa produk-produk tersebut mempunyai mutu, keamanan, khasiat/kemanfaatan yang dapat dipertanggungjawabkan saat beredar, maka harus dilakukan pengawasan oleh Balai POM di Mamuju sebagai lini kedua, setelah pengawasan oleh produsen itu sendiri pada lini pertama, dan tidak kalah penting adalah pengawasan lini ketiga oleh konsumen sebagai penentu/keputusan akhir

terhadap konsumsi suatu produk. Oleh karena itu perlu dilakukan Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) ke masyarakat secara rutin dan berkelanjutan. Terlebih lagi, fakta di lapangan menunjukkan adanya produsen yang melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan, seperti penambahan Bahan Kimia Obat pada obat tradisional dan penggunaan bahan berbahaya pada produksi makanan dan kosmetika.

Era globalisasi/perdagangan bebas yang semakin maju menuntut kesiapan industri dalam negeri untuk dapat bersaing dengan produk dari luar negeri. Untuk itu Balai POM di Mamuju perlu melakukan pemberdayaan terhadap industri secara intensif melalui pembinaan dalam penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) sehingga daya saing produk Indonesia di dalam dan luar negeri meningkat.

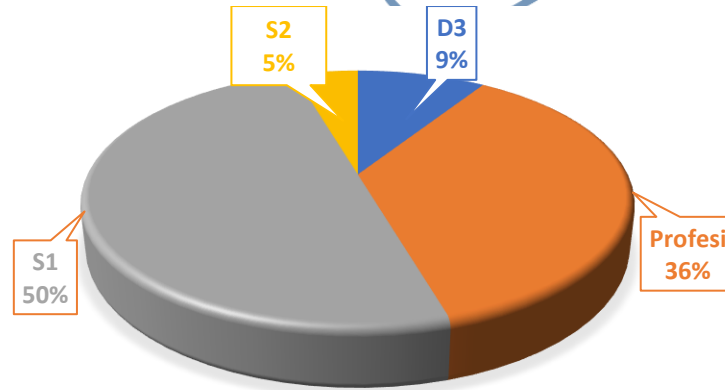
Trend pengobatan sendiri di masyarakat yang diikuti dengan adanya promosi dan iklan yang gencar dengan informasi yang cenderung berlebihan/menyesatkan dapat menyebabkan penggunaan obat yang berlebihan dan tidak sebagaimana mestinya. Adanya peredaran produk tidak terdaftar dan atau palsu serta peredaran dan penyalahgunaan narkotika, psikotropika pada jalur yang tidak resmi membutuhkan perhatian khusus untuk dapat ditanggulangi. Untuk itu, Distribusi dan penggunaan sediaan farmasi tersebut sangat perlu diawasi oleh Balai POM di Mamuju.

1.5. Analisis Lingkungan Strategis

Internal

Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM ASN yang dimiliki Balai POM di Mamuju untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Januari 2024 sejumlah 44 orang dengan proporsi 61,36% perempuan dan 38,64% laki-laki. Selain itu terdapat 1 Pegawai Biro Umum BPOM yang penempatannya di Balai POM di Mamuju. Rincian distribusi pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan sebagai berikut.



Gambar 1.2 Tingkat Pendidikan Pegawai Balai POM di Mamuju Tahun 2023
Sumber: Data Kepegawaian Balai POM di Mamuju Diolah Penyusun, 2024

Sumber Daya Lainnya

Tahun 2017 Balai POM di Mamuju menjadi satker mandiri. Dalam melaksanakan operasional kegiatan Balai POM di Mamuju telah menempati Gedung Baru yang beralamat di Jalan Poros Kalukku KM 13 Desa Bambu. Gedung ini didirikan diatas tanah dengan luas 9.109m². Gedung yang ditempati untuk operasional kegiatan perkantoran saat ini merupakan realisasi pembangunan tahap 1 (satu) yaitu pembangunan 3 Gedung Laboratorium (Laboratorium Teranakoko, Laboratorium Pangan dan Laboratorium Mikrobiologi) dengan luas bangunan sebesar 1.555,2 m². Rencana kedepannya akan dilanjutkan untuk pembangunan Tahap 2 yaitu Gedung Kantor dan Gedung Layanan Publik. Tahap ke-3 adalah pembangunan sarana dan prasarana lingkungan lainnya.

Adanya Gempa Bumi tanggal 15 Januari 2021 menyebabkan kerusakan berat pada Gedung Laboratorium Mikrobiologi dan kerusakan ringan pada Gedung Laboratorium Pangan dan Teranakoko sehingga harus dilakukan penyesuaian kembali dalam prioritas kegiatan dan anggaran pasca gempa. Penyesuaian kembali kegiatan dan anggaran juga menyebabkan belum semua kebutuhan alat laboratorium belum bisa

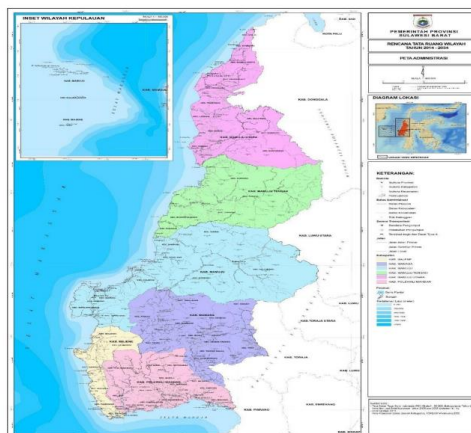
terpenuhi jadi pengujian beberapa sampel masih harus dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Makassar atau Balai terdekat lainnya.

Balai POM di Mamuju dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu dan telah tersertifikasi standar ISO 9001 : 2015 dan terkait laboratorium juga telah menerapkan sistem mutu dan menunjukkan bahwa secara teknis kompeten dan mampu menghasilkan hasil yang valid dan dapat diandalkan dengan sertifikasi ISO 17025 : 2017.

Anggaran

Anggaran Balai POM di Mamuju bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2023 NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.419578/2023 yang diterbitkan tanggal 30 November 2022 sebesar Rp20.784.898.000 (Dua Puluh Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Selama tahun 2023 telah dilakukan revisi DIPA dan mengurangi jumlah alokasi anggaran menjadi 20.639.655.000 (Dua Puluh Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah).

Eksternal Letak Geografis



Gambar 1.3 Peta Provinsi Sulawesi Barat
Sumber: Sulbarprov.go.id, 2022

Batas wilayah Provinsi Sulawesi Barat adalah :

- Sebelah Utara : Sulawesi Tengah
- Sebelah Timur : Sulawesi Selatan
- Sebelah Selatan : Sulawesi Selatan
- Sebelah Barat : Selat Makassar

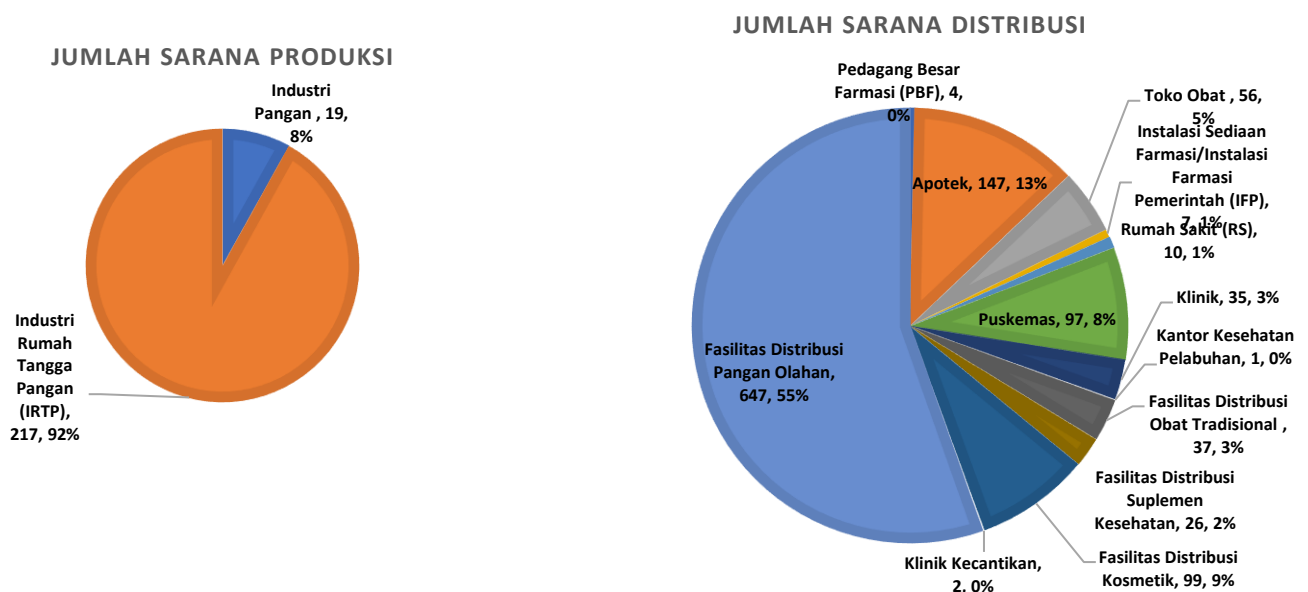
Luas wilayah Provinsi Sulawesi Barat adalah 16.787,18 km persegi (sulbar.bps.go.id, 2020). Secara administratif Provinsi Sulawesi Barat terbagi menjadi 6 (Enam) Kabupaten, yaitu Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Utara, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Majene dan Kabupaten Mamuju, terdiri dari 69 Kecamatan dan 650 Desa/Kelurahan/Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) (sulbar.bps.go.id). Letak geografis Provinsi Sulawesi Barat yang berada di antara Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah dengan Selat Makassar yang berbatasan langsung dengan Pulau Kalimantan, menjadikannya sebagai salah satu tujuan dari aktivitas perdagangan obat dan makanan di Kawasan Timur Indonesia. Kondisi ini menjadi poin penting bagi Balai POM di Mamuju untuk melakukan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan.

Beberapa aspek penting yang menjadi *concern* pengawasan Balai POM di Mamuju antara lain:

- Penjualan *online* produk obat dan makanan yang Tidak Memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
- Jalur perdagangan obat dan makanan di Wilayah Indonesia Timur
- Komoditi yang banyak beredar di Sulawesi Barat berdasarkan jumlah dan nilai adalah Kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
- Obat tertentu yang sudah dibatalkan izin edarnya masih ditemukan beredar Sulawesi Barat
- Sulawesi Barat merupakan daerah penghasil produk perikanan dan perkebunan khususnya produk kakao dan minyak sawit sehingga diperlukan pengawasan sebelum diolah dengan bersinergi bersama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait.

Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang Ada

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat meliputi industri pangan dan industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Gudang Farmasi Kab/Kota, RS Pemerintah dan Swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, Sarana Distribusi Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan serta Bahan Berbahaya. Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat sebagaimana pada gambar 1.4. di bawah ini.



Gambar 1.4 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Tahun 2022
 Sumber: Monev Tahun 2022 Diolah Penyusun, 2023

Isu Strategis dan Permasalahan Utama

Perubahan dinamis pada lingkungan strategis baik lingkungan internal maupun eksternal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Balai POM di Mamuju. Lingkungan strategis dengan berbagai isu strategisnya banyak berperan dalam pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju. Pelaksanaan peran dan fungsi Balai POM di Mamuju tersebut di

atas telah diupayakan secara optimal sesuai dengan target hasil pencapaian kinerjanya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan permasalahan yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat. Adapun isu strategis tahun 2023 diantaranya sebagai berikut.

1. Isu Obat Sirup yang Berisiko Mengandung Cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG)

Sehubungan dengan adanya kasus Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal (GGAPA) yang berkembang di masyarakat dimana BPOM mendapatkan informasi dari Kementerian Kesehatan adanya sirup obat yang diduga menjadi penyebab kasus GGAPA. Isu kasus tersebut hingga memicu kematian pada anak yang dengan cepat tersebar dan berkembang di masyarakat sehingga menimbulkan kekhawatiran berlebih dan mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada BPOM sebagai regulator terkait pengawasan obat dan makanan yang dilakukan selama ini. Namun demikian, BPOM menanggapi isu tersebut dengan melakukan langkah-langkah responsif yaitu melakukan investigasi, penelusuran, pengambilan dan pengujian sampel, termasuk pemeriksaan ke sarana produksi. Balai POM di Mamuju sebagai UPT Badan POM juga telah melakukan berbagai upaya penyebaran informasi sebagaimana penjelasan publik/siaran pers BPOM ke masyarakat, sebagai bentuk transparansi penanganan kasus cemaran EG dan DEG. BPOM juga mendukung Kementerian Kesehatan dalam melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab riil kasus tersebut. Koordinasi dan sinergitas lintas sektor yang kuat juga diperlukan agar pengawasan obat post market ini bisa lebih massif. BPOM juga berkomitmen akan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan tugasnya sebagai regulator, guna mengawal mutu, khasiat, dan keamanan obat.

2. Adanya Bencana Gempa Bumi 6.2 Magnitudo Tanggal 15 Januari 2021 di Provinsi Sulawesi Barat yang menyebabkan 3 gedung laboratorium dan Talud BPOM di Mamuju mengalami kerusakan. Dari 3 gedung, 1 gedung

mengalami rusak berat dan 2 gedung mengalami rusak ringan. Bencana ini menyebabkan terhambatnya kegiatan perkantoran selama kurang lebih 1 bulan hingga status tanggap darurat dicabut dan cukup berdampak pada kinerja Balai hingga tahun 2021 yaitu progress fisik gedung belum 100% dan dilanjutkan penyelesaiannya hingga akhir tahun 2022 sehingga tahun 2023 diharapkan pengujian bisa dilaksanakan di Lab. Balai POM di Mamuju

3. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

- Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”

Kontribusi Balai POM di Mamuju pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat, peningkatan akses vaksin Covid-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui intensifikasi pengawasan produksi dan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).

- Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan”k khususnya terkait dukungan pengawasan mutu dan keamanan Obat dan Makanan termasuk pengawasan distribusi Vaksin Covid-19 di Sulawesi Barat

- Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (Health Security)” khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi Balai POM di Mamuju dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium Balai POM di Mamuju; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi Grand Design Penguatan laboratorium BPOM; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai

(BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.

- Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat” melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan pre-market dan post-market, patrol siber, penguatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat, dan program ke komunitas.
4. Implementasi Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 tahun 2017 dan Dana Alokasi Khusus (DAK)

Diterbitkannya Inpres No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindaklanjut perlu disiapkan. Tindaklanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh Balai POM di Mamuju sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan. Sebagai upaya untuk implementasi Inpres 3, maka Badan POM memberikan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) ke 6 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat yang dimanfaatkan untuk pemeriksaan dalam rangka pengkajian ijin fasilitas kefarmasian dan penyelenggaraan bimtek tenaga kefarmasian difasilitas pelayanan keferamasian dalam pemenuhan stadart dan persyaratan, KIE, sampling, bimtek keamanan pangan untuk pelaku usaha IRTP, pengawasan sarana IRTP, pengkajian ulang sertifikat produksi IRTP,

inventarisasi sarana IRTP, monitoring tindak lanjut pengawasan sarana. Balai POM di Mamuju melaksanakan pendampingan dan monitoring pelaksanaan DAK di Sulawesi Barat.

5. Proses distribusi produk yang semakin mudah ke Wilayah Sulawesi Barat termasuk di dalamnya adalah produk illegal
6. Adanya pelabuhan-pelabuhan kecil yang belum dapat dikawal secara intensif oleh Balai POM di Mamuju
7. Semakin banyak produsen peracik kosmetik rumahan yang tidak memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
8. Maraknya perdagangan Obat, Makanan, Kosmetika dan Obat Tradisional yang tidak memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya secara *Online*
9. Peredaran Obat Obat Tertentu (OOT) dan penyalahgunaan obat semakin marak terjadi, distribusi OOT tersebut dilakukan oleh orang perorangan, bukan oleh sarana yang berhak
10. Balai POM di Mamuju saat ini sudah mempunyai 3 laboratorium pengujian
11. Balai POM di Mamuju terus mengupayakan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dan melaksanakan area perubahan reformasi birokrasi secara terus menerus dan berkesinambungan yang sesuai dengan tujuan dari reformasi birokrasi yaitu menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasardan kode etik aparatur negara.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas, terdapat beberapa isu yang dianggap sangat krusial dan strategis bagi fungsi Balai POM di Mamuju dalam melakukan pembenahan di masa mendatang dan menyusun strategi-strategi baru yang disesuaikan dengan adanya Pandemi Covid-19 dan penyesuaian perencanaan akibat Gempa Bumi. Dengan disusunnya

strategi-strategi baru yang disesuaikan dengan kondisi saat ini diharapkan pencapaian kinerja berikutnya dapat lebih optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, kapasitas Balai POM di Mamuju sebagai Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Obat dan Makanan di Sulawesi Barat masih perlu terus dilakukan perbaikan, baik secara kelembagaan maupun dari sisi manajemen sumber daya manusianya agar pencapaian kinerja di masa datang dapat lebih optimal dan dapat memastikan berjalannya proses pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat yang lebih ketat dan baik demi terjaganya keamanan, mutu serta khasiat/manfaat Obat dan Makanan. Kemudian kedepannya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi pembangunan kesehatan masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Balai POM di Mamuju mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2020-2024. Rencana strategis Balai POM di Mamuju yang telah disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsinya yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2023 akan dijelaskan dalam rencana kinerja (*performance plan*).

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Balai POM di Mamuju. Perencanaan kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan Balai POM di Mamuju dalam satu tahun tertentu, dan melalui Perjanjian Kinerja terwujudlah komitmen Balai POM di Mamuju sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber data yang tersedia.

Pendekatan manajemen kinerja dalam Renstra Balai POM di Mamuju menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) yang merupakan *performance management tools* yang mampu menerjemahkan strategi organisasi ke dalam kerangka operasional sampai level individu, hingga setiap personil dalam organisasi mengetahui apa yang harus dilakukan serta dapat berkontribusi pada kesuksesan pencapaian visi dan misi organisasi. Konsep BSC ini juga digunakan untuk mengaitkan antara informasi Rencana Strategis ke dalam Rencana Aksi (*Action Plan*) Perjanjian Kinerja. Mengaitkan antara Rencana Strategis yang lebih pada perencanaan berbasis organisasi (*organization-wide planning*) dengan perencanaan program.

2.1 Rencana Strategis

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi,

permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Balai POM di Mamuju sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis dari BPOM di Daerah dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan kondisi umum, potensi, permasalahan dan tantangan pengawasan Obat dan Makanan, Badan POM menetapkan Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran yang harus dilaksanakan oleh Balai Besar / Balai POM di seluruh Indonesia termasuk Balai POM di Mamuju. Adapun penjabaran atas Visi, Misi, Tujuan dan Sasarannya sebagai berikut.

Visi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung

oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2020-2024** yaitu:

”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan
Saing : bersaing di pasar dalam negeri maupun luar
negeri.

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024 yaitu ***Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.***

Misi

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan BPOM sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara komprehensif pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan yang holistik dan komprehensif sehingga mampu mengatur pengawasan Obat dan Makanan hulu ke hilir. Undang-undang ini diharapkan dapat bersifat *lex specialis* yang mampu mengatur pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan baik (*Good Regulatory Practise*);
2. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
3. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan;
4. Penguatan kapasitas dan kapabilitas UPT utamanya di wilayah Kabupaten/Kota, khususnya dalam penataan *people, process, infrastructure*;
5. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada *outcome* dan *impact*;

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: **Peningkatan kualitas manusia Indonesia**. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan Kesehatan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPOM tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan

tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 2.1 Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan

Sumber: Renstra BPOM 2020-2024, 2020

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



Gambar 2.2 Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya: (1) Mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones. (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka. (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan

jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Era perdagangan bebas telah dihadapi oleh industri seluruh di dunia termasuk Indonesia. Sementara itu, kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap Pendapatan Nasional Bruto (PDB) cukup signifikan, yaitu sebesar 34,33%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman dan minuman pada tahun 2017 mencapai sebesar 9,23%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8,46%. Pertumbuhan cabang industry non migas pada tahun 2017 yang tertinggi dicapai oleh Industri Makanan dan Minuman sebesar 9,23 % dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 4,53 %.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke- 9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam

kerangka Negara kesatuan.

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Standardisasi Obat dan Makanan

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk.

2) Registrasi Obat dan Makanan

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke BPOM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

3) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat

diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. BPOM melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan sampling produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kadaluarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

4) Pengujian Secara Laboratorium

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang disampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

5) Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

4. *Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan*

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020-2024.

2.1 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan

harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. **Profesional**
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. **Integritas**
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. **Kredibilitas**
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. **Kerjasama Tim**
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. **Inovatif**
Mampumelakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. **Responsif/Cepat Tanggap**
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

2.2 Tujuan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

2.4 Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Mamuju. Sasaran kegiatan yang ingin dicapai Tahun 2023 yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
		Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju		lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat**
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
		lingkup Balai POM di Mamuju		
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
		POM di Mamuju		hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju
			IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar***
	SK5	Meningkatnya efektivitas	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
		komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
		Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju
			IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP
IKSK10.2			Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju

Sumber: Sasaran Kegiatan, 2024

Adapun penjelasan untuk setiap sasaran kegiatan sebagai berikut.

1. Stakeholder Perspective

- a. Sasaran Strategis Ke-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

Komoditas/produk yang diawasi Balai POM di Mamuju tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: pertama, standardisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standardisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang

mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. Ke-dua, penilaian (*pre-market evaluation*) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. Ke-tiga, pengawasan setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan *post-market* dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. Pengawasan ini melibatkan Unit Pelaksana Teknis BPOM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia salah satunya Balai POM di Mamuju. Ke-empat, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Ke-lima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan *pro justitia* dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan *full spectrum* di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan *pre-market* dan *post-market* yang profesional dan independen akan dihasilkan produk

Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut.

- 1) Persentase obat yang memenuhi syarat, dengan target 90% pada akhir tahun 2023
- 2) Persentase makanan yang memenuhi syarat, dengan target 88% pada akhir tahun 2023
- 3) Persentase obat makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target 88% pada akhir tahun 2023
- 4) Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target 84% pada akhir tahun 2023
- 5) Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, dengan target 90% pada akhir tahun 2023

Indikator ini sekaligus sebagai salah satu ukuran keberhasilan tujuan BPOM dan Balai POM di Mamuju yaitu “Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat”.

- b. Sasaran Strategis ke-2: Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Balai POM di Mamuju melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE).

Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 75 pada akhir tahun 2023

- c. Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Sebagai salah satu UPT dari Lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Mamuju berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Mamuju, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik Balai POM di Mamuju bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 93,40 pada akhir tahun 2023
- 2) Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 78,01 pada akhir tahun 2023
- 3) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM, dengan target 91 pada akhir tahun 2023

2. Internal Process Perspective

- a. Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (*full spectrum*) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling

dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Balai POM di Mamuju mampu melindungi masyarakat dengan optimal di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Balai POM di Mamuju, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Mamuju akan meningkat efektivitasnya apabila Balai POM di Mamuju mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. Balai POM di Mamuju perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2023
- 2) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 78% pada akhir tahun 2023
- 3) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 86% pada akhir tahun 2023

- 4) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 70% pada akhir tahun 2023
 - 5) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 70% pada akhir tahun 2023
 - 6) Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju, dengan target 4,40 pada akhir tahun 2023
 - 7) Persentase UMKM yang memenuhi standar, dengan target 55,56% pada akhir tahun 2023
- b. Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
- Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) obat dan makanan dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai obat dan makanan yang berbahaya. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:
- 1) Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 91,30 pada akhir tahun 2023
 - 2) Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 68 sekolah pada akhir tahun 2023
 - 3) Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 25 desa pada akhir tahun 2023
 - 4) Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 4 pasar pada akhir tahun 2023
- c. Sasaran Strategis ke-6: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
- Balai POM di Mamuju merupakan UPT yang melakukan pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Barat. Dalam melakukan pengujian tentu harus menggunakan parameter yang sesuai

agar hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2023
 - 2) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2023
- d. Sasaran Strategis ke-7: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Balai POM di Mamuju menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Balai POM di Mamuju melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah: Persentase keberhasilan

penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 99% pada akhir tahun 2023

3. Learning & Growth Perspective

1. Sasaran Strategis ke-8: Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, Balai POM di Mamuju sebagai salah satu UPT BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Balai POM di Mamuju akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitutionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM. Pada tahun 2020-2024, Balai POM di Mamuju berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM di Mamuju agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran.

Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber

daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM di Mamuju untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas BPOM di Mamuju, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM di Mamuju. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

- 1) Indeks RB Balai POM di Mamuju, dengan target 66 pada akhir tahun 2023
 - 2) Nilai AKIP Balai POM di Mamuju, dengan target 79,40 pada akhir tahun 2023
2. Sasaran Strategis ke-9: Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin,

(v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pension dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju, dengan target 83 pada akhir tahun 2023

3. Sasaran Strategis ke-10: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan *online*. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan *database* merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Balai POM di Mamuju di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan *database*-nya belum di-*update* secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah:

- 1) Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP, dengan target 63% pada akhir tahun 2023
- 2) Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal, dengan target 2,5 pada akhir tahun 2023

4. Sasaran Strategis ke-11: Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BPOM di Mamuju dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-11, dengan ukuran keberhasilannya adalah:

- 1) Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju, dengan target 94,3 pada akhir tahun 2023

2.5 Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan rujukan atau pedoman pelaksanaan kegiatan dalam 1 (satu) tahun. RKT memuat sasaran, indikator kinerja dan target yang harus dicapai pada tahun 2023, dengan harapan mampu memberikan kontribusi positif bagi pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju. Pentingnya perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusun dan ditetapkanlah RKT 2023 tanggal 12 Juli 2022 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2023. RKT Tahun 2023 disusun mengacu pada Reviu Renstra 2020-2024 tanggal 13 Desember 2021. Tidak ada perubahan target dalam dokumen reviu Renstra dan RKT 2023. Berikut ini tabel RKT Tahun 2023.

Tabel 2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	90

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
		syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	88
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	88
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	84
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat**	90
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	75
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	93,4

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
		kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	78,01
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	100
			IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	78
			IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	86
			IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	70

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
			IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	70
			IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,25
			IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar***	55,56
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	93,1
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	68
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	25
			IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	4
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	99
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	66
			IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79,4
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	83
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	63
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2,5
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	94,3	

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
	Mamuju secara Akuntabel			

Sumber: Dokumen RKT Balai POM di Mamuju Tahun 2023, 2024

2.6 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan tekad dan janji dalam bentuk kinerja yang akan dicapai dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya, antara Kepala Balai POM di Mamuju sebagai penerima amanah dengan Kepala Badan POM RI sebagai pemberi amanah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Balai POM di Mamuju sebagai unit kerja Eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Balai POM di Mamuju) dengan pemberi amanah (Kepala BPOM) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2023 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Balai POM di Mamuju.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Mamuju menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024 dan RKT Tahun 2023. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator

kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Mamuju. Pada saat penyusunan PK tahun 2023 terdapat penyampaian perubahan target Indeks Pelayanan Publik (IPP) melalui surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.04.01.2.21.01.23.05 tanggal 2 Januari 2023 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM sehingga target IKSK4.6 dari 4,25 menjadi 4,4. Sehingga target RKT dan PK 2023 akan ditemukan perbedaan sebagai bentuk tindaklanjut dari surat Sekretaris Utama. Adapun lampiran menjadi Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada Tabel 2.3 dibawah ini.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	90
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	88
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	88
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	84

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
Internal Process Perspective			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	75
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	93,4
			IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	78,01
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91
	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di	100

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
	serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju		lingkup Balai POM di Mamuju		
		IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	78	
		IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	86	
		IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	70	
		IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	70	
		IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,40	
		IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	55,56	
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	93,1

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
		edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	68
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	25
			IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	4
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	99
	SK8	Terwujudnya tata kelola	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	66

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
<i>Learning and Growth Perspective</i>		pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79,4
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	83
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	63
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2,5
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	94,3

Sumber: Dokumen PK Balai POM di Mamuju Tahun 2023, 2024

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau kinerja dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi. Untuk pemantauan secara berkala, telah dibuat Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja (RAPK) yang digunakan oleh pimpinan puncak untuk memonitor dan mengevaluasi capaian kinerja pertriwulan dan perbulan melalui Aplikasi

SIMETRIS Modul e-performance (capaian kinerja organisasi) dan terintegrasi dengan Aplikasi SIMAKIN (capaian kinerja kepala UPT).

2.7 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan dokumen perencanaan pencapaian kinerja pertriwulan dan perbulan. Adanya dokumen ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan sebagai sarana yang akan digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja setiap tiga bulan. Diharapkan dengan adanya RAPK capaian kinerja dapat lebih optimal. Dalam rangka perbaikan kinerja berkala dan tindak lanjut atas hasil evaluasi internal, pada triwulan II telah diusulkan revisi atas RAPK bulanan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan sehingga terjadi perubahan target bulanannya dan disahkan kembali oleh Kepala UPT tanggal 09 Oktober 2023 seperti tabel berikut. Adapun yang mengalami perubahan di *highlight kuning*.

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023

Indikator Kinerja		TARGET SEMULA (21 Desember 2022)												TARGET MENJADI (9 Oktober 2023)											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	-	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	-	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	-	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	-	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	-	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	-	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	-	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	-	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

Indikator Kinerja		TARGET SEMULA (21 Desember 2022)												TARGET MENJADI (9 Oktober 2023)											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	-	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75
IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,4
IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78,01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78,01

Indikator Kinerja		TARGET SEMULA (21 Desember 2022)												TARGET MENJADI (9 Oktober 2023)											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
	pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju																								
IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91
IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
IKSK 4.3	Persentase keputusan	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

Indikator Kinerja		TARGET SEMULA (21 Desember 2022)												TARGET MENJADI (9 Oktober 2023)											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
	penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju																								
IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	4,40	4,40	4,40	4,40	4,40	4,40	-	-	-	-	-	-	4,40	4,40	4,40	4,40	4,40	4,40
IKSK 4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar***	5	10	10	10	10	30	30	70	70	90	100	55,56	5	10	10	10	10	30	30	70	70	90	100	55,56

Indikator Kinerja		TARGET SEMULA (21 Desember 2022)											TARGET MENJADI (9 Oktober 2023)												
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
IKSK 5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	-	-	93,01	93,01	93,01	93,01	93,01	93,01	93,01	93,01	93,01	93,01
IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	5	10	20	30	55	55	55	55	70	80	100	68	5	10	20	30	55	55	55	55	70	80	100	68
IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	5	10	20	25	25	40	40	40	65	75	85	25	5	10	20	25	25	40	40	40	65	75	85	25
IKSK 5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	5	10	25	55	55	65	75	75	90	100	100	4	5	10	25	55	55	65	75	75	90	100	100	4
IKS K6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	4,7	10,75	18,63	25,38	46,75	55,25	64,25	73,75	82,25	90	96,25	100	4,7	10,75	18,63	25,38	46,75	55,25	64,25	73,75	75,06	85,11	96,28	100

Indikator Kinerja		TARGET SEMULA (21 Desember 2022)											TARGET MENJADI (9 Oktober 2023)												
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	6,4	12,75	17,73	26,45	48,26	59,30	70,35	78,49	86,63	94,19	98,26	100	6,4	12,75	17,73	26,45	48,26	59,30	70,35	78,49	81,76	88,82	97,06	100
IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	5	10	20	30	40	50	55	60	70	80	90	99	5	10	20	30	40	50	55	60	95	97	98	99
IKSK 8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	66	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	66
IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79,4
IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83
IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63

Indikator Kinerja		TARGET SEMULA (21 Desember 2022)												TARGET MENJADI (9 Oktober 2023)											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
	sesuai standar GLP																								
IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	-	-	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	-	-	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	-	20	30	40	50	60	65	70	77	80	85	94,3	-	20	30	40	50	60	65	70	77	80	85	94

Sumber: Dokumen RAPK Balai POM di Mamuju 2023, 2024

2.8 Kerangka Pendanaan

Sesuai Target Kinerja masing-masing Indikator Kinerja yang telah ditetapkan, maka Kerangka Pendanaan untuk mendukung pencapaian Tujuan dan Sasaran Kegiatan Balai POM di Mamuju tahun 2023 berdasarkan DIPA Tahun 2023. Adanya revisi anggaran oleh Kementerian Keuangan sampai akhir tahun 2023, maka berdampak pada perubahan kerangka pendanaan setiap IKU. Berikut ini kerangka pendanaan awal dan akhir tahun 2023.

Tabel 2.5 Kerangka Pendanaan Kegiatan 2023

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan DIPA Awal	Target Pendanaan DIPA Akhir
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	95.342.400	96.402.480
			IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	30.441.000	28.985.280
			IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	95.342.400	96.402.480
			IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	30.441.000	28.985.280
			IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	30.473.400	32.137.080
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan	46.210.500	29.599.500

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan DIPA Awal	Target Pendanaan DIPA Akhir
		keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju		
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	76.306.000	53.548.500
IKSK 3.2			Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	282.612.100	251.744.400	
IKSK 3.3			Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	83.050.100	77.529.600	
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	22.050.000	24.743.600
			IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	22.050.000	31.475.700
			IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi	37.904.000	44.235.500

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan DIPA Awal	Target Pendanaan DIPA Akhir
				yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju		
			IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	51.200.000	49.180.300
			IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	186.750.000	130.679.400
			IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	94.955.000	139.073.200
			IKSK 4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	61.324.000	61.324.000
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	4.801.409.800	4.817.064.800
			IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	499.008.000	543.863.000
			IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	1.010.490.000	1.024.510.000
			IKSK 5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	111.585.000	111.585.000
	SK6	Meningkatnya efektivitas	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa	124.648.000	124.883.000

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target Pendanaan DIPA Awal	Target Pendanaan DIPA Akhir	
	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju				
		IKSK 6.2	dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	38.112.800 34.993.400	
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	282.591.500 285.816.500
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK 8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	476.308.500 456.078.000
			IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	316.574.000 215.429.000
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	388.743.500 407.717.900
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	3.959.758.000 3.957.667.500
IKSK 10.2			Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	317.680.000 313.268.800	

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan DIPA Awal	Target Pendanaan DIPA Akhir
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	7.211.537.000	7.170.731.800
Total					20.784.898.000	20.639.655.000

Sumber :RAPK Balai POM di Mamuju, 2024

Tahun 2023 terdapat revisi DIPA yang menyebabkan perubahan PAGU dari DIPA Awal semula sebesar Rp20.784.898.000 menjadi Pagu DIPA Akhir sebesar Rp20.639.655.000. Hal ini terjadi karena penyesuaian kegiatan untuk pencapaian kinerja tahun 2023.

2.9. Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja adalah membandingkan antara kinerja nyata (capaian kinerja) dengan kinerja yang direncanakan pada tahun berjalan untuk dapat mengukur kinerja baik kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran Kinerja terdiri dari Pengukuran Kinerja Sasaran Program dan Pengukuran Kinerja Kegiatan. Setiap akhir periode kegiatan instansi melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja.

Pada tahun 2023 capaian kinerja lebih ditekankan pada indikator *outcome*, namun demikian indikator *input* dan *output* tetap menjadi pertimbangan untuk menghitung efisiensi kegiatan. Adapun cara pengukuran dan Kriteria pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Cara Pengukuran % Capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPS) (Perka BPOM No 311 tahun 2023).

Cara Perhitungan Nilai Sasaran Sasaran (NSS) sebagai berikut.

- a. Nilai SS (NSS) merupakan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu SS.

$$\text{NSS Per Sasaran} = \{ \% \text{capaian indikatorA} + \% \text{capaian indikatorB} + \dots \% \text{capaian indikatorn} \} / n$$

Keterangan :

- Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran → NSS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
 - Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator → NSS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh indikator.
 - Indikator dengan capaian >120%, penghitungan NSS menggunakan nilai maks 120%
- b. Nilai perspektif (NP) merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama.

Nilai Perspektif (NP) = $\{\% \text{capaian sasaran}_1 + \% \text{capaian sasaran}_2 + \dots \% \text{capaian sasaran}_n\} / n$

Keterangan :

- Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran → NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh sasaran dalam 1 (satu) perspektif

c. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi.

$\text{NPS Total} = \{\text{NP Perspektif}_1 + \text{NP Perspektif}_2 + \text{NP Perspektif}_3\} / 3$






Keterangan :

- NPS total ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh perspektif
- Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan.

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan dan bulanan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam periode pengukuran tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai. Pada Triwulan III terjadi perubahan kriteria pencapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan

Pengawas Obat dan Makanan. Adapun kriteria yang berlaku sebagai berikut.

Tabel 2.7 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	






Sumber :Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023, 2023

Capaian NSS akan digunakan untuk perhitungan predikat organisasi. Adapun predikat kinerja organisasi sebagai berikut.

Predikat Kinerja Organisasi

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	
Sangat Kurang	<50	

Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi

kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi pimpinan unit/satuan kerja dalam menentukan predikat kinerja pegawai di bawahnya. Ketentuan lebih lanjut dalam menetapkan pola distribusi predikat kinerja pegawai tersebut diatur dengan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Penetapan kriteria ini bertujuan untuk:

1. Mencegah rendahnya penetapan target kinerja tahunan
2. Mengoptimalkan pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM
4. *Me-review* penetapan target kinerja bulanan, triwulanan, tahunan dan akhir periode renstra
5. NPSS yang digunakan untuk evaluasi kinerja pegawai terdiri atas:
 - NPSS periodik yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja periodik pegawai; dan
 - NPSS tahunan yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja tahunan pegawai.

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Balai POM di Mamuju adalah sebagai berikut:

1. Adanya penunjukan minimal 1 orang petugas penanggungjawab data di BPOM di Mamuju yang disahkan oleh SK Kepala BPOM

2. Melalui SK Kepala Balai POM di Mamuju kepala balai melakukan penunjukan bahwa ketua tim masing-masing IKU bertanggung jawab terhadap seluruh data yang berkaitan dengan capaian IKU
3. Ketua Tim menginput data kinerja pada bit.ly *data base online* <https://bit.ly/SAMBUSA> Menu “Monitoring dan Evaluasi” Balai POM di Mamuju secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh Tim Verifikator data teknis
4. Sekretaris Penanggung Jawab Data Balai melakukan verifikasi dan konfirmasi data dan melakukan penginputan data setiap bulan pada bit.ly RAPK-RHPK UPT, aplikasi BOC, Monev Bappenas, Aplikasi SAKTI dan aplikasi simetris modul *e-performace*, Matriks Capaian RAPK (bulanan) yang telah disahkan Kepala Balai, Laporan Evaluasi Internal serta Laporan Kinerja Interim setiap triwulan yang diupload ke <https://bit.ly/capaianUPTtahun2023>
5. Pengukuran ini pun diintegrasikan antara aplikasi SIMETRIS (Kinerja Organisasi) dan aplikasi SIMAKIN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan. Pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward* dan *punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun dan akhir periode renstra

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Balai POM di Mamuju guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun tahun 2023, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra 2020-2024, membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja), khusus untuk UPT di lingkungan BPOM (unit pembanding ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian klasifikasi UPT dan tertuang dalam Lampiran II.B Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang Permintaan Laporan Kinerja Tahun 2023), analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja), analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) dan informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun

kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2023 dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 telah ditetapkan 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan ditetapkannya 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja kegiatan, yang semua indikator kinerja yang ditetapkan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sehingga dalam pengukuran pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2023 dihitung berdasarkan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) IKU dengan target seperti yang telah dijabarkan sebelumnya pada Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

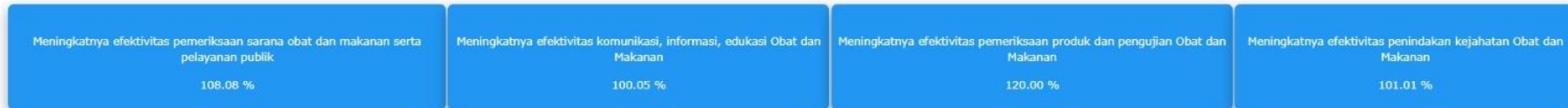
Unit Kerja : BPOM di Mamuju
 Nama Pejabat : Suliyanto, SH.,MH
 Jabatan : Kepala Balai POM di Mamuju

NPSS : 105,95 %
 Pagu : Rp. 0,00
 Realisasi Anggaran : Rp. 0,00
 Realisasi Anggaran (%) : nan %

Stakeholder (101,27 %)



Internal Process (107,28 %)



Learning & Growth (109,29 %)



Gambar 3.1. Pencapaian Sasaran Strategis per Perspektif
 Sumber: https://simetris.pom.go.id/e_performance , 2024

UNKE2			Jumlah IKU
No.	Kode Unit	Deskripsi	
1.	33A	BPOM di Mamuju	29

<p>Kategori Capaian Periode Januari - Agustus 2023</p> <p>Warna Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Belum Ada Capaian ● Tidak Memenuhi Ekspektasi (Capaian < 80%) ● Belum Memenuhi Ekspektasi (80% <= Capaian < 100%) ● Memenuhi Ekspektasi (100% <= Capaian < 120%) ● Tidak Dapat Diimpitkan (Capaian > 120%) 	<p>Kategori Capaian Periode September - Desember 2023</p> <p>Warna Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Belum Ada Capaian ● Kurang (Capaian < 70%) ● Cukup (70% <= Capaian < 100%) ● Baik (Capaian = 100%) ● Sangat Baik (100% > Capaian <= 120%) ● Tidak Dapat Diimpitkan (Capaian > 120%)
---	--

Data NPSS diatas digunakan untuk dasar perhitungan predikat organisasi. Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai mengikuti ketentuan dalam Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM. Adapun predikat kinerja organisasi tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.1. Predikat Kinerja Organisasi berdasarkan Nilai Pencapaian Sasaran (NPSS) Tahun 2023

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	NPS (SIMETRIS)	PREDIKAT
<i>Stakeholders Perspective</i>	101,27	SANGAT BAIK
SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	101,84	SANGAT BAIK
SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	102,55	SANGAT BAIK
SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,42	CUKUP
<i>Internal Process Perspective</i>	107,28	SANGAT BAIK
SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	108,08	SANGAT BAIK
SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,05	SANGAT BAIK
SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	120,00	SANGAT BAIK

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	NPS (SIMETRIS)	PREDIKAT
SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	101,01	SANGAT BAIK
Learning and Growth Perspective	109,29	SANGAT BAIK
SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	110,16	SANGAT BAIK
SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	108,19	SANGAT BAIK
SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	120,00	SANGAT BAIK
SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	98,80	CUKUP
NPSS	105,95	ISTIMEWA

Sumber: Simetris Diolah Penyusun, 2024

Pada Tahun 2023 Balai POM di Mamuju telah berhasil mencapai NPSS Total dengan nilai 105,95% dengan predikat **ISTIMEWA** yang terdiri dari NP Perspektif *Stakeholder* sebesar 101,27% dengan predikat **SANGAT BAIK**, NP Perspektif *Internal Process* sebesar 107,28% dengan predikat **SANGAT BAIK** dan NP Perspektif *Learning and Growth* sebesar 109,29% dengan predikat **SANGAT BAIK**. Jika dilihat per sasaran terdapat 9 Sasaran Strategis (SS) dengan kriteria **SANGAT BAIK** dan 2 SS dengan kriteria **CUKUP**. Berikut ini Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Per Perspektif berdasarkan Aplikasi Simetris Modul E-Performance dan detail Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Per Sasaran dan Indikator Kinerja.

Tahun 2023 dilakukan perhitungan perbandingan Capaian NPSS Tahun 2023 dan 2022 yang tertuang pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 3.2 Perbandingan NPSS Tahun 2023 dengan Tahun 2022

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	NPS 2022 (%)	Kriteria Capaian	NPS 2023 (%)	Kriteria
Stakeholders Perspective	103,23	MEMENUHI EKSPEKTASI	101,27	SANGAT BAIK
SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	104,76	MEMENUHI EKSPEKTASI	101,84	SANGAT BAIK
SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	105,63	MEMENUHI EKSPEKTASI	102,55	SANGAT BAIK
SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,30	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	99,42	CUKUP
Internal Process Perspective	100,58	MEMENUHI EKSPEKTASI	107,28	SANGAT BAIK
SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	104,09	MEMENUHI EKSPEKTASI	108,08	SANGAT BAIK
SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,54	MEMENUHI EKSPEKTASI	100,05	SANGAT BAIK
SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	95,65	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	120,00	SANGAT BAIK
SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	102,04	MEMENUHI EKSPEKTASI	101,01	SANGAT BAIK
Learning and Growth Perspective	104,36	MEMENUHI EKSPEKTASI	109,29	SANGAT BAIK
SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	111,10	MEMENUHI EKSPEKTASI	110,16	SANGAT BAIK

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	NPS 2022 (%)	Kriteria Capaian	NPS 2023 (%)	Kriteria
SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	102,21	MEMENUHI EKSPEKTASI	108,19	SANGAT BAIK
SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	108,03	MEMENUHI EKSPEKTASI	120,00	SANGAT BAIK
SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	96,09	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	98,80	CUKUP
NPSS TOTAL	102,72	MEMENUHI EKSPEKTASI	105,95	ISTIMEWA

Sumber: Simetris Diolah Penyusun, 2024

Tahun 2023 terjadi kenaikan NPSS Total sebesar 3,22% dari 102,72% menjadi 105,95% dengan predikat **ISTIMEWA**. Tahun 2023 terdapat perubahan kriteria predikat organisasi dan hal ini tercantum dalam Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023. Naiknya capaian NPSS total disebabkan oleh adanya kenaikan capaian pada *Internal Process Perspective* dan *Learning and Growth Perspective* masing-masing sebesar 6,70% dan 4,93% sedangkan penurunan terjadi pada *Stakeholders Perspective* sebesar -1,96%. Namun penurunan ini jika dirata-rata secara total tetap mengalami kenaikan capaian NPSS.

Dari 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Tahun 2022 terdapat 26 IKU yang sama dari 2020-2022, 29 IKU yang sama dari 2022-2023, sehingga target dan realisasinya bisa diperbandingkan. Perbandingan target dan realisasi sasaran kegiatan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 sampai dengan 2023

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80,80	79,90	83,60	94,58	86,60	88,32	90,00	98,29
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78,00	84,31	84,00	97,14	86,00	86,75	88,00	85,54
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80,00	85,00	85,00	90,29	87,00	83,49	88,00	99,09
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78,00	74,07	80,00	90,24	82,00	95,92	84,00	81,08
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			88,00	78,00	89,00	96,15	90,00	84,31
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan	69,00	64,86	68,00	67,81	71,00	75,00	75,00	76,91

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju								
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83,00	95,08	91,10	93,40	92,30	96,10	93,40	98,20
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71,00	72,00	74,00	61,50	76,01	66,03	78,01	67,06
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	85,00	82,92	86,75	65,69	88,50	94,61	91,00	97,51
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78,00	96,43	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	52,60	66,23	64,00	58,95	71,00	71,84	78,00	85,38
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di	80,00	20,00	82,00	100,00	84,00	100,00	86,00	100,00





Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	wilayah kerja Balai POM di Mamuju								
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	50,00	85,00	60,00	57,69	65,00	65,71	70,00	73,53
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	51,00	86,87	60,00	58,14	65,00	65,19	70,00	75,16
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3,11	3,49	3,75	4,35	4,01	4,54	4,40	4,64
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					53,33	50,00	55,56	62,75
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	77,63	96,10	89,50	95,93	91,30	93,28	93,10	93,29
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	16,00	13,69	40,00	40,00	54,00	54,00	68,00	68,00
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	5,00	5,00	12,00	12,00	18,00	18,00	25,00	25,00

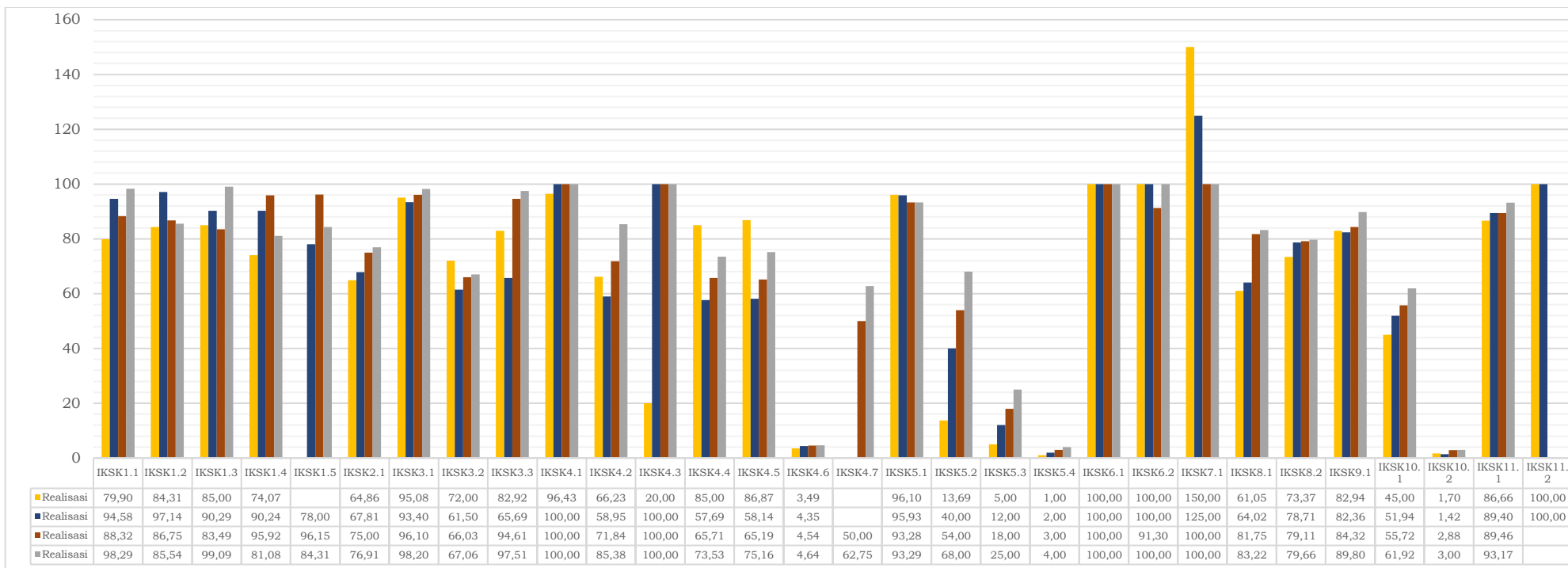
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1,00	1,00	2,00	2,00	3,00	3,00	4,00	4,00
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	91,30	100,00	100,00
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	44,00	150,00	97,00	125,00	98,00	100,00	99,00	100,00
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	85,00	61,05	64,00	64,02	65,00	81,75	66,00	83,22
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	80,00	73,37	75,40	78,71	77,40	79,11	79,40	79,66
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	75,00	82,94	82,00	82,36	82,50	84,32	83,00	89,80
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	70,00	45,00	53,00	51,94	58,00	55,72	63,00	61,92
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	1,51	1,70	2,00	1,42	2,25	2,88	2,50	3,00
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93,00	86,66	92,50	89,40	93,10	89,46	94,30	93,17

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
IKSK11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	90,00	100,00	95,00	100,00				
Total		61,95	68,31	69,47	71,05	70,46	72,15	73,06	75,54

Sumber : Laporan Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Capaian Tahun 202 Diolah Penyusun, 2024

Keterangan :

-  : Realisasi yang lebih tinggi
-  : Indikator Tambahan 2021-2023 dan 2022-2023
-  : Indikator 2020-2021
-  : Beda cara perhitungan di tahun 2020-2021 dan 2023-2024(Tidak bisa dibandingkan)



Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2023
 Sumber : Laporan Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Realisasi Tahun 2023 Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan Tabel dan Gambar di atas, terjadi penurunan realisasi pada 6 IKU, 19 IKU mengalami kenaikan dan 4 IKU dengan realisasi tetap yaitu capaian maksimal 100%. Penurunan realisasi disebabkan oleh beberapa faktor seperti terdapat adanya perbedaan responden dan lokus kegiatan, adanya dampak jangka panjang dari faktor eksternal seperti Pandemi Covid-19, Gempa Bumi Tahun 2021, dan makanan yang beredar di Sulawesi Barat sebagian besar diproduksi diluar wilayah pengawasan BPOM di Mamuju. Selain itu tahun 2022 juga ada penambahan dan penghapusan IKU. Kedepannya Balai POM di Mamuju perlu menyusun program yang relevan dengan kondisi masyarakat di Sulawesi Barat.

Realisasi Tahun 2023 yang merupakan tahun keempat pelaksanaan renstra 2020-2024 maka realisasi 2023 juga dibandingkan dengan target renstra tahun 2024, reuiu renstra 2024 dan PK tahun 2024. Hal ini merupakan tindaklanjut dari hasil evaluasi paruh waktu renstra tahun 2023 dan hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa target PK tahun 2024 dapat tercapai. Berikut ini tabel perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024, target reuiu renstra 2020-2024 dan target PK tahun 2024.

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024, Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target PK Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98,29	92,30	106,49	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	92,30	106,49	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	98,30	99,99	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85,54	86,00	99,47	AKAN TERCAPAI	▲	90,00	95,05	AKAN TERCAPAI	▲	90,00	95,05	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,09	88,00	112,60	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	90,00	110,10	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	99,10	99,99	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	81,08	86,00	94,28	AKAN TERCAPAI	▲	86,00	94,28	AKAN TERCAPAI	▲	86,00	94,28	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat*	84,31					90,00	93,68	AKAN TERCAPAI	▲	90,00	93,68	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	76,91	83,00	92,66	AKAN TERCAPAI	▲	78,00	98,60	AKAN TERCAPAI	▲	78,00	98,60	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98,20	89,00	110,34	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	94,60	103,81	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	98,30	99,90	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	67,06	83,00	80,80	AKAN TERCAPAI	▲	80,01	83,81	AKAN TERCAPAI	▲	80,01	83,81	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	97,51	92,00	105,99	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	92,00	105,99	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	98,00	99,50	AKAN TERCAPAI	▲

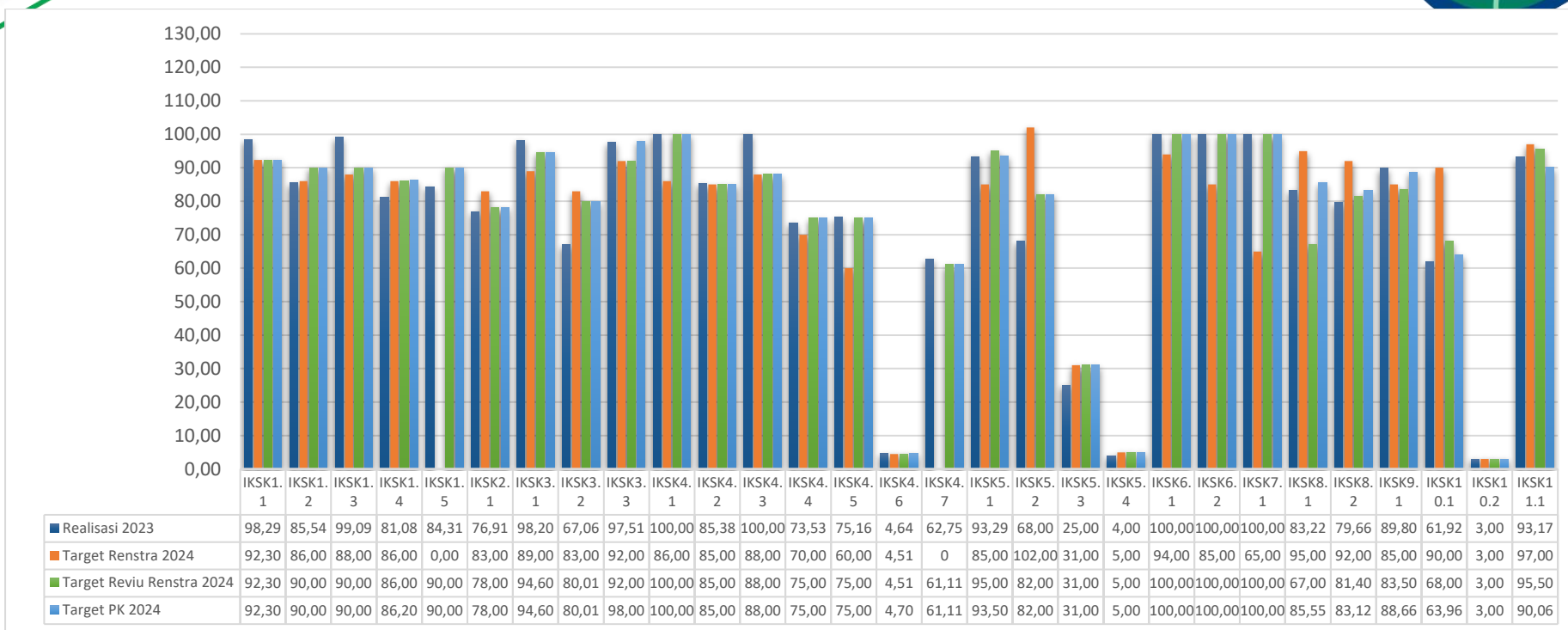
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	86,00	116,28	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/M ELAMPAUI	▲
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85,38	85,00	100,45	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	85,00	100,45	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	85,40	99,98	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	88,00	113,64	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	88,00	113,64	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/M ELAMPAUI	▲
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	73,53	70,00	105,04	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	75,00	98,04	AKAN TERCAPAI	▲	75,00	98,04	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,16	60,00	125,27	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	75,00	100,22	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	75,20	99,95	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,64	4,51	102,88	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	4,51	102,88	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	4,70	98,72	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	62,75					61,11	102,68	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	83,00	75,60	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93,29	85,00	109,75	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	95,00	98,20	AKAN TERCAPAI	▲	94,10	99,14	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	68,00	102,00	66,67	PERLU UPAYA KERAS	▼	82,00	82,93	AKAN TERCAPAI	▲	82,00	82,93	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	25,00	31,00	80,65	AKAN TERCAPAI	▲	31,00	80,65	AKAN TERCAPAI	▲	31,00	80,65	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	4,00	5,00	80,00	AKAN TERCAPAI	▲	5,00	80,00	AKAN TERCAPAI	▲	5,00	80,00	AKAN TERCAPAI	▲

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	94,00	106,38	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/M ELAMPAUI	▲
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	85,00	117,65	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/M ELAMPAUI	▲
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	65,00	153,85	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/M ELAMPAUI	▲
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	83,22	95,00	87,60	AKAN TERCAPAI	▲	67,00	124,21	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	85,55	97,28	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79,66	92,00	86,59	AKAN TERCAPAI	▲	81,40	97,86	AKAN TERCAPAI	▲	83,12	95,84	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	89,80	85,00	105,65	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	83,50	107,54	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	88,66	101,29	TERCAPAI/M ELAMPAUI	▲
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	61,69	90,00	68,54	PERLU UPAYA KERAS	▼	68,00	90,72	AKAN TERCAPAI	▲	63,96	96,45	AKAN TERCAPAI	▲
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	3,00	3,00	100,00	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	3,00	100,00	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	3,00	100,00	TERCAPAI/M ELAMPAUI	▲
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93,17	97,00	96,05	AKAN TERCAPAI	▲	95,50	97,56	AKAN TERCAPAI	▲	90,06	103,45	TERCAPAI/M ELAMPAUI	▲
Total		75,53	74,21	101,77	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	75,02	100,67	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	77,47	97,49	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Capaian Kinerja Tahun 2023, Renstra 2020-2024, Reviu Renstra 2020-2024 dan PK 2024 Diolah Penyusun, 2024

Keterangan :

Realisasi yang lebih melebihi target tahun 2024



Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024, Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target PK Tahun 2024
 Sumber: Capaian Kinerja Tahun 2023, Renstra 2020-2024, Reviu Renstra 2020-2024 dan PK 2024 Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel 3.3 terdapat 9 realisasi IKU yang telah melebihi target dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Namun untuk total target IKU dalam PK 2024 sudah lebih dari realisasi tahun 2023 dan diprediksikan akan tercapai. Penjelasan lebih lanjut akan dibahas dalam pembahasasn analisis IKU masing-masing.

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja per sasaran strategis 3 (tiga) Balai lain dalam satu klaster 6 yaitu Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Palopo, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6)

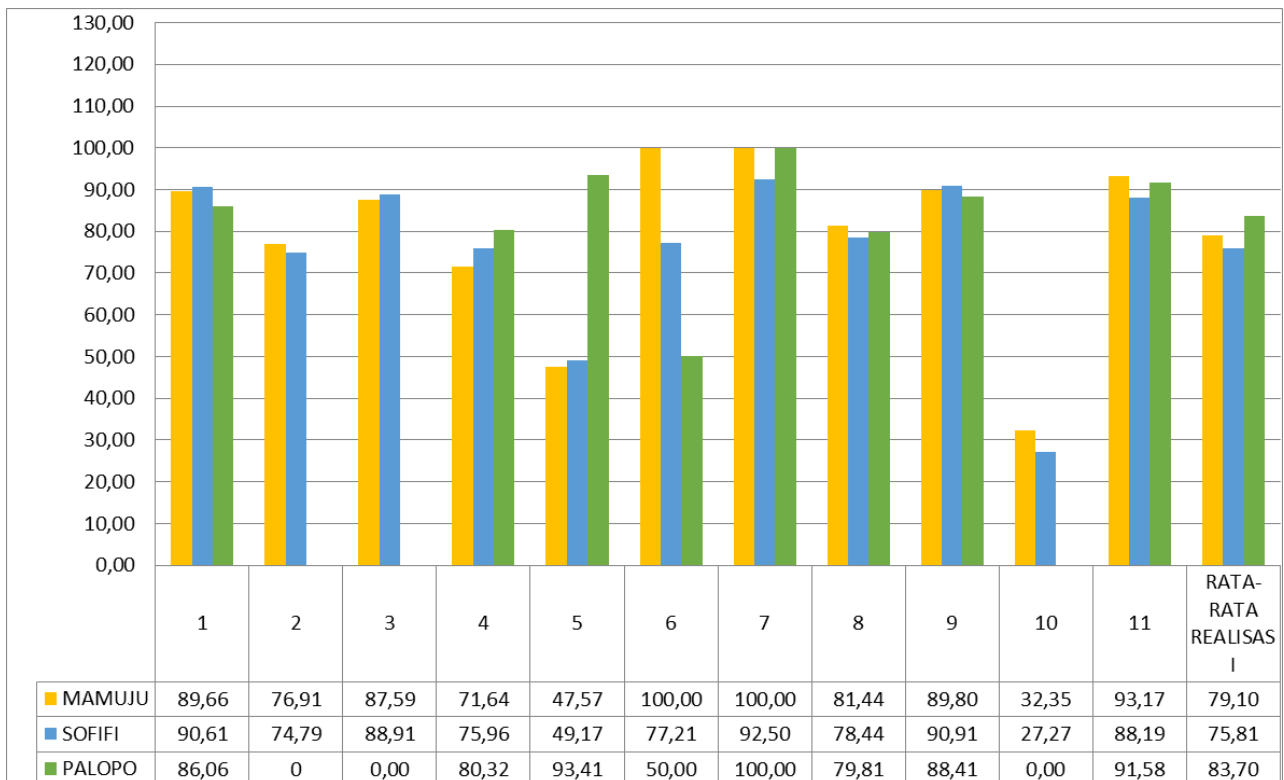
NO	SASARAN KEGIATAN	BPOM DI MAMUJU REALISASI PER SS	BPOM DI SOFIFI REALISASI PER SS	BPOM DI PALOPO REALISASI PER SS
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89,66	90,61	86,06
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	76,91	74,79	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	87,59	88,91	-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71,64	75,96	80,32
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	47,57	49,17	93,41
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	77,21	50,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	92,50	100,00

NO	SASARAN KEGIATAN	BPOM DI MAMUJU REALISASI PER SS	BPOM DI SOFIFI REALISASI PER SS	BPOM DI PALOPO REALISASI PER SS
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	81,44	78,44	79,81
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	89,80	90,91	88,41
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	32,35	27,27	-
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	93,17	88,19	91,58
RATA-RATA REALISASI		79,10	75,81	83,70

Sumber : Capaian Kinerja BPOM di Mamuju, BPOM di Sofifi dan BPOM di Palopo Diolah Penyusun, 2024

Keterangan :

Realisasi Tertinggi



Gambar 3.4 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6)

Sumber : Monev Capaian Kinerja Balai Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan Tabel 3.4 dan Gambar 3.4 di atas, dapat dilihat bahwa Balai POM di Mamuju dan 2 Balai lain yang setara telah dalam 1 Klaster telah mencapai target sasaran kegiatan dengan baik. Jika dibandingkan dengan Balai dalam satu klaster, Balai POM di Palopo memiliki rata-rata realisasi tertinggi yaitu sebesar 79,12. Balai POM di Mamuju harus memantau realisasi kinerja secara berkala agar realisasi lebih optimal dan tetap memperhatikan keselarasan antara pelaksanaan kegiatan dan anggaran untuk mencapai tujuan Balai POM di Mamuju. Tabel capaian perindikator terdapat pada analisa masing-masing capaian indikator kinerja.

Sebenarnya tidak semua SK bisa dibandingkan karena pada tahun 2023 target IKU BPOM di Palopo tidak sama dengan Mamuju dan Sofifi. Terutama SK 2, 3, 5 dan 10 karena IKU dalam SKnya tidak sama. Perbedaan jumlah IKU yang dimiliki karena tahun 2023 BPOM di Palopo merupakan Loka POM. Dalam mendukung tercapainya target nasional, maka dilakukan perbandingan antara realisasi Balai POM di Mamuju dan target BPOM sebagai acuan target nasional. Berikut ini tabel perbandingan capaiannya.

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target BPOM

INDIKATOR KINERJA UTAMA		BPOM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	94,75	98,29
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86	85,54
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91	99,09
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	81,5	81,08
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90	84,31

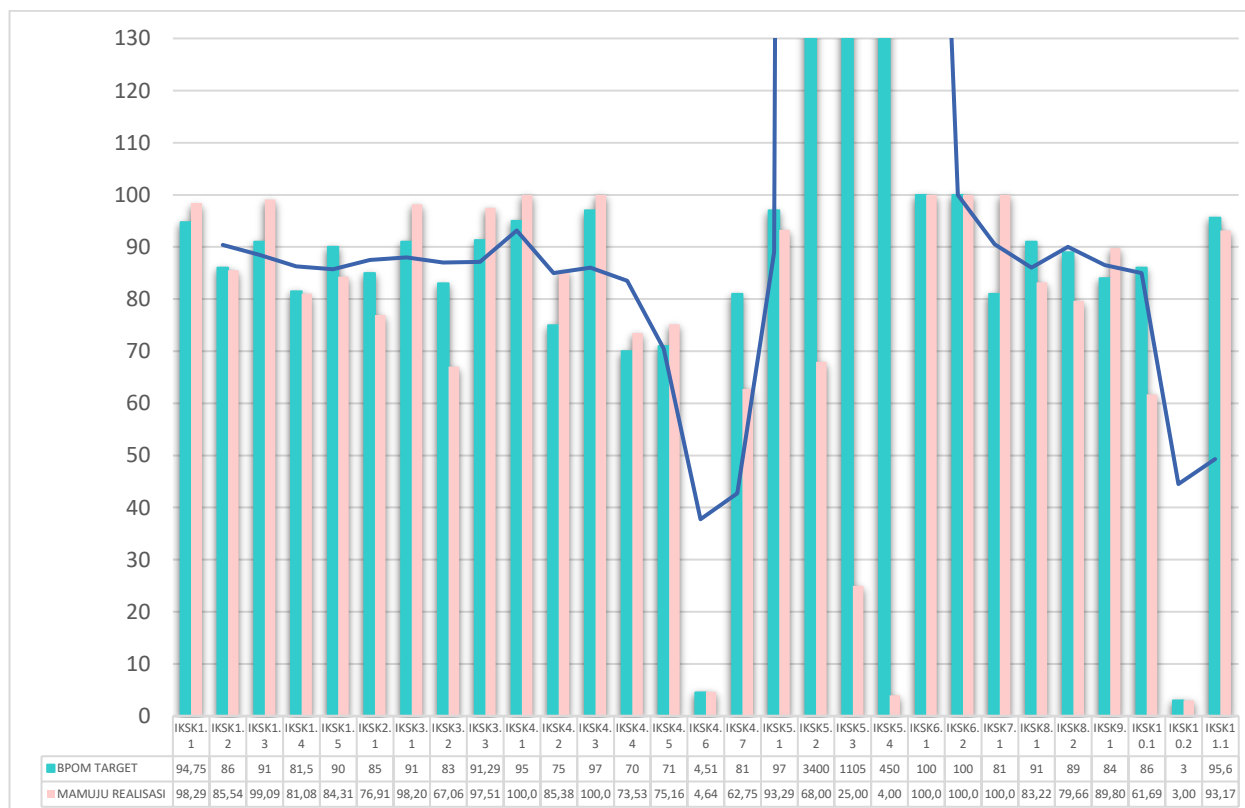
INDIKATOR KINERJA UTAMA		B POM	MAMUJU
		TARGET	REALISASI
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85	76,91
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91	98,20
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83	67,06
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,29	97,51
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	95	100,00
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75	85,38
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	97	100,00
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	70	73,53
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71	75,16
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,51	4,64
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81	62,75
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	97	93,29
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	3400	68,00
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1105	25,00
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	450	4,00
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100	100,00

INDIKATOR KINERJA UTAMA		BPOM TARGET	MAMUJU REALISASI
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100	100,00
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	81	100,00
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	91	83,22
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	89	79,66
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	84	89,80
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	86	61,69
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	3	3,00
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	95,6	93,17

Sumber: Capaian Kinerja Tahun 2023, 2024

Keterangan:

Realisasi yang lebih tinggi



Gambar 3.5 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Nasional (BPOM)

Sumber: Capaian Kinerja Tahun 2023 Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan Tabel 3.5 dan Gambar 3.5 di atas dapat dilihat bahwa terdapat 15 realisasi IKU yang sudah mencapai Target BPOM 2023 secara nasional, 3 IKU jumlah sekolah, desa, pasar yang tercapai 100% sesuai pembagian target BPOM di Mamuju dan 14 realisasi indikator kinerja yang masih kurang dari target nasional (BPOM) 2023. Realisasi ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan target tahun 2024 dan sebagai bahan dalam penyesuaian strategi dalam pencapaian kinerja kedepannya. Analisa setiap indikator dijelaskan dalam sub bab analisis capaian kinerja masing-masing IKU berikut ini.

3.1.1 Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pada bagian ini akan dibahas analisis masing-masing capaian pada setiap IKU yang tertuang dalam dokumen PK Tahun 2024. Analisis dilakukan mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pada tahun 2024 terdapat 29 IKU yang menjadi ukuran keberhasilan pencapaian tujuan organisasi BPOM di Mamuju Tahun 2024. Berikut tabel capaian 29 IKU dan Kriterianya.

Tabel 3.7 Capaian IKU BPOM di Mamuju Tahun 2023 dan Kriterianya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023			Capaian Tahunan (%)	NPSS (SIMETRIS)	Kriteria Capaian Tahunan	Sumber Data
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90,00	288,00	293,00	98,294	109,22	109,22	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88,00	71,00	83,00	85,542	97,21	97,21	CUKUP	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88,00	109,00	110,00	99,091	112,60	112,60	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84,00	30,00	37,00	81,081	96,53	96,53	CUKUP	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90,00	43,00	51,00	84,314	93,68	93,68	CUKUP	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						101,85	101,84	SANGAT BAIK	
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,00	-	-	76,91	102,55	102,55	SANGAT BAIK	Surat Sekretaris Utama BPOM No.B-RK.02.2.14.12.23.970 tanggal 28 Desember 2023
SK2 Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						102,55	102,55	SANGAT BAIK	
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93,40	-	-	98,20	105,14	105,14	SANGAT BAIK	Surat Sekretaris Utama BPOM No.B-RK.02.2.14.12.23.970 tanggal 28 Desember 2023
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat	78,01	-	-	67,06	85,96	85,96	CUKUP	Surat Sekretaris Utama BPOM No.B-RK.02.2.14.12.23.970

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2023	2023			Capaian Tahunan (%)	NPSS (SIMETRIS)	Kriteria Capaian Tahunan	Sumber Data	
		Pembilang	Penyebut	Realisasi					
	dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju							tanggal 28 Desember 2023	
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,00	-	-	97,51	107,15	107,15	SANGAT BAIK	Laporan Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 oleh Kepala BPOM tanggal 27 September 2023
SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju					99,42	99,42	CUKUP		
Stakeholders Perspective					101,27	101,27	SANGAT BAIK		
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	-	-	100,00	100,00	100,00	BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78,00	-	-	85,38	109,47	109,47	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86,00	-	-	100,00	116,28	116,28	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	70,00	25,00	34,00	73,529	105,04	105,04	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	70,00	115,00	153,00	75,163	107,38	107,38	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,40	-	-	4,64	105,45	105,45	SANGAT BAIK	Berita Acara tanggal 25 Agustus 2023 Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2023	2023			Capaian Tahunan (%)	NPSS (SIMETRIS)	Kriteria Capaian Tahunan	Sumber Data	
		Pembilang	Penyebut	Realisasi					
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	55,56	-	-	62,75	112,93	112,93	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
SK4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju					108,08	108,08	SANGAT BAIK		
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93,10	-	-	93,29	100,20	100,20	SANGAT BAIK	Surat Sekretaris Utama BPOM B-OT.03.02.22.22.01.24.16 tanggal 12 Januari 2024
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	68,00	-	-	68,00	100,00	100,00	BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	25,00	-	-	25,00	100,00	100,00	BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
IKSK5.4	Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	4,00	-	-	4,00	100,00	100,00	BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
SK5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju					100,05	100,05	SANGAT BAIK		
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	-	-	100,00	100,00	120,00	BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	-	-	100,00	100,00	120,00	BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
SK6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju					100,00	120,00	BAIK		
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,00	-	-	100,00	101,01	101,01	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2023
SK7 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju					101,01	101,01	SANGAT BAIK		
Internal Process Perspective					102,28	107,28	SANGAT BAIK		

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023			Capaian Tahunan (%)	NPSS (SIMETRIS)	Kriteria Capaian Tahunan	Sumber Data
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	66,00	-	-	83,22	126,09	120,00	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	Surat Inspektur Utama No.B-PI.06.06.7.72.08.23.508 tanggal 10 Agustus 2023
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79,40	-	-	79,66	100,33	100,33	SANGAT BAIK	Surat Plt. Inspektur Utama No. B-PI.04.7.72.01.23.10 tanggal 10 Januari 2024
SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal						113,21	110,16	SANGAT BAIK	
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	83,00	-	-	89,80	108,19	108,19	SANGAT BAIK	Surat Sekretaris Utama No.B-B-KP.17.2.24.01.24.32 tanggal 12 Januari 2024
SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal						108,19	108,19	SANGAT BAIK	
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	63,00	-	-	61,69	97,92	97,92	CUKUP	Surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Nomor B-PP.01.01.10.01.24.36 tanggal 25 Januari 2024
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2,50	-	-	3,00	120,00	120,00	SANGAT BAIK	Aplikasi BPOM boc.pom.go.id tanggal 3 Januari 2024
SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju						108,96	120,00	SANGAT BAIK	
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	94,30	-	-	93,17	98,80	98,80	CUKUP	Aplikasi Kementerian Keuangan spanint.kemenkeu.go.id dan smart.kemenkeu.go.id tanggal 10 Januari 2024
SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel						98,80	98,80	CUKUP	
Learning and Growth Perspective						107,29	109,29	SANGAT BAIK	
NPSS Total						103,62	105,95	ISTIMEWA	

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2024

SASARAN KEGIATAN 1

“Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”

Capaian dari Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.8 Sasaran Kegiatan 1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90,00	98,294	109,22	SANGAT BAIK
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88,00	85,542	97,21	CUKUP
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88,00	99,091	112,60	SANGAT BAIK
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84,00	81,081	96,53	CUKUP
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90,00	84,314	93,68	CUKUP
SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju				101,85	SANGAT BAIK

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan UU Kesehatan No.36 Tahun 2009 disebutkan bahwa definisi Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psicotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Pada SK 1 yaitu terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju, SK 1 terdiri atas 5 (Lima) indikator

kegiatan sebagai berikut.

1. Persentase obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah Kerja Balai POM di Mamuju
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah Kerja Balai POM di Mamuju
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Berikut akan diuraikan analisa capaian pada setiap Indikator Kinerja SK1.

IKU 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator kinerja “Persentase Obat yang Memenuhi Syarat” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase Obat yang MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat Acak yang Memenuhi Syarat}}{\text{Total sampel Obat Acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.9 Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

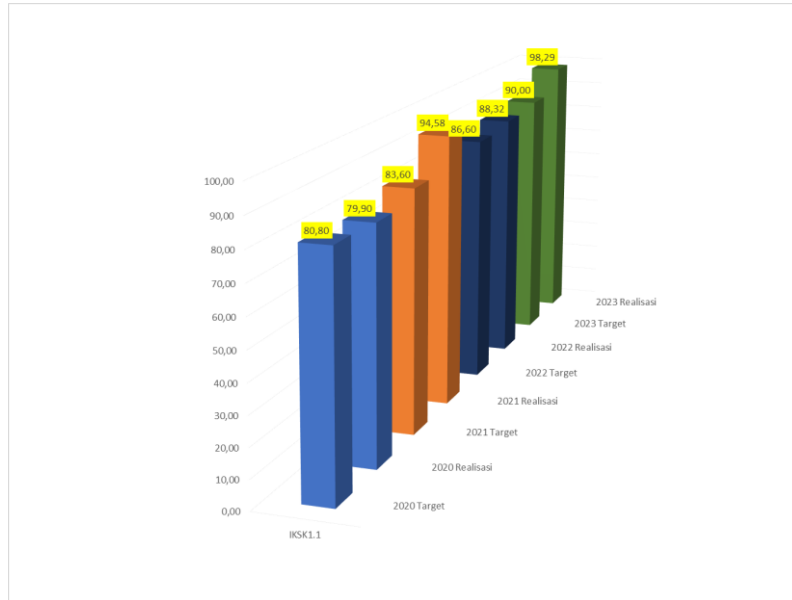
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90,00	98,294	109,22	SANGAT BAIK

Sumber : Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2023 adalah 98,29%, diperoleh dari hasil pemeriksaan 403 sampel acak Obat (Obat, Obat tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Rokok) yang dilakukan oleh BPOM di Mamuju, dengan hasil 397 sampel MS (MK Penandaan dan MS Uji Laboratorium) dan 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil Uji TMS disebabkan oleh 5 sampel MK Penandaan dan TMS Uji Lab dan 1 sampel TMK Penandaan dan MS uji Laboratorium. Capaian persentase Obat Yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 sudah mencapai target yaitu 109.22 % dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.6 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Terdapat peningkatan realisasi dari tahun 2020 sebesar 79,90% naik di tahun 2021 menjadi 94,58%. Namun turun di tahun 2022 menjadi 88,32% dan naik kembali di tahun 2023 98,29%. Kenaikan capaian persentase Obat Yang Memenuhi Syarat disebabkan adanya kenaikan target dari tahun 2020 hingga ke 2023 yaitu 79,90% menjadi 98,29%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

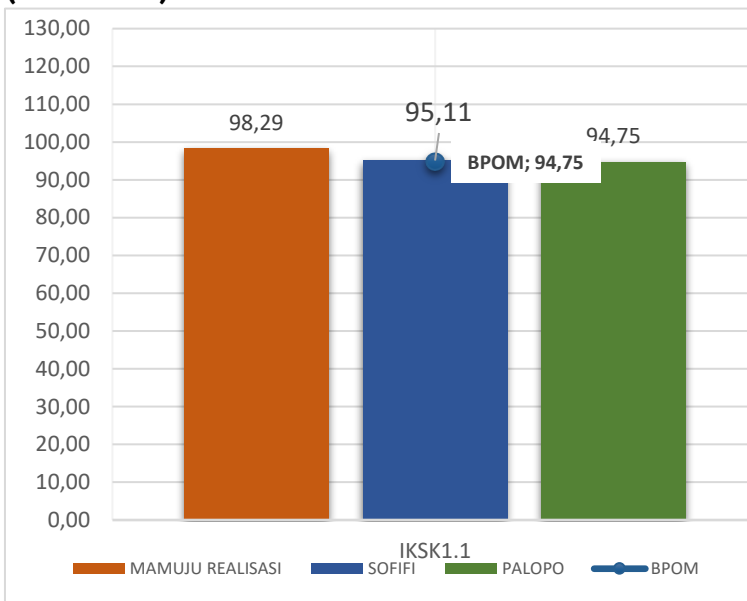
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98,29	92,30	106,49	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	92,30	106,49	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	98,30	99,99	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2023 melampaui target Renstra tahun 2024 dengan kriteria capaian Tercapai/Melampaui dengan persentase capaian 106,49%. Oleh karena itu dilakukan revaluasi kembali terhadap target RKT 2024 sehingga ada perbedaan target dalam RKT dan PK 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis serta Target IKU BPOM Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan gambar 3.7, dapat disimpulkan bahwa

realisasi persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Mamuju 109,22% dan yang terendah adalah BPOM di Palopo 104,50%. Realisasi 3 Balai seluruhnya berada diatas realisasi BPOM/capaian nasional 94,75%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada tahun 2023 terdapat sampel Obat yang Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil Uji TMS disebabkan oleh 5 sampel MK Penandaan dan TMS Uji Lab dan 1

sampel TMK Penandaan dan MS uii Laboratorium terdiri dari 3 sampel Obat Tradisional TMS Uji Laboratorium, 1 sampel Suplemen Kesehatan TMS Uji Laboratorium, 1 sampel Obat Tradisional TMS Uji Laboratorium, dan 1 sampel Obat Tradisional TMK Penandaan.

Dengan adanya regionalisasi laboratorium, selain dilakukan pengujian terhadap sampel BPOM di Mamuju, juga dilakukan pengujian terhadap sampel regionalisasi dari BBPOM di Makassar, BBPOM di Jayapura, BPOM di Kendari, BPOM di Manokwari, BPOM di Palopo, Loka POM Timika, Loka POM Merauke, Loka POM Bau-bau, dan Loka POM Sorong. Begitu pula dengan sampel yang disampling oleh BPOM di Mamuju, diuji di laboratorium regionalisasi sesuai dengan pembagian parameter uji regionalisasi. Dari target 293 sampel acak yang harus disampling dan diuji, realisasinya sebesar 293 (100%) sampel disampling dan 100% sampel diuji seluruhnya.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.11 Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	101.98	100.00	1.02	1.00	0.02	100 %	EFISIEN

Sumber : Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien Hal ini disebabkan karena Capaian Persentase Obat Yang memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BPOM di Mamuju adalah 109,22% sedangkan serapan anggarannya cukup optimal yaitu 99,97%.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada

realisasi anggaran 2023. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran untuk pemenuhan reagen, media, suku cadang dan operasional laboratorium yang kebutuhannya meningkat karena regionalisasi laboratorium, sehingga penyerapan anggaran maksimal dan sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat antara lain yaitu kegiatan Pengadaan sampel obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan serta kegiatan Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan. Untuk pengujian laboratorium, selain dilakukan pengujian terhadap sampel BPOM di Mamuju, juga dilakukan pengujian terhadap sampel regionalisasi dari BBPOM di Makassar, BBPOM di Jayapura, BPOM di Kendari, BPOM di Manokwari, BPOM di Palopo, Loka POM Timika, Loka POM Merauke, Loka POM Bau-bau, dan Loka POM Sorong. Dari target 293 sampel acak yang harus disampling dan diuji, realisasinya sebesar 293 (100%) sampel disampling dan sesuai dengan target yang diuji.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

3.12 Tabel Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Percepatan pelaksanaan	Pemesanan Baku	Koordinasi dengan Balai	Desember 2023	Masih ada	Seluruh sampel

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	pengujian Sampel Obat Acak	Pembanding dan Reagen untuk mendukung pengujian	region untuk sampel regionalisasi		sampel obat acak yang belum selesai uji	Obat acak selesai uji
November	Percepatan penyelesaian pengujian sampel obat acak hingga akhir tahun 2023	Pengujian sampel Obat Acak hingga Desember 2024	Koordinasi dengan Balai POM Kendari untuk sampel yang belum selesai inputan SIPT	Desember 2023	Masih ada sampel Obat Acak belum selesai uji	Seluruh sampel Obat Acak selesai uji
Desember	Sampling Obat Acak tahun 2024 dikoordinasikan dengan tim pemeriksaan	Semua pengujian sampel Obat Acak telah selesai dilakukan	Perencanaan pengadaan alat laboratorium, reagensia/media, suku cadang, operasional lab, gas, alat gelas dan pemeliharaan alat laboratorium untuk TA 2024	Desember 2024	Realisasi tahun 2023 telah melebihi target	Realisasi tahun 2023 telah melebihi target

Sumber : Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III tahun 2023, dimana target IKU Obat Yang Memenuhi Syarat tidak tercapai, untuk selanjutnya perlu peningkatan monitoring terhadap pengadaan reagensia, suku cadang, operasional laboratorium dan pengadaan alat laboratorium yang dimulai dari Triwulan I. Selain itu juga perlu peningkatan koordinasi dengan BBPOM/BPOM rujukan pengujian se-region Makassar terkait penyelesaian pengujian sampel termasuk penginputan hasil uji SIPT.

IKU 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator kinerja “Persentase Obat yang Memenuhi Syarat” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase Obat yang MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan Acak yang Memenuhi Syarat}}{\text{Total sampel Makanan Acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja XXXXX

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88,00	85,542	97,21	CUKUP

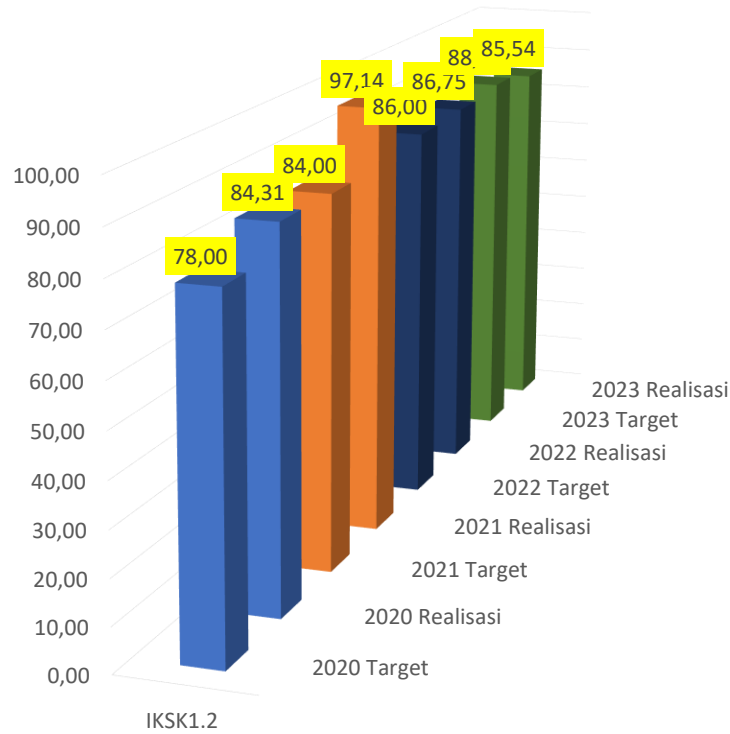
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal (termasuk palsu dan kadaluarsa nomor izin edar);

2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Dari 83 sampel acak makanan yang diperiksa oleh BPOM di Mamuju, terdapat 71 sampel yang memenuhi syarat (MS) dan 12 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 belum mencapai target, yaitu 97,21% dengan kriteria “Cukup”.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi pada tahun 2020 sebesar 84,31% mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 97,14. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu 86,75% dan di tahun 2023 terjadi penurunan

kembali menjadi 85,54%. Hal ini disebabkan karena terdapat 6,02% sampel pangan yang TMS penandaan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

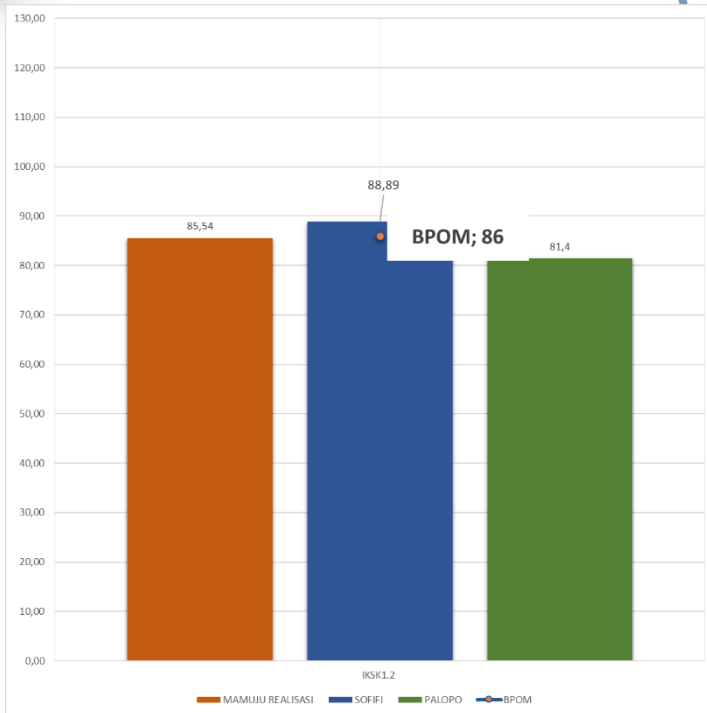
Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85,54	86,00	99,47	AKAN TERCAPAI	▲	90,00	95,05	AKAN TERCAPAI	▲	90,00	95,05	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 **belum mencapai** target Renstra tahun 2024 dengan kriteria Akan Terpenuhi. Perlu dilakukan pengawasan yang lebih intensif dengan keterlibatan Pemerintah, Pelaku Usaha dan Masyarakat, termasuk Sampling (Acak) dan Pengujian Makanan di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat agar dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga target Renstra 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan gambar di 3.9, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Palopo 93,18% , kemudian BPOM di Sofifi

88,89% dan yang terendah adalah Balai POM di Mamuju 85,54% yang berada dibawah capaian nasional 86%. Perlu dilakukan pengawasan dan pendampingan bagi pelaku usaha serta stake holder terkait agar dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2023 belum mencapai target dengan persentase capaian 97,21% dengan Kriteria Cukup . Hal ini disebabkan meningkatnya sampel yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat) baik dari segi penandaan maupun dari hasil uji. Pada pengujian kimia tidak memenuhi syarat hasil uji antara lain:

- Penggunaan pengawet yang melebihi batas, ratio pengawet yang melebihi batas pada produk manisan, kripik, selai, saos dan kecap.

- Penggunaan pemanis yang dilarang seperti sakarin, siklamat pada produk manisan, kripik, selai.
 - Tidak memenuhi syarat enzim diastase pada produk pangan madu.
- TMK (tidak memenuhi ketentuan) penandaan pada sampel makanan acak yang disampling dikarenakan pencantuman label pada produk tidak sesuai yang dengan label yang telah disetujui saat registrasi produk, misalnya : mencantumkan klaim, tidak mencantumkan kode produksi dan tanggal kadaluwarsa. Pada sampel yang TMK Penandaan tidak hanya pada sampel produk pangan MD tetapi juga pada sampel produk pangan dengan nomor ijin edar PIRT.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.15 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	97,21	99,96	0,97	1,00	-0,03	75 %	TIDAK EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Kegiatan yang menunjang IKU persentase makanan yang memenuhi syarat adalah Pengadaan sampel makanan acak kemudian dilanjutkan dengan Pengujian laboratorium sampel makanan acak.

Target pengadaan sampel makanan acak adalah 83 sampel, dengan realisasi sampling sebanyak 83 sampel (100%). Untuk pengujian laboratorium, selain dilakukan sendiri pengujian di laboratorium BPOM di Mamuju, sampel juga dikirim untuk dilakukan pengujian ke BBPOM di Makassar dikarenakan alat laboratorium yang dibutuhkan

pada kegiatan belum tersedia (missal Nitrogen Evaporator dan ICP-MS).

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran untuk pencapaian indikator persentase makanan yang memenuhi syarat Tidak Efisien karena % realisasi anggaran lebih tinggi daripada % capaian indikator. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran untuk pemenuhan reagen, media dan baku pembanding yang kebutuhannya meningkat, sehingga penyerapan anggaran maksimal namun belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.16 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Masih sementara dilakukan pengujian Sampel Pangan Acak bulan September-Oktober. Parameter Uji DON &	Percepatan pelaksanaan pengujian Pangan Acak	Koordinasi dengan BBPOM Makassar untuk pengujian DON & Aflatoksin total	Desember 2023	Masih ada sampel Pangan Acak yang belum selesai uji	Seluruh sampel Pangan Acak selesai uji

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Aflatoksin total akan dilakukan pengujiannya di BBPOM Makassar.					
November	Percepatan penyelesaian pengujian sampel pangan acak hingga akhir tahun 2023	Pengujian sampel pangan acak hingga Desember 2024	Koordinasi dengan BBPOM Makassar untuk sampel pangan acak yang belum selesai inputan SIPT	Desember 2023	Masih ada sampel pangan Acak belum selesai uji	Seluruh sampel pangan Acak selesai uji
Desember	Sampling Pangan Acak tahun 2024 dikoordinasikan dengan tim pemeriksaan	Semua pengujian sampel Pangan Acak telah selesai dilakukan	Perencanaan pengadaan alat laboratorium, reagensia/media, suku cadang, operasional lab, gas, alat gelas dan pemeliharaan alat laboratorium untuk TA 2024	Desember 2024	Realisasi tahun 2023 telah melebihi target	Realisasi tahun 2023 telah melebihi target

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Sehubungan PUK sampel Makanan cukup banyak dan beragam, yang mana sering membutuhkan pengujian dengan tingkat kesulitan Tinggi dan peralatan canggih yang belum semua Balai memiliki, yang mana belum diketahui kemungkinan MS dan TMS nya, maka penancangan Regionalisasi Laboratorium bisa menjadi solusi tepat untuk mengirimkan sampel dengan PUK yang tidak dapat dilakukan di Balai POM di Mamuju.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III tahun 2023, dimana target IKU Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tidak tercapai, untuk selanjutnya perlu peningkatan monitoring terhadap pengadaan reagensia, suku cadang, operasional laboratorium dan pengadaan alat laboratorium yang dimulai dari Triwulan I. Selain itu juga perlu peningkatan koordinasi dengan BBPOM/BPOM rujukan pengujian se-region Makassar terkait penyelesaian pengujian sampel termasuk penginputan hasil uji SIPT.

IKU 3. Persentase Obat yang Aman Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator kinerja “Persentase Obat yang Memenuhi Syarat” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase Obat yang MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat Targetted yang Memenuhi Syarat}}{\text{Total sampel Obat Targetted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

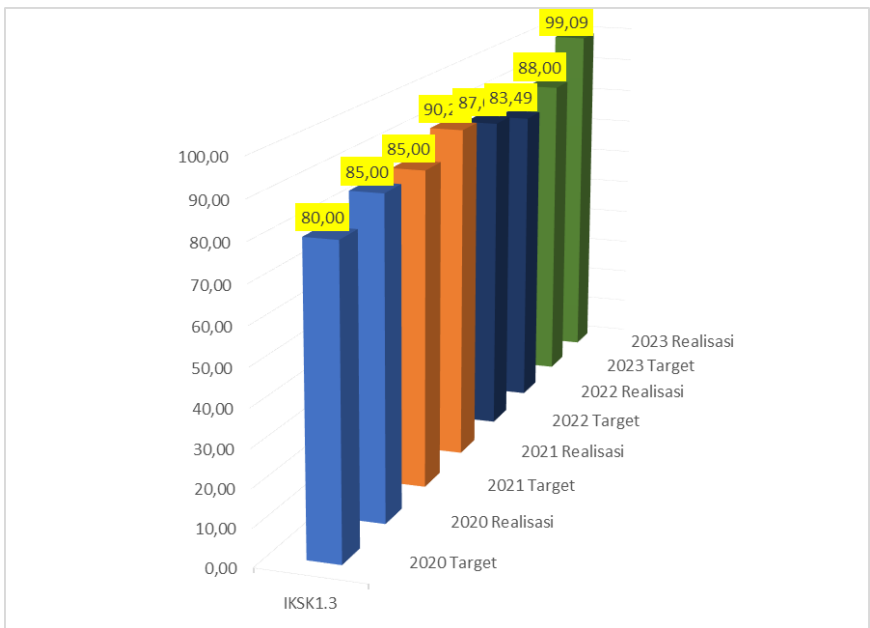
Tabel 3.17 Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88,00	99,091	112,60	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Obat yang diperiksa dan diuji mencakup Obat dan Napza, Rokok, Komoditi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Komoditi Kosmetik dengan capaian total untuk semua komoditi adalah 99.09%. Capaian tersebut merupakan indikasi membaiknya kualitas produk Obat di wilayah provinsi Sulawesi Barat, sebagai jaminan keamanan dan kemanfaatan produk tersebut bagi masyarakat. Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari pemeriksaan dan pengujian 110 sampel targetted Obat yang dilakukan oleh BPOM di Mamuju dengan hasil 109 sampel memenuhi syarat (MS)

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan gambar 3.10 pada tahun 2021 capaian total adalah 106.22%.

Terdapat penurunan capaian pada tahun 2022 yaitu 95.97% dibandingkan pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2023 terdapat kenaikan capaian sekitar 112.60%. Penurunan realisasi pada tahun 2022 disebabkan oleh masih ditemukan banyak TMK Penandaan yang cukup memberikan kontribusi pada kesimpulan akhir sampel menjadi TMS.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

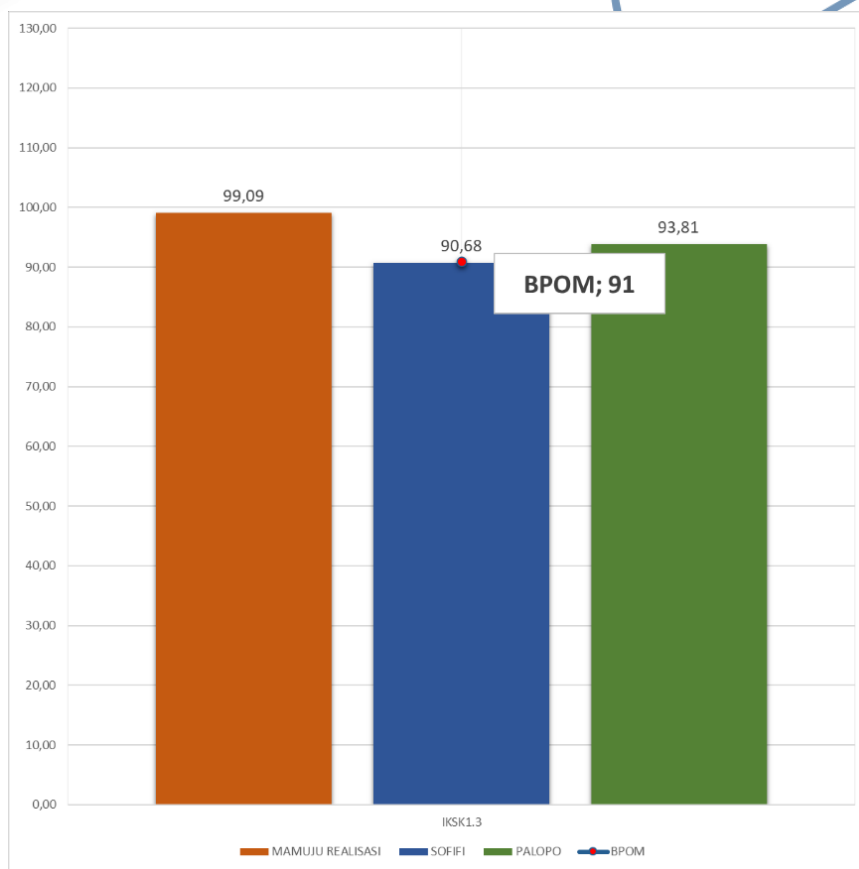
Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,09	88,00	112,60	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	90,00	110,10	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	99,10	99,99	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Persentase Sampel Obat (Targetted) yang Memenuhi Syarat tahun 2023 telah memenuhi dan melampaui target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria telah tercapai dengan capaian realisasi sebesar 99.09%. Perlu dilakukan peningkatan dalam melakukan pengawasan yang lebih intensif dengan keterlibatan Pemerintah, Pelaku Usaha dan Masyarakat, termasuk Sampling (Targetted) Wilayah Provinsi Sulawesi Barat agar target dapat konsisten tercapai hingga tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan gambar 3.11, dapat disimpulkan bahwa Persentase Sampel Obat yang Memenuhi Syarat di tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Mamuju. Adapun Balai POM di Palopo memiliki realisasi capaian sebanyak 98.67% dan Balai POM di Sofifi sebanyak 90.6%. Perlu dilakukan pengawasan dan pendampingan bagi pelaku usaha serta *stakeholder* terkait agar dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan realisasi capaian secara konsisten dapat tercapai.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu pada tahun 2023 telah mencapai target dengan kriteria sangat baik. Tercapainya target

persentase Obat Yang Aman dan Bermutu disebabkan oleh pelaksanaan pengujian sampel Obat dan Nappza yang dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling. Adapun beberapa kendala karena ketersediaan reagen, baku pembanding, suku cadang telah disesuaikan dengan kondisi peralatan dan ketersediaan di Laboratorium Balai POM di Mamuju.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.20 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	112,60	99,97	1,13	1,00	0,13	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator sesuai dengan realisasi anggaran 2023. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan anggaran melalui mekanisme revisi anggaran untuk pemenuhan reagen, media dan baku pembanding yang kebutuhannya meningkat karena regionalisasi laboratorium, sehingga penyerapan anggaran telah maksimal.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian IKU persentase obat yang aman dan bermutu antara lain kegiatan Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan serta kegiatan Pengujian

laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan. Sampel Obat targetted yang harus disampling dan diuji terealisasi sebesar 99,09% target telah terpenuhi. Untuk pengujian laboratorium, selain dilakukan pengujian terhadap sampel BPOM di Mamuju, juga dilakukan pengujian terhadap sampel regionalisasi dari BBPOM di Makassar, BBPOM di Jayapura, BPOM di Manokwari, BPOM di Kendari, BPOM di Palopo, Loka POM Bau - Bau, Loka POM Mimika, Loka POM Sorong, dan Loka POM Merauke.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.21 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Percepatan pelaksanaan pengujian	Pemesanan Baku Pemanding dan Reagen untuk mendukung pengujian	Koordinasi dengan Balai region untuk sampel regionalisasi	Desember 2023	Masih ada sampel obat acak yang belum selesai uji	Seluruh sampel Obat acak selesai uji
November	Pengujian sampel Obat Targetted hingga Desember 2024	Pengujian sampel Obat Acak hingga Desember 2024	Penyelesaian pengujian sampel Obat Targetted hingga Desember 2023	Desember 2023	Masih ada sampel Obat Targetted belum selesai uji	Seluruh sampel Obat Targetted selesai uji
Desember	Sampling obat targetted tahun 2024 dikoordinasikan dengan tim pemeriksaan.	Semua pengujian obat targetted telah selesai dilakukan	Perencanaan pengadaan alat laboratorium, reagensia/media, suku cadang, operasional lab, gas, alat gelas dan pemeliharaan alat laboratorium untuk TA 2024	Desember 2024	Realisasi tahun 2023 telah melebihi target	Realisasi tahun 2023 telah melebihi target

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III tahun 2023, dimana target IKU Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju telah tercapai, untuk selanjutnya perlu peningkatan monitoring terhadap pengadaan reagensia, suku cadang, operasional laboratorium dan pengadaan alat laboratorium yang dimulai dari Triwulan I pada tahun 2024. Selain itu juga perlu diupayakan peningkatan koordinasi dengan BBPOM/BPOM rujukan pengujian se-region Makassar terkait penyelesaian pengujian sampel termasuk penginputan hasil uji SIPT.

IKU 4. Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator kinerja “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.22 Capaian Indikator Kinerja XXXXX

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84,00	81,081	96,53	CUKUP

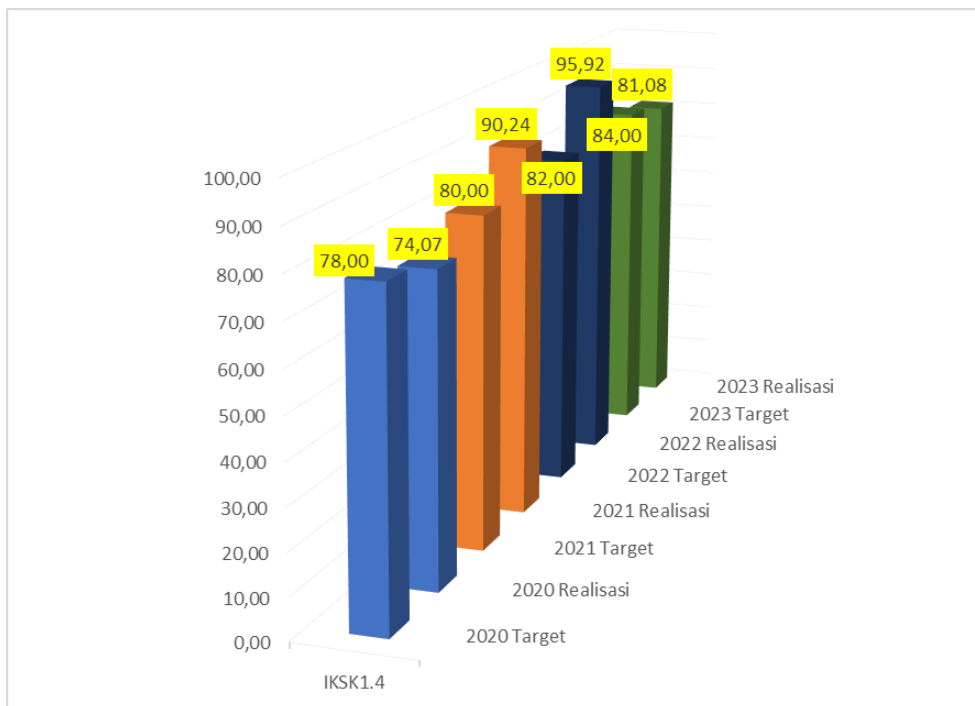
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun Bab 3 – Akuntabilitas Kinerja 46 2012).

Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 37 sampel *targeted* pangan yang dilakukan oleh Balai POM di Mamuju dengan hasil 30 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 7 TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di tahun 2023 berada di bawah target yaitu 81,08 dengan persentase capaian 96,53% (kriteria capaian Cukup).

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.12 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi pada tahun 2021 sebesar 90,24

dan mengalami peningkatan pada tahun 2022, yaitu sebesar 95,92. Terjadi penurunan kembali di tahun 2023 hal ini disebabkan karena terdapat 18,92% sampel pangan yang TMS hasil uji.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

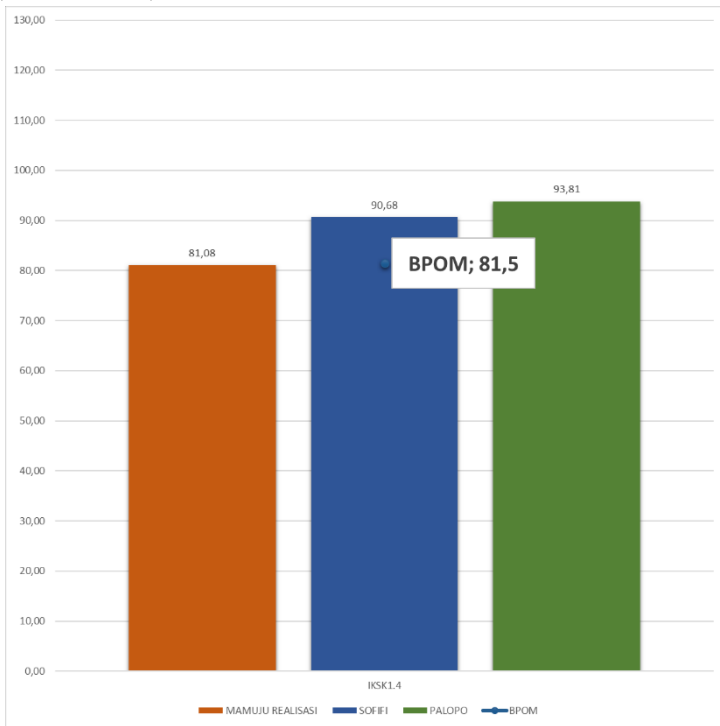
Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	81,08	86,00	94,28	AKAN TERCAPAI	▲	86,00	94,28	AKAN TERCAPAI	▲	86,00	94,28	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Persentase Sampel Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (Targetted) yang Memenuhi Syarat tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori Akan Tercapai dengan capaian realisasi sebesar 94,28%. Kedepannya akan dilakukan pengawasan yang lebih menyeluruh dengan keterlibatan Pemerintah, Pelaku Usaha (UMKM) dan Masyarakat, termasuk Sampling Pangan Targetted dan Pengujian Makanan di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat dengan menjalankan kegiatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga target Renstra 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Tabel 3.13
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan Gambar 3.13, dapat disimpulkan bahwa Realisasi P ersentase Sampel Makanan yang aman dan bermutu

(Targetted) yang Memenuhi Syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi (97,42%) dan yang terendah adalah Balai POM di Palopo (96,29%). Adapun Balai POM di Mamuju berada di Tengah,

peringkat kedua (96,53%), menunjukkan sistem pengawasan dan pendampingan bagi pelaku usaha serta stake holder terkait telah berjalan dengan baik menjalankan kegiatan masing-masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Sampel Makanan Yang Aman dan Bermutu (Targetted) yang Memenuhi Syarat tahun 2023 belum mencapai target dengan kriteria Cukup. Hal ini disebabkan meningkatnya sampel yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat) dari segi hasil uji. Pada pengujian kimia tidak memenuhi syarat hasil uji antara lain:

- Penggunaan pengawet yang melebihi batas, ratio pengawet yang melebihi batas pada produk manisan, kripik, selai, saos dan kecap.
- Penggunaan pemanis yang dilarang seperti sakarin, siklamat pada produk manisan, kripik, selai.
- Tidak memenuhi syarat enzim diastase pada produk pangan madu.

Capaian Persentase Sampel Makanan Yang Aman dan Bermutu (Targetted) yang Memenuhi Syarat tahun 2023 belum mencapai target dengan kriteria Cukup juga ikut dipengaruhi oleh kendala rusaknya instrument HPLC Laboratorium Pengujian Pangan, ada beberapa alat laboraorium yang tidak dimiliki BPOM di Mamuju sehingga harus dikerjakan di BBPOM Makassar (misalnya Nitrogen Evaporator), kurang optimalnya suku cadang (kolom HPLC), serta terjadi Penumpukan pemasukan sampel DAK (Pihak ketiga) di Triwulan 4 sehingga ikut menghambat penyelesaian pengujian sampel Pangan Targetted.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.24 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96,53	99,96	0,97	1,00	-0,03	75 %	TIDAK EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran untuk pencapaian indikator persentase makanan yang memenuhi syarat Tidak Efisien karena % realisasi anggaran lebih tinggi (99,96%) daripada % capaian indikator (96,53%). Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran untuk pemenuhan reagen, media dan baku pembanding yang kebutuhannya meningkat, sehingga penyerapan anggaran maksimal namun belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU persentase makanan yang aman dan bermutu adalah Pengadaan sampel makanan targeted dan dilanjutkan dengan pengujian laboratorium sampel makanan targeted. Untuk pengujian laboratorium, selain pengujian dilakukan oleh BPOM di Mamuju, juga dilakukan di BBPOM di Makassar karena keterbatasan alat laboratorium.

Dalam lingkup Area pengawasan BPOM Mamuju, masih diwarnai dengan ketidakberagaman produk Obat dan Makanan yang beredar,

sehingga jumlah ataupun jenis produk yang dapat disampling sering berulang, yang mana hasil uji laboratoriumnya sudah dapat diprediksi MS dan TMS nya. Inovasi tiada henti dalam KIE dan pendampingan ke pelaku Usaha agar lebih banyak produk yang mendapat Izin Edar sebagai jaminan kualitas produk

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.25 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Percepatan pelaksanaan pengujian Sampel Pangan Targeted	Pemesanan Baku Pemanding dan Reagen untuk mendukung pengujian	Koordinasi dengan Balai region untuk sampel regionalisasi	Desember 2023	Masih ada sampel pangan targeted yang belum selesai uji	Seluruh sampel Pangan Targeted selesai uji
November	Percepatan penyelesaian pengujian sampel Pangan Targeted hingga akhir tahun 2023	Pengujian sampel Pangan Targeted hingga Desember 2024	Penyelesaian pengujian sampel Pangan Targeted hingga Desember 2023	Desember 2023	Masih ada sampel Pangan Targeted belum selesai uji	Seluruh sampel Pangan Targeted selesai uji
Desember	Perencanaan Sampling dan Pengujian Pangan Targeted tahun 2024 dikoordinasikan dengan tim pemeriksaan	Semua pengujian sampel Pangan Targeted telah selesai dilakukan secara tepat waktu	Perencanaan pengadaan alat laboratorium, reagensia/media, suku cadang, operasional lab, gas, alat gelas dan pemeliharaan	Desember 2024	Realisasi tahun 2023 telah melebihi target	Realisasi tahun 2023 telah melebihi target

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timeline
		hingga akhir tahun 2023 (tidak ada sampel carry over)	alat laboratorium untuk TA 2024			

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III tahun 2023, dimana target IKU Persentase Makanan Yang yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tidak tercapai, untuk selanjutnya BPOM di Mamuju diharapkan memilik alat laboratorium Nitrogen Evaporator untuk pengujian Miktoksin serta alat laboratorium ICP-MS untuk pengujian asserta perlu dilakukan peningkatan kompetensi dengan mengirimkan personal pengujian melakukan magang untuk penggunaan instrument tersebut ke BBPOM di Makassar dan selanjutnya didiseminasikan kepada penguji yang lain.

Koordinasi terpadu antara bidang pemeriksaan (Sampling) saat dilakukan perencanaan pengadaan sampel dan atau saat dilakukan sampling di sarana, cukup efektif dalam pengawasan produk MS (Penandaan dan pengujian laboeratorium namun tetap harus dibarengi dengan pendampingan dan edukasi terpadu. Melalui kegiatan pendampingan UMKM Pangan Olahan, pengawasan PJAS, Program Desa Pangan Aman dan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas serta kegiatan penyuluhan yang dilakukan internal BPOM Mamuju atau kegiatan terpadu bersama lintas sektor telah menghasilkan dampak positif terhadap peningkatan keamanan dan mutu produk Makanan yang diproduksi dan beredar di masyarakat Sulawesi Barat.

IKU 5. Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Hasil pemeriksaan pada poin c dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan.

Indikator kinerja “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Pangan Fortifikasi yang MS} = \frac{\text{Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan : Sumber data total pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji berasal dari pedoman sampling

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.26 Capaian Indikator Kinerja

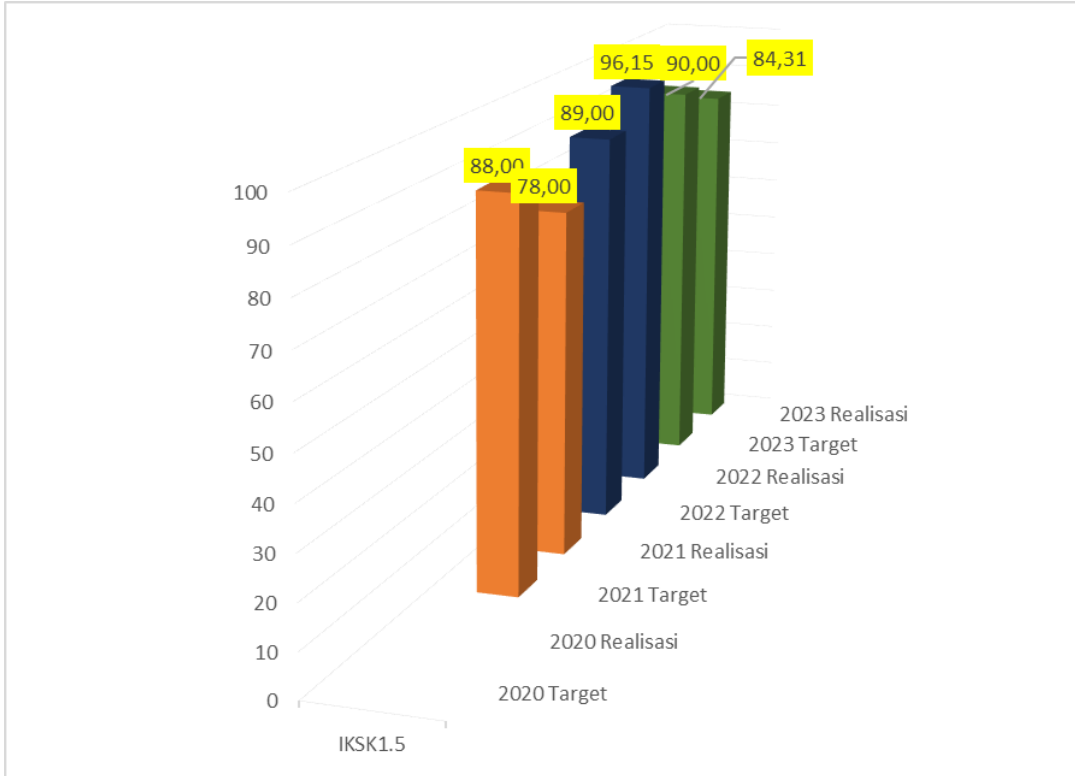
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
		Realisasi		
IKSK1.5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90,00	84,314	93,68	CUKUP

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundangundangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan sampel 51 Bab 3 – Akuntabilitas Kinerja mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Hasil pemeriksaan ini dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikas

Realisasi persentase pangan fortifikasi berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 51 sampel Pangan fortifikasi yang dilakukan oleh Balai POM di Mamuju dengan hasil 43 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 8 TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di tahun 2023 berada di bawah target (90%) yaitu 84,31 dengan persentase capaian 93,68% (kriteria capaian Cukup).

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.14 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi pada tahun 2021 sebesar 78,00% dan mengalami peningkatan pada tahun 2022, yaitu sebesar 96,15%. Terjadi penurunan kembali di tahun 2023 sebesar 84,31% hal ini disebabkan karena terdapat 15,69% sampel pangan yang TMS hasil uji (TMS KIO3).

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

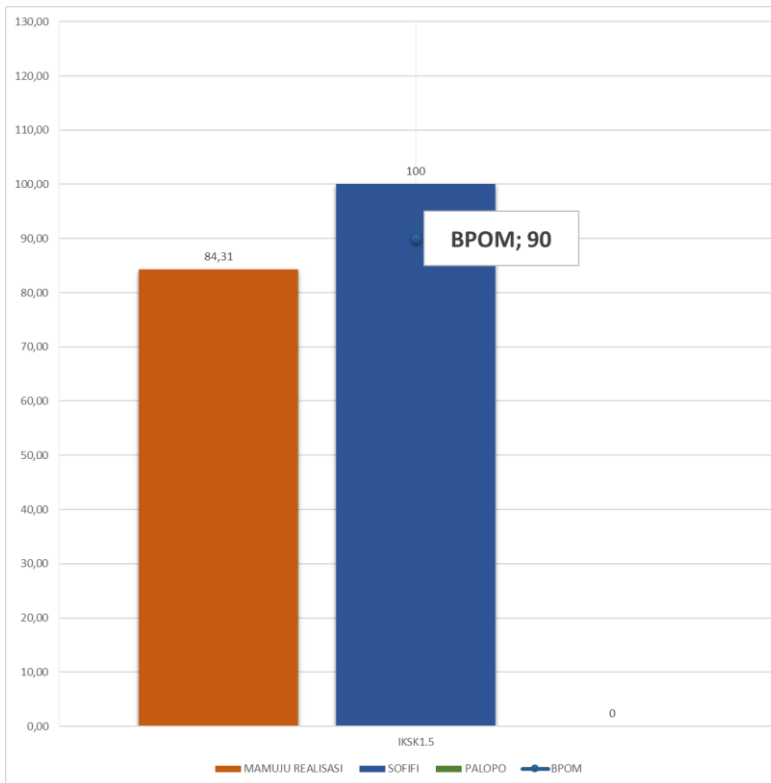
Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK1.5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat*	84,31					90,00	93,68	AKAN TERCAPAI	▲	90,00	93,68	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023 sebesar 84,31% bila diperbandingkan dengan Target Renstra 90% masih masuk kategori Akan Tercapai , Perlu dilakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait tentang Pangan Fortifikasi supaya target Renstra dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Tabel 3.15
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan gambar 3.15 dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023 BPOM di Mamuju yaitu 84,31% lebih rendah dari BPOM di Sofifi 100% , sedangkan untuk BPOM di Palopo belum memiliki nilai capaian karena baru terbentuk di akhir tahun 2023. BPOM di Mamuju tidak mencapai target nasional yaitu 90%.

e. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Sampel yang disampling dan masuk di Laboratorium sebanyak 51 sampel yang terdiri dari Garam Konsumsi Beryodium sebanyak 30 sampel, Minyak Goreng sebanyak 16 sampel dan Tepung Terigu sebanyak 10 sampel. Dari 51 sampel yang dilakukan pengujian sebanyak 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat yang semuanya adalah Garam Konsumsi Beryodium yang tidak memenuhi syarat kadar KIO₃. Hal ini telah dikoordinasikan dengan BBPOM di Makassar dan BBPOM di Surabaya dengan bersurat terkait data sampel Garam Konsumsi Beryodium TMS agar dilakukan intervensi terhadap sarana produksi terkait CPPOB sehingga kedepannya kadar fortifikan KIO₃ terpenuhi sesuai dengan persyaratan. Perlu peningkatan pengawasan pada sarana produksi khususnya produsen pangan fortifikasi terkait fortifikan yang ditambahkan sesuai dengan SNI 3751-2018.

f. **Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

Tabel 3.28 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93,68	99,97	0,94	1,00	-0,06	75 %	TIDAK EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran untuk pencapaian indikator persentase makanan yang

memenuhi syarat Tidak Efisien karena % realisasi anggaran lebih tinggi (99,97%) daripada % capaian indikator (93,68%). Pada tahun 2023 telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran melalui mekanisme revisi anggaran untuk pemenuhan reagen, media dan baku pembanding yang kebutuhannya meningkat, sehingga penyerapan anggaran maksimal namun belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dari 51 sampel yang dilakukan pengujian sebanyak 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat, yang semuanya (6 sampel) adalah Garam Konsumsi Beryodium yang Tidak Memenuhi Syarat kadar KIO₃ , Kegiatan sampling Garam Konsumsi Beryodium dilakukan di daerah Kegiatan sampling pangan fortifikasi di tahun 2023 dilakukan di kabupaten Mamasa, Mamuju dan Polewali Mandar yang merupakan lokasi dengan angka prevalensi stunting cukup tinggi, Hal ini di buktikan terutama garam yang beredar di pasaran tidak memenuhi syarat mengenai kadar KIO₃ (sampel tidak mengandung KIO₃ atau KIO₃ yang ditambahkan kurang dari yang dipersyaratkan). Hal inilah yang sangat mempengaruhi rendahnya capaian fortifikasi pangan memenuhi syarat.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.29 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Hasil Uji Pangan Fortifikasi dikoordinasikan dengan disperindag	Telah dikoordinasikan dengan Wasprod Pangan Fortifikasi untuk keseragaman pengambilan kesimpulan hasil uji	Bersurat ke Pusdatin untuk perubahan Kesimpulan pada SIPT terkait perubahan data LHU	Desember 2023	Capaian sebelumnya 84,31% (8 sampel TMS/43 sampel MS)	Capaian 88,23% (6 sampel TMS / 45 sampel MS)
November	Dibuat kajian untuk justifikasi ketidaktercapaian IKU	Bersurat ke Pusdatin perubahan Kesimpulan akhir 2 sampel Pangan Fortifikasi yaitu Garam Beriodium dan Tepung Terigu	Koordinasi Kepala BPOM Mamuju dengan stakeholder terkait yaitu Dinas Perdagangan, BBPOM di Makassar dan BBPOM di Surabaya	Desember 2023	Nilai IKU Pangan Fortifikasi kurang	Nilai IKU Pangan Fortifikasi meningkat
Desember	Data hasil pengujian pangan fortifikasi dikomunikasikan dengan lintas sektor oleh tim pemeriksaan (Dinas Perdagangan, BBPOM di Makassar dan BBPOM di Surabaya)	Semua pengujian pangan fortifikasi telah selesai dilakukan di TW3 Tahun 2023	Perencanaan pengadaan alat laboratorium, reagensia/ media, suku cadang, operasional lab, gas, alat pemeliharaan alat laboratorium untuk TA 2024	Desember 2024	Realisasi tahun 2023 telah melebihi target	Realisasi tahun 2023 telah melebihi target

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III tahun 2023, dimana target IKU Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat tidak tercapai, untuk selanjutnya

BPOM di Mamuju berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan terkait Peredaran garam Konsumsi Beryodium di Wilayah Sulawesi Barat, serta berkoordinasi dengan BBPOM di Makassar dan BBPOM di Surabaya dengan bersurat terkait data sampel Garam KONsumsi Beryodium TMS agar dilakukan intervensi terhadap sarana produksi terkait CPPOB sehingga kedepannya kadar fortifikan KIO₃ terpenuhi sesuai dengan persyaratan. Perlu peningkatan pengawasan pada sarana produksi khususnya produsen pangan fortifikasi terkait fortifikan yang ditambahkan sesuai dengan SNI 3751-2018.

SASARAN KEGIATAN 2

“Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 2 (SK2) didasarkan pada penilaian terhadap 1 (satu) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Berikut akan diuraikan analisa capaian dari setiap Indikator Kinerja SK2.

IKU 6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Kesadaran mencakup beberapa aspek yaitu:

1. Pengetahuan (Knowledge) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.

2. Sikap (Attitude) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi obat dan makanan yang beredar saat ini, termasuk peredaran obat atau obat tradisional palsu. Selanjutnya dipetakan sikap masyarakat tersebut dalam memilih serta mengkonsumsi obat & makanan yang benar. Ditambahkan pula penilaian masyarakat terhadap Badan POM yang memiliki tugas pokok dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
3. Perilaku (Practices) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Kemudian bagaimana dukungan masyarakat terhadap program Badan POM.

Untuk menghitung indeks kesadaran masyarakat dilakukan metodologi survei.

Melalui survei dengan metode *multi stage cluster random sampling* dengan *margin of error* 10%.

Responden adalah Kepala/Anggota Rumah Tangga dengan rentang usia 17 – 65 tahun

Kriteria yang digunakan adalah:

Kategori	Interval Indeks
Tidak Baik	< 45
Kurang Baik	45 - 60
Cukup Baik	60 - 75
Baik	75 - 90
Sangat Baik	≥ 90

Cara perhitungan (cara memperoleh nilai indeks):

$$\text{Indeks} = \frac{I_i - I_{\min}}{I_{\max} - I_{\min}} \times 100, \text{ dengan } i=1,2, \dots, n.$$

Keterangan

I_i	=	skor faktor ke- i
I_{\min}	=	skor faktor minimal
I_{\max}	=	skor faktor maksimal
n	=	banyaknya responden

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.30 Capaian Indikator Kinerja Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,00	76,91	102,55	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Indeks Kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu diukur melalui survei yang dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) berbasis offline dan online. Desain sampling menggunakan stratified random sampling. Perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (*weighted mean score*) indikator kesadaran dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kesadaran masyarakat juga dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kesadaran masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kesadaran. Indeks Kesadaran merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai bagian dari pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17-65 tahun. Indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi. Indeks kesadaran masyarakat dihitung berdasarkan konversi nilai

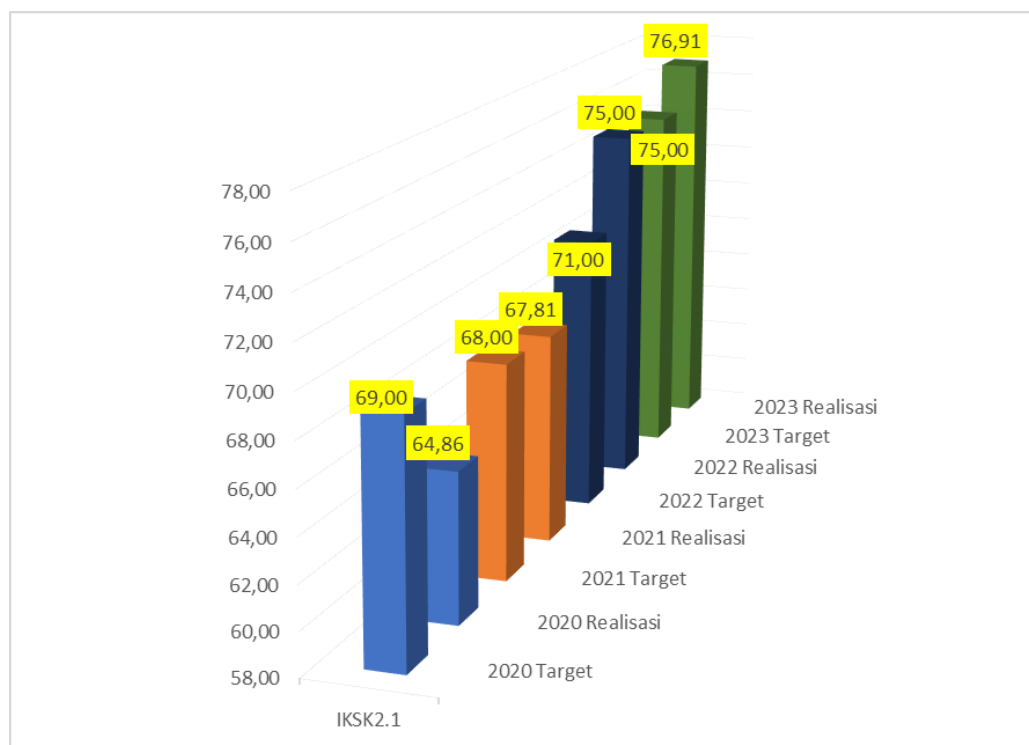
pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Pengetahuan (Knowledge) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat. Sikap (Attitude) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi obat dan makanan yang aman dan bermutu. Perilaku (Practices) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi Obat dan Makanan dengan baik.

Pada tahun 2023 telah diperoleh hasil pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu. Capaian indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan di wilayah BPOM Mamuju pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target yaitu 102,55% dengan kriteria Sangat Baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Pada gambar 3.16 berikut dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan realisasi indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Hal ini merupakan hasil dari upaya BPOM di Mamuju untuk memberikan layanan publik yang hampir menyerupai layanan secara langsung misalnya KIE bersama tokoh masyarakat, Live Streaming, BIYANKA, KIE Kepulauan, KIE Bersama Komunitas Difabel, dll yang memungkinkan masyarakat melakukan konsultasi secara langsung meskipun dengan perantara teknologi informasi.

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat yang akhirnya akan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.



Gambar 3.16 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

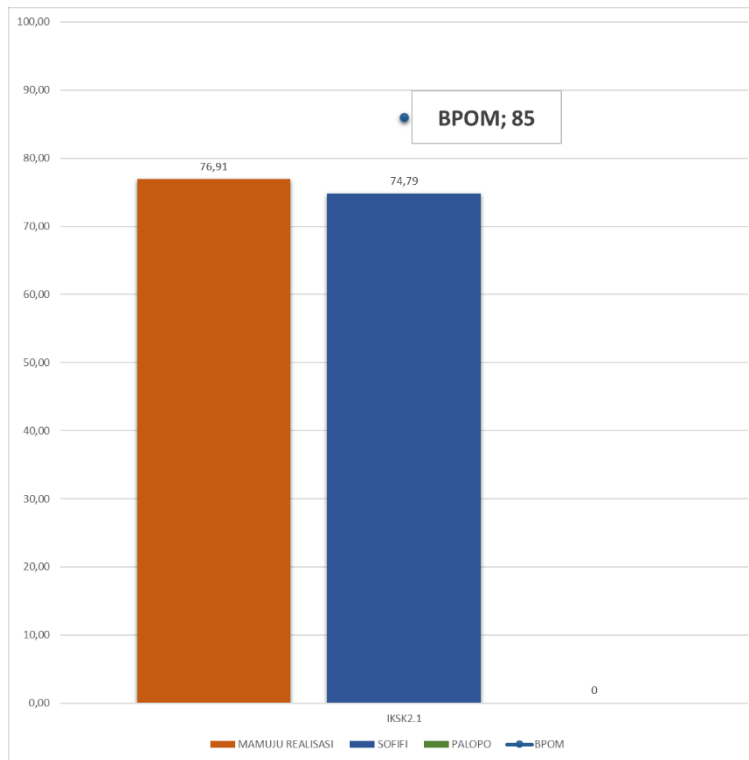
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK2.1 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	76,91	83,00	92,66	AKAN TERCAPAI	▲	78,00	98,60	AKAN TERCAPAI	▲	78,00	98,60	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu tahun 2023 belum mencapai

target Renstra tahun 2024 dengan kategori Akan tercapai. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi



Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Gambar 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Mamuju dan yang terendah adalah BPOM di Palopo. Hanya BPOM di Bandung yang memiliki realisasi diatas capaian nasional, sedangkan realisasi kedua Balai lain yang setara berada di bawah capaian nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Beberapa variabel yang ditanyakan saat survey kesadaran masyarakat antara lain adalah : 1) pengetahuan masyarakat terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Pertanyaan yang diajukan antara lain tentang : petunjuk penyimpanan, produk yang tidak terdaftar di BPOM, dan tanggal kedaluwarsa produk. Hal lain ditanyakan antara lain adalah : pengetahuan masyarakat terkait logo obat, pengetahuan masyarakat terkait makanan/minuman yang mengandung bahan berbahaya untuk dikonsumsi, pengetahuan masyarakat terkait obat tradisional yang mengandung BKO, pengetahuan masyarakat terkait kosmetik yang mengandung merkuri, pengetahuan masyarakat terkait cara membuang sisa obat yang benar.

Dari hasil survey tersebut diketahui bahwa masyarakat telah memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu misalnya dengan memperhatikan izin edar, kemasan dan tanggal kadaluwarsa. Namun masih banyak juga yang belum mengetahui produk yang tidak terdaftar di BPOM atau membeli produk yang memiliki NIE. Masyarakat telah memperhatikan bagaimana menyimpan produk dengan aman dan menggunakan sesuai petunjuk yang ada di label. Namun masih juga ditemui masyarakat yang belum mengetahui adanya produk Obat dan Makanan berbahaya yang beredar. Masyarakat juga tidak mengetahui logo obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter.

Harus ada upaya terus menerus untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat. Hal ini harus menjadi bahan pertimbangan BPOM Mamuju dalam melakukan kegiatan

peningkatan kesadaran masyarakat. Metode yang dipilih dan waktu pelaksanaan merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat. Penggunaan media sosial meskipun dirasa paling efektif untuk beberapa segmen masyarakat ternyata tidak mampu menyentuh semua segmen masyarakat. Masyarakat Sulawesi Barat yang sebagian besar tinggal di pedesaan ternyata tidak banyak memanfaatkan dan menggunakan media sosial. Pertemuan dan tatap muka secara langsung apalagi yang melibatkan tokoh masyarakat dan pemuka agama tetap mempunyai manfaat yang tidak dapat digantikan oleh media sosial. Karena itu BPOM di Mamuju tetap melibatkan tokoh masyarakat dan pemuka agama yang ada di Sulawesi Barat sebagai juru tutur atau penyambung lidah BPOM Mamuju dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat dan makanan yang aman dan bermutu. BPOM Mamuju memanfaatkan semua komunitas yang telah dibentuk untuk menyebarkan infografis tentang Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. BPOM Mamuju telah menyebarkan infografis melalui berbagai komunitas misalnya Pramuka, PKK, Salimah, dll. Semua komunitas tersebut merupakan *Agent of Change* BPOM Mamuju yang telah dibentuk dan mempunyai ikatan yang erat dengan BPOM Mamuju. Infografis yang disebarluaskan oleh BPOM Mamuju diharapkan menjadi viral dan bergulir layaknya bola salju yang semakin besar dan menjadi counter informasi yang efektif untuk menangkal informasi yang menyesatkan (HOAX) yang banyak beredar di masyarakat. Masyarakat mempunyai pilihan sumber informasi dan hanya mempercayai informasi yang disampaikan oleh BPOM Mamuju.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.32 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	102,55	99,47	1,03	1,00	0,03	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Pada tahun 2023, dilakukan upaya simplifikasi penyebaran informasi melalui sms blast, dengan biaya murah namun jangkauan informasi lebih luas, sehingga target output dapat tercapai bahkan melebihi target

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Selama tahun 2023 BPOM Mamuju tetap melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Bersama dengan Tokoh Masyarakat yang diikuti oleh kurang lebih 15.500 orang. BPOM Mamuju juga melaksanakan kegiatan KIE bersama lintas sector di daerah Kepulauan dan Pesisir sebanyak 50 orang serta KIE Bersama lintas sektor sebanyak 80 orang. Topik yang disampaikan antara lain Pelatihan keamanan pangan untuk penjamah pangan, Keamanan Pangan, Tata Cara Registrasi Pangan, Lawan Resistensi Antimikroba dengan 4T.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.33 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	- Publikasi (Liputan Media Massa) terhadap hasil Intensifikasi Pengawasan;	- Peningkatan penggunaan teknologi informasi (media sosial balai) untuk sosialisasi hasil pengawasan dan hasil kegiatan lainnya kepada masyarakat TW III;	- Peningkatan penggunaan teknologi informasi (media sosial balai) untuk sosialisasi hasil pengawasan dan hasil kegiatan lainnya kepada masyarakat TW III;	November 2023	Nilai Survei Kesadaran Masyarakat sesuai hasil tahun lalu sebagian sudah diintervensi	Nilai Survei kesadaran Masyarakat di TW 4 sesuai rekomendasi bisa diintervensi secara keseluruhan
November	- Peningkatan penggunaan teknologi informasi (media sosial balai) untuk sosialisasi hasil pengawasan dan hasil kegiatan lainnya kepada masyarakat	- Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang belum dipahami oleh masyarakat, misalnya tagline CEK KLIK, BPOM Mobile, Kata BPOM TW III,	- Mensosialisasikan hasil pengawasan secara inovatif sesuai dengan keunikan daerah sehingga dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat	Desember 2023	Nilai Survei Kesadaran Masyarakat sesuai hasil tahun lalu sebagian sudah diintervensi	Nilai Survei kesadaran Masyarakat di TW 4 sesuai rekomendasi bisa diintervensi secara keseluruhan
Desember	- Mensosialisasikan hasil pengawasan secara inovatif sesuai dengan keunikan daerah sehingga dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat - Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang belum	- Memberikan informasi kepada masyarakat melalui media sosial dan media lainnya terhadap hasil penindakan produk-produk yang berbahaya (Hasil Aksi Penertiban Kosmetik Ilegal dan TMS; Press Release dan Pemusnahan Hasil	- Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang belum dipahami oleh masyarakat, misalnya tagline CEK KLIK, BPOM Mobile, Kata BPOM TW III melalui SMS Blast dan WA Blast	Desember 2024	Nilai Survei Kesadaran Masyarakat sesuai hasil tahun lalu sebagian sudah diintervensi	Nilai Survei kesadaran Masyarakat di TW 4 sesuai rekomendasi bisa diintervensi secara keseluruhan

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	dipahami oleh masyarakat, misalnya tagline CEK KLIK, BPOM Mobile, Kata BPOM TW III					

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022 diketahui bahwa nilai Indeks Kesadaran Masyarakat balai POM di Mamuju telah mencapai target tapi tidak signifikan dan di tahun 2023 ini target dinaikkan dari tahun 2022. Berdasarkan hal tersebut diusulkan agar target IKU ini **Tetap** diangka tersebut di tahun 2024.

Upaya akan selalu dilakukan untuk seperti melanjutkan intervensi terhadap rekomendasi agar target bisa tercapai. Upaya lain juga seperti meneruskan program yang menjadi pendukung keberhasilan nilai IKU ini. Dilakukan juga pengusulan peningkatan anggaran layanan publikasi keamanan dan mutu obat dan makanan tahun 2024 agar dapat mendukung pencapaian target renstra 2024. BPOM Mamuju akan terus menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak antara lain Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Media dan berbagai komunitas masyarakat untuk melakukan edukasi kepada masyarakat tentang memilih produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu bagi mereka. Setiap sumber daya yang ada akan dimanfaatkan demi memberikan perlindungan kepada masyarakat. Selama ini Kerjasama BPOM Mamuju dengan berbagai lintas sektor telah berjalan dengan harmonis dan dinamis sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing masing. Yang masih harus dimaksimalkan adalah keterlibatan instansi swasta melalui program CSR (Corporate Social Responsibility). BPOM Mamuju akan menggandeng beberapa instansi swasta untuk bersama sama memberikan edukasi kepada masyarakat. Pada tahun 2023 juga telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama antara BPOM Mamuju dan KPID Sulawesi Barat untuk

meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi serta pengawasan iklan dan promosi obat dan makanan yang tidak sesuai ketentuan serta menyesatkan. Diharapkan agar Kerjasama dengan KPID ini dapat meningkatkan cakupan penyebaran informasi yang dilakukan oleh BPOM Mamuju.

SASARAN KEGIATAN 3

“Meningkatnya sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan”

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 3 (SK3) didasarkan pada penilaian terhadap 3 (tiga) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Berikut akan diuraikan analisa capaian dari setiap Indikator Kinerja SK3.

IKU 7. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervise yang mencakup sosialisasi/ seminar, workshop/ pelatihan/ bimbingan teknis, asistensi/ pendampingan/ *coaching clinic*, konsultasi, *focus group discussion* (FGD). Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan.

Aspek pengukuran dalam survei ini adalah:

1. Aspek bimbingan dan pembinaan
2. Aspek tindak lanjut pasca bimbingan dan pembinaan
3. Aspek penanganan saran dan masukan

4. Aspek manfaat
5. Aspek dampak/pengaruh atas bimbingan dan pembinaan
6. Aspek pengetahuan dan pemahaman.

Cara perhitungan indikator ini sebagai berikut.

- Dilakukannya survei yang dilakukan secara *online* dan *paper based*, yaitu dengan melakukan *e-mail blast* kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan oleh BPOM serta *e-mail blast* kepada semua pelaku usaha yang terdaftar di BPOM. Selain itu survei juga dilakukan pada setiap kegiatan bimbingan atau pembinaan yang dilakukan pada tahun berjalan.
- Target sampel dihitung dengan rumus Krejcie & Morgan dengan *margin of error* sebesar 2%.
- Analisis dilakukan secara statistic-kuantitatif dengan persamaan regresi dan AHP sebagai penimbang.
- Kriteria yang digunakan adalah
 - 75,01 – 100 : sangat puas
 - 50,01 – 75 : puas
 - 25,01 – 50 : kurang puas
 - 0 – 25 : tidak puas

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

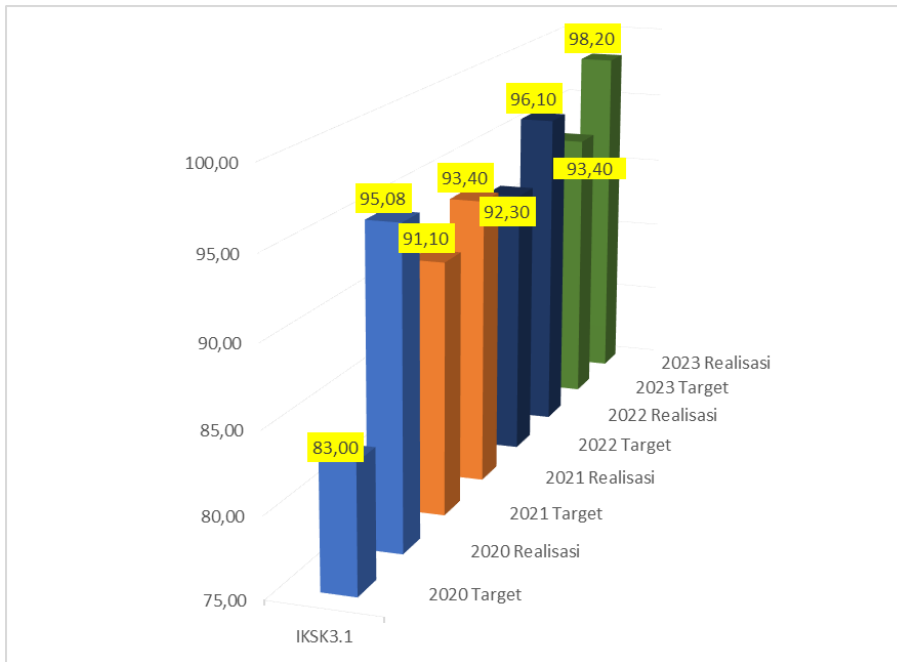
Tabel 3.34 Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93,40	98,20	105,14	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi capaian indeks kepuasan pelaku usaha tahun 2023 sebesar sebesar 98,20 atau 105,14% dari target tahunan dan termasuk dalam kriteria sangat baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.18 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan Gambar 3.18, dapat dilihat

bahwa realisasi indeks kepuasan pelaku usaha tahun 2023 ini lebih tinggi dari capaian tahun-tahun sebelumnya dan terjadi peningkatan disetiap tahunnya secara linear.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

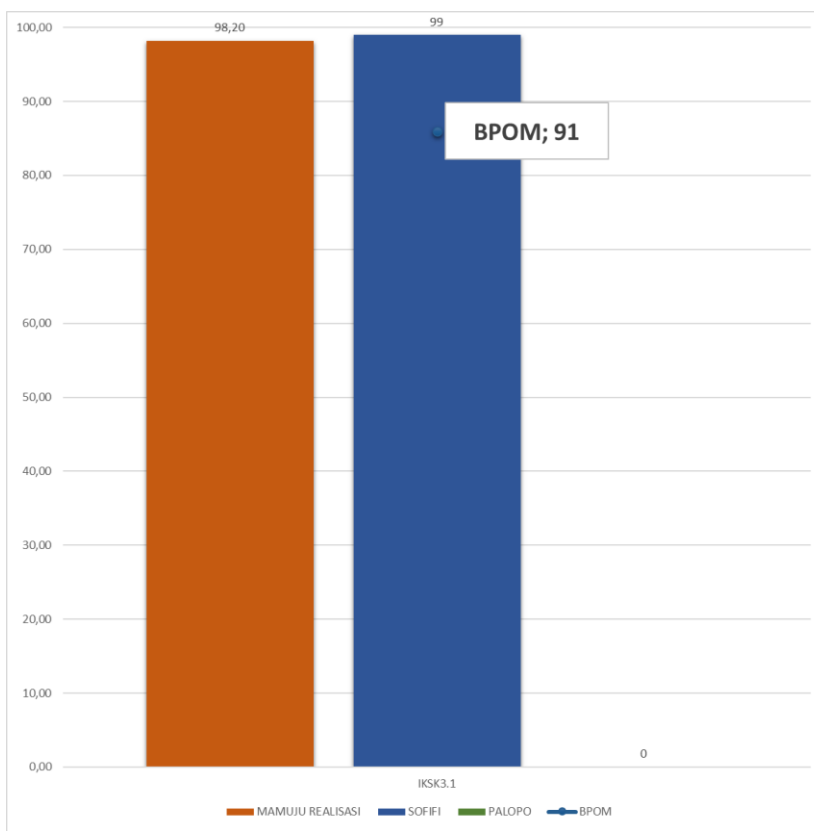
Tabel 3.35 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK3.1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98,20	89,00	110,34	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	94,60	103,81	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	98,30	99,90	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi indeks kepuasan pelaku usaha tahun 2023 terhadap reuiu renstra 2024 sudah tercapai bahkan melebihi target yang ada.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan Gambar 3.19 dapat dilihat bahwa realisasi indeks kepuasan

pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan adalah yang tertinggi ke dua setelah Balai POM sofifi dan capaian ini sudah diatas 100% dari target tahunan dan diatas target nasional sebesar 91. Sedangkan BPOM di Palopo belum memiliki target IKu terkait sehingga tidak dapat diperbandingkan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju yaitu adanya pendampingan oleh fasilitator yang dibentuk oleh Balai POM di Mamuju (Fasilitator internal maupun Fasilitator eksternal) yang memberikan pemahaman kepada pelaku usaha terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) dan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) serta mekanisme Registrasi Produk di Badan POM, kemudahan dan kesiapan petugas dalam membantu dan memberikan pendampingan. Disamping itu arahan dari pimpinan unit dalam setiap rapat agar dilakukan sosialisasi sebelum dilakukan survei agar adanya pemahaman dan hasil survei yang dilakukan bisa secara objektif.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.36 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	105,14	99,71	1,05	1,00	0,05	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang berperan dalam menunjang tercapainya target ini adalah adanya pendamping dari Petugas BPOM Mamuju dibantu oleh Fasilitator UMKM yang direkrut untuk mendampingi pelaku usaha selama 4 bulan dalam proses sertifikasi dan registrasi produk.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Telah dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya di Badan POM. Disamping itu adanya pendampingan fasilitator eksternal yang dilakukan turut serta dalam memberikan nilai positif terhadap tingkat kepuasan pelaku usaha.

Tabel 3.37 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timelime		
Oktober	-Akan melakukan pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha disetiap ada acara kegiatan dan pendampingan TW 4 2023	- Pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha pada saat pendampingan & desk UMKM di bulan Oktober sudah dilakukan tetapi belum dihitung sebagai realisasi dikarenakan penghitungan	- Akan melakukan pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha disetiap ada acara kegiatan dan pendampingan TW 4	November sd Desember 2023	Nilai IKEPU pada TW 3 sudah sesuai Nilai target Tahunan	Nilai IKEPU TW 4 dipertahankan sesuai Nilai target Tahunan

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timelime		
		semuanya di akhir Tahun				
November	-Akan melakukan pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha disetiap ada acara kegiatan dan pendampingan TW 4 2023	- Pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha pada saat pendampingan & desk UMKM di bulan November sudah dilakukan tetapi belum dihitung sebagai realisasi karena penghitungan semuanya di akhir Tahun	- Akan melakukan pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha disetiap ada acara kegiatan dan pendampingan TW 4	Desember 2023	Nilai IKEPU TW 3 sudah sesuai Nilai target Tahunan	Nilai IKEPU TW 4 dipertahankan sesuai Nilai target Tahunan
Desember	-Akan melakukan pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha disetiap ada acara kegiatan dan pendampingan TW 4 2023	- Pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha pada saat pendampingan & desk UMKM di bulan Desember sudah dilakukan dan terhitung sebagai realisasi IKEPU Tahun 2023 dengan hasil 98,20 (sangat baik)	- Akan melakukan pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha disetiap ada acara kegiatan dan pendampingan ditahun 2024	Desember 2024	Nilai IKEPU TW 3 sudah sesuai Nilai target Tahunan	Nilai IKEPU di Tahun 2024 dipertahankan sesuai Nilai target Tahunan

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan Laporan IKEPU hingga TW 4 (akhir tahun 2023) yang telah disampaikan oleh Pusat diperoleh informasi bahwa target capaian sebesar 101,59% dengan kriteria capaian sangat baik. Upaya akan selalu dilakukan untuk mempertahankan nilai IKEPU tetap diatas target atau minimal berada pada nilai terget tahun 2023. Upaya lain juga seperti meneruskan program yang menjadi pendukung keberhasilan nilai IKU ini seperti pengadaan fasilitator eksternal yang selama ini sangat membantu pelaku usaha didalam penyusunan dokumen kelengkapan administrasi pendaftaran sehingga pelaku usaha puas terhadap pelayanan yang dilakukan BPOM Mamuju secara umum.



Gambar 3.20
Dokumentasi
BIMTEK kepada
para fasilitator
eksternal T.A 2023

IKU 8. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh

masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*.

Untuk mengukur indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu

- Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (*tangibles*).
- Indikator tidak langsung yaitu sejauh manakerja BPOM dalam melakukan pengawasan (*realibility*), tindakan (*responsiveness*), memberikan perlindungan (*assurance*) dan kepedulian (*emphaty*) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

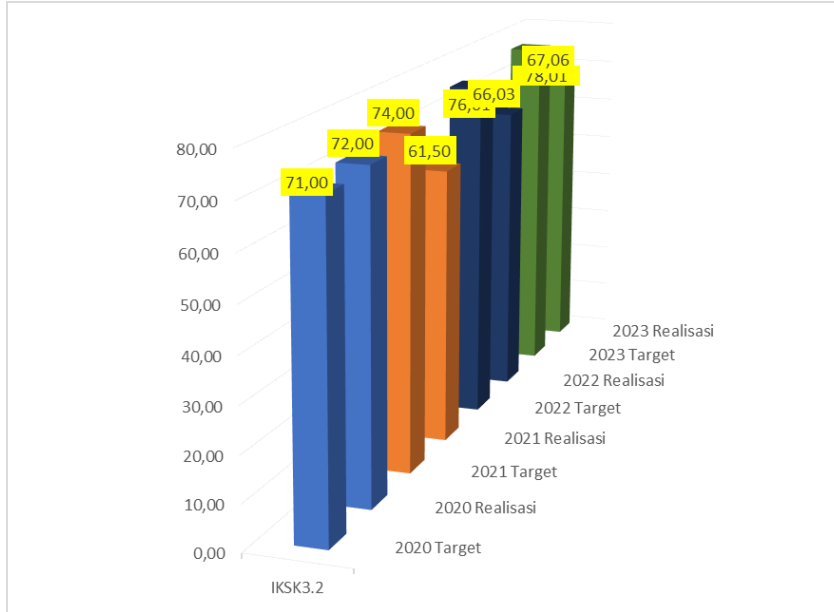
Tabel 3.38 Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78,01	67,06	85,96	CUKUP

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 sebesar sebesar 67,06 atau 85,96% dari target tahunan dan termasuk dalam kriteria cukup.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.21 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat

bahwa realisasi indeks kepuasan masyarakat tahun 2023 ini lebih tinggi dari capaian tahun 2022 dan 2021 walaupun turun dari capaian tahun 2019. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target yang direalisasikan semakin baik pencapaiannya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

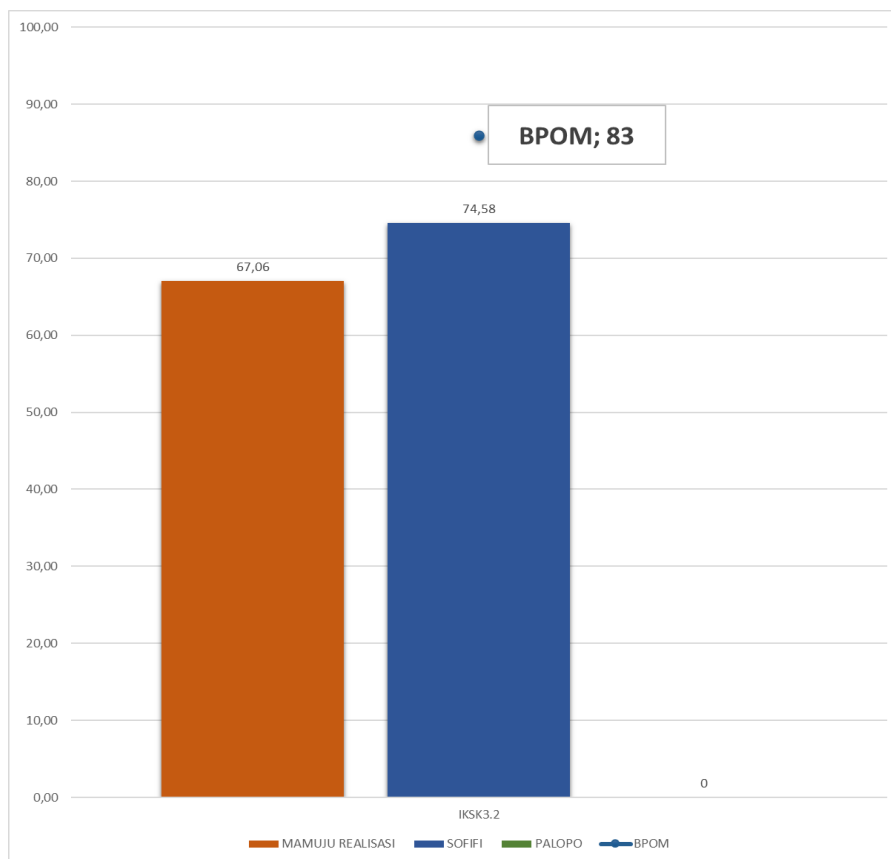
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK3.2 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	67,06	83,00	80,80	AKAN TERCAPAI	▲	80,01	83,81	AKAN TERCAPAI	▲	80,01	83,81	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 belum mencapai target reviu renstra 2024 dan capaian

yang diperoleh yaitu Cukup. Masih diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan agar target renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa

realisasi indeks kepuasan masyarakat terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan masih yang terendah sehingga perlu perhatian khusus sehingga target realisasi capaian bisa meningkat di tahun berikutnya.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- Meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan BPOM melalui kegiatan public relation dan publikasi (liputan media massa) berbagai aktivitas BPOM yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, seperti razia obat dan makanan yang kedaluwarsa, tidak memiliki izin edar dan produk ilegal. Pesan/tema utama yang disampaikan adalah BPOM melindungi masyarakat.
- Intesifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat.
- Mendorong UPT di daerah untuk mensosialisasikan hasil pengawasan secara inovatif sesuai dengan keunikan daerah masing masing sehingga dapat dipahami oleh masyarakat.
- Konsisten memberikan informasi kepada masyarakat terhadap penindakan produk-produk yang berbahaya.
- Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan kepada masyarakat untuk dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
- Aktif memberikan informasi kepada masyarakat terutama terkait bahaya produk ilegal (tidak memiliki izin edar) terhadap dampak Kesehatan jangka panjang melalui liputan TV, Radio dan Media sosial sehingga memberikan kesan BPOM konsisten melindungi masyarakat.
- Mengontrol setiap pelaksanaan kegiatan pelaksanaan rekomendasi dari hasil survei sebelumnya untuk bisa terlaksana sesuai jadwal.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.40 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85,96	99,74	0,86	1,00	-0,14	75 %	TIDAK EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 75% masuk dalam kriteria Tidak Efisien. Meskipun IKU ini masuk ke dalam kriteria tidak efisien, namun angka tingkat efisiensi tidak lebih dari -0.1 yaitu dengan angka -0.14. Hal ini disebabkan karena komponen nilai tidak mencapai target sehingga capaian IKUnya belum tercapai meskipun serapan anggarannya optimal.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini telah dilakukan oleh seluruh substansi Balai POM di Mamuju agar pelayanan maksimal diberikan kepada seluruh masyarakat di seluruh fungsi yaitu mulai dari pelayanan informasi dan edukasi, pengujian, sertifikasi, penindakan, pemeriksaan, pengawasan hingga supporting tim terkait sarana, prasarana dan administrasi lainnya. Seluruh pegawai telah diikut sertakan dalam peningkatan kompetensi di bidangnya secara berkala dengan tujuan dapat memberikan jaminan keamanan obat dan makanan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.41 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - Publikasi (Liputan Media Massa) terhadap hasil Intensifikasi Hari Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 - Peningkatan penggunaan teknologi informasi (media sosial balai) untuk sosialisasi hasil pengawasan dan hasil kegiatan lainnya kepada masyarakat TW IV 2023; - Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang belum dipahami oleh masyarakat, misalnya tagline CEK KLIK, BPOM Mobile, Kata BPOM TW IV 2023 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan penggunaan teknologi informasi (media sosial balai) untuk sosialisasi hasil pengawasan dan hasil kegiatan lainnya kepada masyarakat TW IV (bulan Oktober); - Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang belum dipahami oleh masyarakat, misalnya tagline CEK KLIK, BPOM Mobile, Kata BPOM TW IV (bulan Oktober). 	<ul style="list-style-type: none"> - Publikasi (Liputan Media Massa) terhadap hasil Intensifikasi Hari Natal 2023 dan Tahun Baru 2024; - Peningkatan penggunaan teknologi informasi (media sosial balai) untuk sosialisasi hasil pengawasan dan hasil kegiatan lainnya kepada masyarakat TW IV 2023; - Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang belum dipahami oleh masyarakat, misalnya tagline CEK KLIK, BPOM Mobile, Kata BPOM TW IV 2023 	<ul style="list-style-type: none"> - November - Desember 2023 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat sesuai hasil tahun lalu sebagian sudah diintervensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat di TW 4 sesuai rekomendasi bisa diintervensi secara keseluruhan
November	<ul style="list-style-type: none"> - Publikasi (Liputan Media Massa) terhadap hasil Intensifikasi Hari Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 - Peningkatan penggunaan teknologi informasi (media sosial balai) untuk sosialisasi hasil pengawasan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan penggunaan teknologi informasi (media sosial balai) untuk sosialisasi hasil pengawasan dan hasil kegiatan lainnya kepada masyarakat TW IV (bulan November); - Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang belum dipahami oleh 	<ul style="list-style-type: none"> - Publikasi (Liputan Media Massa) terhadap hasil Intensifikasi Hari Natal 2023 dan Tahun Baru 2024; - Peningkatan penggunaan teknologi informasi (media sosial balai) untuk sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Desember 2023 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat sesuai hasil tahun lalu sebagian sudah diintervensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat di TW 4 sesuai rekomendasi bisa diintervensi secara keseluruhan

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	hasil kegiatan lainnya kepada masyarakat TW IV 2023; Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang belum dipahami oleh masyarakat, misalnya tagline CEK KLIK, BPOM Mobile, Kata BPOM TW IV 2023	masyarakat, misalnya tagline CEK KLIK, BPOM Mobile, Kata BPOM TW IV (bulan November).	hasil pengawasan dan hasil kegiatan lainnya kepada masyarakat TW IV 2023; Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang belum dipahami oleh masyarakat, misalnya tagline CEK KLIK, BPOM Mobile, Kata BPOM TW IV 2023			
Desember	Publikasi (Liputan Media Massa) terhadap hasil Intensifikasi Hari Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 Peningkatan penggunaan teknologi informasi (media sosial balai) untuk sosialisasi hasil pengawasan dan hasil kegiatan lainnya kepada masyarakat TW IV 2023; Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang belum dipahami oleh masyarakat, misalnya tagline CEK KLIK, BPOM Mobile, Kata BPOM TW IV 2023	Peningkatan penggunaan teknologi informasi (media sosial balai) untuk sosialisasi hasil pengawasan dan hasil kegiatan lainnya kepada masyarakat TW IV (bulan Desember); Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang belum dipahami oleh masyarakat, misalnya tagline CEK KLIK, BPOM Mobile, Kata BPOM TW IV (bulan Desember); Publikasi (Liputan Media Massa) terhadap hasil Intensifikasi Hari Natal 2023 dan Tahun Baru 2024	Menyusun dan melakukan intervensi terhadap hasil survei kepuasan masyarakat tahun 2023 di tahun 2024 mendatang Lebih mengintensif melaksanakan Sosialisasi KIE, publikasi kegiatan, pengawasan dan pendampingan UMKM	Desember 2024	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat sesuai hasil tahun lalu seluruhnya sudah diintervensi di tahun 2023	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat di TW 4 sesuai rekomendasi bisa seluruhnya sudah diintervensi meskipun realisasi hasil survei tahun 2023 masih dibawah target tahunan.

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki nilai capaian sebesar 85,96% dengan kriteria capaian cukup. Perlu dilakukan peningkatan publikasi terhadap kinerja dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja.

Upaya akan selalu dilakukan untuk seperti melakukan intervensi terhadap seluruh rekomendasi hasil survei ini agar target bisa tercapai, peningkatan publikasi terhadap kinerja dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja. Upaya lain juga seperti meneruskan program yang menjadi pendukung keberhasilan nilai IKU ini seperti Lebih mengintensif melaksanakan Sosialisasi KIE, publikasi



kegiatan, pengawasan dan pendampingan UMKM.



Gambar 3.23 Berita aktual desk jemput bola registrasi pangan olahan T.A 2023

Mamuju – Dalam rangka pendampingan Industri Pangan Olahan di Wilayah Balai POM di Mamuju Tahun 2023, pada tanggal 11-12 Oktober 2023, Balai POM di Mamuju menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan. Pada kegiatan ini, para pelaku usaha UMKM Pangan Olahan mendapatkan materi dan dibimbing langsung oleh narasumber dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM RI.

Pada kesempatan ini juga telah diserahkan 15 Lima Bulet Nomor Icin Edar BPOM MD kepada 11 Pelaku Usaha Pangan Olahan yang terdiri dari berbagai jenis Pangan Olahan seperti Produk Olahan Kopi (Kopi bubuk Robusta, Arabica, Campuran Arabica dan Robusta), Teh Daun Kopi, Vanan Madu, Vanan Olahan Rempot Laut, VCC, Minyak Kelapa dan MAMK (Gula dan Galakti) hasil pendampingan UMKM hingga Oktober 2023. Disamping itu pada kegiatan ini juga diorganisasikan penyerahan Sertifikat CROTE untuk UKOT tahap I terhadap UMKM Olahan Tradisional.



Gambar 3.24 Berita aktual pengawasan bersama SAKA POM T.A 2023

Mamuju – Dalam rangka pengawasan post market terhadap produk pangan yang beredar di wilayah Sulawesi Barat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024, Balai POM di Mamuju yang didampingi petugas dari Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan Kab. Mamuju beserta anggota SAKA POM Kwartir Mamuju melakukan Intensifikasi pengawasan Pangan diwarasana secara distribusi pangan yang ada di Kabupaten Mamuju.

Pengawasan ini dilakukan pada tanggal 21 Desember 2023, terhadap sarana distribusi pangan berupa minimarket dan toko-toko distribusi pangan. Kegiatan pemeriksaan ini merupakan kegiatan pengawasan rutin yang dilakukan setiap hari-hari besar keagamaan untuk menjamin kepastian pangan distribusi pangan dilakukan menggunakan cara distribusi pangan yang baik dan senantiasa memprioritaskan Cek KUK untuk menjamin mutu dan kualitas pangan yang dipasarkan.



Gambar 3.25 Berita aktual pengawasan sarana distribusi obat T.A 2023



Gambar 3.26 Bimtek UMKM TA 2023

IKU 9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Mamuju

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.42 Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,00	97,51	107,15	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik diperoleh melalui survei kepuasan masyarakat sesuai PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan,

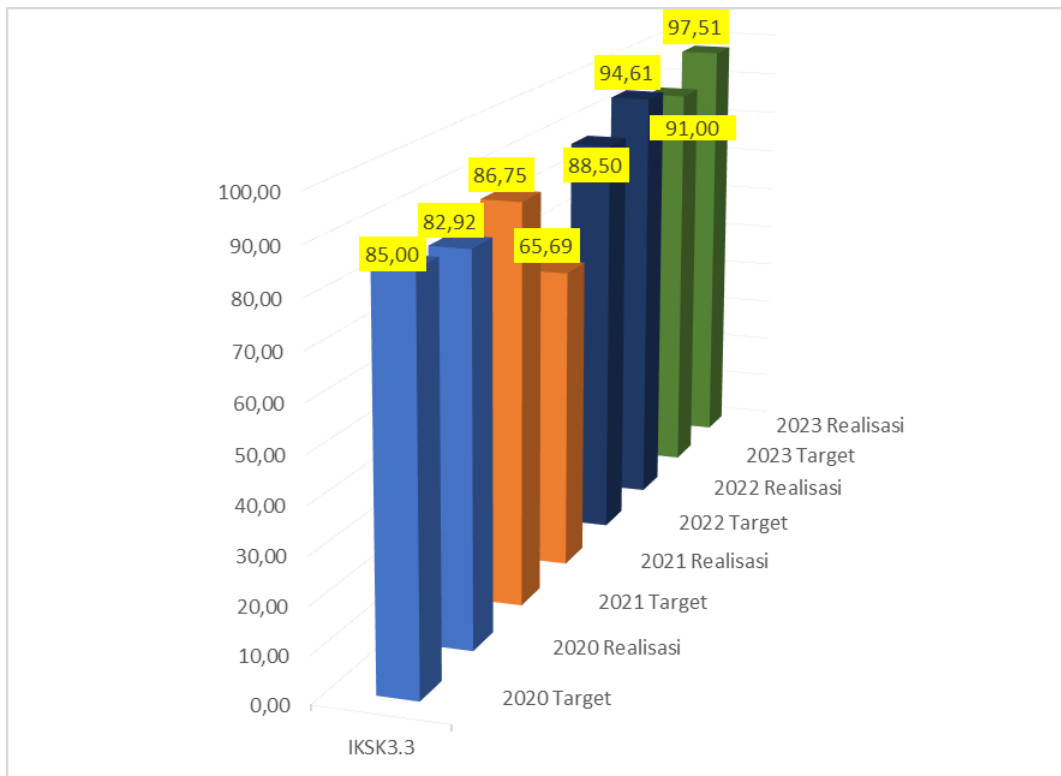
maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat.

Survei kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dilakukan oleh BPOM di Mamuju terhadap penerima layanan informasi, penerima layanan Surat Keterangan Impor/Ekspor (SKI/SKE), dan penerima layanan pengujian sampel pihak ketiga (lintas sektor). Data hasil survei diolah oleh Inspektorat Utama melalui aplikasi SAPA APIP.

Data hasil survei diolah oleh Inspektorat Utama melalui aplikasi SAPA APIP dan hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat BPOM

Mamuju adalah 97,51 dari target yang ditetapkan 91. Capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM Mamuju tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 107,15% dengan kriteria Sangat Baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.27 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

terdapat peningkatan realisasi dan capaian dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Berbagai upaya tetap dilakukan untuk menjaga indeks kepuasan masyarakat tetap berada pada predikat baik antara lain dengan penetapan kebijakan pelayanan publik sesuai ketentuan, percepatan penyelesaian pelayanan publik, peningkatan sarana prasarana, dan peningkatan kompetensi pemberi layanan publik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

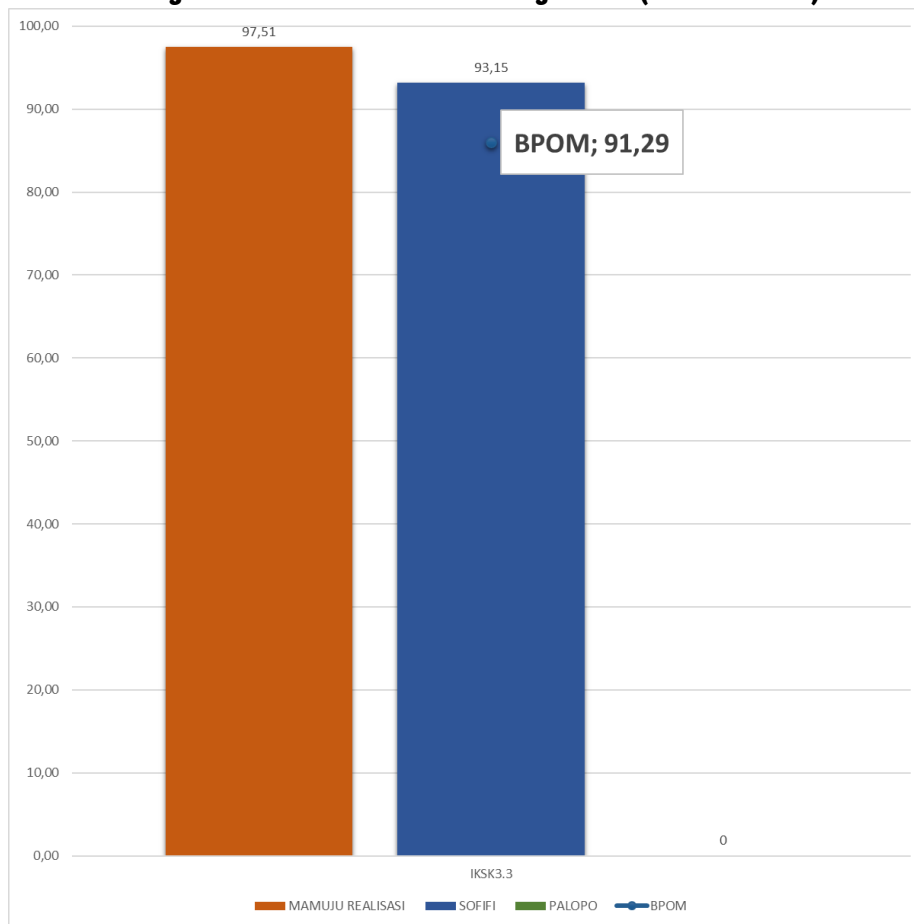
Tabel 3.43 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK3.3 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	97,51	92,00	105,99	TERCAPAI/MELAMPAUI	▲	92,00	105,99	TERCAPAI/MELAMPAUI	▲	98,00	99,50	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Indeks Kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2023 telah mencapai/ melampaui target Renstra tahun 2024. Masih tetap diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tetap tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



(Nasional)

Gambar 3.28 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Mamuju dan yang terendah adalah BPOM di Palopo. Realisasi dari keempat Balai yang diperbandingkan sudah berada di atas capaian nasional.

Hal ini sebagai akibat telah dibukanya konsultasi dan layanan informasi tatap muka secara langsung di ruangan ULPK BPOM Mamuju. Selain itu juga telah disediakan layanan konsultasi melalui nomor whatsapp khusus yang dapat diakses oleh para eksportir dan importir pengguna aplikasi e-bpom. Melalui nomor whatsapp ini para pelaku usaha dapat melakukan konsultasi denah secara langsung setelah mengajukan permohonan konsultasi. Selain itu, kepada pelaku usaha yang memerlukan pendampingan dalam pengurusan izin edar terutama UMKM diberikan pendampingan baik yang dilaksanakan di ruang layanan ULPK BPOM Mamuju maupun yang diselenggarakan di Mobil Layanan Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan Keliling/ BIYANKA yang telah dipilih oleh petugas BPOM Mamuju berdasarkan berbagai kriteria. Upaya layanan khusus dan jemput bola ini diapresiasi khusus oleh lintas sektor dan para pelaku usaha.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2023 BPOM di Mamuju telah dilakukan terhadap 3 (tiga) layanan dengan jumlah populasi dan responden pada tiap layanan sbb :

- Pengujian : 6 orang
- Layanan Penerbitan Izin Edar : 4 orang
- Layanan Informasi dan Pengaduan : 54 orang

layanan tatap muka mulai dilakukan secara penuh dan para pelaku usaha mulai memanfaatkan layanan ini dengan datang langsung ke kantor BPOM Mamuju dan para petugas pemberi layanan publik dapat memberikan layanan secara paripurna. Selain itu juga telah disediakan nomor whatsapp khusus untuk konsultasi SKI/SKE dan konsultasi denah sarana produksi. Dengan adanya layanan tatap muka, mempengaruhi hasil survey kepuasan masyarakat menjadi meningkat. Selain itu, kepada pelaku usaha yang memerlukan pendampingan dalam pengurusan izin edar terutama UMKM diberikan pendampingan baik yang dilaksanakan di ruang layanan ULPK BPOM Mamuju maupun yang diselenggarakan melalui BIYANKA maupun di Dinas Penanaman Modal di Kabupaten/Kota yang telah dipilih oleh petugas BPOM Mamuju berdasarkan berbagai kriteria. Upaya layanan khusus dan jemput bola ini diapresiasi khusus oleh lintas sektor dan para pelaku usaha.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.44 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	107,15	99,62	1,08	1,00	0,08	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Pada tahun 2023, dilakukan upaya simplifikasi penyebaran informasi melalui kegiatan Layanan Jemp,

dengan biaya murah namun jangkauan informasi lebih luas, sehingga target output dapat tercapai bahkan melebihi target

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2023, dapat disimpulkan:

- (1) Pelaksanaan pelayanan publik di Balai POM di Mamuju secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Sangat Baik dengan nilai sebesar 97.51. Nilai SKM Balai POM di Mamuju menunjukkan peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2020 hingga 2023.
- (2) Unsur pelayanan yang termasuk tiga unsur terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu waktu penyelesaian pelayanan (U3), kompetensi pelaksana (U6) dan sarana dan prasarana (U9).
- (3) Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan (U5), Perilaku Pelaksana (U7) serta Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan (U8).

Selain itu, juga dilaksanakan kegiatan pendampingan kepada konsumen dalam mengisi aplikasi e sertifikasi, e-reg.rba, e-bpom, e notifikasi atau asrot jika menemui kesulitan saat mengisi di tempat kerja atau di rumah. Dengan telah dibukanya layanan langsung kepada konsumen maka kepuasan konsumen terhadap layanan publik BPOM Mamuju meningkat. Apalagi dengan adanya layanan khusus yang diberikan kepada pelaku usaha yang kesulitan menggunakan aplikasi yang saat ini sudah menjadi platform layanan publik di hampir semua instansi pemerintah

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.45 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktob er	pelaku usaha yang memerlukan pendampingan dalam pengurusan izin edar terutama UMKM diberikan pendampingan baik yang dilaksanakan di ruang layanan ULPK BPOM Mamuju maupun yang diselenggarakan melalui BIYANKA maupun di Dinas Penanaman Modal di Kabupaten/Kota yang telah dipilih oleh petugas BPOM Mamuju berdasarkan berbagai kriteria. Upaya layanan khusus dan jemput bola ini diapresiasi khusus oleh lintas sektor dan para pelaku usaha.	para konsumen bahkan bisa minta didampingi mengisi aplikasi e sertifikasi, e registrasi, e bpom, e notifikasi atau Asrot jika menemui kesulitan saat mengisi di tempat kerja atau di rumah. Dengan telah dibukanya layanan langsung kepada konsumen maka kepuasan konsumen terhadap layanan publik BPOM Mamuju meningkat. Apalagi dengan adanya layanan khusus yang diberikan kepada pelaku usaha yang kesulitan menggunakan aplikasi yang saat ini sudah menjadi platform layanan publik di hampir semua instansi pemerintah.	- Melakukan pendampingan langsung kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam melakukan registrasi secara online - Melakukan Upaya jemput bola dengan kegiatan yang inovatif seperti Sharing diskusi Online melalui aplikasi Zoom meeting	- Oktober 2023	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik sesuai hasil tahun lalu sebagian sudah diintervensi	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik di TW 4 sesuai rekomendasi bisa diintervensi secara keseluruhan
Novem ber	- Melakukan pendampingan langsung kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam melakukan registrasi secara online - Melakukan Upaya jemput bola dengan kegiatan yang inovatif seperti Sharing diskusi Online melalui aplikasi Zoom meeting	-Pelaku usah telah memanfaatkan medi aplikasi zoom meeting dalam menerima pendampingan dari petugas Pelayanan Publik	- Melakukan bimtek E-Registari Oangan olahan dalam Upaya jemput bola pelaku usaha pangan olahan	- Novembe r 2023	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik sesuai hasil tahun lalu sebagian sudah diintervensi	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik di TW 4 sesuai rekomendasi bisa diintervensi secara keseluruhan
Desem ber	Melakukan bimtek E-Registari Oangan olahan dalam Upaya jemput bola pelaku usaha pangan olahan	Pelaku usah menerima keuntungan yaitu nomor izin edarnya dapat langsung terbit pada ssat kegiatan jemput bola Bimtek E registrasi	- Melibatkan pelaku usaha dalam kegiatan pameran UMKM yang diselenggarakan oleh BPOM	- Desembe r 2023	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik sesuai hasil tahun lalu sebagian sudah diintervensi	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik di TW 4 sesuai rekomendasi bisa diintervensi

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
						secara keseluruhan

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022 diketahui bahwa nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik balai POM di Mamuju telah mencapai target dan di tahun 2023 ini target dinaikkan dari tahun 2022. Berdasarkan hal tersebut diusulkan agar target IKU ini **Tetap** diangka tersebut di tahun 2024.

Upaya akan selalu dilakukan untuk seperti melanjutkan intervensi terhadap rekomendasi di TW 4 ini agar target bisa tercapai. Upaya lain juga seperti meneruskan program yang menjadi pendukung keberhasilan nilai IKU ini.

BPOM di Mamuju harus berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik. Konsultasi dan pemberian layanan secara insentif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya. Dari hasil survei juga terlihat bahwa kompetensi dan perilaku pemberi layanan perlu mendapatkan perhatian khusus. Sedangkan tindak lanjut pengaduan masyarakat akan diupayakan setuntas mungkin sehingga masyarakat puas. Sarana pengaduan masyarakat juga telah diperbanyak melalui berbagai media dan platform sehingga masyarakat dapat melakukan pengaduan, memberikan saran dan masukan dengan lebih bebas.

SASARAN KEGIATAN 4

“Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 4 (SK4) didasarkan pada penilaian terhadap 7 (tujuh) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Pada Sasaran Kegiatan 4 Balai POM di Mamuju mencakup kegiatan pengawasan baik sarana distribusi maupun sarana produksi yang berada di wilayah kerja Provinsi Sulawesi Barat. Untuk fasilitas sarana distribusi yang dilakukan pemeriksaan adalah fasilitas pelayanan kefarmasian maupun fasilitas penyaluran sediaan farmasi serta fasilitas distribusi produk makanan, sedangkan untuk sarana produksi yang menjadi target pengawasan adalah industri pangan MD serta industri pangan IRTP.

Untuk mencapai SK 4 maka disusun 7 indikator berikut.

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
6. Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju
7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Berikut diuraikan analisa capaian dari setiap Indikator Kinerja SK4.

IKU 10. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Sedangkan yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan adalah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat/ UPT atau lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Indikator kinerja “Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan =

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi yang dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Total rekomendasi yang diterbitkan atau diterima oleh UPT}} \times 100\%$$

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 2)

Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

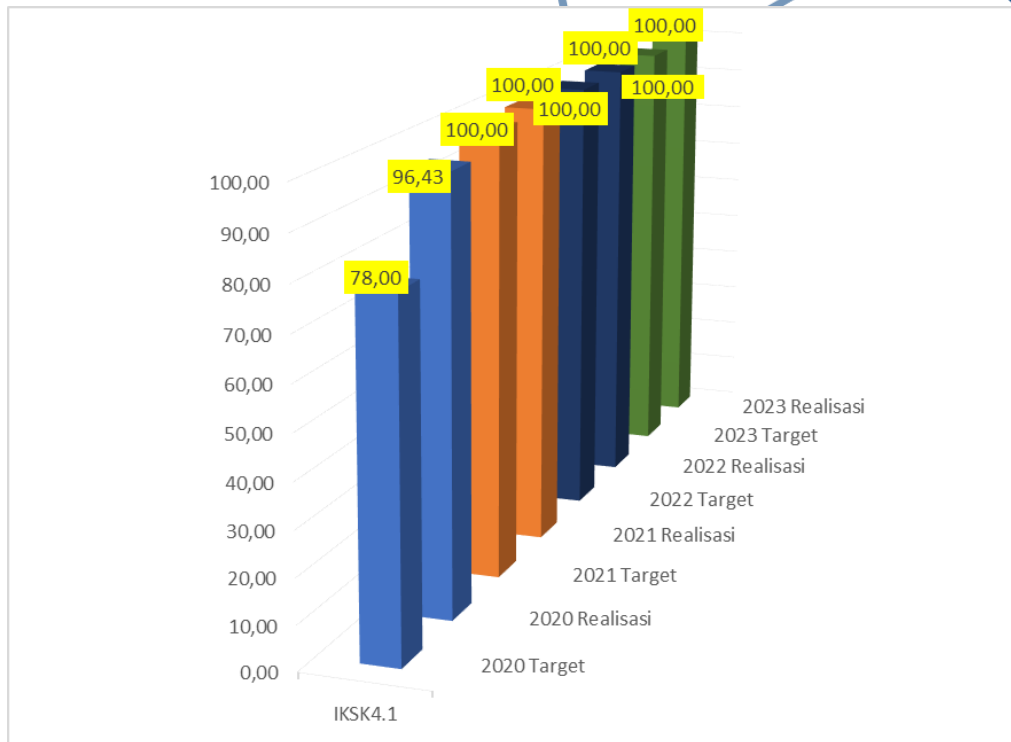
Tabel 3.46 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju berdasarkan tabel diatas yaitu sebesar 100% dengan kategori Baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.39 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya
 Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Pada tahun 2020 indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju jika dibandingkan dengan target dan realisasi capaiannya melebihi dari target yaitu 123.63% (tidak dapat disimpulkan). Namun jika dibandingkan antara tahun 2021, 2022 dan 2023, realisasi IKU ini sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

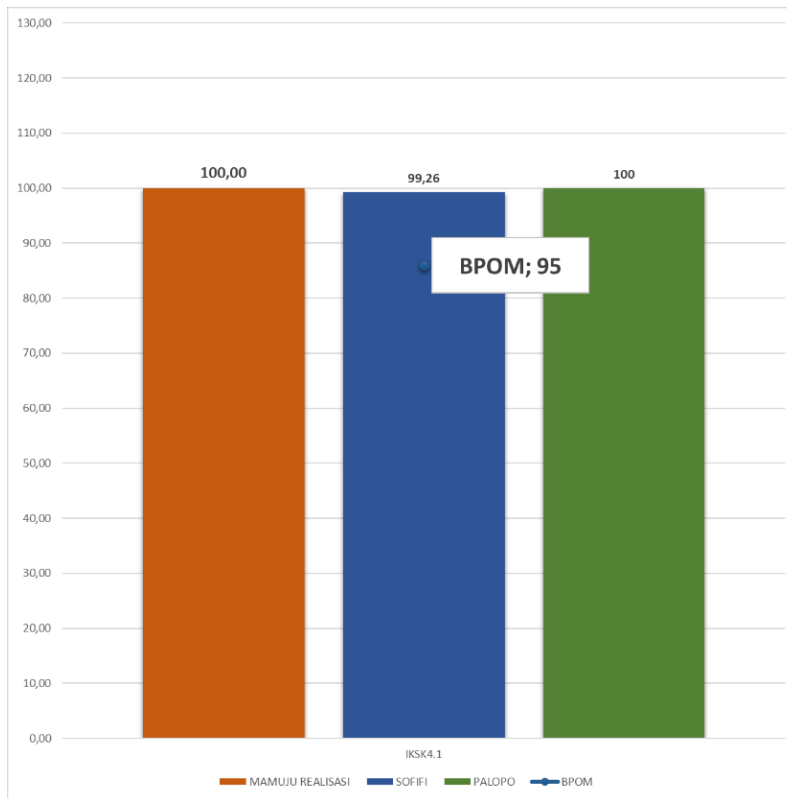
Tabel 3.47 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK4.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	86,00	116,28	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/M ELAMPAUI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi nilai kinerja tahun 2023 jika dibandingkan dengan target renstra termasuk dalam kategori akan tercapai, jika dibandingkan dengan target reviu renstra termasuk dalam kategori tercapai/melampaui dan jika dibandingkan dengan target PK 2024 maka termasuk dalam kategori tercapai/melampaui.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.40 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase

keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Palopo karena target yang ditetapkan sudah 100% dibandingkan dengan target dari Balai POM di Sofifi yang memiliki target 93%. Walaupun BPOM di Mamuju berhasil mencapai realisasi yang tinggi, namun tetap perlu dilakukan inovasi dan monitoring yang berkala agar capaian realisasi yang diperoleh dapat dipertahankan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian kinerja Tercapai/Melampaui diperoleh sebagai hasil dari kedisiplinan petugas yang melaksanakan kegiatan pengawasan baik pemeriksaan sarana produksi maupun sarana distribusi dalam membuat surat tindak lanjut hasil pengawasan. Namun, masih terdapat beberapa rekomendasi yang ditindak lanjuti tidak sesuai dengan timeline yang ditetapkan karena terbatasnya jumlah personil/petugas.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.48 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	99,91	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian kinerja Baik ini diperoleh sebagai hasil dari kedisiplinan petugas yang melaksanakan kegiatan pengawasan baik pemeriksaan sarana produksi maupun sarana distribusi dalam membuat surat tindak lanjut hasil pengawasan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, untuk meningkatkan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan maka tetap melanjutkan menjaga kepatuhan petugas dalam membuat surat rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.

Tabel 3.49 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pendataan dan perekapan surat terkait hasil pengawasan Mengingatkan kepada petugas yang melaksanakan pengawasan di lapangan untuk melakukan pengawasan terhadap produk yang 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pendataan dan perekapan surat terkait hasil pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan tindak lanjut hasil pengawasan/monitoring produk secara rutin 	2023	Masih terdapat surat hasil TL dari pusat yang belum dilakukan pengaasaan	Surat TL dari pusat telah dilakukan pengaasaan dan telah dilaporkan melalui Aplikasi Srikandi

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	masuk dalam daftar produk yang perlu dilakukan pengawasan melalui grup WA					
November	- Mengingatkan kepada petugas yang melaksanakan pengawasan di lapangan untuk melakukan pengawasan terhadap produk yang masuk dalam daftar produk yang perlu dilakukan pengawasan melalui grup WA	- Mengingatkan kepada petugas yang melaksanakan pengawasan di lapangan untuk melakukan pengawasan terhadap produk yang masuk dalam daftar produk yang perlu dilakukan pengawasan melalui grup WA	Melakukan pengawasan terhadap hasil pengawasan yang dilakukan oleh pusat	2023	Masih terdapat surat hasil TL dari pusat yang belum dilakukan pengaasaan	Surat TL dari pusat telah dilakukan pengaasaan dan telah dilaporkan melalui Aplikasi Srikandi
Desember	- Melaporkan tindak lanjut hasil pengawasan/monitoring produk secara rutin	- Melakukan pelaporan terkait surat dari pusat yang telah dilakukan pengawasan - Melaksanakan pengawasan terhadap surat tindak lanjut yang dikirimkan oleh pusat	-	2023	Masih terdapat surat hasil TL dari pusat yang belum dilakukan pengaasaan	Surat TL dari pusat telah dilakukan pengaasaan dan telah dilaporkan melalui Aplikasi Srikandi

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja yang diperoleh, diketahui bahwa capaian kinerja sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Dari data dari laporan kinerja yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk peningkatan pengawasan produk yang beredar di wilayah Provinsi Sulawesi Barat yang memiliki resiko terhadap masyarakat terutama produk yang telah dilakukan penarikan serta produk yang tidak terjamin keamanan dan khasiatnya.

Hal dilakukan untuk tetap mencapai target yang ditetapkan yaitu dengan rutin melakukan inventarisir surat yang masuk serta melaksanakan pengawasan produk yang termasuk dalam daftar surat tindak lanjut pusat ketika melakukan pengawasan di sarana distribusi kemudian melaporkan surat tidak lanjut kepada pusat baik melalui aplikasi Srikandi maupun aplikasi pelaporan pembersihan pasar yang dimiliki oleh unit pusat.

IKU 11. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Pemangku kepentingan yang dimaksud dalam hal ini adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara

lain: pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Tindak lanjut yang dimaksud adalah *feedback/respon* dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Indikator kinerja “Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh *Stakeholder*” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh *Stakeholder* =

$$\left\{ \frac{\text{Jumlah tindak lanjut dari lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterbitkan kepada lintas sektor}} + \frac{\text{Jumlah tindak lanjut dari pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterbitkan kepada pelaku usaha}} \right\} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.50 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78,00	85,38	109,47	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

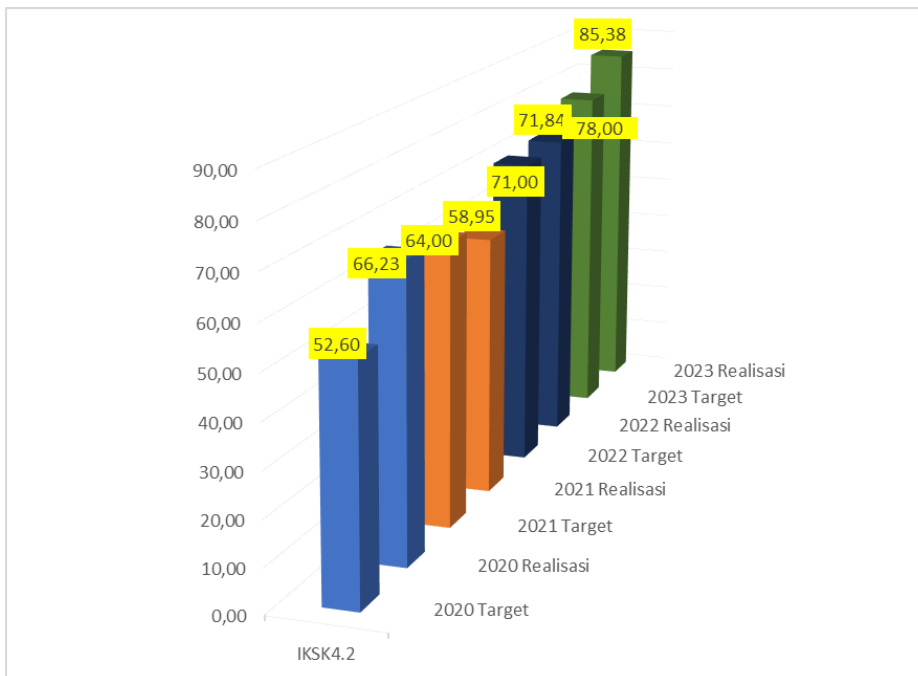
Berdasarkan hasil capaian kinerja Balai POM di Mamuju terkait presentasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Realisasi capaian mencapai 85,38 % dari target yang telah ditetapkan yaitu 78 %. Berdasarkan data tersebut Balai POM di Mamuju mendapat predikat sangat baik dengan capaian 109,47%.

Realisasi capaian kinerja ini merupakan hasil kerja keras petugas Balai POM di Mamuju dalam membangun komunikasi dengan pelaku usaha yang menjadi target pemeriksaan dan instansi terkait yang menjadi pemangku kepentingan Balai POM di Mamuju dalam pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Barat.

Diharapkan, kinerja baik Balai POM di Mamuju terkait presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju dapat ditingkatkan kinerjanya dengan pengembangan inovasi yang dapat mendukung ketercapaian kinerja Balai.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.41 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan data yang tersaji, target dan realisasi

presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai

POM di Mamuju adalah yang tertinggi selama 4 (empat) tahun terakhir, dengan target 78 % dan realisasi 85,38%. Selain itu, dari data yang disajikan juga terlihat bahwa kinerja Balai POM di Mamuju mengalami tren kenaikan dalam ketercapaian realisasi tahunan, yang menunjukkan adanya perbaikan keberlanjutan di Balai POM di Mamuju. Kinerja baik ini diharapkan dapat ditingkatkan dan dijaga konsistensinya dalam memenuhi target yang telah ditetapkan untuk kedepannya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

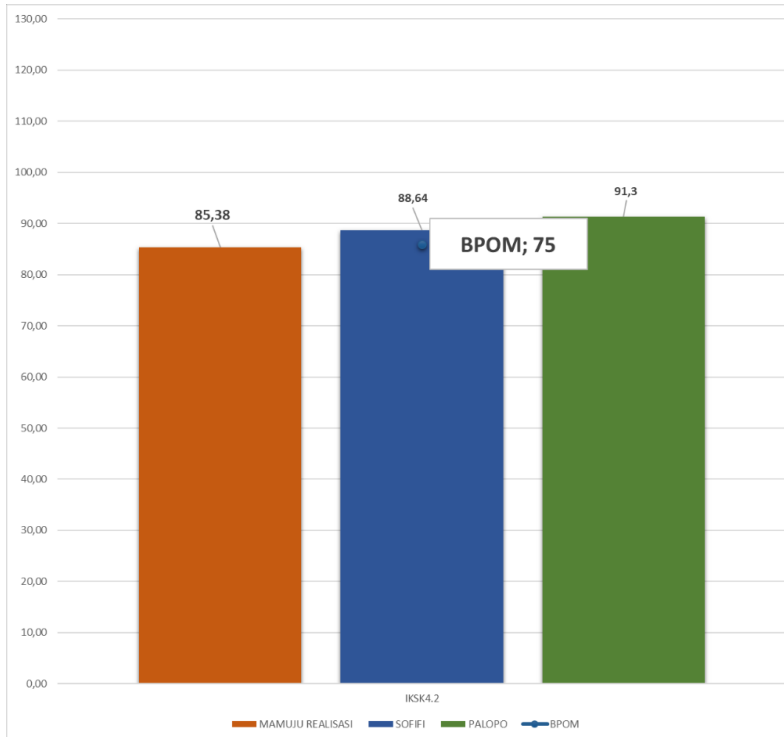
Tabel 3.51 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSR4.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85,38	85,00	100,45	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	85,00	100,45	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	85,40	99,98	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Capaian kinerja tahun 2023 untuk Indikator kinerja Balai presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju di proyeksikan tercapai, baik terkait target dan review renstra tahun 2024 maupun target Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024. Proyeksi ketercapaian ini di dasarkan dari hasil realisasi kinerja pada tahun 2023 yang telah melampaui target renstra tahun 2024 dan tarket PK tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.42 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Perbandingan realisasi capaian kinerja Balai POM di Mamuju

dibandingkan dengan Balai Sofifi dan Palopo menjadi yang terendah secara realisasi yaitu 85 %, namun bila dibandingkan target dan realisasi, BPOM di Mamuju mencapai realisasi sebesar 109 %, dan ini lebih tinggi dari Balai POM di Palopo dan hanya selisih 3 % dengan Balai POM di Sofifi.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Ada beberapa program yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan, indikator kinerja sasaran kegiatan presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang tindak lanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju dengan memberikan surat komitmen perbaikan hasil tindak lanjut

yang diberikan oleh Balai POM di Mamuju serta format CAPA kepada pelaku usaha maupun pemangku kepentingan untuk memudahkan pembuatan tindak lanjut hasil pemeriksaan.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.52 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	109,47	99,89	1,10	1,00	0,10	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel di atas pelaksanaan indikator kinerja sasaran kegiatan presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang tindak lanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sudah efisien, karena ketercapaian output 109% dan input (anggaran) 100%. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa anggaran yang telah tersedia dapat menunjang capaian target output secara efisien dan efektif.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Ada beberapa program yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan, indikator kinerja sasaran kegiatan presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang tindak lanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju dengan memberikan surat komitmen perbaikan hasil tindak lanjut yang diberikan oleh Balai POM di Mamuju serta format CAPA kepada pelaku usaha maupun pemangku kepentingan untuk memudahkan pembuatan tindak lanjut hasil pemeriksaan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Atas evaluasi sebelumnya, berikut ini matriks tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2023.

Tabel 3.53 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Tahun	Kendala/ Hambatan/ Pendukung	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum RA	Kondisi Setelah RA
			Selesai*	Belum**			
				Rencana Aksi	Timeline		
Oktober 2023	Kendala mengenai pengiriman data tindak lanjut yang di kirimkan oleh pelaku usaha, namun untuk tindak lanjut yang berasal dari instansi/lintas sektor sudah baik karena di dukung komunikasi yang baik antara BPOM di Mamuju dan lintas sektor	sebaiknya petugas membantu dalam pemenuhan tindak lanjut hasil pemeriksaan, khususnya ke pelaku usaha dengan memberikan format perbaikan (tindak lanjut) saat selesai melakukan pemeriksaan dan memberikan edukasi tentang pentingnya perbaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan	Seluruh kegiatan yang mendukung presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sudah ditindaklanjuti	melakukan pendampingan pemenuhan tindak lanjut dalam format capa dan surat pernyataan komitmen pemenuhan capa	Desember 2023	realisasi sudah memenuhi atau kurang dari target yang ditetapkan	realisasi melebihi dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023
November 2023	Kendala mengenai pengiriman data tindak lanjut yang di kirimkan oleh pelaku usaha, namun untuk tindak lanjut yang berasal dari instansi/lintas sektor sudah baik karena di dukung komunikasi yang baik antara BPOM di Mamuju dan lintas sektor	sebaiknya petugas membantu dalam pemenuhan tindak lanjut hasil pemeriksaan, khususnya ke pelaku usaha dengan memberikan format perbaikan (tindak lanjut) saat selesai melakukan pemeriksaan dan memberikan edukasi tentang pentingnya perbaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan	Seluruh kegiatan yang mendukung presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sudah ditindaklanjuti	melakukan pendampingan pemenuhan tindak lanjut dalam format capa dan surat pernyataan komitmen pemenuhan capa	Desember 2023	realisasi sudah memenuhi atau kurang dari target yang ditetapkan	realisasi melebihi dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023
Desember 2023	Kendala mengenai pengiriman data tindak lanjut yang di kirimkan oleh pelaku usaha, namun untuk tindak lanjut yang berasal dari instansi/lintas sektor sudah baik karena di dukung komunikasi yang baik antara BPOM di Mamuju dan lintas sektor	sebaiknya petugas membantu dalam pemenuhan tindak lanjut hasil pemeriksaan, khususnya ke pelaku usaha dengan memberikan format perbaikan (tindak lanjut) saat selesai melakukan pemeriksaan dan memberikan edukasi tentang pentingnya perbaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan	Seluruh kegiatan yang mendukung presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sudah ditindaklanjuti	melakukan pendampingan pemenuhan tindak lanjut dalam format capa dan surat pernyataan komitmen pemenuhan capa	Desember 2023	realisasi sudah memenuhi atau kurang dari target yang ditetapkan	realisasi melebihi dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, telah dilakukan percepatan capaian kinerja dengan membuat beberapa langkah langkah yang memudahkan baik pemangku kepentingan untuk membuat tindak lanjut dari rekomendasi yang telah di keluarkan Balai POM di Mamuju, karena capaian kinerja ini berada di luar kendali petugas Balai POM Mamuju. Beberapa langkah yang di maksud adalah membuat surat pernyataan komitmen pemenuhan tindak lanjut oleh pemangku

kepentingan dan memberikan format CAPA untuk memudahkan pemangku kepentingan membuat tindak lanjut hasil pemeriksaan/inspeksi.

IKU 12. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah keputusan sertifikasi yang dikeluarkan tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- a. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- b. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- c. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- d. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
- e. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- f. Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat keterangan Ekspor (SKE).

Indikator kinerja “Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\frac{\text{Persentase Keputusan Penyelesaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \text{keputusan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.54 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86,00	100,00	116,28	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

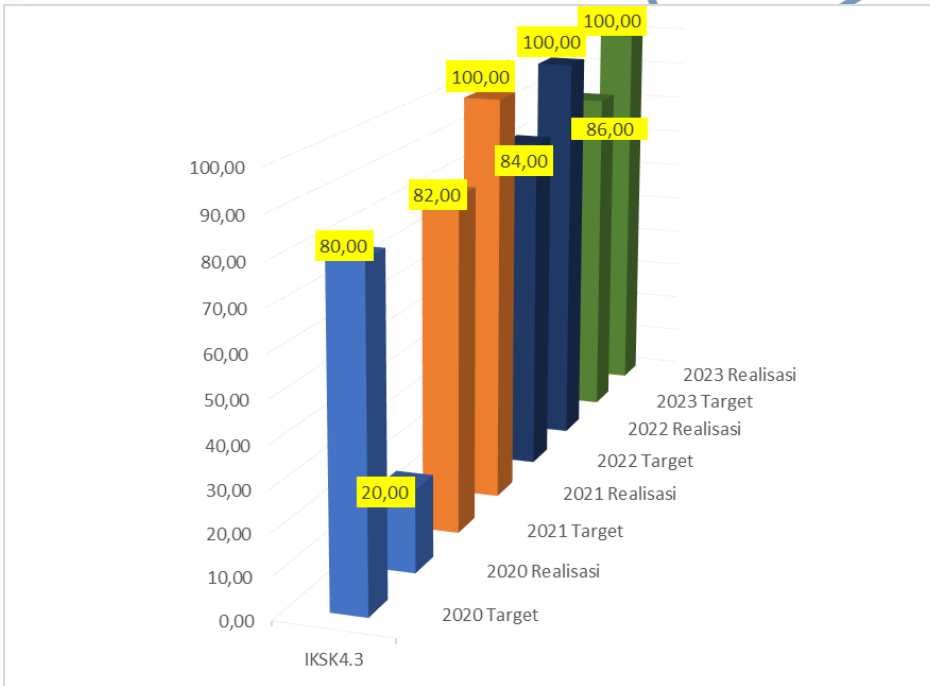
Berdasarkan hasil capaian kinerja Balai POM di Mamuju terkait presentasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah Balai POM di Mamuju dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Realisasi capaian mencapai 100 % dari target yang telah ditetapkan yaitu 86 %. Berdasarkan data tersebut Balai POM di Mamuju mendapat predikat sangat baik dengan capaian 116,28%.

Realisasi capaian kinerja ini merupakan hasil kerja keras petugas Balai POM di mamuju dalam pelayanan publik, khususnya mengenai pelayanan proses sertifikasi dan registrasi terhadap pelaku usaha.

Diharapkan, kinerja baik Balai POM di mamuju terkait presentasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah Balai POM di Mamuju dapat dijaga kinerjanya dengan pengembangan inovasi yang dapat mendukung ketercapaian kinerja Balai.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.43 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan data yang tersaji, target dan realisasi

presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju konsisten ter realisasi 100% dan melebihi dari target yang telah di tetapkan.Selain itu, dari data yang disajikan juga terlihat bahwa kinerja Balai POM di Mamuju konsisten dalam ketercapaian realisasi tahunan, yang menunjukkan adanya upaya pelayanan publik bagi pelaku usaha yang baik dari petugas sertifikasi di Balai POM di Mamuju. Kinerja baik ini diharapkan dapat dijaga konsistensinya dalam memenuhi target yang telah ditetapkan untuk kedepanya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.55 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

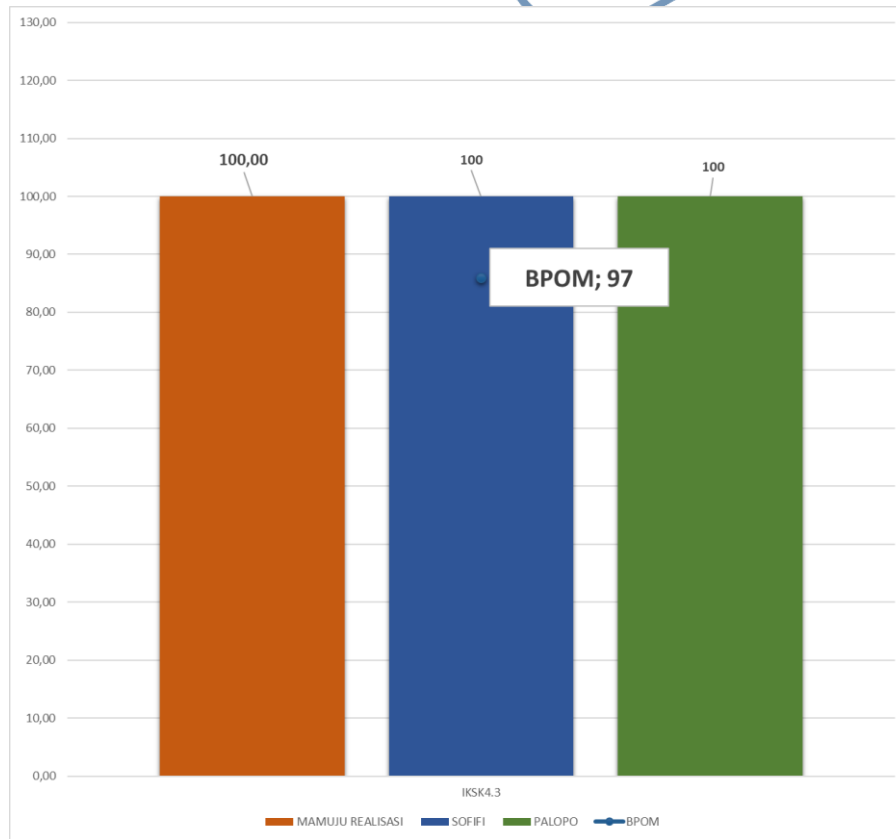
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK4.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	88,00	113,64	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	88,00	113,64	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Capaian kinerja tahun 2023 untuk Indikator kinerja Balai presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju di proyeksikan tercapai, baik terkait target dan review renstra tahun 2024 maupun target Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024. Proyeksi ketercapaian ini di dasarkan dari hasil realisasi kinerja pada tahun 2023 yang telah melampaui target renstra tahun 2024 dan tarket PK tahun 2024. Ketercapaian ini juga di dasarkan dari jumlah yang masih bisa di dampingi UMKM dan/atau sarana produksi yang setiap tahunnya dan komitmen petugas dalam upaya pelayanan publik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Namun, yang menjadi tantangan adalah karena jumlahnya yang masih tergolong tidak banyak/sedikit makan bila satu pelaku usaha/UMKM tidak sesuai dengan timeline maka beresiko untuk tidak tercapai sesuai target renstra dan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Perbandingan realisasi capaian kinerja Balai POM di Mamuju dibandingkan dengan Balai Sofifi dan Palopo sama sama mencapai capaian 100 % pada tahun 2023, namun Balai POM di Mamuju mampu melebihi target Balai dan Target Nasional. Dimana taget balai sebesar 86 % dan target nasional 97 % namun Balai POM di Mamuju mampu mencapai capaian 100% artinya 116,28 % dari target yang telah ditetapkan untuk Balai POM di Mamuju. Berikut gambar perbandingan realisasi dalam kinerja satu klaster.



Gambar 3.44 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan data capaian diatas, indikator kinerja Sasaran Kegiatan Presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju akan tercapai di akhir tahun. Hal ini diperoleh karena adanya ketepatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan realiasasi yang mencapai 100% di tahun 2023 yang dimudahkan dengan adanya

aplikasi e sertifikasi dan koordinasi yang baik dengan internal tim sertifikasi.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.56 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	116,28	99,93	1,16	1,00	0,16	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel di atas pelaksanaan indikator kinerja sasaran kegiatan Presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sudah efisien, karena ketercapaian output 116,28% dan input (anggaran) 99,93%. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa anggaran yang telah tersedia dapat menunjang capaian target output secara efisien dan efektif.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Ada beberapa program yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan, indikator kinerja Sasaran Kegiatan Presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju antara lain program pendampingan/fasilitator balai POM di Mamuju dan adanya program inovasi baru di tim pemeriksaan dan sertifikasi yaitu inovasi “kasipi”.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Atas evaluasi sebelumnya, berikut ini matriks tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2023.

Tabel 3.57 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum RA	Kondisi Setelah RA	Arahan Pimpinan
	Selesai*	Belum**				
		Rencana Aksi	Timeline			
melakukan pra sertifikasi terhadap sarana pangan resiko rendah dengan memasukan sarana tersebut dalam pendampingan UMKM sehingga dapat di pantau sarannya sebelum terbit sertifikat sertifikasi	seluruh kegiatan yang mendukung presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sudah di tindak lanjuti dan melaksanakan inovasi Kassipi	melakukan pendampingan kepada pelaku usaha resiko rendah, dan edukasi mengenai aspek CPPOB	Desember 2023	realisasi sudah memenuhi atau kurang dari target yang ditetapkan	realisasi melebihi dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023	Kembangkan terus inovasi (Kasipi) pemeriksaan agar bisa dilombakan, termasuk BIYANKA. Sambil berjalan dilengkapi data dukungnya (before after inovasi)
melakukan pra sertifikasi terhadap sarana pangan resiko rendah dengan memasukan sarana tersebut dalam pendampingan UMKM sehingga dapat di pantau sarannya sebelum terbit sertifikat sertifikasi	seluruh kegiatan yang mendukung presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sudah di tindak lanjuti dan melaksanakan inovasi Kassipi	melakukan pendampingan kepada pelaku usaha resiko rendah, dan edukasi mengenai aspek CPPOB	Desember 2023	realisasi sudah memenuhi atau kurang dari target yang ditetapkan	realisasi melebihi dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023	
melakukan pra sertifikasi terhadap sarana pangan resiko rendah dengan memasukan sarana tersebut dalam pendampingan UMKM sehingga dapat di pantau sarannya sebelum terbit sertifikat sertifikasi	seluruh kegiatan yang mendukung presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sudah di tindak lanjuti dan melaksanakan inovasi Kassipi	melakukan pendampingan kepada pelaku usaha resiko rendah, dan edukasi mengenai aspek CPPOB	Desember 2023	realisasi sudah memenuhi atau kurang dari target yang ditetapkan	realisasi melebihi dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023	

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, telah dilakukan percepatan capaian kinerja dengan membuat beberapa langkah langkah antara lain, adanya fasilitator dari pihak eksternal serta adanya inovasi baru di subtransi pemeriksaan dan sertifikasi yaitu **“Kasipi”** yang memudahkan pelaku usaha untuk mengetahui proses sertifikasi dan registrasi di Badan POM.

IKU 13. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator kinerja “Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :} \\ \frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan, namun untuk sarana produksi yang berada di wilayah kerja BPOM di Mamuju hanya Industri Pangan dan sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada pada Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut 3. Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan; SOP Makro.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

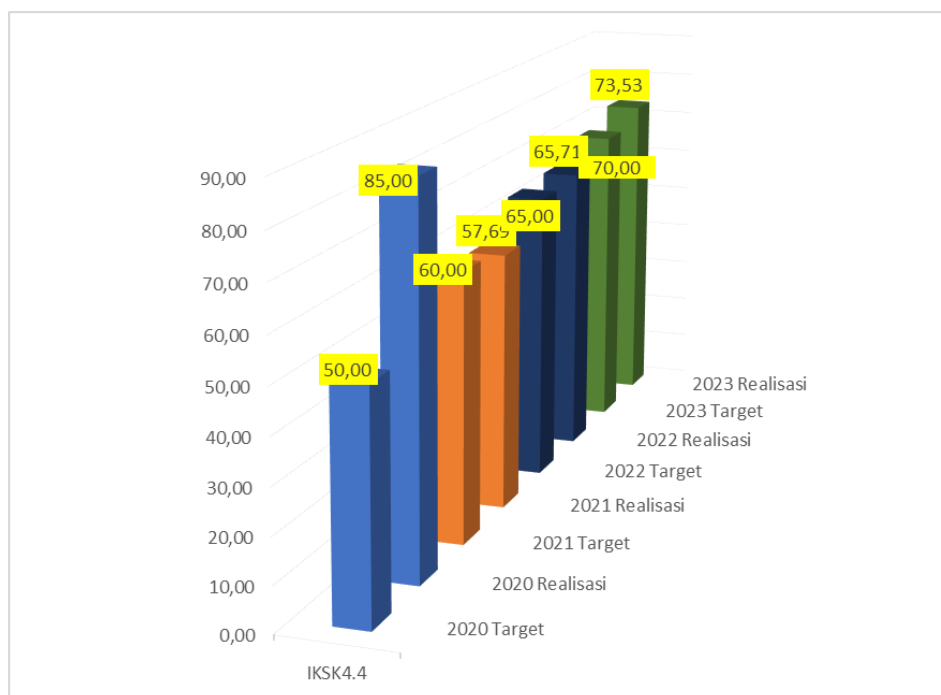
Tabel 3.58 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	70,00	73,529	105,04	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 sebesar 73.529% dan realisasi sebesar 105.04%. Realisasi ini termasuk dalam kategori memenuhi sangat baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.45 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Pada tahun 2020 indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan jika dibandingkan dengan target dan realisasi capaiannya melebihi dari target yaitu 170% (tidak dapat disimpulkan). Namun, pada tahun 2021 realisasi untuk IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan hanya mencapai 96.15% dari target yang telah ditentukan (masih termasuk dalam kriteria baik). Sedangkan pada tahun 2022 IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 101.1%. Sedangkan realisasi pada Tahun 2023 sebesar 105.042% dari target.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.60 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK4.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	73,53	70,00	105,04	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	75,00	98,04	AKAN TERCAPAI	▲	75,00	98,04	AKAN TERCAPAI	▲

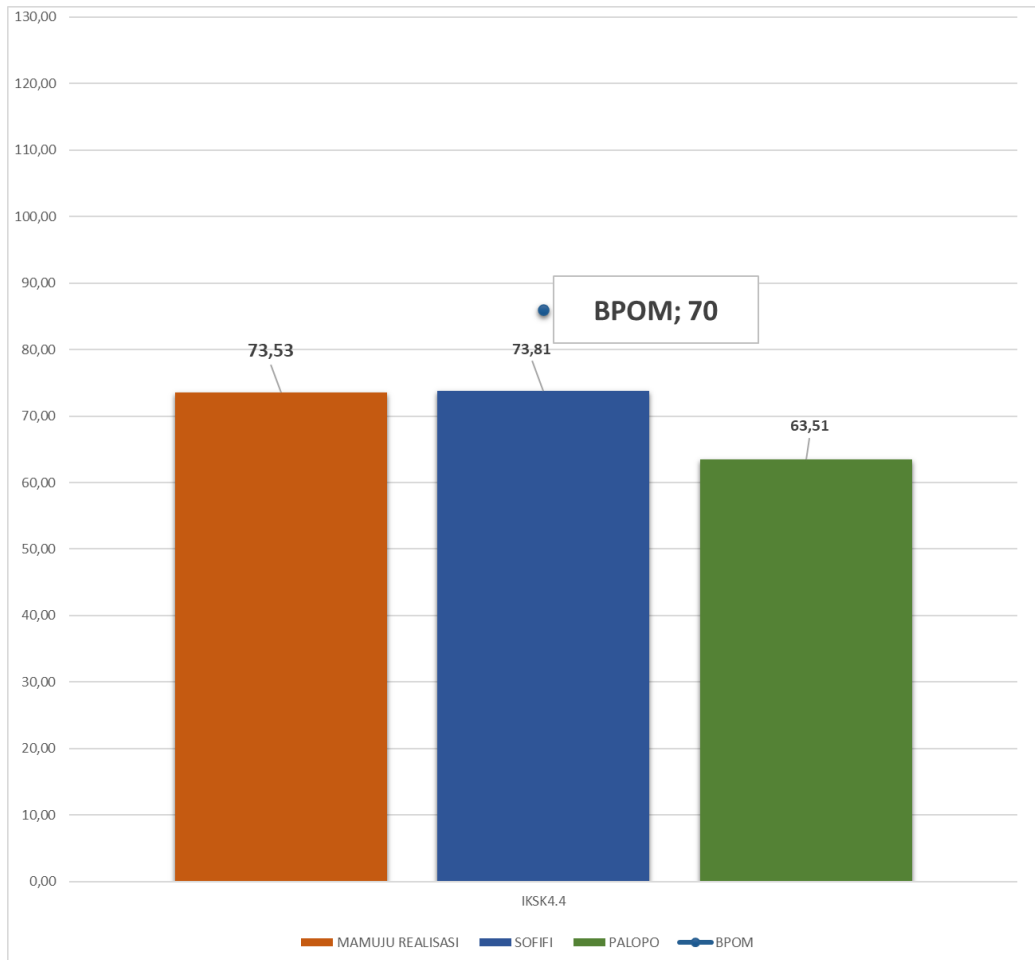
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Persentase Sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 jika dibandingkan dengan target renstra termasuk dalam kategori tercapai/melampaui, jika dibandingkan dengan target reviu renstra termasuk dalam kategori akan tercapai, jika dibandingkan dengan target PK 2024 termasuk dalam kategori akan tercapai.

Perlu dilakukan pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan serta stake holder terkait (untuk sarana distribusi milik pemerintah) di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat agar dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan

perundang-undangan yang berlaku sehingga target Renstra 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.46 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)
 Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan gambar 3.46, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM Palopo (dengan capaian melebihi 120%) sedangkan yang terendah adalah

Balai POM di Mamuju. Perlu dilakukan pendampingan yang lebih intens kepada pelaku usaha yang telah memiliki izin edar agar dapat menjalankan usahanya sesuai dengan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dapat meningkat.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pencapaian indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan masih memiliki beberapa hambatan yaitu masih sedikit pelaku usaha yang memiliki kesadaran untuk memenuhi aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Selain itu, jumlah industri pangan MD yang diawasi di wilayah Sulawesi Barat masih sangat sedikit dibandingkan dengan sarana IRTP yang sangat banyak. Kemudian terdapat beberapa sarana MD yang saat dilakukan pemeriksaan sedang tutup/sudah tidak pernah beroperasi dalam jangka waktu lama yang mengakibatkan sarana tidak dapat dilakukan pemeriksaan, sehingga dialihkan ke sarana IRTP yang sebagian besar masih ditemukan temuan serius dan kritis. Selain itu, terdapat beberapa sarana MD yang saat melakukan pendaftaran/registrasi sepenuhnya hanya dinilai dari dokumen yang dikumpulkan dan aspeknya masih Memenuhi Ketentuan, namun setelah dilakukan pemeriksaan secara onsite/langsung ternyata sarananya masih belum Memenuhi Ketentuan.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.61 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	105,04	99,95	1,05	1,00	0,05	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pencapaian indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan masih memiliki beberapa hambatan yaitu masih sedikit pelaku usaha yang memiliki kesadaran untuk memenuhi aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Selain itu, jumlah industri pangan MD yang diawasi di wilayah Sulawesi Barat masih sangat sedikit dibandingkan dengan sarana IRTP yang sangat banyak. Kemudian terdapat beberapa sarana MD yang saat dilakukan pemeriksaan sedang tutup/sudah tidak pernah beroperasi dalam jangka waktu lama yang mengakibatkan sarana tidak dapat dilakukan pemeriksaan, sehingga dialihkan ke sarana IRTP yang sebagian besar masih ditemukan temuan serius dan kritis. Selain itu, terdapat beberapa sarana MD yang saat melakukan pendaftaran/registrasi sepenuhnya hanya dinilai dari dokumen yang dikumpulkan dan aspeknya masih Memenuhi Ketentuan, namun setelah dilakukan pemeriksaan secara onsite/langsung ternyata sarannya masih belum Memenuhi Ketentuan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.62 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pengawasan sarana produksi secara intens kepada pelaku usaha serta pendampingan untuk selalu memenuhi aspek CPPOB - Melakukan koordinasi kepada Fungsi Infokom di Unit kerja untuk melaksanakan KIE kepada pelaku usaha - Melakukan brainstorming kepada petugas yang melaksanakan pengawasan untuk melakukan pemeriksaan sarana perlu memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dengan keamanan dan mutu produk secara langsung - Melaksanakan komunikasi kepada dinas terkait (dinas kesehatan serta dinas perindustrian dan perdagangan) terkait bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi secara rutin serta memberikan pembinaan kepada pelaku usaha untuk memenuhi aspek CPPOB - Melakukan penyamaan persepsi kepada petugas pengawas yang masih belum memahami dengan baik aspek-aspek pemeriksaan yang berhubungan dengan keamanan dan mutu produk secara langsung - Melaksanakan komunikasi dengan instansi terkait untuk memberikan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha agar kesulitan yang dialami pelaku usaha. 	Selesai	2023	Masih terdapat sarana yang belum dilakukan pemeriksaan	Sarana yang menjadi target pengawasan dapat dilakukan pemeriksaan

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
	atau pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha					
November	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pengawasan sarana produksi secara intens kepada pelaku usaha serta pendampingan untuk selalu memenuhi aspek CPPOB - Melakukan koordinasi kepada Fungsi Infokom di Unit kerja untuk melaksanakan KIE kepada pelaku usaha - Melakukan brainstorming kepada petugas yang melaksanakan pengawasan untuk melakukan pemeriksaan sarana perlu memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dengan keamanan dan mutu produk secara langsung - Melaksanakan komunikasi kepada dinas terkait (dinas kesehatan serta dinas perindustrian dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi secara rutin serta memberikan pembinaan kepada pelaku usaha untuk memenuhi aspek CPPOB - Melakukan penyamaan persepsi kepada petugas pengawas yang masih belum memahami dengan baik aspek-aspek pemeriksaan yang berhubungan dengan keamanan dan mutu produk secara langsung - Melaksanakan komunikasi dengan instansi terkait untuk memberikan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha agar kesulitan yang dialami pelaku usaha. -Melakukan pemeriksaan sarana produksi secara rutin dan memberikan pembinaan kepada pelaku usaha 	Melakukan koordinasi dengan fungsi infokom untuk dapat mengadakan KIE bersama pelaku usaha	2023	Masih terdapat sarana yang belum dilakukan pemeriksaan	Sarana yang menjadi target pengawasan dapat dilakukan pemeriksaan

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
	perdagangan) terkait bantuan atau pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha	- Melakukan koordinasi dengan fungsi infokom untuk dapat mengagendakan KIE bersama pelaku usaha				
Desember	<p>Melaksanakan pengawasan sarana produksi secara intens kepada pelaku usaha serta pendampingan untuk selalu memenuhi aspek CPPOB</p> <p>Melakukan koordinasi kepada Fungsi Infokom di Unit kerja untuk melaksanakan KIE kepada pelaku usaha</p> <p>Melakukan brainstorming kepada petugas yang melaksanakan pengawasan untuk melakukan pemeriksaan sarana perlu memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dengan keamanan dan mutu produk secara langsung</p> <p>Melaksanakan komunikasi kepada dinas terkait (dinas kesehatan serta</p>	<p>- Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi secara rutin serta memberikan pembinaan kepada pelaku usaha untuk memenuhi aspek CPPOB</p> <p>-Melakukan pemeriksaan sarana produksi secara rutin dan memberikan pembinaan kepada pelaku usaha</p> <p>-Melakukan koordinasi dengan fungsi infokom untuk dapat mengagendakan KIE bersama pelaku usaha</p> <p>- Melakukan penyamaan persepsi kepada petugas pengawas yang masih belum memahami dengan baik aspek-aspek pemeriksaan yang berhubungan dengan keamanan dan mutu produk secara langsung</p> <p>- Melaksanakan komunikasi</p>	-	2023	Masih terdapat sarana yang belum dilakukan pemeriksaan	Semua sarana MD yang menjadi target pengawasan telah dilakukan pengawasan, dan untuk mencapai jumlah target dilakukan pemeriksaan pada sarana IRTP yang bisa diprospek untuk menjadi MD

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Time line
	dinas perindustrian dan perdagangan) terkai bantuan atau pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha	dengan instansi terkait untuk memberikan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha agar kesulitan yang dialami pelaku usaha.				

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja yang diperoleh, diketahui bahwa capaian kinerja sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Dari data dari laporan kinerja yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk pengawasan sarana produksi yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Barat serta dapat dilakukan update terbaru terkait sarana apa saja yang masih beroperasi sehingga dapat menjadi acuan jumlah target sarana yang diawasi ditahun selanjutnya. selain itu juga dapat digunakan sebagai dasar dalam pemberian bimtek-bimtek yang melibatkan pelaku usaha dimana pelaku usaha akan diberikan penjelasan mendalam terkait hasil pemeriksaan dimana poin penting apa saja yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian.

Selanjutnya untuk mencapai target kinerja ditahun berikutnya akan dilakukan kegiatan Bimbingan Teknis yang melibatkan pelaku usaha terdaftar untuk diberikan pemahaman terkait poin-poin penting yang wajib diperhatikan oleh pemilik usaha produksi agar tetap mematuhi ketentuan terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang akan dilakukan pada Semester 1 Tahun 2024 dengan menggunakan anggaran bersama antara Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Infokom.

IKU 14. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator kinerja “Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Sarana Distribusi Obat yang MK} = \frac{\text{Jumlah Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi yang diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada: Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasn Obat dan bahan Obat; Peraturan BPOM No. 21 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keamanan dan Mutu Pangan Olahan; Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.0202.1.4.12.20.1141 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05. 20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan; Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA No.BPW.01.12.3.34.02.21.123 tanggal 21 Februari 2021 tentang Penetapan Target dan Prioritas Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

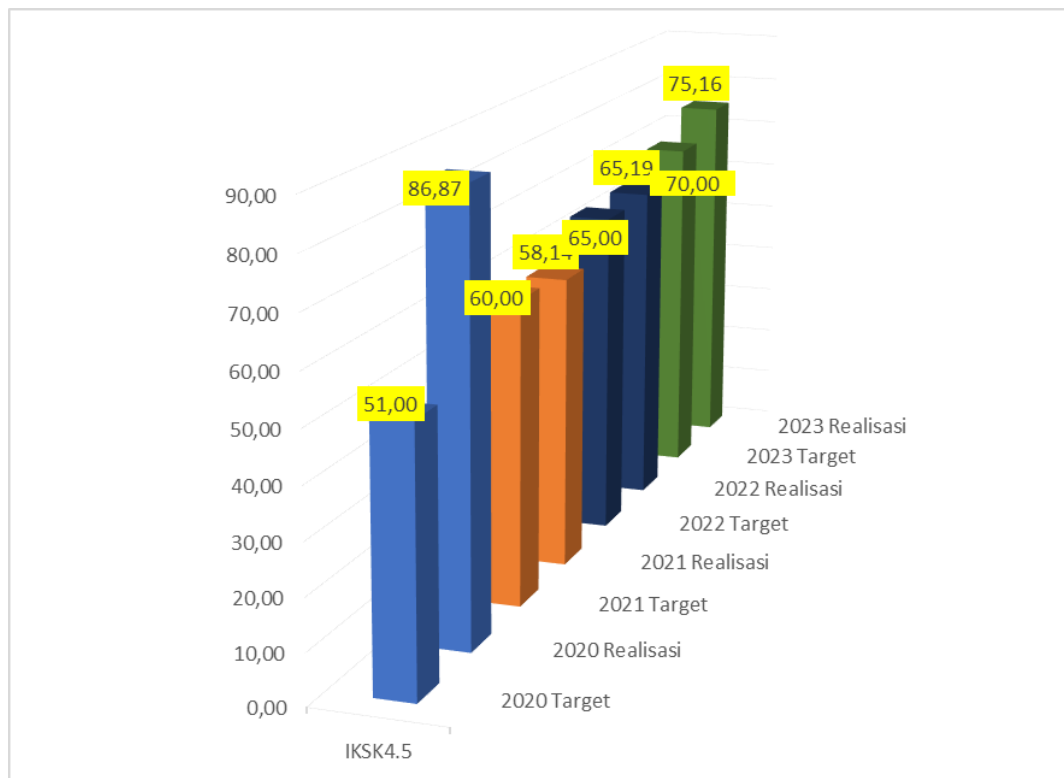
Tabel 3.63 Capaian Indikator Kinerja XXXXX

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	70,00	75,163	107,38	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 sebesar 75.163% dan realisasi sebesar 107.38%. Realisasi ini termasuk dalam kategori memenuhi sangat baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.47 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Pada tahun 2020 indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan jika dibandingkan dengan target dan realisasi capaiannya melebihi dari target yaitu 170.33% (tidak dapat disimpulkan) dari target yang ditetapkan. Namun, pada tahun 2021 realisasi untuk IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan hanya mencapai 96.90% dari target yang telah ditentukan (masih termasuk dalam kriteria baik). Sedangkan pada tahun 2022 IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100.29% dari target yang ditetapkan. Untuk tahun 2023 realisasi capaian melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 107,371%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.64 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

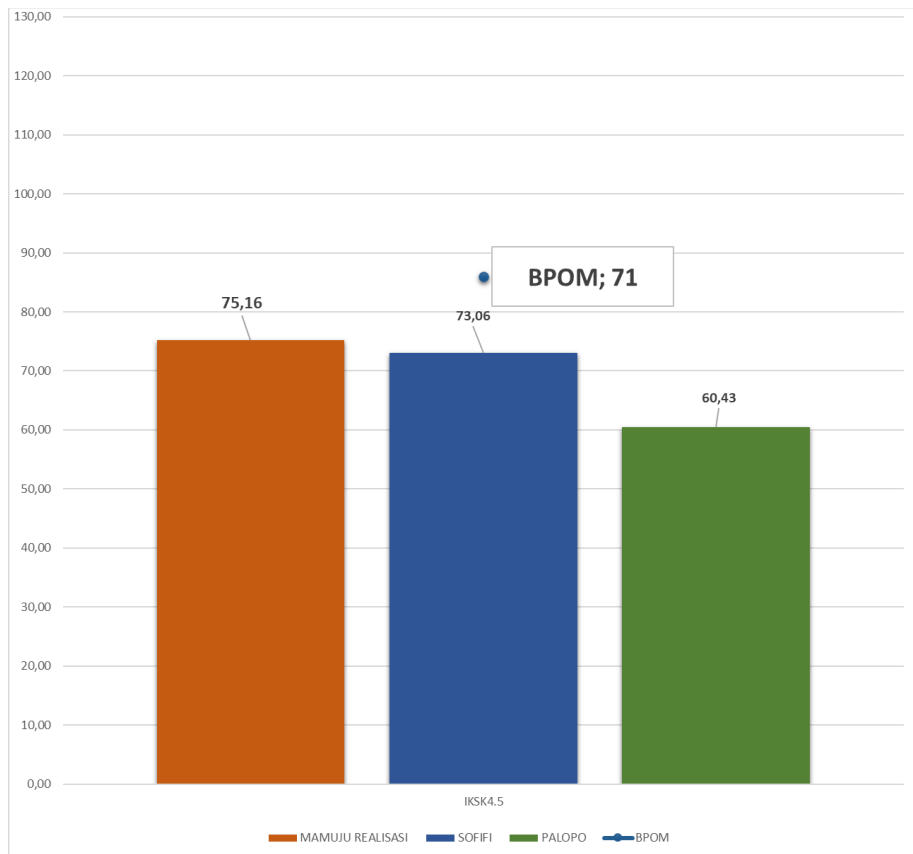
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK4.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,16	60,00	125,27	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	75,00	100,22	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	75,20	99,95	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 jika dibandingkan dengan target renstra 2024 termasuk dalam kategori tercapai/melampaui, jika dibandingkan dengan target reviu renstra 2024 termasuk dalam kategori tercapai/melampaui, jika dibandingkan dengan target PK 2024 termasuk dalam kategori tercapai/melampaui.

Walaupun demikian perlu dilakukan pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan serta stake holder terkait (untuk sarana distribusi milik pemerintah) di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat agar dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga target Renstra 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.48 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)
 Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan Gambar 3.48, dapat disimpulkan bahwa Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di

tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi dan yang terendah adalah Balai POM di Palopo. Sedangkan Balai POM di Mamuju berada di peringkat kedua tertinggi jika dibandingkan dengan unit kerja lainnya, Perlu dilakukan pengawasan dan pendampingan bagi pelaku usaha serta stake holder terkait (dalam hal ini adalah sarana distribusi milik pemerintah) agar dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Adapun faktor pendukung keberhasilan capaian diatas yaitu sebagian besar sarana yang dilakukan pemeriksaan telah memenuhi aspek persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selain itu, terdapat pula hambatan terkait pengawasan sarana yang masih belum mencakup wilayah Provinsi Sulawesi Barat secara merata/meluas diakibatkan masih adanya wilayah yang sulit untuk diakses sehingga masih banyak sarana yang belum dilakukan pengawasan/belum memahami persyaratan terkait pengelolaan obat di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.66 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	107,38	99,51	1,08	1,00	0,08	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan capaian diatas yaitu sebagian besar sarana yang dilakukan pemeriksaan telah memenuhi aspek persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selain itu, terdapat pula hambatan terkait pengawasan sarana yang masih belum mencakup wilayah Provinsi Sulawesi Barat secara merata/meluas diakibatkan masih adanya wilayah yang sulit untuk diakses sehingga masih banyak sarana yang belum dilakukan pengawasan/belum memahami persyaratan terkait pengelolaan obat di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.67 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timelime		
Oktober	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan berdasarkan analisis resiko Melaksanakan diseminasi secara internal oleh petugas yang telah mengikuti pelatihan, sehingga semua petugas yang melaksanakan pemeriksaan sarana dapat mengetahui update peraturan dan juga petunjuk teknis pengawasan sehingga meminimalkan permasalahan dilapangan. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap capaian realisasi pengawasan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan sesuai dengan analisa risiko Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait realisasi pengawasan Melaksanakan pengawasan di wilayah terluar Provinsi Sulawesi Barat agar pemerataan pengawasan dapat dilakukan, sehingga semua sarana yang menjadi target pengawasan dapat dilakukan pemeriksaan (telah dilaksanakan pengawasan sarana Puskesmas/Puskemas Pembantu di Kepulauan Bala-Balakang pada Bulan Juni 2023) 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan diseminasi oleh petugas yang pernah mengikuti pelatihan kepada rekan-rekan petugas yang belum mengikuti pelatihan sehingga petugas yang lain terpapar terkait peraturan serta petunjuk teknis pemeriksaan sehingga kesalahan penentuan kategori ketidaksesuaian dapat diminimalisir, serta mengarahkan rekan-rekan petugas untuk mengikuti pembelajaran mandiri melalui aplikasi IDEAS untuk mengembangkan kompetensi secara mandiri 	2023	Masih terdapat sarana yang belum dilakukan pemeriksaan	Sarana yang menjadi target pengawasan dapat dilakukan pemeriksaan

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timelime		
November	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan berdasarkan analisis resiko Melaksanakan diseminasi secara internal oleh petugas yang telah mengikuti pelatihan, sehingga semua petugas yang melaksanakan pemeriksaan sarana dapat mengetahui update peraturan dan juga petunjuk teknis pengawasan sehingga meminimalkan permasalahan dilapangan. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap capaian realisasi pengawasan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan sesuai dengan analisa risiko Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait realisasi pengawasan Melaksanakan pengawasan di wilayah terluar Provinsi Sulawesi Barat agar pemerataan pengawasan dapat dilakukan, sehingga semua sarana yang menjadi target pengawasan dapat dilakukan pemeriksaan (telah dilaksanakan pengawasan sarana Puskesmas/Puskemas Pembantu di Kepulauan Bala-Balakang pada Bulan Juni 2023) 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan diseminasi oleh petugas yang pernah mengikuti pelatihan kepada rekan-rekan petugas yang belum mengikuti pelatihan sehingga petugas yang lain terpapar terkait peraturan serta petunjuk teknis pemeriksaan sehingga kesalahan penentuan kategori ketidaksesuaian dapat diminimalisir, serta mengarahkan rekan-rekan petugas untuk mengikuti pembelajaran mandiri melalui aplikasi IDEAS untuk mengembangkan kompetensi secara mandiri 	2023	Masih terdapat sarana yang belum dilakukan pemeriksaan	Sarana yang menjadi target pengawasan dapat dilakukan pemeriksaan
Desember	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan berdasarkan analisis resiko Melaksanakan diseminasi secara internal oleh petugas yang telah mengikuti pelatihan, sehingga semua petugas yang melaksanakan pemeriksaan sarana dapat mengetahui update peraturan dan juga petunjuk teknis pengawasan sehingga meminimalkan permasalahan dilapangan. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap capaian realisasi pengawasan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan sesuai dengan analisa risiko Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait realisasi pengawasan Melaksanakan pengawasan di wilayah terluar Provinsi Sulawesi Barat agar pemerataan pengawasan dapat dilakukan, sehingga semua sarana yang menjadi target pengawasan dapat dilakukan pemeriksaan (telah dilaksanakan pengawasan sarana Puskesmas/Puskemas Pembantu di Kepulauan Bala-Balakang pada Bulan Juni 2023) Melaksanakan diseminasi oleh petugas yang pernah mengikuti pelatihan kepada rekan-rekan petugas yang belum mengikuti pelatihan sehingga petugas yang lain terpapar terkait peraturan serta petunjuk teknis pemeriksaan sehingga kesalahan 		2023	Masih terdapat sarana yang belum dilakukan pemeriksaan	Sarana yang menjadi target pengawasan dapat dilakukan pemeriksaan

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timelime		
		penentuan kategori ketidaksesuaian dapat diminimalisir, serta mengarahkan rekan-rekan petugas untuk mengikuti pembelajaran mandiri melalui aplikasi IDEAS untuk mengembangkan kompetensi secara mandiri				

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja diketahui bahwa capaian kinerja sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Dari data dari laporan kinerja yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk pengawasan sarana distribusi yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Barat serta dapat dilakukan update terbaru terkait sarana apa saja yang masih beroperasi sehingga dapat menjadi acuan jumlah target sarana yang diawasi ditahun selanjutnya. selain itu dapat juga menjadi dasar untuk pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pelaku usaha dimana pelaku usaha yang hasil pemeriksaannya tidak menunjukkan perubahan dari tahun ketahun dapat diberikan bimtek agar pelaku usaha dapat menjaga agar pengelolaannya memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

Selanjutnya untuk memperluas cakupan pengawasan yang dilakukan maka dilakukan penyesuaian pada anggaran untuk dapat mencukupi kebutuhan anggaran yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengawasan di wilayah yang belum pernah dilakukan pengawasan. Selain itu, untuk mencapai target kinerja kedepannya dilakukan pemanfaatan media WA Grup yang dimiliki oleh fungsi pemeriksaan untuk melakukan pengontrolan terkait hasil pengawasan yang

dilakukan oleh petugas. terkait hasil pengawasan yang dilakukan oleh petugas.

IKU 15. Indeks Pelayanan Publik

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- 1) Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- 2) Profesionalitas SDM (18%);
- 3) Sarana Prasarana (15%);
- 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- 5) Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- 6) Inovasi (7%)

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.68 Capaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik

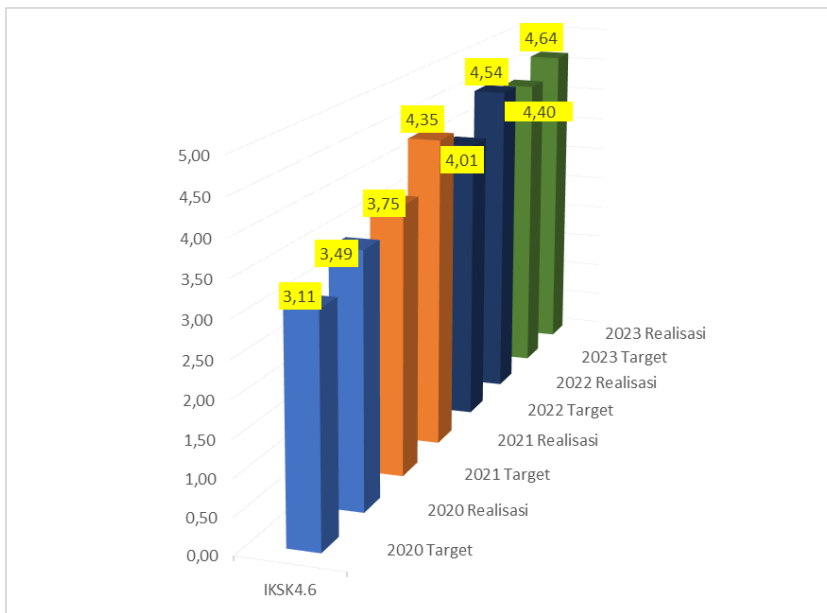
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,40	4,64	105,45	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Pada Triwulan III tahun 2023 diperoleh Indeks Penilaian Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dari Tim Penilai UPP yaitu sebesar 4.64 dengan kategori Pelayanan Prima. Capai ini melebihi dari target yaitu 4.40 dengan capaian sebesar 105.45 persen.



b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Gambar 3.49 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Terdapat peningkatan realisasi dan capaian dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Berbagai upaya tetap dilakukan untuk menjaga indeks Pelayanan Publik tetap berada pada predikat baik antara lain dengan penetapan kebijakan pelayanan publik sesuai ketentuan, percepatan

penyelesaian pelayanan publik, peningkatan sarana prasarana, dan peningkatan kompetensi pemberi layanan publik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

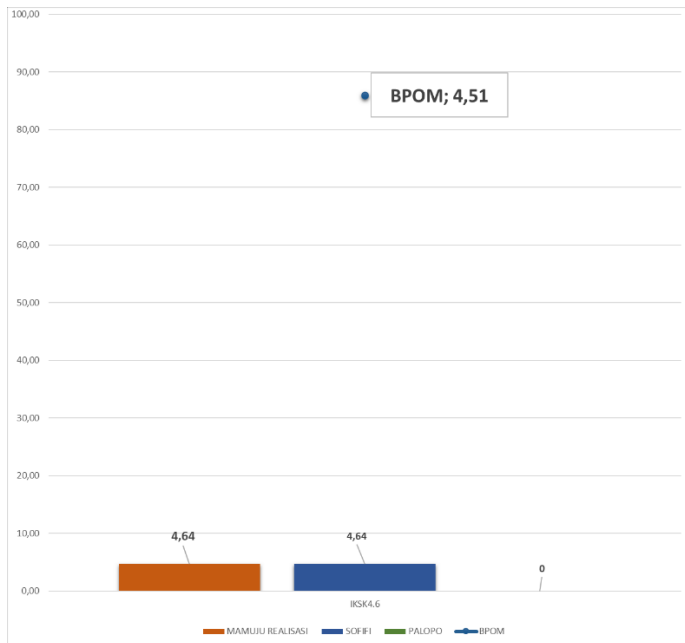
Tabel 3.69 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK4.6 Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,64	4,51	102,88	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	4,51	102,88	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	4,70	98,72	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi indeks pelayanan publik tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023



(Nasional)

Gambar 3.50 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan gambar 3.50 dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2023 yang tertinggi adalah

BPOM di Sofifi dan yang terendah adalah BPOM di Palopo. Realisasi dari ketiga Balai yang diperbandingkan sudah berada di atas capaian nasional.

Hal ini sebagai akibat telah dibukanya konsultasi dan layanan informasi tatap muka secara langsung di ruangan ULPK BPOM Mamuju. Selain itu juga telah disediakan layanan konsultasi melalui nomor whatsapp khusus yang dapat diakses oleh para eksportir dan importir pengguna aplikasi e-bpom. Melalui nomor whatsapp ini para pelaku usaha dapat melakukan konsultasi denah secara langsung setelah mengajukan permohonan konsultasi. Selain itu, kepada pelaku usaha yang memerlukan pendampingan dalam pengurusan izin edar terutama UMKM diberikan pendampingan baik yang dilaksanakan di ruang layanan ULPK BPOM Mamuju maupun yang diselenggarakan di Mobil Layanan Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan Keliling/ BIYANKA yang telah dipilih oleh petugas BPOM Mamuju berdasarkan berbagai kriteria. Upaya layanan khusus dan jemput bola ini diapresiasi khusus oleh lintas sektor dan para pelaku usaha.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Pelayanan Publik merupakan salah satu indikator sasaran strategis Meningkatkan Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik. Belajar nilai IPP tahun 2023, BPOM Mamuju melakukan berbagai upaya sesuai aspek penilaian indeks

pelayanan publik terutama yang masih belum optimal, antara lain sbb :

- Melakukan penyusunan Standar Pelayanan Publik dengan melibatkan berbagai unsur dan profesi antara lain pelaku usaha, akademisi, komunitas masyarakat lintas sektor terkait antara lain dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, serta media. Pada Bulan Februari Tahun 2023 telah dilakukan Forum Konsultasi Publik yang melibatkan semua komponen masyarakat tersebut untuk mendapatkan masukan terhadap draft Standar Pelayanan Publik (SPP) yang sedang disusun dan merupakan penyempurnaan dari SPP sebelumnya.
- Melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. BPOM Mamuju mengembangkan berbagai inovasi dengan tujuan mempermudah pelaku usaha dalam mendapatkan pelayanan publik di BPOM Mamuju. Selain itu inovasi juga diharapkan mempermudah petugas pemberi layanan publik melaksanakan tugasnya memberikan pelayanan sebaik mungkin.
- Mengikuti sertakan inovasi Layanan Publik dalam Kompetisi Secara Nasional.
- Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan *soft skill* pelayan publik
- Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat mandiri secara periodik untuk melihat respon pelanggan terhadap pelayanan publik yang diberikan
- Meningkatkan fasilitas pelayanan publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan terutama untuk aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
- Memberikan reward kepada petugas pemberi layanan.

- Meningkatkan responsive waktu pelayanan lebih cepat.
- Melakukan pemutakhiran sistem informasi pelayanan publik secara terus menerus.
- Memperbaiki dokumentasi proses penanganan pengaduan sehingga tertib dan mudah diakses sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penanganan pengaduan yang lebih baik.
- Menyediakan berbagai macam alternatif pelayanan publik yang dapat diakses oleh konsumen yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan, kondisi sosial ekonomi, demografi, dll. Prinsip dalam pelayanan publik adalah *no one left behind*, semua harus mendapat layanan yang sama.
- Menerapkan kode etik pelaksana layanan meliputi hak, kewajiban, larangan KKN dan larangan diskriminasi.
- Melakukan pelaporan pengaduan Masyarakat melalui SP4N Lapor secara kontinyu

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.70 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	105,45	99,90	1,06	1,00	0,06	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Pada tahun 2023, dilakukan upaya simplifikasi penyebaran informasi melalui kegiatan Layanan Ramah

Tergadap disabilitas, dengan biaya murah namun jangkauan informasi lebih luas, sehingga target output dapat tercapai bahkan melebihi target

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPOM Mamuju untuk meningkatkan pelayanan publik. Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan di lingkungan BPOM Mamuju untuk memberikan kepastian bagi pemberi layanan dan penerima layanan berusaha dipenuhi oleh BPOM Mamuju, bahkan beberapa hal dapat dipenuhi dengan sangat baik oleh BPOM Mamuju misalnya timeline untuk rekomendasi SKI dan SKE. Sedangkan untuk meningkatkan profesionalisme SDM pemberi layanan dilakukan peningkatan kompetensi SDM secara terencana dan terstruktur. Mengantisipasi lingkungan strategis yang semakin dinamis (VUCA) diperlukan SDM yang mempunyai kompetensi paripurna dalam memberikan layanan. Kebutuhan SDM secara kuantitas sebagian dapat digantikan dengan pemanfaatan Sistem Informasi yang dapat mempercepat layanan, memberikan layanan yang konsisten, transparan dan akuntabel. Sistem informasi yang dikembangkan BPOM Mamuju ditujukan untuk memberikan kemudahan dan transparansi serta kepastian kepada pelanggan. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.71 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Masih banyak pelaku usaha yang belum memahami tata cara dan persyaratan pendaftaran produk melalui sistem yang telah terintegrasi di OSS.	Memperbanyak sosialisasi dan penyuluhan tata cara pendaftaran produk dengan sistem yang baru.	Dilakukan sosialisasi terkait Pelaporan Pengaduan pada SP4n Lapor dan dilakukan input manual	-Oktober 2023	Nilai Indeks Pelayanan publik sesuai hasil tahun lalu sebagian sudah diintervensi	Nilai Indeks Pelayanan publik di TW 4 sesuai rekomendasi bisa diintervensi secara keseluruhan
November	Pelaporan Pengaduan Masyarakat dilaporkan pada SP4N Lapor	Pelaporan Pengaduan Masyarakat dilaporkan pada SP4N Lapor	Perbaikan terhadap sarana prasarana yang aksesibilitas pada penyandang disabilitas	-November 2023	Nilai Indeks Pelayanan publik sesuai hasil tahun lalu sebagian sudah diintervensi	Nilai Indeks Pelayanan publik di TW 4 sesuai rekomendasi bisa diintervensi secara keseluruhan
Desember	Perbaikan terhadap sarana prasarana yang aksesibilitas pada penyandang disabilitas	Perbaikan terhadap sarana prasarana yang aksesibilitas pada penyandang disabilitas	Meningkatkan inovasi layanan publik melalui SMS dan WA Blast	-Desember 2023	Nilai Indeks Pelayanan publik sesuai hasil tahun lalu sebagian sudah diintervensi	Nilai Indeks Pelayanan publik di TW 4 sesuai rekomendasi bisa diintervensi secara keseluruhan

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Bahwa intervensi terhadap rekomendasi nilai Indeks Pelayanan Publik sudah dilakukan sesuai target dan nilai yang diperoleh telah melebihi target tahunan yang di tetapkan namun tidak signifikan

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022 diketahui bahwa nilai Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju telah mencapai target dan di tahun 2023 ini target dinaikkan dari tahun 2022. Berdasarkan hal

tersebut diusulkan agar target IKU ini **Tetap** diangka tersebut di tahun 2024.

Upaya akan selalu dilakukan untuk seperti melanjutkan intervensi terhadap rekomendasi di TW 4 ini agar target bisa tercapai. Upaya lain juga seperti meneruskan program yang menjadi pendukung keberhasilan nilai IKU ini.

untuk pencapaian target renstra telah dilakukan upaya sebagai berikut

- Melakukan survei pelayanan publik secara mandiri secara terus menerus sebagai masukan peningkatan kualitas layanan publik dan menentukan metode reward untuk SDM. Survei dilakukan setiap bulan dan hasilnya akan digunakan untuk memilih employee of the month pelayanan publik.
- Sebagai upaya peningkatan pelayanan publik, telah dikembangkan subsite yang berisi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pelaku usaha sehingga memudahkan pelaku usaha memahami standar dan prosedur yang harus dipenuhi.
- Melengkapi layanan informasi FAQ secara up to date dengan kemudahan akses bagi konsumen.
- Pengelolaan arsip pengaduan dan layanan akan dilakukan dengan lebih baik menggunakan system informasi sehingga terdokumentasi lebih baik dan mudah telusur serta mudah diakses.

IKU 16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Ruang Lingkup UMKM:

- UMKM pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil
- UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki

sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.

- UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara produksi yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemeriksaan sarana oleh UPT
- UMKM OT yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB bertahap oleh UPT
- UMKM Kosmetik yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: 1) Pemenuhan aspek CPKB/CPKB bertahap oleh UPT 2) Penerbitan e-notifikasi kosmetik 3) Hal lain yang dirasa dapat membantu meningkatnya UMKM Kosmetik

Kriteria UMKM:

- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
- Untuk UMKM OT mengacu pada Permenkes 26 Tahun 2018
- Untuk UMKM Kosmetik: 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi) 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

% UMKM yang memenuhi standar =
Jumlah UMKM yang memenuhi standar/ Jumlah UMKM yang
diintervensi/didampingi pada tahun berjalan

Berikut ini Tahapan Pendampingan UMKM oleh UPT T.A 2023

Tabel 3.72 Tahapan Pendampingan UMKM oleh UPT T.A 2023

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April		
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober		
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November		
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan		
Total Progres							
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	0	0
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret		
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November		
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November		
Total Progres							
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei		
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September		
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November		
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember		
Total Progres							
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						11	11

Sumber : Monev RAPK Tahun 2023, 2023

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.73 Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	55,56	62,75	112,93	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi capaian UMKM yang memenuhi standar tahun 2023 sebesar sebesar 62,75 atau 112,93% dari target tahunan dan termasuk dalam kriteria sangat baik.

Perhitungan di atas merupakan persentase progress pendampingan UMKM yang akan dilakukan mulai bulan Januari

hingga November 2023. Persentase UMKM yang memenuhi standar dapat dihitung pada bulan Desember 2023.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.51 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa target realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik baru ditargetkan mulai ditahun 2022. Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik ditahun 2023 ini lebih tinggi/terjadi peningkatan dari capaian tahun 2022.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

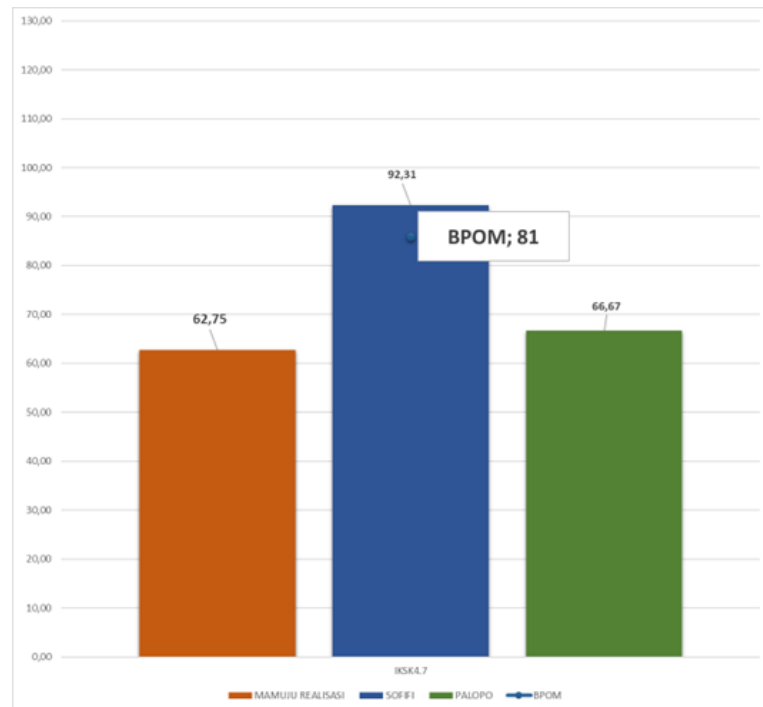
Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	62,75					61,11	102,68	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	83,00	75,60	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah P enyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2023 telah tercapai diatas target reviu renstra 2024 yang sebesar 61.11%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.52 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik adalah terendah dibawah capaian Balai lain dan sejenis hanya saja capaian di tahun 2023 ini yang sebesar 112.93% sudah masuk dalam kriteria capaian sangat baik.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kesiapan dan keseriusan pelaku usaha dalam menyiapkan sarana dan prasarana produksi serta medan yang menyebabkan seringnya kendala jaringan komunikasi. Adanya fasilitator eksternal yang disediakan hanya bisa membantu dalam menyiapkan dokumen administrasi pelaku usaha dan adanya desk yang akan dilakukan untuk mempercepat penerbitan izin edar BPOM. Disamping itu arahan dari pimpinan unit dalam setiap rapat agar dilakukan pendekatan yang maksimal ke pelaku usaha dalam mendorong semangat dalam pemenuhan persyaratan.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.75 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	112,93	99,95	1,13	1,00	0,13	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien. Hal ini disebabkan karena komponen nilai tercapai diatas target dan serapan anggarannya juga optimal.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja dalam kegiatan pendampingan UMKM adalah kesiapan dan keseriusan pelaku usaha dalam menyiapkan sarana dan prasarana produksi serta medan yang menyebabkan seringnya kendala jaringan komunikasi. Faktor penunjang berupa adanya fasilitator eksternal yang bisa membantu dalam menyiapkan dokumen administrasi pelaku usaha.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Akan tetap melakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang masih dalam tahap proses sertifikasi hingga tahap registrasi produk sampai memperoleh NIE produk, serta tetap melanjutkan program perekrutan fasilitator eksternal pada tahun selanjutnya.

Tabel 3.76 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - Desk Registrasi Pangan Olahan - Pendampingan UMKM - Pelaporan hasil pendampingan ke Deputi terkait tahapan pendampingan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan UMKM - Desk Registrasi Pangan Olahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaporan hasil pendampingan ke Deputi terkait tahapan pendampingan 	<ul style="list-style-type: none"> - November sd Desember 2023 	<ul style="list-style-type: none"> - Progres tahapan pendampingan 90% 	<ul style="list-style-type: none"> - Progres tahapan pendampingan 86,67%

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
November	Pelaporan hasil pendampingan ke Deputi terkait tahapan pendampingan	Pelaporan hasil pendampingan ke Deputi terkait tahapan pendampingan	Pelaporan terkait hasil capaian pendampingan UMKM yang Memenuhi Standar/MS (terbit izin CPPOB, Sertifikat persetujuan denah/CPKB, Sertifikat CPOTB) tahun 2023	Desember 2023	Progres tahapan pendampingan 90%	Progres tahapan pendampingan 100%
Desember	Pelaporan terkait hasil capaian pendampingan UMKM yang Memenuhi Standar/MS (terbit izin CPPOB, Sertifikat persetujuan denah/CPKB, Sertifikat CPOTB).	Pelaporan terkait hasil capaian pendampingan UMKM yang Memenuhi Standar/MS (terbit izin CPPOB, Sertifikat persetujuan denah/CPKB, Sertifikat CPOTB) tahun 2023	Melakukan pendampingan UMKM di tahun 2024 mulai dari tahap sertifikasi hingga registrasi Melanjutkan program perekrutan fasilitator eksternal pada tahun selanjutnya	Desember 2024	Pelaporan pendampingan UMKM yang memenuhi standar (MS) 0%	Pelaporan pendampingan UMKM yang memenuhi standar (MS) 100%

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki persentase capaian sebesar 112.93% dengan kriteria capaian sangat baik. Perlu dipertahankan model pendampingan agar capaian ditahun berikutnya tercapai dan bisa dipertahankan baik target tahunan maupun target renstra 2024 dengan mempertimbangkan bahwa kesiapan dan keseriusan UMKM yang akan menjadi target pendampingan dalam menyiapkan sarana dan prasarana produksi di masing-masing.

IKU ini memiliki persentase capaian sebesar 112.93% dengan kriteria sangat baik. Perlu dipertahankan model pendampingan agar capaian ditahun berikutnya tercapai dan bisa dipertahankan baik target tahunan maupun target renstra 2024 dengan mempertimbangkan bahwa kesiapan dan keseriusan UMKM yang akan menjadi target

pendampingan dalam menyiapkan sarana dan prasarana produksi di masing-masing.

Upaya akan selalu dimaksimalkan dalam pendampingan UMKM di TW 4 ini dan juga upaya lain juga seperti meneruskan program yang menjadi pendukung keberhasilan nilai IKU ini seperti pengadaan fasilitator eksternal yang selama ini sangat membantu pelaku usaha didalam penyusunan dokumen kelengkapan administrasi pendaftaran sehingga seluruh tahapan dan kelancaran pendampingan UMKM berjalan dengan baik di tahun 2023 ini.



Gambar 3.53
Dokumentasi BIMTEK
kepada para fasilitator
eksternal T.A 2023



Gambar 3.54 Bimtek UMKM TA 2023



Gambar 3.55 Desk registrasi pangan olahan TA 2023



Gambar 3.56 Pemberian sertifikat Izin Edar BPOM dan Sertifikat CPOTB
T.A 2023

IKU 17. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: (a) KIE melalui media cetak dan elektronik; (b) KIE langsung ke masyarakat; dan (c) KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survey*. Capaian indikator ini berasal dari hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro HDSP BPOM RI.

Indikator kinerja “Tingkat KIE Obat dan Makanan Yang Efektif di Masing Masing Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase KIE Obat dan Makanan yang efektif =

$$\frac{\text{Jumlah responden yang meningkat pemahamannya}}{\text{Total responden}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.77 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93,10	93,29	100,20	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

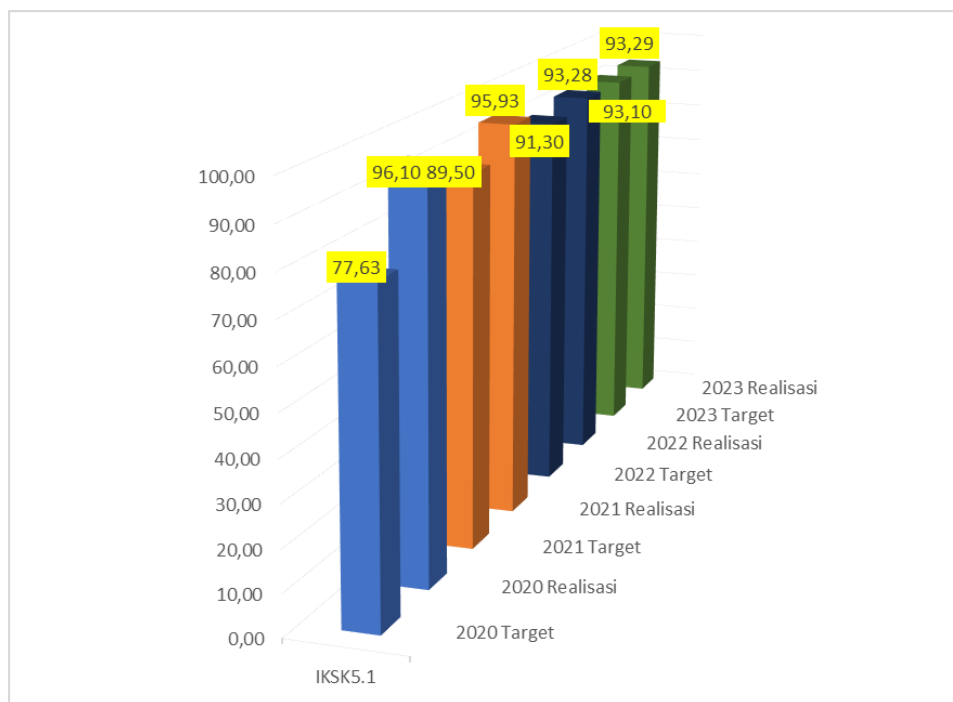
Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survei. Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). BPOM di Mamuju memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: KIE melalui media cetak dan elektronik; KIE langsung ke masyarakat; dan KIE melalui media sosial.

BPOM di Mamuju melaksanakan Survei Efektifitas KIE hingga triwulan III tahun 2023 dengan jumlah responden mencapai 359 orang

(responden minimal 30 orang tiap triwulan). Survei dilaksanakan terhadap responden yang telah menerima kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari BPOM di Mamuju dalam berbagai metode mulai dari KIE secara tatap muka langsung bersama Tokoh Masyarakat, melalui webinar atau Zoom Meeting misalnya kegiatan Cangkrū'an, sosialisasi kepada mahasiswa dan komunitas ibu-ibu PKK dan kelompok masyarakat lainnya, KIE melalui media sosial Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, dll.

Capaian Tingkat efektifitas KIE BPOM Mamuju pada tahun 2023 adalah 93,1 dari target 93,29 atau dengan capaian 102,15% yang artinya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan kriteria sangat baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambaar 3.57 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Setiap tahun dilakukan penilaian tingkat efektifitas KIE oleh Badan POM. Jika dibandingkan dengan tingkat efektifitas KIE tahun 2020 yaitu 96,10 terjadi penurunan Tingkat Efektifitas KIE pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 95,93 dan 93.28. Hal ini disebabkan selama pandemi penyampaian KIE dilakukan juga menggunakan media sosial selain tatap muka secara langsung dan ternyata penggunaan media sosial belum efektif menyentuh seluruh lapisan masyarakat di provinsi Sulawesi Barat. Namun pada tahun 2023 terjadi peningkatan realisasi dan capaian indikator. Hal ini merupakan hasil dari upaya sosialisasi yang lebih massive ke seluruh wilayah provinsi Sulawesi Barat menggunakan berbagai media yang ada baik yang dimiliki oleh Badan POM maupun milik instansi lain misalnya Dinas Kominfo, RRI atau Televisi lokal.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

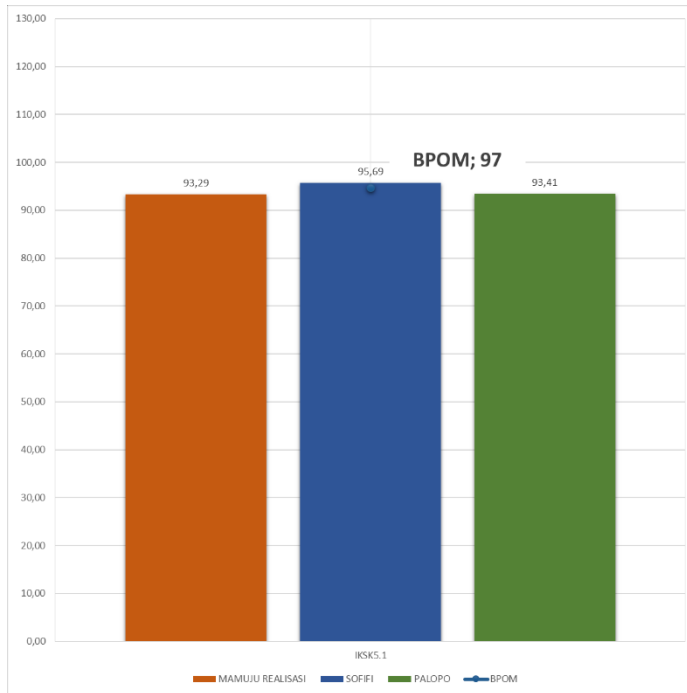
Tabel 3.78 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSKS.1 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93,29	85,00	109,75	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	95,00	98,20	AKAN TERCAPAI	▲	94,10	99,14	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria akan tercapai. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.58
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan Gambar 3.58, dapat disimpulkan bahwa realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Palopo dan yang terendah adalah BPOM di Sofifi. Realisasi indikator BPOM di Sofifi berada di bawah capaian nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Harus menjadi kajian dan masukan bagi BPOM di Mamuju untuk melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekwensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai. Pemilihan topik juga harus menjadi pertimbangan, demikian juga sarana atau media yang akan dipakai serta bagaimana mengemas kegiatan KIE agar lebih menarik. Dari hasil Survey Kesadaran Masyarakat dan Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023

yang telah mencapai target yang ditetapkan, BPOM Mamuju harus tetap bekerja lebih keras untuk menjangkau masyarakat di seluruh pelosok wilayah dengan berbagai media informasi dan komunikasi yang lebih friendly dan lebih dekat dengan masyarakat. Masyarakat perkotaan yang akrab dengan gawai mungkin lebih mudah menerima informasi melalui berbagai media sosial, namun masyarakat pedesaan dengan pendidikan rendah dan pekerjaan di sektor pertanian mungkin lebih akrab dengan media radio dan televisi. Hal ini harus menjadi pertimbangan BPOM Mamuju dalam memberikan informasi kepada seluruh masyarakat. Media sosial tetap menjadi pilihan namun tidak mengenyampingkan media yang lain. Dengan demikian hasil penilaian efektifitas KIE tetap dapat dipertahankan di masa masa mendatang.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.79 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,20	99,96	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Pada tahun 2023, target output dan target indikator tetap dapat tercapai karena terdapat efisiensi kegiatan dimana anggaran perjalanan dinas tokoh masyarakat sebanyak beberapa titik bisa digabung menjadi 1 karena KIE beberapa titik dilaksanakan secara bersamaan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

B POM di Mamuju telah dilaksanakan KIE Bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI

Selama tahun 2023 telah dilakukan 30 kali kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat tersebut. Topik yang disampaikan antara lain Keamanan Pangan, Tata Cara Registrasi Pangan, Penggunaan Bahan Tambahan Pangan, Resistensi Anti Mikroba dan Bahaya Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat.

Media sosial dan media cetak juga menjadi sarana bagi B POM Mamuju untuk menyebarkan informasi tentang Obat dan Makan terutama yang sesuai dengan isu yang sedang banyak terjadi di masyarakat. B POM Mamuju harus peka akan kebutuhan informasi masyarakat. Media yang dipilihpun menjadi penentu apakah pesan yang ingin disampaikan sampai secara efektif atau tidak kepada masyarakat. Salah satu contoh pelaksanaan KIE dengan mempertimbangkan target audien dan media adalah kampanye Keamanan Pangan. Secara umum, Ibu adalah anggota keluarga yang paling peduli dengan penyediaan pangan yang aman dan bergizi bagi keluarga. Demikian juga saat memilih obat untuk keluarga yang sakit. Karena itu, B POM Mamuju selalu melibatkan komunitas perempuan dan ibu ibu sebagai target audien KIE.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.80 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Kegiatan KIE bersama Tomas belum dapat dilaksanakan sehingga dilaksanakan	Dilaksanakan KIE bersama Lintas Sektor dengan mengundang komunitas	dilaksanakan Intensifitas KIE bersama Tokoh Masyarakat .	Oktober 2023	Nilai Survei Efektifitas KIE sesuai hasil tahun lalu sebagian	Nilai Survei Efektifitas KIE di TW 4 sesuai rekomendasi

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	KIE bersama lintas sektor dan penyebaran informasi melalui pameran	komunitas. dan penyebaran informasi melalui pameran			sudah diintervensi	bisa diintervensi secara keseluruhan
November	Kegiatan KIE Bersama tomas telah seshuai dengan perencanaan, hany perlu dilakukan pendampingan saat melakukan survey efektifitas KIE	dilakukan pendampingan saat melakukan survey efektifitas KIE	dilakukan KIE yang lebih inovatif melalui penyampaian KIE melalau video-video edukatif	November 2023	Nilai Survei Efektifitasi KIE sesuai hasil tahun lalu sebagian sudah diintervensi	Nilai Survei Efektifitas KIE di TW 4 sesuai rekomendasi bisa diintervensi secara keseluruhan
Desember	KIE yang lebih inovatif melalui penyampaian KIE melalau video-video edukatif	KIE yang lebih inovatif melalui penyampaian KIE melalau video-video edukatif	Melibatkan Pelaku usaha dan Pramuka dalam pelaksanaan KIE	Desember 2024	Nilai Survei Efektifitasi KIE sesuai hasil tahun lalu sebagian sudah diintervensi	Nilai Survei Efektifitas KIE di TW 4 sesuai rekomendasi bisa diintervensi secara keseluruhan

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Diketahui bahwa intervensi terhadap rekomendasi nilai Survei Efektivitas KIE sudah dilakukan sesuai target dan telah sesuai target

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022 diketahui bahwa nilai Survei Efektivitas KIE balai POM di Mamuju telah mencapai target dan di tahun 2023 ini target dinaikkan dari tahun 2022. Berdasarkan hal tersebut diusulkan agar target IKU ini **Tetap** diangka tersebut di tahun 2024.

Upaya akan selalu dilakukan untuk seperti melanjutkan intervensi terhadap rekomendasi di TW 4 ini agar target bisa tercapai. Upaya lain juga seperti meneruskan program yang menjadi pendukung keberhasilan nilai IKU ini.

Berbagai media yang selama ini digunakan oleh BPOM di Mamuju akan dilakukan evaluasi untuk menentukan media mana yang paling banyak

menjaring minat masyarakat sehingga semakin banyak masyarakat yang terpapar informasi. Masyarakat perkotaan yang akrab dengan gawai mungkin lebih mudah menerima informasi melalui berbagai media sosial, namun masyarakat pedesaan dengan Pendidikan rendah dan pekerjaan di sektor pertanian mungkin lebih akrab dengan media radio dan televisi. Hal ini harus menjadi pertimbangan BPOM di Mamuju dalam memberikan informasi kepada seluruh masyarakat. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor, Pemerintah Daerah, swasta dan perguruan tinggi harus menjadi langkah strategis wajib bagi BPOM di Mamuju di masa depan untuk memaksimalkan pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada. Kerjasama dengan Dinas Kominfo harus terus diperkuat untuk memanfaatkan berbagai media informasi yang dimiliki. Demikian juga Kerjasama dengan Radio dan Televisi lokal harus dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pemberian informasi kepada masyarakat

IKU 18. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Sekolah dengan PJAS Aman adalah sekolah yang sertifikat sebagai sekolah yang telah memiliki komitmen dalam melaksanakan program keamanan pangan sekolah dengan PJAS Aman. Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, sosialisasi keamanan PJAS, Bimtek kader keamanan pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, sertifikasi PJAS Aman. Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah

khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan.

Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap kader keamanan pangan dari kelompok siswa dari kelompok guru. Selain itu akan dilakukan pengawalan/pendampingan untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan program keamanan pangan secara berkelanjutan dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman dihitung dari jumlah sekolah yang memiliki kriteria sekolah dengan PJAS Aman yaitu memiliki kader keamanan pangan sekolah aktif, melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan. Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS berasal dari 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Mamuju Tengah dengan sasaran jumlah sekolah sebanyak 14 sekolah masing – masing 6 (enam) sekolah di Kabupaten Mamuju dan 8 (delapan) sekolah di Kabupaten Mamuju Tengah.

Evaluasi program sekolah dengan PJAS Aman berdasarkan progress tahapan sebagai berikut.

Tabel 3.81 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PJAS

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	20%	Januari – April (TW 1 – TW 2)
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	10%	Maret – April

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
			(TW 1 – TW 2)
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	April – Juni (TW 2 – TW 3)
4	Pemberian Paket Edukasi / Produk Informasi Keamanan Pangan	10%	April – November (TW 2 – TW 4)
5	Monitoring Pemberdayaan kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	Juli – September (TW 3 – TW 4)
	Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah		
	Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh kader keamanan pangan sekolah		
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20%	Agustus – November (TW 4)
7	Pengawasan	10%	Oktober – Desember (TW 4)
	Total Skor	100%	

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.82 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

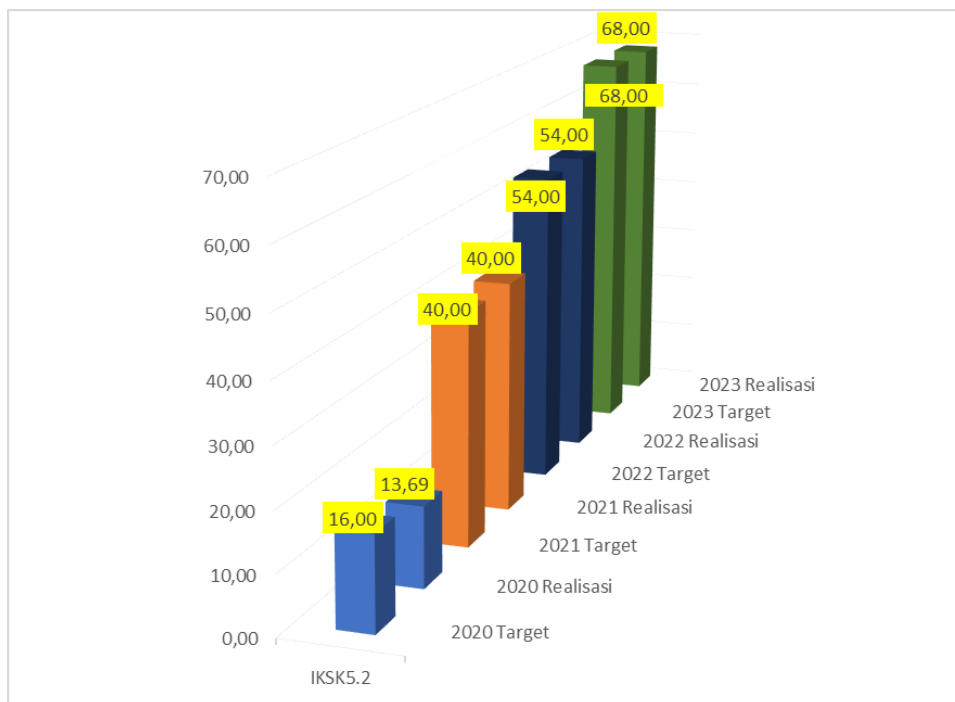
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	68,00	68,00	100,00	BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Capaian Indikator kinerja “Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman” dihitung berdasarkan progress tahapan yang telah ditetapkan. Target tahunan Jumlah Sekolah dengan PJAS

Aman untuk tahun 2023 adalah sebesar 68.00 dengan realisasi sebesar 68.00 sehingga Capaian Indikator kinerja mencapai 100.0% dengan kriteria “Baik”.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.59 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Setiap tahun, target “Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman” terus meningkat sesuai dengan jumlah sekolah yang diintervensi keamanan pangan pada tahun tersebut. Kecuali tahun 2020, target “Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman” dapat tercapai sesuai dengan target, termasuk tahun 2023 dengan realisasi sebesar 68.00 sesuai dengan target yang ditetapkan.

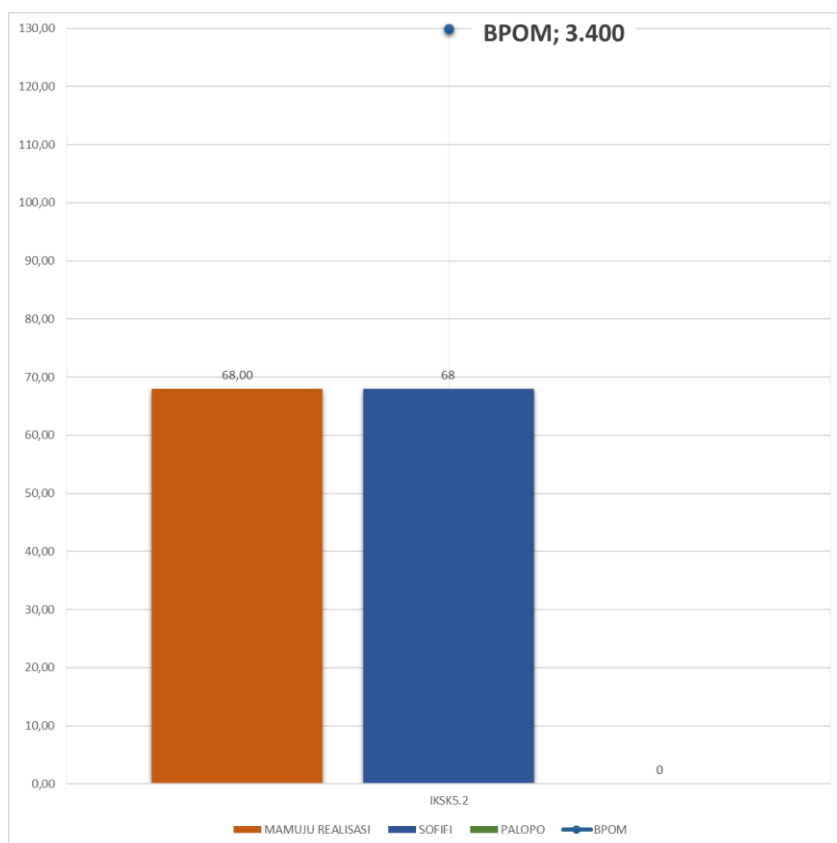
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.83 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSKS.2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	68,00	102,00	66,67	PERLU UPAYA KERAS	▼	82,00	82,93	AKAN TERCAPAI	▲	82,00	82,93	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2023 sebesar 68.00 belum mencapai target Renstra Tahun 2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan kategori 'AKAN TERCAPAI' karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif sehingga baru dapat dicapai di akhir periode renstra tahun 2024.



d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Gambar 3.60 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 sesuai dengan target yang ditetapkan Renstra masing – masing. Target nasional sebanyak 3400 sekolah merupakan target kumulatif seluruh Balai di Indonesia sehingga tidak dapat dibandingkan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Program Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang pada tahun 2023 yang dilaksanakan di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Mamuju Tengah. Adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara Balai POM di Mamuju dengan pihak sekolah yang menjadi lokus intervensi sehingga pihak sekolah terkait secara keseluruhan telah membentuk komitmen yang tertuang dan disahkan melalui SK Komitmen Sekolah dalam melaksanakan program kemananan pangan dan mewujudkan keamanan pangan di Sekolah.

Berbagai penyesuaian juga telah dilaksanakan dalam mendukung program PJAS Aman di sekolah – sekolah yang diintervensi untuk mengoptimalkan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah yang telah dibentuk untuk lebih giat melakukan penyebaran informasi kepada komunitas sekolah. Pada akhir tahun 2023 juga telah diusulkan Tiga Sekolah yaitu SDN Bone-bone, SMPN 5 Budong-budong dan SMKN 1 Rangas untuk diikuti dalam Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2023 yang didasarkan pada ketersediaan kantin sekolah yang memenuhi persyaratan hygiene sanitasi, komitmen pihak sekolah yang melaksanakan pelaporan keamanan pangan secara berkelanjutan serta jumlah Inovasi yang diterapkan di Sekolah.

Pada Tahun 2022, Balai POM di Mamuju berhasil melakukan pendampingan kepada SMPN 4 Pasangkayu dan SMAN 1 Bambalamotu hingga mendapatkan penghargaan sebagai Juara 1 dalam Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2022 di masing-masing tingkat SMP/MTS dan SMA/MA untuk regional timur. Hal ini diharapkan dapat memotivasi dan mendukung sekolah lainnya untuk dapat bersaing dalam hal positif pula dalam mewujudkan keamanan pangan di masing – masing sekolah. Diharapkan ke depannya, kolaborasi dan sinergitas Pemerintah Daerah dalam mendukung program ini semakin baik sehingga dapat berkomitmen untuk mereplikasikan program intervensi PJAS Aman ini dan memasukkan dalam program prioritas pemerintah daerah.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.84 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	99,74	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria “Efisien”. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya / anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Intervensi Sekolah dengan PJAS Aman yang terdiri dari SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA di 6 sekolah di Kab. Mamuju dan 8 Sekolah di Kab. Mamuju Tengah telah dilaksanakan sesuai tahapan kegiatan. Tahapan intervensi utama berupa bimbingan teknis keamanan pangan kepada kader keamanan pangan sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Pengelola Kantin dan Siswa yang ke depannya sebagai perpanjangan tangan atau spokeperson untuk memberikan pemahaman dan edukasi keamanan pangan di komunitas sekolah masing - masing. Masing - masing sekolah yang diintervensi juga difasilitasi pemberian paket edukasi berupa permainan ular tangga keamanan pangan, banner, komik, leaflet, buku dan poster yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang untuk penyebaran informasi keamanan pangan di sekolah. Dilakukan pula monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah untuk memastikan intervensi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri, sekolah telah memiliki SK Tim Keamanan Pangan Sekolah, Sekolah memiliki Rencana Aksi Keamanan Pangan, intervensi keamanan pangan telah didokumentasikan dengan baik, dan dilakukan survey pengetahuan, sikap dan perilaku pasca intervensi keamanan pangan kepada siswa dan kader. Berdasarkan hasil sertifikasi sekolah, keseluruhan sekolah yang menjadi target intervensi memperoleh nilai di atas 80 dari Ceklist formulir Sertifikasi Sekolah (termasuk kategori 'Baik') dan telah diberikan sertifikat "sekolah yang memiliki komitmen dalam melaksanakan program keamanan pangan sekolah dengan PJAS Aman". Seluruh sekolah juga telah memiliki rencana aksi keamanan pangan yang diharapkan akan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan baik kegiatan mandiri maupun kegiatan yang diintegrasikan dengan kegiatan sekolah lainnya.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tetap dilakukan pengawalan terhadap Sekolah yang telah diintervensi agar dapat membentuk komitmen Kader Keamanan Pangan sekolah untuk melakukan replikasi program di Tahun Selanjutnya secara mandiri menggunakan anggaran masing-masing Sekolah dalam mengawal penerapan keamanan PJAS secara berkelanjutan.

Tabel 3.85 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Melaksanakan tahapan pelaksanaan PJAS serta realisasi anggaran kegiatan PJAS Aman hingga TW 4	Telah diselesaikan monev keamanan pangan PJAS untuk 14 Sekolah	Akan dilaksanakan Sertifikasi Sekolah	November – Desember 2023	Progres Tahapan sebesar 68.33 %	Progres tahapan mencapai 80 %
November	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi program prioritas nasional untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat selama program tahun berjalan di 2023. Serta untuk mengetahui program apa yang dapat disinergikan dan direplikasikan oleh Pemda setempat untuk keberlanjutan program di tahun 2024	Seluruh tahapan program PJAS Aman di Kab. Mamuju dan Mamuju Tengah Tahun 2023	Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional Tahun 2023	Desember 2023	Sudah sesuai dan mencapai target 68 sekolah	Target sudah tercapai dengan penyerapan anggaran yang maksimal
Desember	Dilakukan pengawalan sekolah di tahun 2024 untuk memastikan penerapan keamanan pangan jajanan anak sekolah tetap	Penunjukan sekolah yang diutus sebagai nominator lomba sekolah PJAS aman	Pengawalan sekolah yang diintervensi tahun 2023 secara intensif pada	Desember 2024	Progress tahapan 90%	Telah tercapai seluruh progress tahapan 100% dan intervensi 68 sekolah

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	konsisten diterapkan. Serta penyusunan proposal Lomba.		tahun berikutnya untuk memastikan konsistensi penerapan keamanan pangan			

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 100% dengan kriteria capaian **BAIK**. Pada Tahun 2023, SMPN 4 Pasangkayu dan SMAN 1 Bambalamotu yang merupakan sekolah target intervensi PJAS Tahun 2022 berhasil memperoleh penghargaan sebagai Juara 1 dalam Lomba Sekolah dengan PJAS Aman di masing-masing tingkat SMP/MTS dan SMA/MA untuk regional timur.

Hal ini diharapkan dapat memotivasi dan mendukung sekolah lainnya untuk dapat bersaing dalam hal positif pula dalam mewujudkan keamanan pangan di masing – masing sekolah.

Atas penghargaan yang diterima tersebut, Balai POM di Mamuju juga memperoleh penghargaan dari lintas sektor terkait atas bimbingan yang telah diberikan kepada sekolah tersebut diantaranya Bupati Pasangkayu, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Pasangkayu dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Majene.

Kedepannya, perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target akhir tahun renstra di tahun 2024.



Gambar 3.61 Juara 1 dalam Lomba Sekolah dengan PJAS Aman di masing-masing tingkat SMP/MTS dan SMA/MA untuk regional timur

IKU 19. Jumlah Desa Pangan Aman

Program Nasional Desa Pangan Aman merupakan program intervensi keamanan pangan yang melibatkan masyarakat desa untuk berperan secara aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa. Pada program Desa Pangan Aman, intervensi dilakukan melalui sisi *supply* yaitu melalui kegiatan pembinaan UMKM desa/kelurahan di bidang pangan dan sisi *demand* yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat desa. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, desa di daerah destinasi wisata / potensi pengembangan wisata dan sumber daya lokal melimpah serta desa yang memiliki program yang dapat disinergikan melalui program Kementan atau Kemenparekraf. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan

≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707 , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

Indikator keluaran dari desa pangan aman adalah memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, komunitas desa yang terpapar dan mempunyai dokumen rencana program keamanan pangan mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

1. Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) aktif adalah KKPD yang melaksanakan kegiatan keamanan pangan dari mulai perencanaan, melaksanakan dan monitoring serta evaluasi secara berkelanjutan.
2. Komunitas desa yang terpapar keamanan pangan meliputi masyarakat desa (ibu rumah tangga, remaja, komunitas sekolah (guru, penjaja kantin, siswa dll), pelaku usaha pangan di desa (industri rumah tangga pangan, warung makan, PKL, ritel/toko, Koperasi Usaha Desa (KUD), Kelompok Usaha Bersama (KUB) dll).
3. Dokumen rencana program keamanan pangan mandiri adalah dokumen yang disusun bersama oleh masyarakat desa yang pelaksanaannya menggunakan anggaran desa / dana mandiri (swakelola masyarakat desa)/integrasi dengan program rutin di desa). Dokumen tersebut disahkan oleh Kepala Desa/Lurah dengan mengetahui Pejabat di Pemerintah Daerah.

Evaluasi program desa pangan aman dihitung berdasarkan jumlah desa yang baru menerima intervensi pengawasan pangan sesuai progress tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.86 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Jumlah Desa Pangan Aman

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20%	Januari – April (TW 1 – TW 2)

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
2	Pengadaan Gimmick, Rapid Test Kit, dll	5%	(TW 1 – TW 2)
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15%	April – Juli
4	Bimtek Komunitas Desa	15%	Mei - Oktober
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10%	Juni - November
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10%	Pre : Mei – Oktober Post : November
7	Monitoring dan Evaluasi (Pertemuan Lintas Sektor)	10%	November - Desember
8	Lomba Desa Pangan Aman	5%	Desember
9	Pengawasan	10%	Juni – Desember
Total Skor		100%	

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

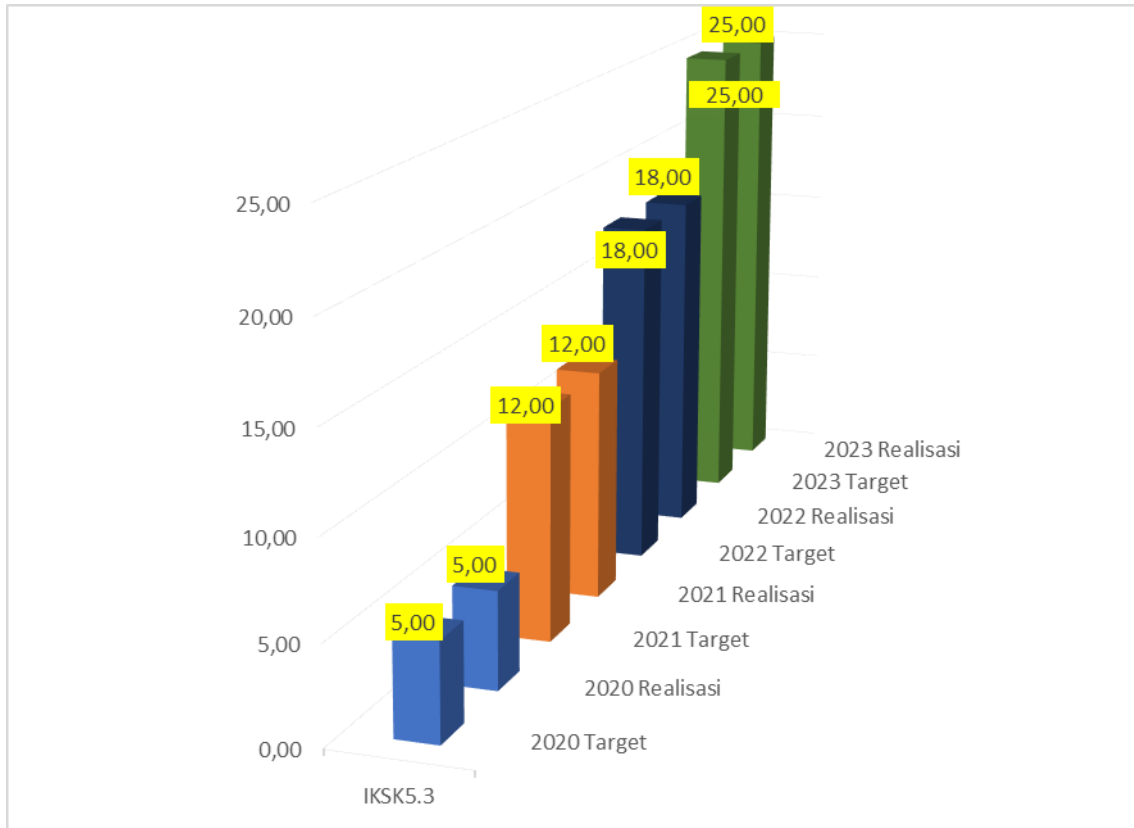
Tabel 3.87 Capaian Indikator Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	25,00	25,00	100,00	BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Jumlah desa pangan aman dihitung dari jumlah desa yang memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, dan mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain). Jumlah desa yang menjadi target intervensi Tahun 2023 yaitu 7 desa dan target pengawasan desa TYL yaitu 18 desa. Realisasi Jumlah desa pangan aman di Triwulan III Tahun 2023 sebesar 25 desa dari target 25 sehingga persentase Capaian mencapai 100% dengan kriteria “Baik”.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.62 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Persentase capaian tahunan dari tahun tahun sebelumnya sudah terealisasi sesuai capaian 100% dan peningkatan jumlah desa di tiap tahunnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

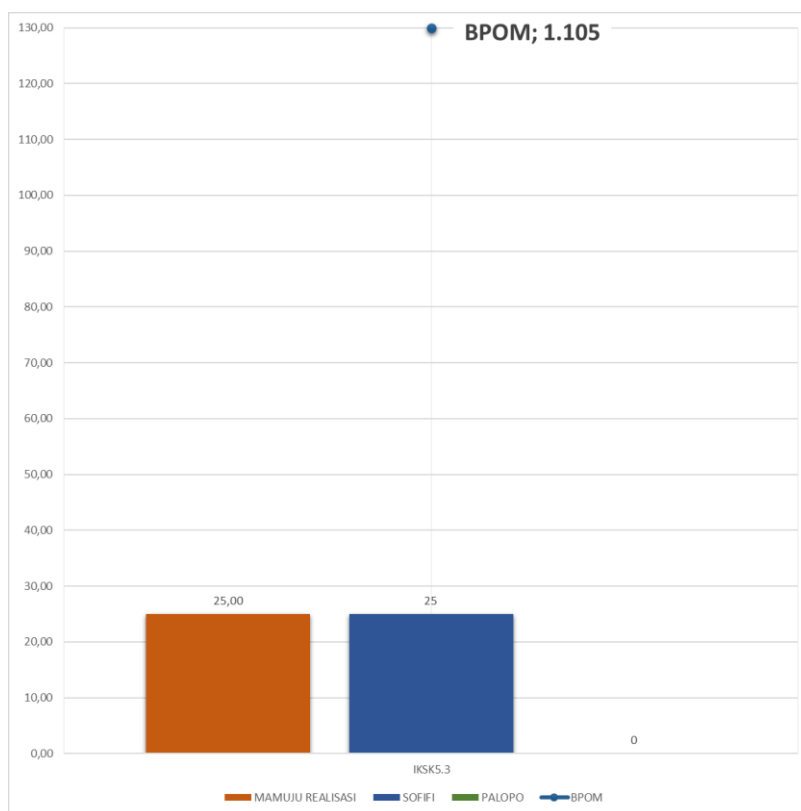
Tabel 3.88 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK5.3 Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	25,00	31,00	80,65	AKAN TERCAPAI	▲	31,00	80,65	AKAN TERCAPAI	▲	31,00	80,65	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi jumlah desapangan aman tahun 2023 terhadap reviu renstra 2024 akan tercapai karena jumlah desa pangan aman ini merupakan akumulasi dari total semua desa yang diintervensi dari tahun 2020.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.63 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi jumlah desa pangan naman yang diintervensi BPOM Mamuju tertinggi pertama dan masing – masing capaian sudah melebihi 100%

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Program Desa Pangan Aman merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu Tahun 2023 yang dilaksanakan di Kabupaten Mamuju dan Mamuju Tengah Sulawesi Barat. Tahapan yang diawali dengan Audiensi/Advokasi kepada Pemerintah Daerah untuk menentukan lokus desa yang akan diintervensi.

Kunci keberhasilan program intervensi desa pangan aman ini yang terpenting adalah komitmen seluruh unsur baik Pemerintah daerah mulai dari Pemerintah Desa hingga Pemerintah Kabupaten / Kota dan masyarakat desa itu sendiri yang komitmen dalam mewujudkan keamanan pangan di desa. Perubahan perilaku tidak semudah membalikkan telapak tangan, diperlukan waktu yang tidak singkat sebagai upaya agar masyarakat secara kontinyu terpapar informasi keamanan pangan. Sehingga peran kader keamanan pangan desa aktif dan tim keamanan pangan desa sebagai *spokeperson* dan perpanjangan tangan program desa pangan aman sangat menentukan terjadinya perubahan perilaku dalam menerapkan praktik keamanan pangan dalam kehidupan sehari – hari.

Dilakukan pendampingan secara intensif Desa yang telah diintervensi agar dapat membentuk komitmen Desa untuk menerapkan praktik keamanan pangan di desa dan melakukan replikasi program di Tahun Selanjutnya secara mandiri menggunakan anggaran masing - masing Desa.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.89 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	99,77	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU Jumlah Desa Pangan Aman yaitu sebesar 99,77% masuk dalam kriteria Efisien.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program desa pangan aman ini merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas yang merupakan kelanjutan dari program yang sama tahun sebelumnya. Komunitas yang diintervensi adalah komunitas keluarga baik ibu rumah tangga, ibu hamil / menyusui, ibu memiliki balita, ibu PKK, komunitas sekolah baik guru, siswa maupun pengelola kantin sekolah, remaja putra/putri, karang taruna, kader pembangunan masyarakat, warung / ritel, pedagang kreatif lapangan (PKL) dan pelaku usaha IRTP yang mencakup perwakilan semua komunitas yang ada di desa. Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan sesuai petunjuk teknis pelaksanaan desa pangan aman.

Telah dilaksanakan seluruh tahapan program desa pangan aman dengan baik dna on track. Dan telah direplikasikan oleh pemerintah daerah kabupaten Mamuju Tengah ke 5 desa lainnya dan desa replikasi

tersebut Desa Topoyo diikutkan dalam Lomba Desa Pangan Aman tingkat Nasional.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.90 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Tahun 2023	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Monitoring & Evaluasi Program desa pangan aman 1 tahun berjalan dan pendampingan dalam pembuatan laporan dan penganggaran mandiri. Memperhatikan penyerapan anggaran kegiatan desa pangan aman hingga akhir TW 4	Telah dilaksanakan Pengawasan Desa di Kabupaten Majene Serta Fasilitasi dan Intensifikasi Keamanan Pangan Desa Post intervensi di Tiga Desa di Kabupaten Mamuju	Akan dilaksanakan Pengawasan Desa di Kab. Pasangkayu serta Fasilitasi dan Intensifikasi Keamanan Pangan di Kab Mamuju Tengah	November - Desember 2023	Progress Tahapan 68.33%	Progres Tahapan menjapai 75.95%
November	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi program prioritas nasional untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat selama program tahun berjalan di 2023. Serta untuk	Seluruh tahapan program Desa Pangan Aman di Kab. Mamuju dan Mamuju Tengah Tahun 2023	Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional Tahun 2023	Desember 2023	Progress tahapan 75,95%	Progres Tahapan menjapai 85%

Tahun 2023	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	mengetahui program apa yang dapat disinergikan dan direplikasikan oleh Pemda setempat untuk keberlanjutan program di tahun 2024					
Desember	Dilakukan pengawalan desa tahun 2024 untuk memonitoring rencana aksi dan penganggaran yang disusun dilaksanakan secara optimal. Serta penyusunan proposal lomba	Penunjukan desa yang diutus sebagai nominator lomba desa paman	Pengawalan desa yang diintervensi tahun 2023 secara intensif pada tahun berikutnya untuk memastikan konsistensi penerapan keamanan pangan serta memonitoring rencana aksi dan penganggaran tahun berikutnya	2024	Progress tahapan 85%	Telah tercapai seluruh progress tahapan 100% dan intervensi 25 desa

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan Laporan kinerja IKU Jumlah Desa Pangan Aman diperoleh informasi bahwa target tahun 2023 sudah tercapai sesuai dengan progress tahapan yang telah ditentukan sehingga memiliki capaian sebesar 100% dengan kriteria capaian BAIK. Akan tetap dilakukan evaluasi pencapaian program serta melanjutkan pelaksanaan tahapan Desa Pangan Aman on track untuk tahun berikutnya.

Pada tahun 2023, Salah satu desa yang diintervensi program desa pangan aman yaitu Desa Polewali Kecamatan Bambalomu memperoleh Piagam penghargaan sebagai Nominator dalam ajang Lomba Desa Pangan Aman tingkat Nasional BPOM RI. Diharapkan pencapaian ini dapat memotivasi desa lainnya untuk meningkatkan penerapan keamanan pangan desa. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Mamuju dan Mamuju Tengah memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan program desa pangan aman yang telah berjalan selama tahun 2023.

Pada kabupaten Mamuju Tengah yang diintervensi tahun 2023, Pemda setempat telah melakukan program replikasi desa pangan aman di 4 desa lainnya yang belum pernah diintervensi oleh Balai POM di Mamuju yaitu Desa Topoyo, Desa Mahahe, Desa Budong – Budong, Desa Pangale yang dikawal oleh Dinas Kesehatan Kab. Mamuju Tengah. Hal ini menjadi Langkah awal sehingga tersosialisasinya secara meluas dan merata program keamanan pangan desa di kabupaten yang dapat diintegrasikan dan disinergikan dengan program lainnya yang ada di desa maupun kabupaten yang dilaksanakan secara mandiri dalam mewujudkan Kabupaten / Kota Pangan Aman.



Gambar 3.64 Piagam Penghargaan Kabupaten / Kota Pangan Aman

IKU 20. Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

- Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar ercontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
- Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.
- Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *suplay* dan *demand*.

Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar.

- Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
- Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
- Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat.
- Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.

Pasar Aman Dihitung dari jumlah pasar yang:

- Mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas
- Terjadinya penurunan % TMK cemaran kimia dan mikrobiologi pada Monev Tahap 1 dibandingkan Monev Tahap 2.
- Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan

Tabel 3.91 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi	20%	Januari – April
2	Survei Pasar	5%	Januari – April
3	Bimtek Pengelola Pasar	15%	April – Mei
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15%	April – Mei
5	Penyuluhan	10%	Juni - Juli
6	Kampanye	10%	Juni - Juli
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15%	September - Oktober
9	Pengawalan	10%	Juni – Desember
	Total Skor	100%	

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

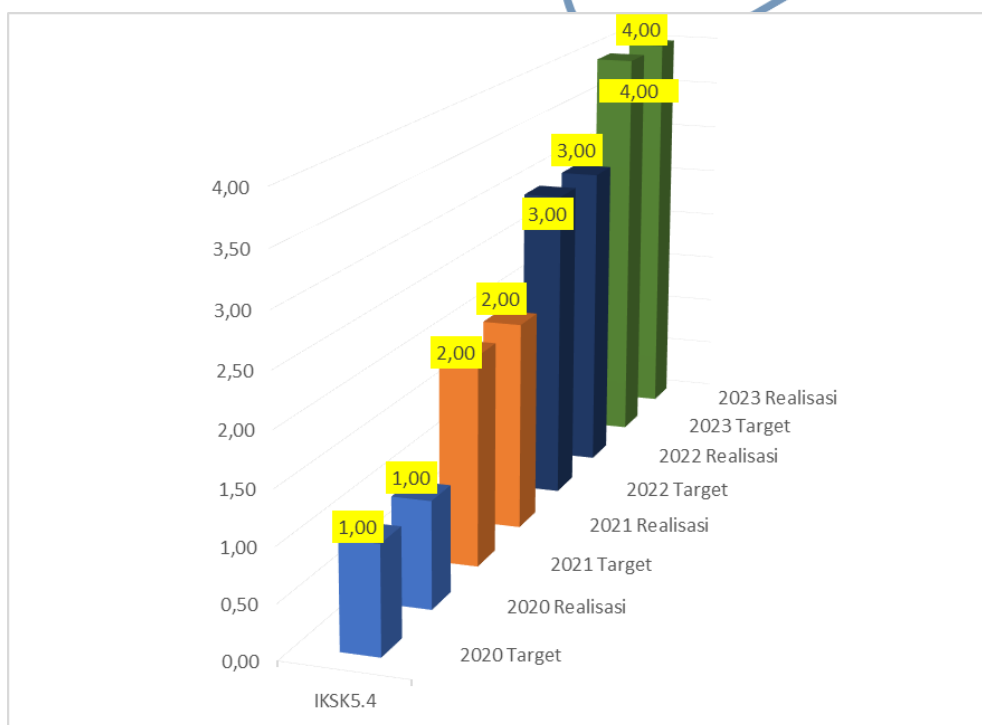
Tabel 3.92 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK5.4	Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	4,00	4,00	100,00	BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas di Tahun 2023 sebanyak 4 pasar dari target 4 sehingga persentase Capaian sebesar 100% dengan kriteria “Baik”.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.65 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Tahun 2023 sebanyak 4 pasar, target dan realisasi tahun 2023 lebih tinggi dari tahun sebelumnya karena merupakan akumulasi dari tahun 2020 – 2022.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

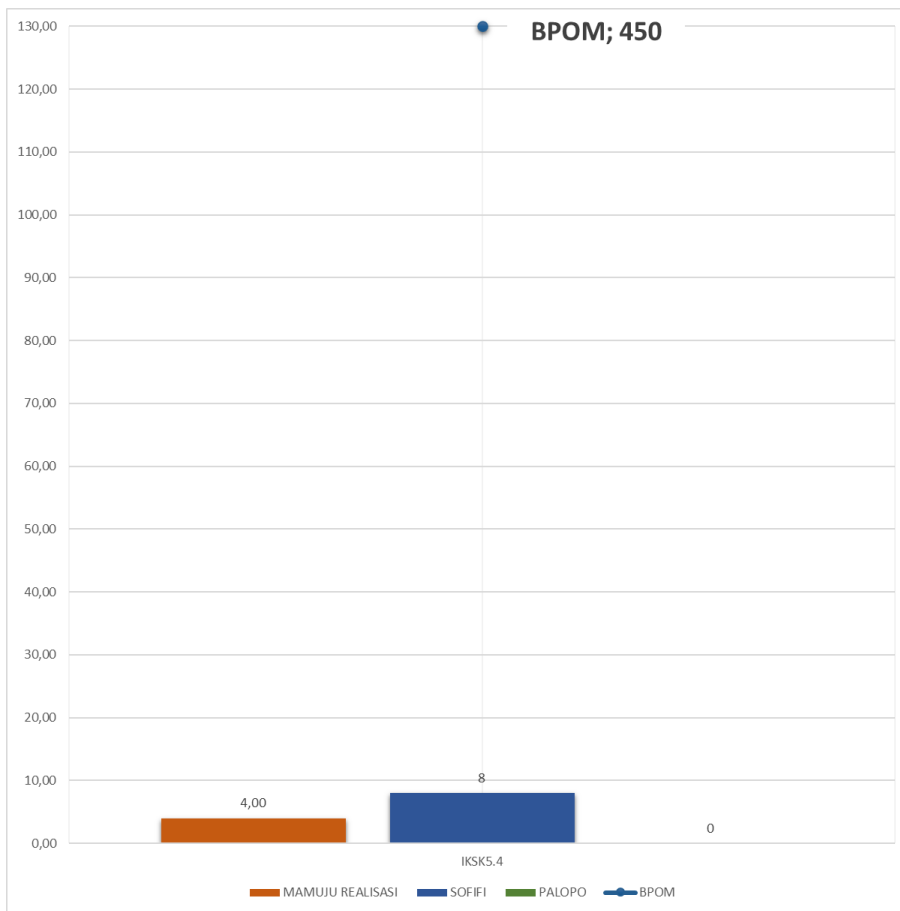
Tabel 3.93 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK5.4 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	4,00	5,00	80,00	AKAN TERCAPAI	▲	5,00	80,00	AKAN TERCAPAI	▲	5,00	80,00	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi jumlah Pasar Aman Tahun 2023 sebanyak 4 pasar, capaian sebesar 80 % jika dibandingkan dengan target review renstra tahun 2024 dengan target sebanyak 5 pasar termasuk dalam kategori akan tercapai. Jika dibandingkan dengan target PK 2024, capain sebesar 80% dengan target sebanyak 5 pasar termasuk dalam kategori akan tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.66 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional) Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Jumlah Pasar Aman BPOM di Mamuju

berada di urutan kedua jika dibandingkan dengan BPOM Sofifi dan BPOM Palopo dengan nilai sebesar 47.57 Dengan realisasi tahunan sebesar 100%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Adanya komitmen dari petugas pengelola pasar yang menjadi lokus intervensi tahun 2023 serta dukungan dari lintas sektor terkait yakni dinas KUKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Tengah terhadap keberlangsungan program PPABK sepanjang tahun 2023.

Selain itu Petugas Pengelola pasar yang telah mendapatkan pelatihan dapat secara mandiri melakukan pengawasan peredaran Bahan Berbahaya di pasar yang dikelolanya dengan melakukan sampling dan pengujian sampel yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan rapid test kit.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.94 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	99,26	1,01	1,00	0,01	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU Jumlah pasar aman yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Telah dilakukan seluruh rangkaian kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas mulai dari tahap Advokasi dengan lintas sektor, survey pasar, bimtek dan pelatihan fasilitator, penyuluhan pedagang pasar, kampanye keamanan pangan beserta sampling, dan pengujian pangan di pasar lokus intervensi tahun 2023 dan pasar pengawalan. Berdasarkan hasil pengujian kimia dari total 125 sampel pangan dan pengujian mikrobiologi dari total 15 sampel yang merupakan hasil sampling di pasar lokus intervensi tahun 2023 maupun pasar pengawalan diperoleh hasil keseluruhan sampel memenuhi syarat (negative/ bebas dari bahan berbahaya serta memenuhi standar cemaran mikrobiologi)

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.95 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Tahapan sudah selesai namun akan tetap dilakukan pengawalan terhadap pasar yang telah diintervensi tahun berjalan dan tahun sebelumnya	Telah dilaksanakan Pengawalan Terhadap pasar Intervensi Tahun 2022	Melakukan koordinasi dengan Petugas pasar dan dinas terkait untuk pengajuan kandidat pasar yang akan diajukan dalam lomba PPABK	November - Desember 2023	progres tahapan 90%	Progres tahapan mencapai 100%

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
November	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi program prioritas nasional untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat selama program tahun berjalan di 2023. Serta untuk mengetahui program apa yang dapat disinergikan dan direplikasikan oleh Pemda setempat untuk keberlanjutan program di tahun 2024	Seluruh tahapan program PPABK di Kab. Mamuju dan Mamuju Tengah Tahun 2023	Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional Tahun 2023	Desember 2023	sudah sesuai dan mencapai target 4 pasar	target sudah tercapai dengan penyerapan anggaran yang maksimal
Desember	Pengawasan Pasar Karossa di tahun 2024 untuk memastikan konsistensi dalam penerapan keamanan pangan serta koordinasi yang lebih diintensifkan dengan	Penunjukan pasar yang diutus sebagai nominator lomba pangan aman berbasis komunitas	Pengawasan pasar yang diintervensi tahun 2023 secara intensif pada tahun berikutnya untuk memastikan konsistensi penerapan	2024	Progress tahapan 100%	Terselesaikannya pengawasan Pasar Karossa di tahun 2024 untuk memastikan konsistensi dalam penerapan keamanan pangan serta koordinasi yang lebih diintensifkan

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	petugas pasar. Serta Penyusunan proposal lomba		keamanan pangan			dengan petugas pasar. Serta terselesaikannya proposal lomba PPABK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan Laporan kinerja Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas sudah tercapai sesuai perencanaan dengan capaian sebesar 100% termasuk dalam kategori Baik.

Dalam pencapaian target jumlah pasar pangan aman telah dilaksanakan seluruh tahapan program PPABK sesuai dengan timeline yang ditentukan dengan jadwal realisasi seperti pada tabel di bawah.

Tabel 3.96 Realisasi Jumlah Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Tahapan	Perencanaan		Capain Realisasi	
	Timeline PMPU-PO	Pembobotan	Realisasi	Bobot Capaian
Survey Pasar	Januari - April	5%	Maret 2023	5%
Forum Aadvokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	Januari - April	20%	Maret 2023	20%
Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar	April - Mei	15%	Mei 2023	15%
Sampling dan Pengujian di Pasar Tahap I	April - Mei	15%	Mei 2023	15%
Penyuluhan Pedagang Pasar	Juni - Juli	10%	Juni 2023	10%
Kampanye Keamanan Pangan di Pasar	Juni - Juli	10%	Juli 2023	10%

Tahapan	Perencanaan		Capain Realisasi	
	Timeline PMPU-PO	Pembobotan	Realisasi	Bobot Capaian
Sampling dan Pengujian di Pasar Tahap II	September – Oktober	15%	September 2023	15%
Pengawasan	Februari - Oktober	10%	Oktober 2023	10%
Total Target		100%	Total Capain	100%

Upaya yang dilakukan dalam penyelesaian tahapan sesuai dengan timeline yakni dengan melakukan perencanaan pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan pihak terkait (kepala pasar intervensi) serta menyesuaikan dengan kondisi pasar (pasar harian atau mingguan), karenanya diperlukan koordinasi yang baik serta membangun komitmen Kepala/pengelola pasar dalam pelaksanaan program PPABK.

Selain tahapan dengan pembobotan di atas, telah dilaksanakan pula pemilihan nominator Lomba PPABK untuk memberikan apresiasi kepada pasar yang telah diintervensi. Pada bulan Januari 2023, telah dikirimkan Profil Pasar Sentral Pakkola Majene yang diusulkan sebagai nominator Lomba PPABK perwakilan provinsi Sulawesi Barat. Pasar Sentral Majene termasuk dalam 5 besar nominator PPABK untuk Regional tengah sesuai dengan surat Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan nomor PM.02.04.55.552.02.23.106 dan telah mendapatkan piagam penghargaan seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 3.67 Piagam Penghargaan Pasar Aman Berbasis Komunitas

SASARAN KEGIATAN 6

“Meningkatnya pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju yang optimal”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 6 (SK6) didasarkan pada penilaian terhadap 2 (dua) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 tahun 2023 disajikan dalam berikut.

Tabel 3.97 Capaian Sasaran Kegiatan 6

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	BAIK
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	BAIK
SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju				100,00	BAIK

Sumber : Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

IKU 21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju.

Indikator sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A+B}{2}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

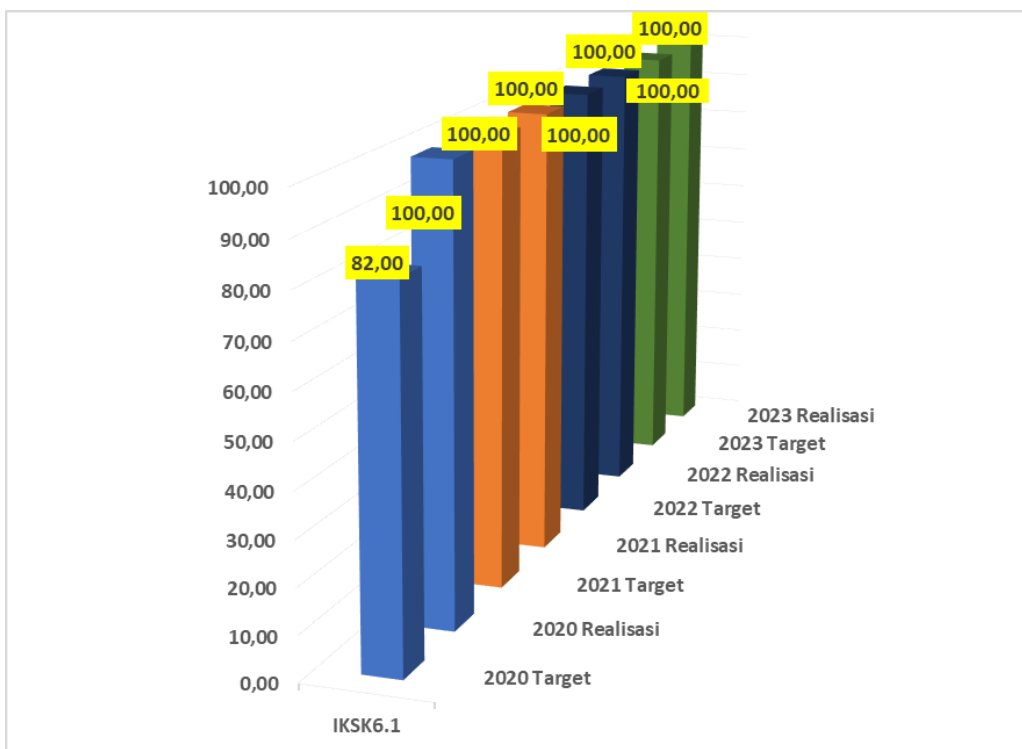
Tabel 3.98 Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Capaian Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju pada tahun 2023 sebesar 100.00% dan realisasi sebesar 100.00%. Realisasi ini termasuk dalam kriteria capaian baik. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.68 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2021 indikator Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju jika dibandingkan dengan target dan realisasi capaiannya telah sesuai dengan target yaitu 100.00% (Kriteria Baik). Begitu pula, pada tahun 2022 dan 2023 realisasi untuk IKU sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju mencapai 100.00% sesuai target yang telah ditentukan (termasuk dalam kriteria Baik)

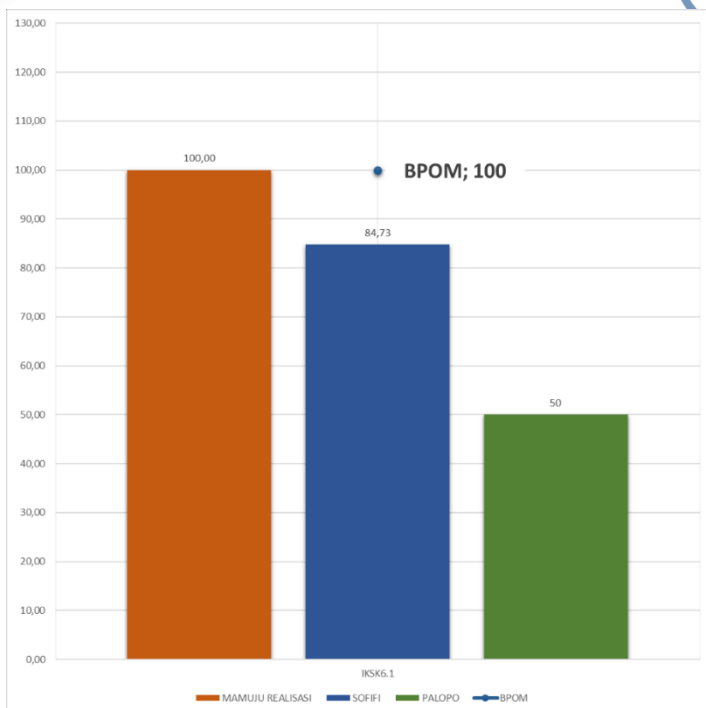
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.99 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSKG.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	94,00	106,38	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/M ELAMPAUI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju tahun 2023 telah mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kategori Tercapai / Melampaui. Capaian persentasenya adalah 106.38%



d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Gambar 3.69 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju di tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Mamuju 100.00%, BPOM di Palopo 98.05% danyang terendah adalah Balai POM di Sofifi dengan persentase realisasi 84.73%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 adalah sebesar 100.00%. Jumlah sampel Obat yang telah diperiksa sesuai standar adalah 403 sampel. Jumlah ini sesuai dengan target sampel Obat yang diperiksa dan diuji tahun 2023 yaitu 403 sampel. Jumlah sampel yang diuji di Laboratorium Balai POM di Mamuju sebesar 525 sampel. Sampel – sampel Obat yang dimaksud mencakup Obat dan Napza, obat tradisional, kosmetik, suplemen

Kesehatan, dan obat kuasi. Beberapa sampel tersebut terbagi atas sampel yang diuji di Laboratorium Balai POM di Mamuju dan Sampel Regionalisasi Obat dan Napza Kategori Organ Sensorik dan Kategori Hormon Sistemik dari beberapa balai region.

Seluruh sampel yang masuk ke laboratorium diuji sesuai dengan parameter sesuai pedoman sampling (100%). Sesuai dengan SOP dan pedoman, timeline pengujian sampel adalah 30 hari kerja. Sampel-sampel yang masuk ke dalam Laboratorium telah diuji sesuai timeline. Kendala dalam pemenuhan timeline pengujian seperti kendala terkait alat, reagen, baku pembanding dan metode telah disesuaikan untuk memenuhi ketepatan waktu dalam melakukan pengujian.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.100 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	99,97	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam criteria Efisien.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian IKU Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah

- Penjadwalan pemakaian alat Laboratorium terkait AAS, KCKT

- Lembur yang dilaksanakan dalam rangka penyelesaian pengujian sampel TW1, 2 dan 3 untuk pemenuhan target penyelesaian pengujian dengan parameter wajib uji.
- Regionalisasi laboratorium diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengujian dan efisiensi sumber daya. Untuk saat ini pengujian terhadap sampel regionalisasi yang dilakukan oleh laboratorium BPOM di Mamuju adalah pengujian sampel obat kategori Organ Sensorik dan Hormon Sistemik yang berasal dari BBPOM di Makassar, BBPOM di Jayapura, BPOM di Manokwari, BPOM di Kendari, BPOM di Palopo, Loka POM Bau - Bau, Loka POM Mimika, Loka POM Sorong, dan Loka POM Merauke.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.101 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	diskusi tim pengujian, terkait perhitungan kinerja IKU 21	Sampel Obat diuji sesuai timeline	Percepatan penyelesaian sampel Obat sesuai standar	November 2023	Sampel belum selesai dilakukan pengujian	Sampel belum selesai dilakukan pengujian
November	Percepatan penyelesaian pengujian seluruh sampel Obat	sampel Obat utk tahun 2023 selesai uji	Sampel obat bulan Nov Des sementara penyelesaian uji	Desember 2023	masih sementara proses pengujian	Seluruh sampel Obat selesai uji
Desember	Sampling obat tahun 2024 dikoordinasikan dengan tim pemeriksaan.	Semua pengujian obat telah selesai dilakukan	Perencanaan pengadaan alat laboratorium, reagensia/ media, suku cadang, operasional lab, gas, alat gelas dan pemeliharaan	Desember 2024	Realisasi tahun 2023 telah sesuai target	Realisasi tahun 2023 telah sesuai target

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timeline
			alat laboratorium untuk TA 2024			

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 100.00% dengan kriteria capaian Baik. Perlu dilakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh agar capaian dari IKU ini dapat sesuai dengan target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024.

IKU 22. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju.

Indikator sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A+B}{2}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

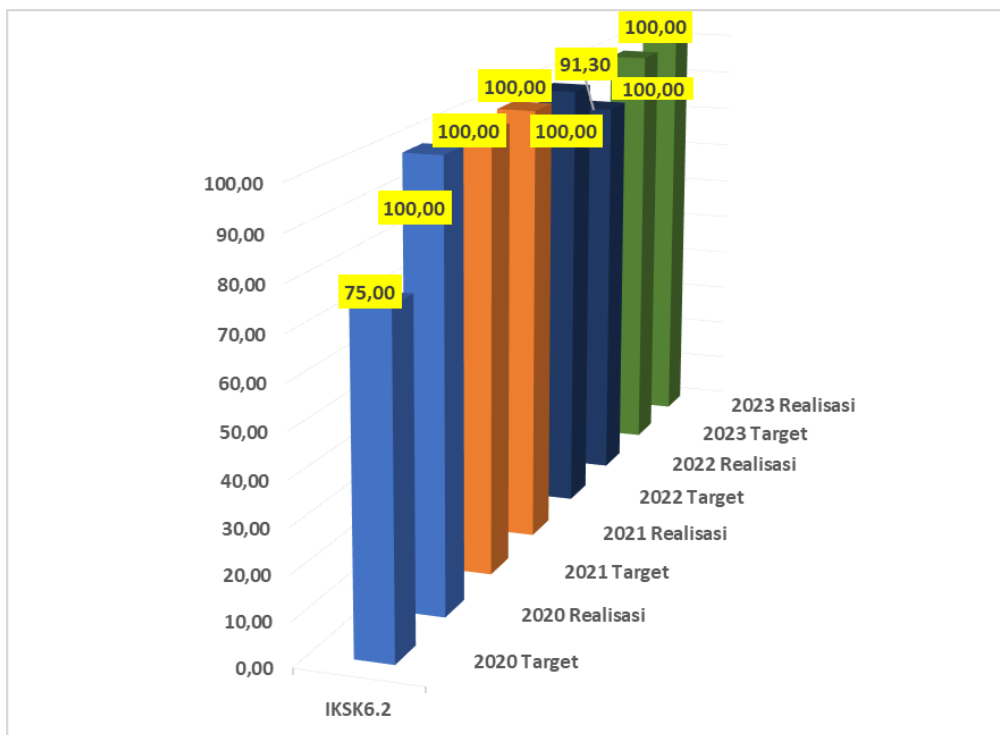
Tabel 3.102 Capaian Indikator Kinerja XXXXX

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju pada tahun 2023 sebesar 91.30 % dan realisasi sebesar 100.00%. Realisasi ini termasuk dalam kriteria Baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.70 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Pada tahun 2020 indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju jika dibandingkan dengan target 75% , realisasi capaiannya melebihi dari target yaitu 100%. Pada tahun 2022, capaian dan realisasi untuk IKU sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju kurang dari target yang telah ditentukan yaitu hanya 91.30% (belum memenuhi ekspektasi) dari target 100%. Pada tahun 2021 dan tahun 2023

realisasi untuk IKU sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju mencapai 100.00% sesuai target yang telah ditentukan (termasuk dalam kriteria Baik).

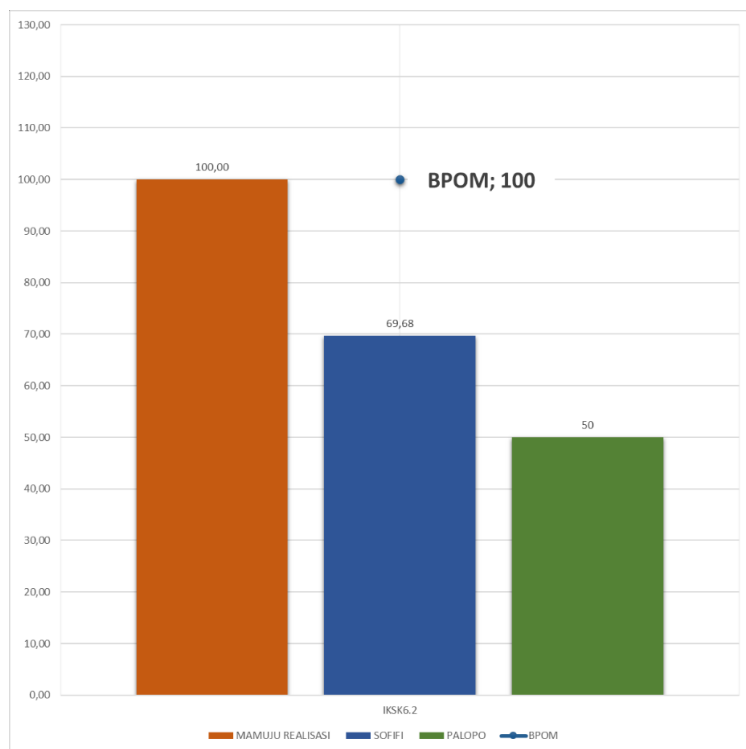
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.103 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK6.2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	85,00	117,65	TERCAPAI/ME LAMPAAU	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/ MELAMPAAU	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/M ELAMPAAU	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju tahun 2023 sebanyak 100% sudah mencapai/melampaui target Reviu Renstra tahun 2024 (85%) dengan kriteria Tercapai/Melampaui.



d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Gambar 3.71 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan gambar 3.71, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 yang tertinggi adalah BPOM di Mamuju dan BPOM di Palopo yaitu sama-sama 100%, dan yang terendah adalah BPOM di Sofifi 69,68%. Diantara ketiga balai tersebut yang diperbandingkan, hanya BPOM di Mamuju dan BPOM di Palopo yang sudah mencapai target nasional yaitu 100%

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Seluruh sampel yang masuk ke laboratorium telah diuji sesuai dengan parameter sesuai pedoman sampling (100%), namun namun terdapat 4 sampel dari 170 sampel (2,3%) melewati timeline yang ditetapkan dalam pedoman karena kurangnya SDM Penguji pangan yang mengerjakan sampel tersebut, akibat rotasi ke kelompok substansi lainnya sedangkan belum terjadi transfer knowledge, sehingga menunggu waktu dari penguji yang telah dirotasi untuk mengerjakan sampel tersebut. Timeline pengujian sampel sesuai dengan SOP dan pedoman adalah 30 hari kerja. Timeline tidak dihitung bila kendala dalam pemenuhan timeline adalah kendala terkait alat, reagen, baku pembanding dan metode. Pada kenyataannya beberapa sampel terkendala penyelesaiannya karena antri penggunaan instrument yang digunakan bersama, pemesanan reagen yang harus menunggu, pengujian dilakukan berulang karena kondisi kolom HPLC yang tidak optimal, menunggu perbaikan alat laboratorium yang rusak, dan menunggu hasil uji sampel yang dikirim ke BBPOM di Makassar sebagai laboratorium rujukan karena BPOM di Mamuju belum memiliki alat nitrogen evaporator sebagai alat penunjang yang digunakan untuk

pengujian mikotoksin dan ICPMS untuk pengujian cemaran logam pada makanan.

Parameter - parameter baru yang diuji dalam rangka regionalisasi laboratorium juga menyebabkan penguji mengalami kesulitan dalam mendapatkan kondisi yang optimal karena penguji BPOM di Mamuju harus melakukan skrining terlebih dahulu terhadap beberapa sampel sebelum sampel tersebut dikirim ke balai rujukan, sedangkan penguji BPOM di Mamuju belum kompeten dalam melakukan pengujian tersebut.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.104 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	99,97	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Hal ini disebabkan karena adanya pemanfaatan anggaran secara maksimal untuk pengadaan reagensia, media mikrobiologi, dan baku banding sebagai dampak sistem regionalisasi laboratorium, dimana sampel yang diuji menjadi lebih banyak dari tahun tahun sebelumnya dan dengan parameter yang menggunakan reagen dengan kemurnian tinggi dan baku pembanding yang belum tersedia di P3OMN.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilakukan oleh BPOM di Mamuju untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sampling sampel makanan dan dilanjutkan dengan pengujian sampel makanan. Sejak tahun 2022 diberlakukan regionalisasi laboratorium. Regionalisasi Laboratorium merupakan sistem pengelompokan Balai Besar/Balai POM berdasar kriteria kedekatan letak geografis antar Balai, kemudahan transportasi, kemampuan pengujian, dan kemudahan akses jaringan internet. Balai POM di Mamuju merupakan Balai Penguji anggota dalam Region Makassar yang dikoordinatori oleh Balai Besar POM di Makassar dengan anggota antara lain : BBPOM di Makassar, BBPOM di Jayapura, BPOM di Kendari, BPOM di Manokwari, BPOM di Palopo, Loka POM Timika, Loka POM Merauke, Loka POM Bau-bau, dan Loka POM Sorong.

Regionalisasi laboratorium diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengujian dan efisiensi sumber daya dalam rangka meningkatkan pengawasan post market dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas laboratorium BPOM serta mendukung daya saing produk obat dan makanan. Manfaat yang diharapkan dari regionalisasi laboratorium antara lain Efisiensi biaya pembelian instrumen, biaya pemeliharaan, fasilitas, baku pembanding, bahan pendukung, dan hal hal terkait laboratorium, serta mengurangi waktu analisis karena pengujian sampel dengan parameter sejenis dikerjakan secara bersamaan. Regionalisasi laboratorium meningkatkan efisiensi penggunaan alat berteknologi tinggi, sebagai yang memiliki instrumen LC-MSMS, GC-MS dan ICP-MS. Hingga saat ini BPOM di Mamuju belum memiliki alat tersebut sehingga mengirimkan sampel ke BBPOM di Makassar, BBPOM di Jayapura dan BPOM di Kendari untuk pengujian yang menggunakan alat tersebut.

Tahun 2023, BPOM di Mamuju telah memiliki penambahan alat untuk pengujian logam Hg dan Arsen yaitu HVG dan MVU sehingga sampel pangan yang dikirim kemakassar untuk Uji Cemaran Logam adalah yang harus dikerjakan dengan menggunakan alat laboratorium ICPMS. Namun **penyelesaian pengujiannya dan penginputan hasil uji kedalam SIPT** harus menunggu karena sampel mereka (BBPOM di Makassar) juga overload.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.105 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Konsolidasi Tim pengujian pangan , terkait perhitungan kinerja IKU 22	Pemesanan Baku Pemanding dan Reagen untuk mendukung pengujian pangan	Percepatan penyelesaian sampel Pangan (rutin & DAK) sesuai standar	Nov 2023	Masih ada sampel pangan yang belum selesai dilakukan pengujian	Seluruh Sampel pangan yang masuk ke laboratorium selesai dilakukan pengujian sesuai pedoman
November	Memastikan spesifikasi pengadaan elisa serta berkoordinasi dengan BBPOM Makassar terkait pengolahan data Elisa	Seluruh sampel Pangan utk tahun 2023 selesai uji	Koordinasi dengan Vendor alat ELISA. Sampel Pangan bulan Nov Des sementara penyelesaian pengujian	Des 2023	Masih ada sampel pangan yang belum selesai dilakukan pengujian	Seluruh Sampel pangan yang masuk ke laboratorium selesai dilakukan pengujian sesuai pedoman
Desember	Sampling Pangan tahun 2024 dikoordinasikan dengan tim pemeriksaan	Semua pengujian sampel Pangan telah selesai dilakukan	Perencanaan pengadaan alat laboratorium, reagensia/media, suku cadang, operasional lab, gas, alat gelas	Desember 2024	Masih ada sampel pangan yang belum selesai	Seluruh Sampel pangan yang masuk ke laboratorium selesai dilakukan

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timeline
			dan pemeliharaan alat laboratorium untuk TA 2024	dilakukan pengujian	pengujian sesuai pedoman	

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan tahun 2023, diperoleh informasi bahwa regionalisasi laboratorium berdampak terhadap semakin meningkatnya pemakaian alat laboratorium, sehingga semakin banyak alat laboratorium yang rusak dan harus segera diperbaiki agar pengujian dapat segera diselesaikan. Namun kondisi yang terjadi, anggaran pemeliharaan alat laboratorium sangat terbatas mengingat tingginya pemakaian.

Menumpuknya sampel DAK / sampel Pihak ketiga di Triwulan IV tahun 2023 menyebabkan terjadinya overload bebang pengujian bagi Tim penguji pangan BPOM di Mamuju ditambah lagi dengan kerusakan HPLC Pangan di Triwulan IV. Sehingga untuk 2024, perlu dipertimbangkan agar pemasukan sampel DAK oleh Pihak Ketiga dapat dilakukan di Triwulan III, untuk mencegah potensi carry over pengujian.

Sasaran Kegiatan 7

“Meningkatnya Efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”

Penindakan yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan

bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over* tahun $n-1$. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

1. SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
2. Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
3. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
4. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7.1 disajikan dalam table berikut.

IKU 23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

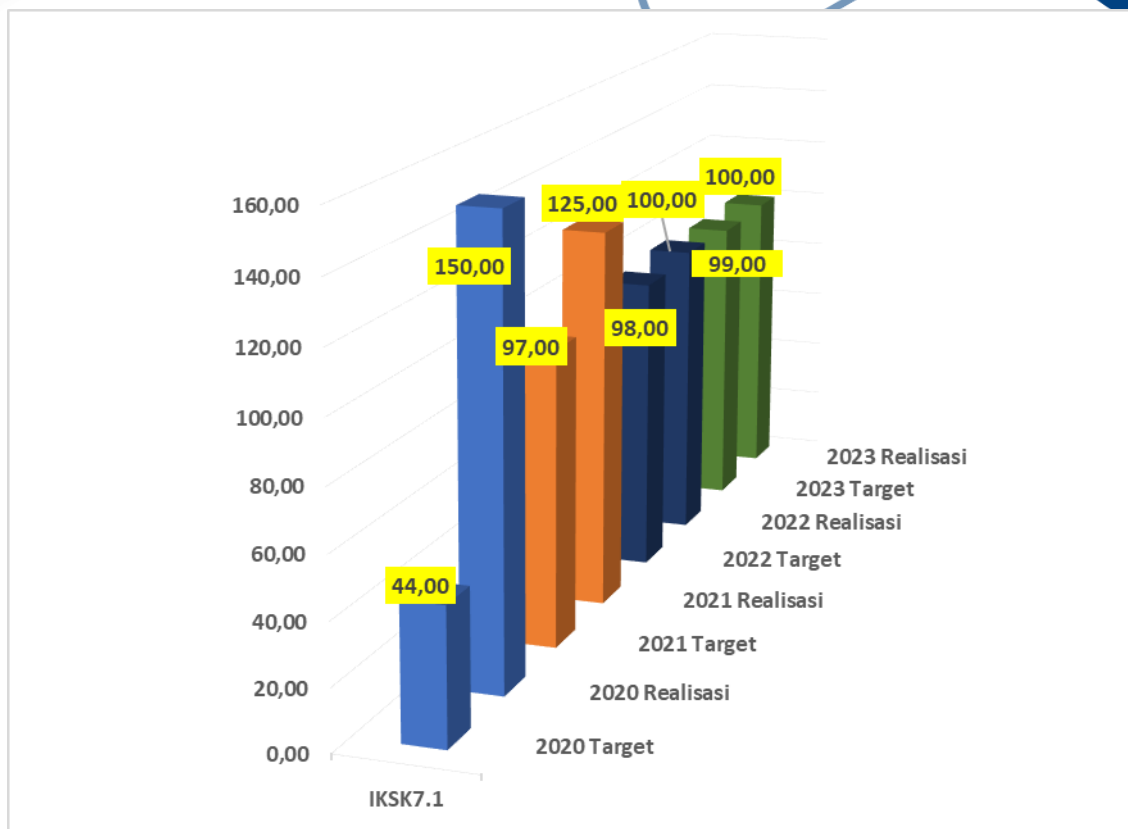
Tabel 3.106 Capaian Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,00	100,00	101,01	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Dari tabel yang disajikan terlihat bahwa persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM Mamuju pada tahun 2023 adalah 101,01%. Dalam periode tahun 2023, BPOM Mamuju telah menangani 4 (Empat) perkara yang diselesaikan hingga tahap II (Penyerahan tersangka dan Barang Bukti) sehingga perhitungan realisasi adalah 100 % dengan kriteria pencapaian masuk dalam kategori Sangat Baik. Seluruh perkara yang ditangani terjadi di Wilayah Pengadilan Negeri Mamuju yaitu 4 Perkara terjadi di Kab. Mamuju.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.72 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya
 Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Dari gambar perbandingan realisasi tahunan dapat terlihat bahwa capaian realisasi pada tahun 2022 dan 2023 adalah 100%. Pada tahun 2020 dan 2021, capaian Indikator tidak dapat disimpulkan karena melebihi dari target yang diberikan. Dengan adanya perubahan target menjadi 99% pada tahun 2023, maka perhitungan capaian menjadi 100.00% atau kriteria capaian Sangat Baik. Capaian tahun sebelumnya yang lebih besar tidak berarti bahwa pada tahun sebelumnya capaian lebih baik, tetapi karena adanya perubahan rumus perhitungan capaian mulai dari tahun 2023, sehingga perhitungan capaian terlihat lebih rendah namun hasilnya sangat baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

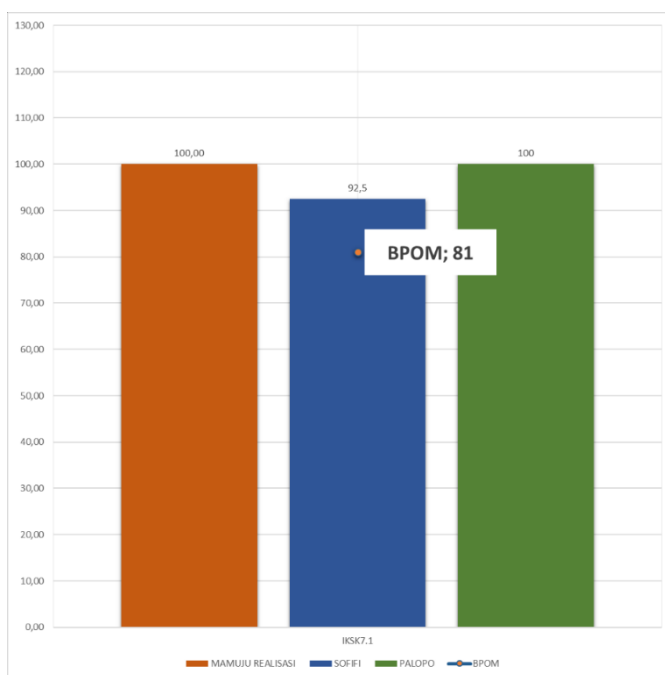
Tabel 3.107 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK7.1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	65,00	153,85	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	100,00	100,00	TERCAPAI/M ELAMPAUI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel yang disajikan dapat terlihat Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sudah sesuai dengan target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kategori Tercapai / Melampaui dengan capaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi tahun 2023 telah sesuai dengan perencanaan Strategis yang telah di Reviu dengan kriteria Tercapai / Melampaui.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi



Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Gambar 3.73 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sama dengan BPOM Palopo yaitu 100 % dan lebih tinggi dibandingkan dengan BPOM Sofifi dengan Realisasi 92,5%. Adapun Capaian berbeda dengan tiga balai tersebut karena adanya perbedaan target antara ketiga Balai, yang menyebabkan perbedaan capaian, namun pada intinya BPOM Mamuju telah masuk dalam kategori Predikat Capaian Sangat Baik.

e. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Pada tahun 2023, seluruh perkara telah telah dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum (P-21) dan telah diserahkan tersangka dan barang bukti (tahap 2), dari informasi yang diperoleh dari sistem informasi Pengadilan terpadu seluruh perkara telah memperoleh keputusan hukum tetap (*Inkracht*).

Target awal tahun adalah 2 (dua) perkara, akan tetapi karena pelaksanaan kegiatan penindakan dilaksanakan di dalam kota Mamuju, sehingga sisa anggaran yang digunakan masih bisa dioptimalkan untuk menangani perkara tambahan.

Hal yang menyebabkan tingginya jumlah perkara yang telah ditangani oleh BPOM di Mamuju adalah informasi tentang adanya tindak pidana dari pihak internal maupun masyarakat yang telah ditindaklanjuti oleh Penyidik BPOM di Mamuju sehingga menjadi capaian perkara. Adapun informasi yang diberikan oleh masyarakat sangat mendukung dalam proses penindakan dan penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan.

Perlu diperhatikan adalah masih terbatasnya jumlah Penyidik Pegawai Negeri Sipil untuk menangani perkara. Balai POM di Mamuju

hanya memiliki 2 (Dua) PPNS aktif yang berada dalam kelompok kerja penindakan. Oleh karena itu saat ini sedang diusulkan untuk mempercepat proses pelantikan dan menambah jumlah peserta pendidikan dan pelatihan PPNS dari BPOM di Mamuju.

Adapun upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan serta dan beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- Optimalisasi penggunaan anggaran untuk mengefektifkan dan mengefisienkan penyerapan anggaran pada tim Penindakan;
- Kuantitas dan kualitas SDM terkait penyidikan Obat dan Makanan;
- Kuantitas personil yang melakukan penyidikan masih sangat kurang, sehingga kegiatan penyidikan berupa investigasi awal, operasi penindakan dan pemberkasan perkara dilakukan oleh petugas yang sama;
- Peningkatan kualitas SDM personil pada bagian penyidikan dengan mengikuti Diklat penyidik (PPNS) dan Diklat Intelijen;
- Koordinasi yang lebih intens dengan unsur Criminal Justice System di daerah;

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.108 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	101,01	99,78	1,01	1,00	0,01	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien. Hal ini menunjukkan bahwa antara

komponen output yang dihasilkan yaitu Presentase keberhasilan penindakan Kejahatan di bidang obat dan Makanan di Wilayah kerja BPOM di Mamuju sesuai dengan penggunaan anggaran yang digunakan, dengan serapan anggaran yang optimal yaitu 99.78%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah seringnya dilakukan koordinasi dengan lintas sektor dalam rangka meningkatkan keberhasilan kegiatan penindakan, diantaranya dengan Kepolisian, Kejaksaan, BNN, Laboratorium forensik Polri dan stakeholder lainnya. Selain itu dengan adanya kegiatan Intelijen dan adanya informasi-informasi baik dari stakeholder terkait termasuk masyarakat sangat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan/mempertahankan capaian terhadap Indikator kegiatan ini antara lain :

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Menyelesaikan semua Perkara sampai dengan tahap II	Sudah dilakukan sampai dengan tahap II	Melaksanakan Review target Perkara dan Target Renstra dengan memperhatikan Kapasitas Sumber daya yang tersedia.	2023	Capaian kinerja belum terpenuhi	Capaian kinerja telah terpenuhi
November	Menyesuaikan target perkara pada biro perencanaan dan Keuangan	Telah diajukan surat penyesuaian target perkara.	Melaksanakan Review target Perkara dan Target Renstra dengan memperhatikan Kapasitas Sumber daya yang tersedia.	2023	Capaian Indikator tidak dapat disimpulkan.	Capaian Indikator Sangat Baik
Desember	Optimalisasi Penggunaan anggaran	Melakukan perencanaan kegiatan yang belum dilaksanakan.	Melaksanakan Review target Perkara dan Target Renstra dengan memperhatikan Kapasitas Sumber daya yang tersedia.	2024	Anggaran belum terserap secara Optimal	Efektifitas penggunaan anggaran meningkat

Tabel 3.109 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Dengan memperhatikan trend dan keberhasilan penindakan BPOM di Mamuju, perlu dilakukan evaluasi dan reviu terhadap target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024 dengan mempertimbangkan penambahan target perkara dari tahun sebelumnya.

Aktivitas kegiatan yang dilakukan diantaranya dengan mengintensifkan kegiatan Investigasi awal terhadap dugaan pelanggaran tindak pidana obat dan makanan dan melakukan penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja.

Adapun **penghargaan** yang telah diterima yaitu dari Deputi Bidang Penindakan BPOM RI pada tahun 2023 yaitu **apresiasi atas putusan pengadilan (vonis) tertinggi atas pelanggaran pidana di Bidang Obat-Obatan** yang terjadi di Wilayah Kerja BPOM di Mamuju yaitu di Wilayah Kab. Polewali Mandar dengan putusan pengadilan 4 (Empat) tahun dan 2 (dua) bulan penjara dan denda Rp. 300.000.000 (Tiga ratus juta) rupiah subsider 2 (dua) bulan penjara.

SASARAN KEGIATAN 8

“Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal”

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 8 (SK8) didasarkan pada penilaian terhadap 2 (dua) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.110 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	66,00	83,22	126,09	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79,40	79,66	100,33	SANGAT BAIK
SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal				113,21	SANGAT BAIK

Sumber : Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Persentase Capaian dari SK8 sebesar 113,21% termasuk dalam kriteria SANGAT BAIK. Hal ini menunjukkan bahwa target SK8 tahun 2023 telah tercapai. Berikut ini analisa Indikator Kinerja dalam SK8.

IKU 24. Indeks RB Balai POM di Mamuju

Capaian kinerja berupa indeks RB dinilai berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

1. Manajemen Perubahan : bobot 5%
2. Penataan Tatalaksana : bobot 5%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 15%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan : bobot 15%
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Tabel rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN : bobot 20%.
2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat : bobot 20%

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.111 Capaian Indikator Kinerja Indeks RB Balai POM di Mamuju

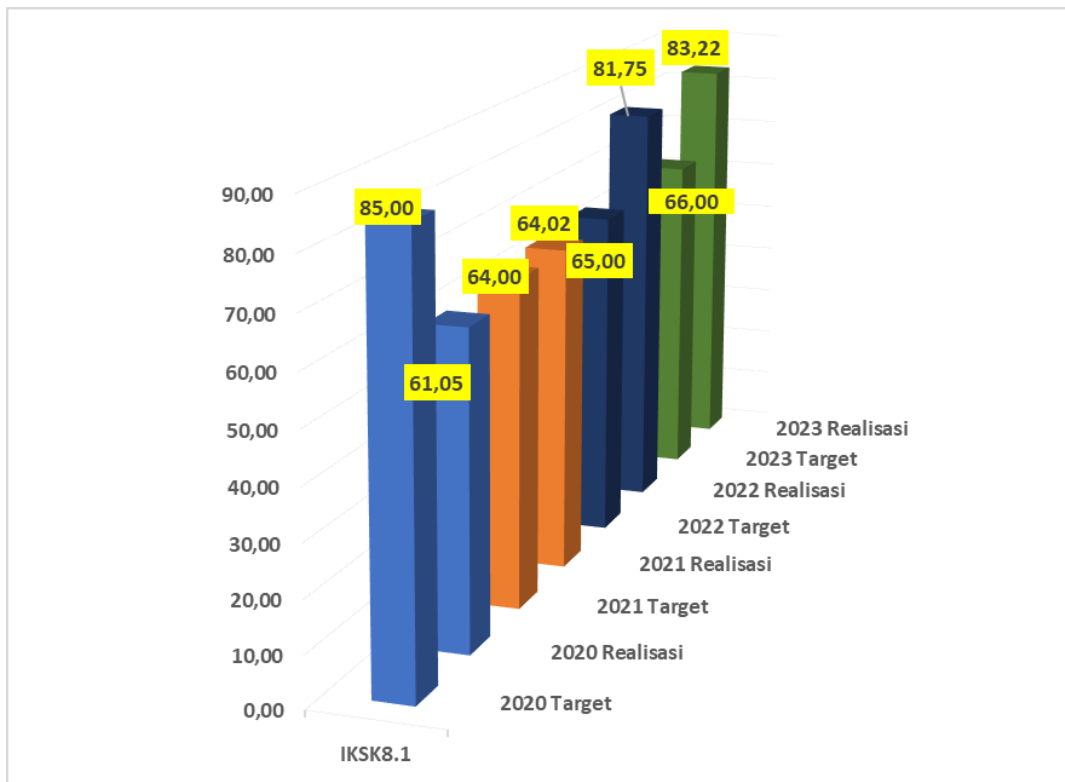
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	66,00	83,22	126,09	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, realisasi Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2023 sebesar 83,22 dengan capaian sebesar 126,09% dengan Kriteria Capaian Tidak Dapat Disimpulkan hal ini karena Realisasi Indeks Reformasi Birokrasi BPOM di Mamuju meningkat pesat pada tahun 2023 sehingga pada saat perhitungan persentase capaian melebihi dari 120 % sehingga tidak dapat disimpulkan, perlu melakukan reuiu target tahunan

agar dapat menghasilkan nilai capaian tahunan dengan kriteria baik / sangat baik.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.74 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya
 Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Dari tabel yang disajikan dapat terlihat bahwa dalam kurun waktu 3 tahun, Realisasi Indeks Reformasi Birokrasi di BPOM di Mamuju semakin meningkat, dimana nilai Indeks RB pada tahun 2022 adalah 83.22 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 65.00 pada tahun 2022 dan 64.02 pada tahun 2021, hal ini memperlihatkan progres pembangunan Zona Integritas dalam rangka menuju Wilayah Bebas Korupsi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

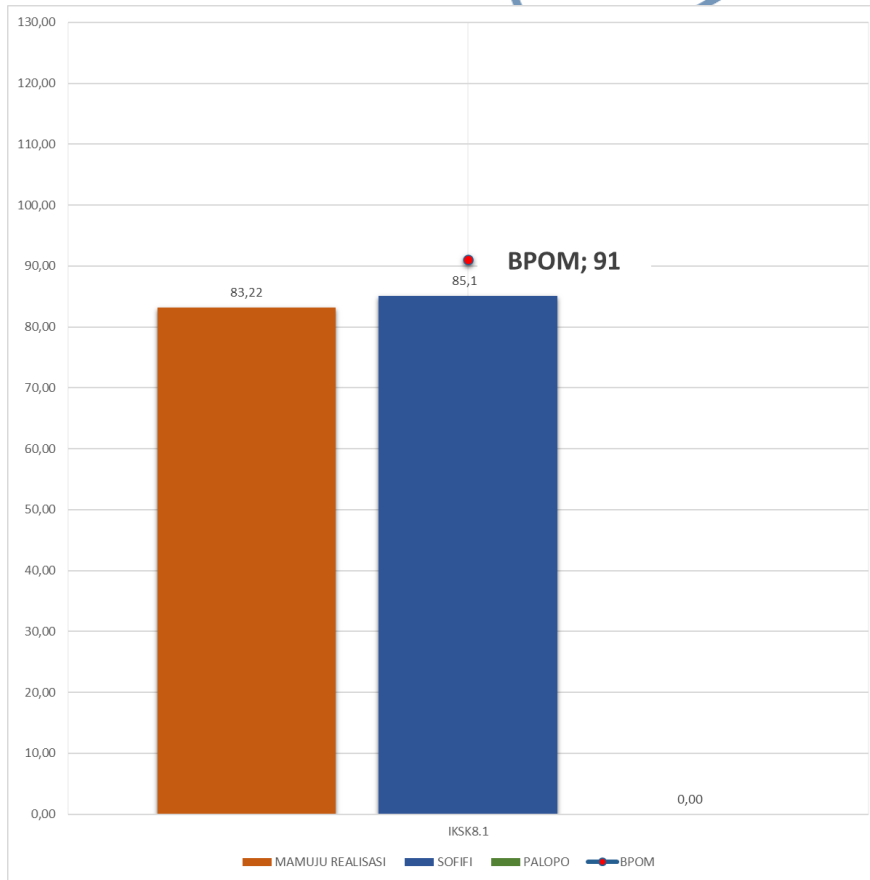
Tabel 3.112 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK8.1 Indeks RB Balai POM di Mamuju	83,22	95,00	87,60	AKAN TERCAPAI	▲	67,00	124,21	TERCAPAI/MELAMPAUI	▲	85,55	97,28	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel yang disajikan dapat terlihat bahwa Realisasi Indeks RB Balai POM di Mamuju adalah 83.22 persen jauh diatas Target yaitu 67, dengan demikian hasil tersebut masuk dalam Kriteria tidak dapat disimpulkan karena capaian melebihi 120%. Perlu melakukan review terhadap Target Indeks RB Balai POM di Mamuju agar persentase capaian dapat masuk kedalam kriteria Baik / Sangat Baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.75 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Dari Gambar 3.75 yang disajikan terlihat bahwa Realisasi Indeks RB BPOM di Mamuju lebih tinggi dibandingkan dengan BPOM SOFIFI. Sedangkan BPOM Palopo belum memiliki target IKU RB di tahun 2023. Hal ini menjadi tantangan bagi BPOM di Mamuju untuk tetap meningkatkan Pembangunan Reformasi Birokrasi di BPOM Mamuju, sehingga diharapkan kedepannya dapat meningkatkan Indeks RB.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Secara ringkas hasil evaluasi dapat kami sampaikan sebagai berikut:

- Telah melakukan Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan melibatkan seluruh pegawai di lingkungan Balai POM di Mamuju
- Pimpinan Balai POM di Mamuju terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan pembangunan ZI
- Balai POM di Mamuju telah memanfaatkan sarana teknologi informasi untuk pemberian pelayanan publik dengan WALI (WhatsApp Lincah).
- Rencana pengembangan kompetensi pegawai, telah mempertimbangkan hasil pengelolaan kinerja pegawai dan seluruh pegawai telah memperoleh kesempatan/hak untuk mengikuti diklat /pengembangan kompetensi lainnya
- Telah terdapat sistem pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar. Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan secara berkala setiap Triwulanan

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

- Terdapat 2 (dua) area perubahan yang belum memenuhi persyaratan minimal penetapan WBK yaitu area Manajemen Perubahan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.
- Belum dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Pembangunan ZI
- Belum menetapkan target-target prioritas Pembangunan ZI yang relevan
- Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi tentang kinerja
- Belum mengimplementasikan penanganan pengaduan masyarakat berkadat pengawasan secara memadai

- Standar Pelayanan Balai POM di Mamuju belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan, yaitu belum terdapat komponen pengelolaan pelayanan di internal organisasi (manufacturing).
- Sudah dilakukan pelatihan budaya pelayanan prima, namun baru sebagian besar petugas/pelaksana layanan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
- Belum terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar
- Belum terdapat inovasi pada tata laksana, penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku, lingkungan pengendalian, pengaduan masyarakat, Whistle Blowing System (WBS), pelayanan publik, dll. Beberapa inovasi memiliki kesamaan dengan Balai/Balai Besar POM lain hanya diberikan nama yang unik/berbeda.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.113 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Indeks RB Balai POM di Mamuju	126,09	99,98	1,26	1,00	0,26	95 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 95% masuk dalam kriteria Efisien. Hal ini menunjukkan bahwa antara komponen output yang dihasilkan yaitu Indeks RB Balai POM di Mamuju sesuai dengan penggunaan anggaran yang digunakan, dengan serapan anggaran yang optimal yaitu 99.98%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Walaupun capaian sudah melebihi target, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- Mengoptimalkan pembangunan pada Area Pelayanan Publik sehingga dapat mencapai syarat minimal penetapan WBK.
- Melakukan monitoring dan evaluasi rencana kerja Pembangunan ZI secara berkala dan berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) untuk masing-masing area perubahan serta menyusun pelaporan atas kegiatan monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan tersebut, sekaligus menetapkan RATL.
- Menetapkan target-target prioritas Pembangunan ZI yang relevan.
- Mengoptimalkan Laporan Kinerja dan dokumen monitoring kinerja sebagai sarana menyajikan informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.
- Mengoptimalkan implementasi penanganan pengaduan masyarakat berkadar pengawasan dengan melakukan monitoring dan evaluasi serta melaksanakan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi tersebut.
- Melakukan reviu Standar Pelayanan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.

- Melakukan pengembangan kompetensi petugas/pelaksana layanan sesuai kebutuhan jenis layanan.
- Menetapkan dan mengimplementasikan sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar pada seluruh jenis layanan.
- Mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan. Inovasi diharapkan sesuai dengan karakteristik unit, dapat meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan dapat direplikasi oleh unit kerja/instansi lain.
- Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan/mempertahankan capaian terhadap Indikator kegiatan ini antara lain:

Tabel 3.114 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Melaksanakan monev dokumen RB	Melaksanakan monev dokumen RB	Melaksanakan monev dokumen RB	Desember 2023	Target tercapai	Mempertahankan strategi pencapaian Target tahun 2024
November	Melaksanakan monev dokumen RB	Melaksanakan monev dokumen RB	Melaksanakan monev dokumen RB	Desember 2023	Target tercapai	Mempertahankan strategi pencapaian Target tahun 2024
Desember	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan kerja maksimal kemudian penilaian diatas ekspektasi dan dinamis mengikuti perubahan yang terjadi Membentuk Tim RB dan Rencana Aksinya 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh kegiatan telah selesai dilaksanakan Pembentukan Kapokja RB 	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan strategi yang telah diterapkan di tahun 2022 dan melanjutkan inovasi Menyusun monev dan RA RB 2024 	Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh kegiatan telah selesai dilaksanakan Target tercapai 	Mempertahankan strategi yang telah diterapkan di tahun 2022 dan melanjutkan inovasi

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 126,09% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Maka perlu dilakukan evaluasi terhadap target akhir tahun renstra 2024 dan PK 2024. Kegiatan yang mendukung pencapaian ini dapat dipertahankan dan dikembangkan melalui inovasi-inovasi yang dapat menunjang peningkatan nilai RB kedepannya. Adapun beberapa inovasinya sebagai berikut.

Tabel 3.115 Inovasi Untuk Peningkatan Nilai RB Tahun 2023

No.	Target	Aspek Evaluasi Program AoC	Rencana Aksi AoC BPOM Mamuju	
			Rencana Aksi	Output
1	Meningkatnya komitmen pimpinan dan pegawai Balai POM di Mamuju dalam menjalankan Reformasi Birokrasi	Indeks RB BPOM di Mamuju	Pembentukan Tim AoC Balai POM Mamuju	SK Tim AoC
2	Internalisasi Nilai-Nilai RB bagi Pegawai BPOM di Mamuju melalui media Visual	Indeks RB BPOM di Mamuju	Pencantuman Motivasi dan Internalisasi nilai Reformasi Birokrasi melalui Quotes dan kutipan-kutipan khususnya yang terkait dengan Pengawasan dan Pelayanan Publik.	Pemasangan Quotes pada area Pelayanan Publik dan area Pegawai BPOM di Mamuju
3	Meningkatnya disiplin SDM aparatur Unit Kerja	Indeks Profesionalitas Pegawai BPOM di Mamuju	Pelaksanaan dan Pengawasan Inovasi Duta Fleksi BPOM di Mamuju	Penyampaian duta flexi BPOM di Mamuju maksimal tanggal 10 setiap bulannya yaitu pegawai yang memiliki akumulasi waktu fleksitime terbanyak berdasarkan aplikasi e-presensi BPOM.
4	Meningkatnya akuntabilitas Unit Kerja	Nilai APIP Bpom di Mamuju	Pelaksanaan dan Pengawasan Inovasi Sambusa	Monitoring dan Evaluasi kinerja beserta Hambatan dan Rekomendasi Pimpinan melalui satu pintu dalam web system "Sambusa", sehingga progres pelaksanaan kinerja dapat terlihat dan pada saat monitoring dan evaluasi pimpinan tiap bulan dapat dengan mudah diakses oleh seluruh peserta monev bulanan.
5	Menurunnya 303ahasa303 penyalahgunaan wewenang di lingkungan Balai POM di Mamuju	Nilai APIP Bpom di Mamuju dan Indeks Persepsi Korupsi BPOM di Mamuju	Pelaksanaan Inovasi Sigaki'	- SK Inovasi Sigaki - Sistem pelaporan dan pengaduan Internal BPOM Mamuju berbasis web baik oleh Internal maupun Eksternal BPOM yang terintegrasi dan dapat dilakukan monitoring dan evaluasi oleh Pimpinan Unit dan Inspektorat;
6	Meningkatnya akuntabilitas Unit Kerja	Nilai APIP Bpom di Mamuju	Pelaksanaan dan Pengawasan Inovasi "Simantu"	Penerapan digitalisasi SOP, dimana seluruh SOP dapat diakses oleh

No.	Target	Aspek Evaluasi Program AoC	Rencana Aksi AoC BPOM Mamuju	
			Rencana Aksi	Output
				seluruh Pegawai BPOM di Mamuju melalui sistem web-based, sehingga bersifat paperless dan mengefisienkan anggaran.
7	Meningkatnya akuntabilitas Unit Kerja	Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan BPOM di Mamuju	Pelaksanaan Inovasi Wali (WhatsApp Lincah)	Program Autoreply whatsApp yang merupakan digitalisasi layanan pengaduan melalui whatsApp sehingga masyarakat memperoleh kemudahan dalam memperoleh Informasi maupun melakukan pengaduan terkait Obat dan Makanan.
8	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik BPOM di Mamuju	Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan BPOM di Mamuju	Pelaksanaan Inovasi Biyanka (Mobil Layanan Keliling)	Layanan Informasi dan Pengaduan BPOM Mamuju yang bergerak langsung ke masyarakat, sehingga masyarakat dapat langsung mengunjungi mobil layanan keliling yang dijadwalkan secara rutin dan diinformasikan melalui media sosial.
9	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik BPOM di Mamuju	Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan BPOM di Mamuju	Pelaksanaan Inovasi BPOM Mamuju mengabdikan kepada masyarakat Penyandang Disabilitas	Layanan Informasi dan Pengaduan BPOM Mamuju kepada masyarakat penyandang disabilitas, berupa kerjasama dengan yayasan disabilitas dalam rangka memberikan informasi kepada penyandang disabilitas baik melalui bahasa isyarat maupun huruf braille.

IKU 25. Nilai AKIP Balai POM di Mamuju

Nilai AKIP Balai POM di Mamuju mengacu pada PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88

Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penilaian Tahun 2022 mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Balai POM di Mamuju merupakan mitra kerja Inspektorat I yang melakukan penilaian atas penerapan SAKIP Balai POM di Mamuju Tahun 2022.

Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 5 komponen penilaian antara lain:

Tabel 3.116 Komponen Penilaian AKIP

Komponen	Sub Komponen			Total Bobot
	Sub Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub Komponen 2 Kualitas 30%	Sub Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	4	6	10	20
Capaian Kinerja	-	-	-	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja	-	-	-	100

Keterangan: bobot komponen dan sub komponen diatas merupakan bobot penilaian untuk evaluasi SAKIP Satuan Kerja dan Unit Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Sumber : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022

Adapun rentang nilainya kategori predikatnya sebagai berikut.

Tabel 3.155 Kategori Predikat Nilai AKIP dan Interpretasinya

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 – 100)	Sangat memuaskan. Telah terwujud <i>good governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis.
A (Nilai >80 – 90)	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator dan individu.
BB (Nilai >70 – 80)	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B (Nilai >60 – 70)	Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja.
C (Nilai >30 – 50)	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai >0 – 30)	Sangat kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

Sumber : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Nomor 128 Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

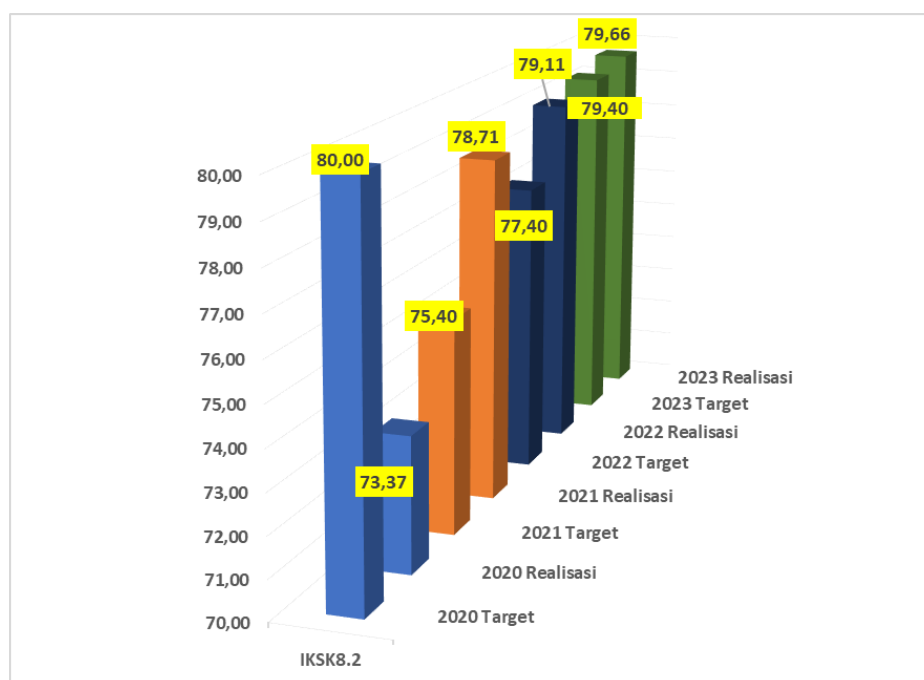
Tabel 3.117 Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023		Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi	Capaian Tahunan (%)	
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79,40	79,66	100,33	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Capaian Nilai AKIP Balai POM di Mamuju pada tahun 2023 sebesar 100,33% dan realisasi sebesar 79,66 dengan predikat **BB (Sangat Baik)**. Capaian IKU ini masuk dalam kriteria capaian **sangat baik**, nilai ini diperoleh dari hasil desk dengan Inspektorat 1 yang hasilnya disampaikan melalui **Surat Inspektur Utama No.B-PI.06.06.7.72.08.23.508 tanggal 10 Agustus 2023**. Capaian yang baik ini tidak lepas dari komitmen pimpinan dan seluruh tim Balai POM di Mamuju untuk meningkatkan nilai akuntabilitas setiap tahunnya.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.76 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Pada tahun 2020 indikator IKU ini belum mencapai target karena ditetapkan terlalu tinggi dari *baseline* 2019. Namun pada tahun 2021 dilakukan reviu terhadap renstra karena terjadi perubahan SOTK UPT di Lingkungan BPOM dan dilakukan juga reviu terhadap target renstra. Berdasarkan *baseline* tahun sebelumnya dan pertimbangan kemungkinan maksimum area *improvement* yang bisa dilakukan termasuk beban kerja pegawai, akhirnya dilakukan reviu terhadap target renstra tahun 2021-2024. Tahun 2021 sampai 2023 realisasi Nilai AKIP naik dari tahun sebelumnya meskipun tahun 2023 terdapat perubahan bobot penilaian dan kenaikannya pun sebenarnya tidak sangat signifikan akan tetapi telah mencapai target yang ditetapkan. Kedepannya Balai POM di Mamuju masih perlu mempertahankan strategi pencapaian nilai AKIP yang telah ditetapkan agar target tahun selanjutnya dapat tercapai sesuai dengan perencanaan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.118 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

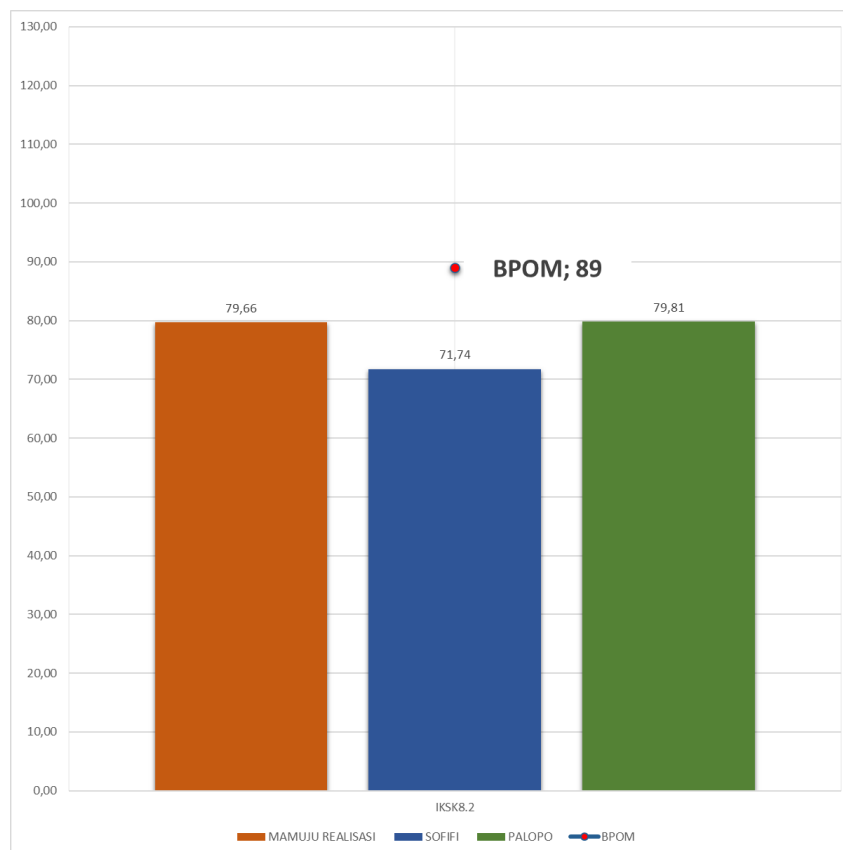
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK8.2 Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79,66	92,00	86,59	AKAN TERCAPAI	▲	81,40	97,86	AKAN TERCAPAI	▲	83,12	95,84	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Jika realisasi nilai AKIP tahun 2023 dibandingkan dengan Target Renstra maka capaiannya sebesar 86,59% masuk ke dalam kategori **akan tercapai**. Oleh karena itu dilakukan reviu dan evaluasi terhadap target renstra dan dilakukan penurunan target tahun 2024 menjadi 81,40. Akhir tahun 2023 dilakukan reviu oleh unit pengampu (Inspektorat 1) yang menyatakan bahwa meskipun target

Reviu Renstra 2024 masuk kategori **akan tercapai** namun berdasarkan Analisa statistika unit pengampu melakukan reviu dan menaikkan target kembali menjadi 83,12 yang selanjutnya digunakan sebagai target PK Tahun 2024. Hal ini disepakati oleh pimpinan mengingat BPOM Mamuju merupakan UPT BPOM dan harus mendukung capaian nasional. BPOM di Mamuju optimis akan melakukan perbaikan berkesinambungan secara konsisten dan mempertahankan komitmen pimpinan untuk menerapkan SAKIP agar target PK Tahun 2024 dapat tercapai dengan optimal.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.77 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)
 Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan Gambar 3.77, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Nilai AKIP di tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Palopo sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Meskipun BPOM di Mamuju bukan terendah tetapi sangat diperlukan komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai agar mencapai target 2024 mengingat target belum pernah mencapai 80. Dari semua balai dalam 1 klaster 6 tidak ada yang realisasinya melebihi target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Adapun kegiatan yang harus tetap dilaksanakan untuk meningkatkan realisasi IKU Nilai AKIP yaitu melaksanakan rapat bulanan, triwulan dan insidental, kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan nilai indikator ini yaitu dengan mengadakan dialogal kinerja antara pegawai dan pimpinan serta cascading kinerja hingga level individu / pegawai. Mindset pegawai dan komitmen pimpinan akan pentingnya pencapaian IKU ini juga harus tetap dipertahankan melalui kegiatan peningkatan kegiatan yang dapat meningkatkan *engagement* antara organisasi dan pegawainya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan optimal. Terkait dengan pengukuran kinerja telah dibuat inovasi free menggunakan google sheet yang diberi nama SAMBUSA “Sistem Informasi Data Mandiri Balai POM di Mamuju Selalu Andal” dapat diakses pada link <https://sites.google.com/view/sambusa>. Nama ini dipilih karena SAMBUSA merupakan salah satu makanan khas Sulawesi Barat jadi mudah diingat. Selain itu adanya peningkatan kompetensi baik melalui bimtek, asistensi pusat atau pun diseminasi secara berkala dan konsisten juga sangat

berpengaruh terhadap tercapainya IKU ini. Kedepannya upaya perbaikan yang telah dilakukan dapat dipertahankan dan inovasi yang telah ada dapat dikembangkan agar manfaatnya dapat berkelanjutan. Keberhasilan capaian nilai AKIP tahun 2021 dipengaruhi oleh adanya reviu target yang terdapat pada Reviu Renstra 2020-2024 dari 80 diturunkan menjadi 75.40. Kedepannya perlu dilakukan perbaikan secara bertahap sesuai rekomendasi APIP atas implementasi SAKIP 2022 dan hasil rekomendasi APIP SAKIP tahun 2022 akan diterapkan di tahun 2023 sebagai upaya perbaikan kinerja dan meningkatkan nilai sesuai target Renstra.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.119 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	100,33	99,98	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien. Hal ini disebabkan karena capaian output lebih tinggi dari input (anggaran) dengan nilai tingkat efisiensi cukup kecil yaitu sebesar 0.04. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Capaian ini sudah cukup baik dan strateginya perlu dipertahankan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai AKIP antara lain adanya rapat evaluasi/koordinasi secara rutin setiap bulan sebagai wadah komunikasi antara pimpinan dan penanggungjawab kegiatan dan anggaran sehingga permasalahan dapat terdeteksi lebih dini dan dapat diatasi lebih cepat. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan pertemuan penyusunan Laporan Kinerja, Laporan Keuangan, Laporan BMN, Bimtek SAKIP, Monev dan asistensi-asistensi perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja antara pusat dan balai dan internal balai sangat penting dilakukan serta pentingnya akan keikutsertaan dalam kegiatan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) dan rapat evaluasi nasional (REN).

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.120 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	-Melakukan desiminasi (rencana dirangkaikan dengan dialogal kinerja) -Reminder berkala di WAG -Rapat kinerja dengan katim secara berkala -Update data berkala di SAMBUSA	-Konsisten melakukan peringatan melalui surat kepala balai (reward punishment) -Reminder berkala di WAG -Rapat kinerja dengan katim secara berkala -Update data berkala di SAMBUSA	Melakukan desiminasi (rencana dirangkaikan dengan dialogal kinerja)	Desember 2023	masih terdapat katim yang terlambat melaporkan kinerja namun hanya 1-2 orang katim	Pelaporan tepat waktu namun ada data yang belum valid saat rapat
November	-Melakukan desiminasi (rencana dirangkaikan dengan dialogal kinerja) -Reminder	-Konsisten melakukan peringatan melalui surat kepala balai (reward punishment) -Reminder berkala	Melakukan desiminasi (rencana dirangkaikan dengan dialogal kinerja)	Desember 2023	Pelaporan tepat waktu namun ada data yang belum valid saat rapat	Pelaporan tepat waktu namun dan data saat rapat

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timeline
	berkala di WAG -Rapat kinerja dengan katim secara berkala -Update data berkala di SAMBUSA	di WAG -Rapat kinerja dengan katim secara berkala -Update data berkala di SAMBUSA				sudah valid
Desember	Melakukan tindak lanjut dan monev atas evaluasi tahun 2023 Reminder berkala di WAG Rapat kinerja dengan katim secara berkala Update data berkala di SAMBUSA	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian SAKIP 2023 telah selesai dilaksanakan • Melakukan desiminasi (rencana dirangkaikan dengan dialogal kinerja) 	Melakukan tindak lanjut dan monev atas evaluasi tahun 2023 Reminder berkala di WAG Rapat kinerja dengan katim secara berkala Update data berkala di SAMBUSA	Desember 2024	Nilai Belum keluar, Pelaporan tepat waktu namun dan data saat rapat sudah valid	Telah dilakukan dialogal kinerja dan diseminasi, Nilai tercapai sebesar 79,66

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 100,33% dengan kriteria SANGAT BAIK. Meskipun capaiannya sudah baik tetap perlu melakukan evaluasi dan reuiu langkah-langkah pencapaian IKU secara berkala untuk mencapai target tahun kedepan dan akhir tahun renstra 2024 dan PK Tahun 2024. Berdasarkan analisa statistika unit pengampu melakukan reuiu dan menaikkan target kembali menjadi 83,12 yang selanjutnya digunakan sebagai target PK Tahun 2024. Hal ini disepakati oleh pimpinan mengingat BPOM Mamuju merupakan UPT BPOM dan harus mendukung capaian nasional. BPOM di Mamuju optimis akan melakukan perbaikan berkesinambungan secara konsisten dan mempertahankan komitmen pimpinan untuk menerapkan SAKIP agar target PK Tahun 2024 dapat tercapai dengan optimal. Adapun inovasi yang

dikembangkan dan mendukung target IKU Nilai AKIP yaitu inovasi “SAMBUSA” bisa diakses pada link <https://bit.ly/SAMBUSA> dengan tampilan sebagai berikut.



Gambar 3.78 Tampilan Inovasi SAMBUSA

SASARAN KEGIATAN 9

“SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal”

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 9 (SK9) didasarkan pada penilaian terhadap 1 (satu) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9 tahun 2023 disajikan dalam Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3.121 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	83,00	89,80	108,19	SANGAT BAIK
SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal				108,19	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Persentase Capaian dari SK9 sebesar 108,19% termasuk dalam kriteria sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa SK9 telah tercapai. Adapun IKU yang mempengaruhi capaian indeks sebagai berikut.

IKU 26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju

Penilaian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju ditentukan oleh kriteria berikut:

- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
 4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.122 Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	83,00	89,80	108,19	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju pada tahun 2023 sebesar 108,19% dan realisasi sebesar 89,80 masuk dalam kriteria capaian SANGAT BAIK, nilai ini diperoleh dari hasil penilaian mandiri dan hasil desk dengan Biro Umum yang hasilnya disampaikan melalui Surat Sekretaris Utama No.B-B-KP.17.2.24.01.24.32 tanggal 12 Januari 2024. Capaian yang sangat baik ini tidak lepas dari komitmen pimpinan dan seluruh tim Balai POM di Mamuju untuk meningkatkan IP ASN setiap tahunnya.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.79 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Pada tahun 2020-2022 indikator IKU ini telah mencapai target karena ditetapkan namun nilai setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan SOTK UPT di Lingkungan BPOM yang mempengaruhi capaian IP ASN setiap pegawainya. Kedepannya Balai POM di Mamuju masih perlu mempertahankan strategi pencapaian IP ASN 2023 yang telah ditetapkan agar target tahun 2024 dapat tercapai sesuai dengan perencanaan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

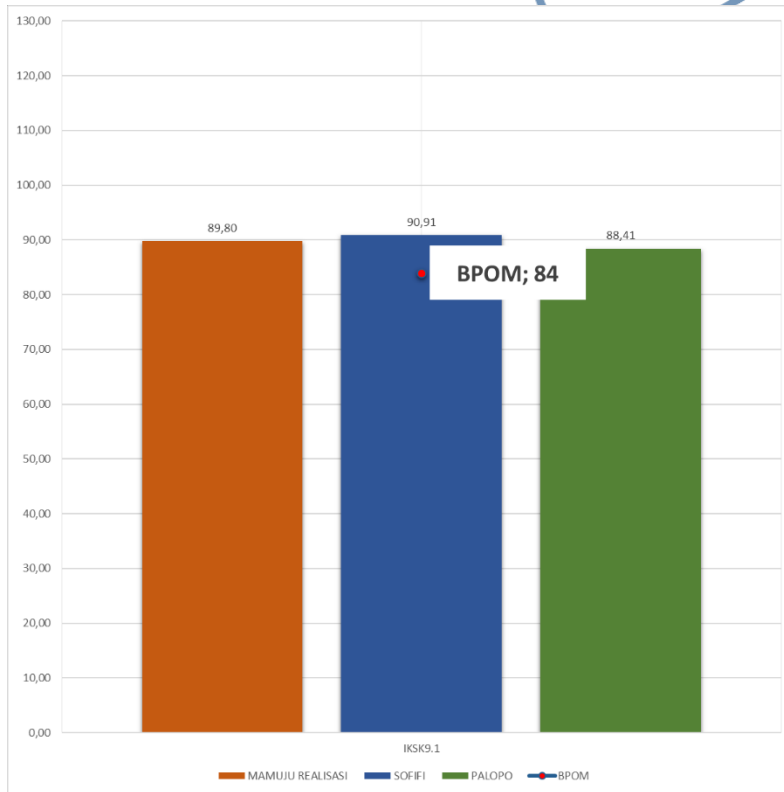
Tabel 3.123 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IRSK9.1 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	89,80	85,00	105,65	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	83,50	107,54	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	88,66	101,29	TERCAPAI/M ELAMPAUI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi IP ASN tahun 2023 telah mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria Tercapai / Melampaui karena capaiannya lebih dari 107,54%. Perlu dilakukan reviu target PK tahun 2024, namun jika menaikkan target perlu mempertimbangkan seluruh unsur penilaian mengingat capaian dari tahun ke tahun tidak konsisten naik dan perhitungannya pun mengikuti kebijakan dari BKN dan pegawai baru atau redistribusi serta mutasi pegawai akan mempengaruhi realisasi IP ASN. Pejabat fungsional dan pimpinan yang belum diklat sampai saat ini juga belum ada *plan of action* (POA) pelaksanaan kegiatan yang jelas. Oleh karena itu target PK tahun 2024 dilakukan reviu menjadi 88,66% dengan proyeksi realiasi sebesar 101,29% / dapat tercapai di tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.80 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan Gambar 3.80, dapat disimpulkan bahwa Realisasi IP ASN di tahun

2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Palopop. Meskipun BPOM di Mamuju bukan terendah tetapi sangat diperlukan komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai agar mencapai target 2024. Dari semua balai dalam 1 klaster 6 seluruh Balai POM mencapai target nasional BPOM sebesar 84.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Keberhasilan pencapaian kinerja indikator IP ASN disebabkan karena adanya penunjukan penanggungjawab serta adanya casacading hingga level individu. Selain itu pemantauan yang dilakukan setiap bulan baik melalui rapat evaluasi kinerja rutin, pengumuman di WhatApps Group Balai POM di Mamuju dan

koordinasi aktif diluar pertemuan rutin baik antar pegawai Balai POM di Mamuju maupun dengan pusat. Dalam pelaksanaan sebenarnya ada kendala terkait pegawai yang belum diklat fungsional. Namun telah dilakukan koordinasi dengan jabatan terkait dan dengan Biro SDM.

Kedepannya diharapkan dapat dilakukan sosialisai IKU diawal tahun melalui rapat atau dialogal kinerja, penunjukan penanggungjawab setiap IKU serta setiap IKU harus dicascading hingga level individu serta mempertahankan kesadaran masing-masing pegawai terkait dengan pentingnya pencapaian kinerja.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.124 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	108,19	99,97	1,08	1,00	0,08	100 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 100% masuk dalam kriteria Efisien. Hal ini disebabkan karena capaian output lebih tinggi dari input (anggaran) dengan nilai tingkat efisiensi cukup kecil yaitu sebesar 0,08. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Capaian ini sudah cukup baik dan strateginya perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu adanya rapat awal tahun dan dialogal kinerja yang melibatkan pimpinan dan pegawai, adanya penunjukan penanggungjawab IKU, adanya cascading IKU sampai dengan level individu, rapat monev bulanan serta koordinasi aktif kepada setiap pegawai yang memiliki nilai IP Rendah atau dibawah target diumumkan dalam WAG. Selain itu pegawai yang JPnya kurang dari 20JP selalu diberikan peringatan s.d akhir tahun 2023.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.125 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timelime		
Oktober	Terus melakukan pemantauan secara berkala terhadap capaian IKU termasuk memastikan seluruh pegawai mencapai minimal 20 JP	Melukan monev JP bulanan	Terus melakukan pemantauan secara berkala terhadap capaian IKU termasuk memastikan seluruh pegawai mencapai minimal 20 JP	Desember 2023	Target 20 JP pegawai rata-rata telah terpenuhi	Target IP ASN sementara di SIASN telah mencapai target tahunan
November	Terus melakukan pemantauan secara berkala terhadap capaian IKU termasuk memastikan seluruh pegawai mencapai minimal 20 JP	Melukan monev JP bulanan	Terus melakukan pemantauan secara berkala terhadap capaian IKU termasuk memastikan seluruh pegawai mencapai minimal 20 JP	Desember 2023	Target JP pegawai rata-rata telah terpenuhi	Target IP ASN sementara di SIASN telah mencapai target tahunan
Desember	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan strategi yang sudah diterapkan 	<ul style="list-style-type: none"> Monev IP dan Desk IP dengan Pusat Telah mengusulkan 	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan strategi yang sudah diterapkan untuk tahun 2024 	Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> Capaian IP ASN Tahun 2022 = 84,32 	Nilai tercapai sesuai target

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timelime		
	untuk tahun 2024 • Dievaluasi siapa yang belum diklat • Yang sudah bisa pemutihan s2 bisa menaikkan IKU terus di follow up	pimpinan yang belum ikut Diklat Pimpinan ke PPSDM di Tahun 2024 • Monev Capaian 20 JP • Telah melakukan cascading kinerja hingga level individu • Telah melakukan rapat internal kinerja setiap bulan	• Melakukan monev 20 JP secara berkala • Monev pegawai yang belum diklat • Follow up ke Pusat untuk yang sudah bisa pemutihan s2 bisa menaikkan IKU		• Nilai Tahun 2023 Belum keluar	

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 108,19% dengan kriteria SANGAT BAIK. Tahun 2023 BPOM di Mamuju memperoleh **IP ASN Terbaik Ke-2** yang diumumkan saat Rapat Koordinasi SDM Nasional di Bekasi Tanggal 19-22 November 2023. Meskipun capaiannya sudah baik tetap perlu melakukan evaluasi dan reviu langkah-langkah pencapaian IKU secara berkala agar realisasi tiap tahunnya tidak menurun. Kegiatan yang mendukung pencapaian ini yaitu dengan dilakukannya inovasi berupa reminder melalui WAG kepada pegawai yang belum mencapai 20JP.





Gambar 3.81 Penyerahan Penghargaan IP ASN Terbaik Ke-2 oleh Ibu Plt. Kepala Badan POM

Selain itu telah dilakukan kegiatan berupa dialogal kinerja dan rapat internal secara berkala.



Gambar 3.82
Dialogal Kinerja
dengan Ketua Tim
2023



Gambar 3.83 Dialogal dengan Seluruh Pegawai dan Rapat Awal Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN 10

“Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju”

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 10 (SK10) didasarkan pada penilaian terhadap 2 (dua) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.126 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	63,00	61,69	97,92	CUKUP
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2,50	3,00	120,00	SANGAT BAIK
SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju				108,96	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Persentase Capaian dari SK10 sebesar 108,96% termasuk dalam kriteria sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa SK10 telah tercapai. Adapun IKU yang mempengaruhi capaian indeks sebagai berikut.

IKU 27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.

Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65,
- Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
- Standar Alat Laboratorium > 70

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

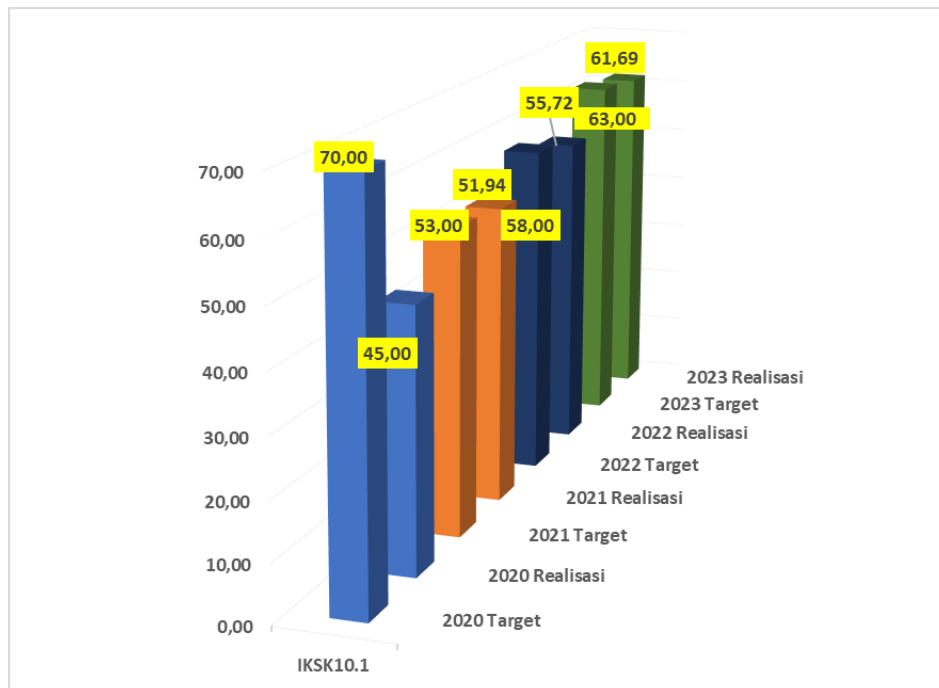
Tabel 3.127 Capaian Indikator Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	63,00	61,69	97,92	CUKUP

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Pada tiap triwulan dilakukan money pemenuhan GLP oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN), dan pada Triwulan IV tahun 2023 telah dilakukan penilaian secara kumulatif terhadap seluruh capaian Standar Kemampuan Laboratorium dan BPOM di Mamuju dan mendapat nilai Persentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup sebesar 55.28%, Persentase Pemenuhan Kompetensi sebesar 78.13%, dan Persentase pemenuhan peralatan 51.65%, dan Pemenuhan Standar kemampuan Laboratorium untuk penilaian 2023 yaitu sebesar 61,69%; sehingga Total capaian persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2023 yaitu 97,92% dengan kriteria Cukup.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.84 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Balai BPOM di Mamuju telah melaksanakan Desk Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) TW IV bersama Pembina SKL dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional di akhir tahun 2023. Dari hasil desk tersebut Indikator Kinerja Utama Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan, Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium BPOM di Mamuju untuk Penilaian 2023 yaitu sebesar 61.69% dari target tahun 2023 sebesar 63% (97.92%). Terjadi peningkatan realisasi jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mana Nilai Pemenuhan Standar Laboratorium Tahun 2022 sebesar 55.72%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

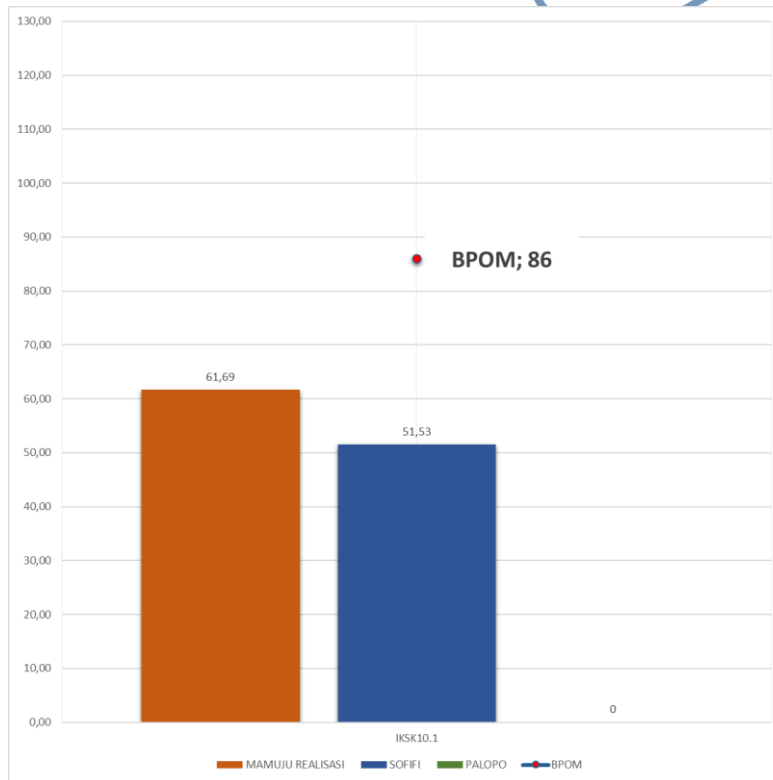
Tabel 3.128 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK10.1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	61,69	90,00	68,54	PERLU UPAYA KERAS	▼	68,00	90,72	AKAN TERCAPAI	▲	63,96	96,45	AKAN TERCAPAI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria Perlu Upaya Keras. Masih diperlukan upaya keras untuk perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)



Gambar 3.85 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Mamuju 61,69%, BPOM di Sofifi 51,53%, dan BPOM di Palopo yang merupakan balai baru di tahun 2024 belum memiliki target IKU Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pencapaian indikator sasaran ini dilakukan melalui penilaian pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium yang hingga Triwulan IV tahun 2023 pemenuhan Standar Kemampuan

Laboratorium (SKL) yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

(1) Peningkatan Standar Ruang Lingkup

Penambahan kemampuan uji laboratorium kimia rata-rata adalah sebesar 68,2% dengan rincian yaitu laboratorium kimia obat sebesar 78,7%; laboratorium kimia kosmetik sebesar 54,5%; laboratorium kimia obat tradisional dan suplemen kesehatan sebesar 76,7%; laboratorium kimia pangan 63,0%; dan laboratorium mikrobiologi 42,3%; sehingga Persentase Pemenuhan SRL untuk Penilaian 2023 sebesar 55,28%

(2) Peningkatan Standar Kompetensi

Hingga Triwulan IV Tahun 2023 persentase Pemenuhan Kompetensi personil pengujian kimia adalah sebesar 88,6% dan personil pengujian mikrobiologi sebesar 67,7 %, sehingga Persentase Pemenuhan Kompetensi untuk Penilaian 2023 sebesar 78,13%. Peningkatan kompetensi SDM dilakukan melalui pelatihan baik secara luring maupun daring serta magang di BBPOM di Makassar dan penilaiannya menggunakan tools Standar Kompetensi baik Kimia maupun Biologi.

(3) Peningkatan Standar Alat Laboratorium

Proses pengadaan beberapa alat laboratorium untuk TA 2023 selesai seluruhnya pada triwulan III tahun 2023. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan Standar Peralatan Laboratorium sesuai standar GLP, untuk memenuhi peralatan minimal yang harus dimiliki oleh laboratorium sehingga analisis kimia dan mikrobiologi dapat berjalan dengan lancar. Peralatan terdiri dari peralatan pengujian dasar, peralatan penunjang dan peralatan pengujian spesifik. Penilaian terhadap pemenuhan standar peralatan terdiri atas peralatan kimia dan peralatan

Biologi. Persentase pemenuhan standar peralatan untuk pengujian kimia sebesar 56,20%, persentase pemenuhan standar peralatan untuk pengujian biologi sebesar 46,0%. Sehingga Persentase Pemenuhan Peralatan Laboratorium untuk Penilaian Tahun 2023 sebesar 51,12%.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.129 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	97,92	100,00	0,98	1,00	-0,02	75 %	TIDAK EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 75% masuk dalam kriteria Tidak Efisien. Hal ini disebabkan karena Capaian Persentase Pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP adalah 97,92% sedangkan serapan anggarannya maksimal yaitu 100%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1. Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL)
 - Masih terbatasnya anggaran dalam pemenuhan peralatan laboratorium yang berdampak pada upaya peningkatan Standar Ruang Lingkup pengujian; misal belum ada nitrogen evaporator (pengujian pangan), spektrofotodensitometer (pengujian OT), ICPMS, GCMS

- Beberapa Pengujian dilakukan di BBPOM di Makassar karena belum dapat dilakukan di BPOM di Mamuju, namun pelaksanaannya oleh Personil Pengujian BPOM Mamuju. Contoh : Parameter Uji Glukosamin, target sampel setahun hanya 1 sampel, sedangkan BPOM Mamuju tdk memiliki kolom HPLC yang sesuai dan harga reagen yang mahal; sehingga walaupun pengujian parameter Uji tersebut dilakukan oleh penguji BPOM Mamuju, namun karena tidak dilakukan di laboratorium BPOM Mamuju sehingga tidak masuk dalam perhitungan untuk meningkatkan nilai Persentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup

2. Pemenuhan Kompetensi Personel

- Adanya rotasi SDM pengujian di TW 4 menyebabkan penyelesaian sampel agar terhambat (walaupun masih membantu mengerjakan sampel dengan parameter uji tertentu) Pemenuhan Standar Peralatan Peralatan
- Terbatasnya anggaran peningkatan/pengembangan kompetensi menyebabkan penguji BPOM di Mamuju kurang mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan di P3OMN / BPOM lainnya sesuai perkembangan Metode Analisa yang up to date

3. Pemenuhan Standar Peralatan

- Tahun Anggaran 2023, Balai POM di Mamuju mendapat tambahan peralatan alat laboratorium Kimia/Mikrobiologi sebanyak 22 item , namun masih terdapat kendala diantaranya antri penggunaan Microwave, AAS dan HPLC , terutama di TW 4 , dan membludaknya sampel DAK Pangan di TW 3 dan TW 4 serta kerusakan HPLC Pangan.

- Keterbatasan peralatan Instrumen, Suku Cadang, Reagen juga terdampak pada pemenuhan SRL, misalnya karena belum memiliki Spektrofotodensitometer, Nitrogen Evaporator (pengujian pangan), ICPMS, GCMS

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.130 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Monitoring realisasi terhadap standar ruang lingkup pengujian dan kompetensi personel. Memonitoring usulan pengadaan alat tahun 2024 dengan mempertimbangkan peningkatan persentase pemenuhan alat laboratorium sehingga nilai persentasenya diatas 70% .	Melakukan monitoring terhadap kompetensi pegawai yang belum terealisasi dengan memberi penugasan pengujian dan melakukan monitoring terhadap parameter uji yang telah dilaksanakan namun belum diklaim di pengisian monev SKL serta mengawal sampling sampel obat yang direncanakan dapat menambah nilai SKL pemenuhan	Koordinasi dengan Balai rujukan di region Makassar untuk pengujian sampel regionalisasi	Des 2023	Nilai SKL untuk pemenuhan kompetensi dan ruang lingkup belum mengalami perubahan yang signifikan	Terdapat penambahan persentase nilai SKL untuk pemenuhan kompetensi dan ruang lingkup

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
		ruang lingkup				
November	Monitoring realisasi terhadap standar ruang lingkup pengujian dan kompetensi personel. Memonitoring usulan pengadaan alat tahun 2024 dengan mempertimbangkan peningkatan persentase pemenuhan alat laboratorium sehingga nilai persentasenya diatas 70% .	Mengupload data dukung CP LCP dan bukti kepenyeliaan terkait pemenuhan standar ruang lingkup dan kompetensi personel serta melakukan perencanaan pengujian di TW 4 2023	Melakukan monitoring terhadap kompetensi pegawai yang belum terealisasi dengan memberi penugasan pengujian dan melakukan monitoring terhadap parameter uji yang telah dilaksanakan namun belum diklaim di pengisian monev SKL serta mengawal sampling sampel obat yang direncanakan dapat menambah nilai SKL pemenuhan ruang lingkup	Desember 2023	Nilai SKL untuk pemenuhan kompetensi dan ruang lingkup belum mengalami perubahan yang signifikan	Terdapat penambahan persentase nilai SKL untuk pemenuhan kompetensi dan ruang lingkup
Desember	Monitoring realisasi terhadap standar ruang lingkup pengujian dan kompetensi personel. Memonitoring usulan pengadaan alat tahun 2024 dengan mempertimbangkan peningkatan	Mengupload data dukung CP LCP dan bukti kepenyeliaan terkait pemenuhan standar ruang lingkup dan kompetensi personel	Melakukan monitoring terhadap kompetensi pegawai yang belum terealisasi dengan memberi penugasan pengujian dan	Desember 2024	Nilai SKL untuk pemenuhan kompetensi dan ruang lingkup belum mengalami perubahan yang signifikan	Terdapat penambahan persentase nilai SKL untuk pemenuhan kompetensi dan ruang lingkup , diharapkan mencapai

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	persentase pemenuhan alat laboratorium sehingga nilai persentasenya diatas 70% .	serta melakukan perencanaan pengujian di TW 4	melakukan monitoring terhadap parameter uji yang telah dilaksanakan namun belum diklaim di pengisian monev SKL serta mengawal sampling sampel obat yang direncanakan dapat menambah nilai SKL pemenuhan ruang lingkup			target yaitu 63%

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun ini memiliki capaian sebesar 97,92% dengan kriteria capaian **Cukup**. Kedepannya perlu dilakukan evaluasi dan reviu terhadap target renstra tahun berikutnya dengan mempertimbangkan keterbatasan anggaran reagensia/media, suku cadang, pengadaan peralatan laboratorium dan pengembangan kompetensi personal pengujian. Koordinasi dengan P3OMN.

IKU 28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:

- UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
1. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup Balai : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai.

2. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal diperoleh dari Nilai Asesment Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

- 2,26 – 3,00 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0,00– 0,75 : Sangat Kurang

Adapun Analisa capaian IKU dijelaskan pada bagian berikut.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

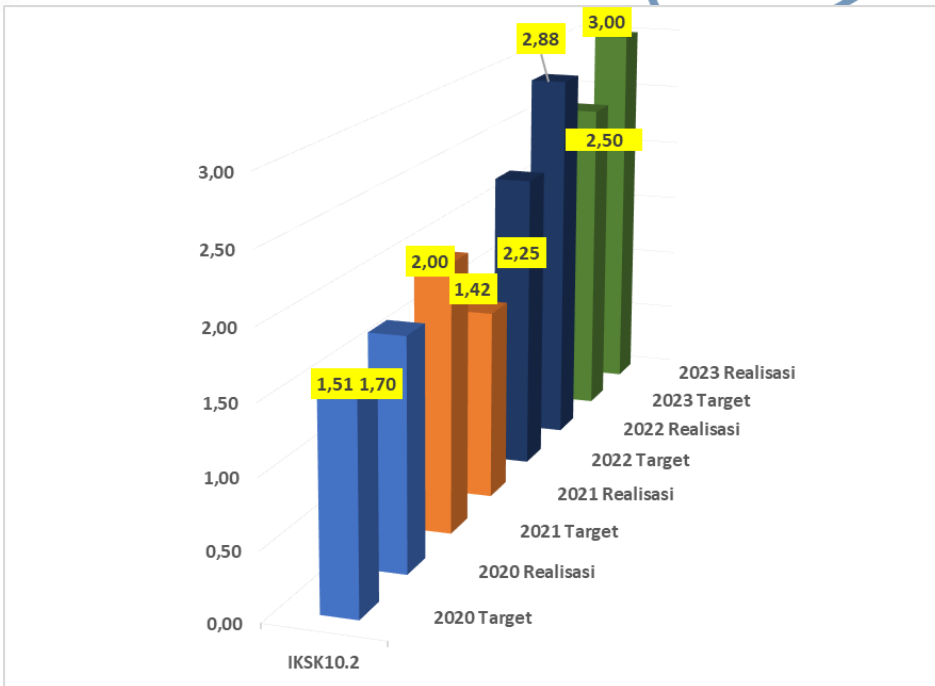
Tabel 3.131 Capaian Indikator Kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2,50	3,00	120,00	SANGAT BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Tahun 2023 telah diperoleh nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang Optimal dari Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dengan nilai indeks 3. Realisasi nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tersebut dengan capaian 120%, capaian ini masuk dalam kriteria sangat baik. Data di atas diambil dari website Badan POM Operational Center.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.86 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan Gambar 3.86 terlihat

bahwa Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal dari kurun waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 setiap tahun mengalami kenaikan target, dimana target tahun 2020 dengan nilai 1,55, tahun 2021 dengan nilai 2,00, tahun 2022 dengan nilai 2,88, sedangkan tahun 2023 dengan nilai 3,00. Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan tahun – tahun sebelumnya. Realisasi tahun 2020 dengan nilai 1,70, tahun 2021 dengan nilai 1,42 (turun dibandingkan tahun sebelumnya), tahun 2022 dengan nilai 2,88 (mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya) dan tahun 2023 dengan nilai maksimal indeks 3. Hal ini memperlihatkan pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju sudah optimal dalam pelaksanaannya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.132 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK10.2 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	3,00	3,00	100,00	TERCAPAI/ME LAMPAUI	▲	3,00	100,00	TERCAPAI/ MELAMPAUI	▲	3,00	100,00	TERCAPAI/M ELAMPAUI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

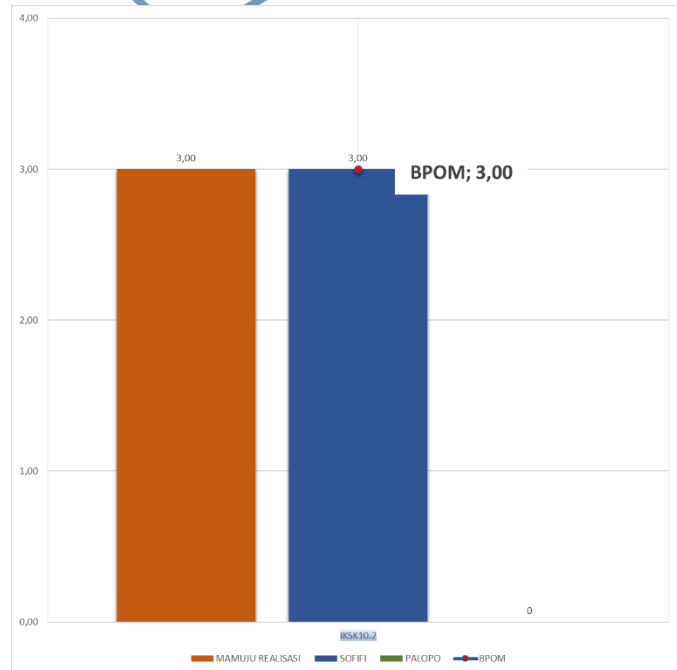
Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal berdasarkan Reviu Renstra 2020-2024 adalah 3,00 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 dengan nilai 3,00 dengan capaian 100 persen termasuk dalam kategori tercapai atau melampaui.

Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal berdasarkan perjanjian kinerja 2024 adalah nilai 3,00 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang nilainya 3,00 dengan capaian 100 persen merupakan kategori tercapai atau melampaui.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Gambar 3.87 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024



Realisasi Indeks

Pengelolaan Data dan Informasi yang optimal Balai POM di Mamuju adalah sama dengan target Badan Pengawas Obat dan Makanan yaitu nilai indeksnya adalah 3,00.

Untuk target dan realisasi serta capaian Balai POM di Mamuju sama dengan Balai POM di Sofifi dengan target 2,50, realisasi 3,00, dan capaian adalah 120 persen. Sedangkan Balai POM di Palopo belum memiliki target dan realisasi pada tahun 2023.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Adapun hal-hal yang harus dipertahankan untuk meningkatkan kinerja / capaian indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang optimal Balai POM di Mamuju yaitu:

- Adanya cascading indikator kinerja organisasi hingga level individu sangat mendukung capaian indikator

- Konsistensi dan kesadaran setiap pegawai akan target kinerjanya
- Penginputan dan verifikasi data keracunan pada aplikasi SPIMKER tepat waktu
- Setiap fungsi berperan aktif dalam membuat berita aktual setiap bulannya
- Komunikasi aktif antara Pusat dan Balai, serta sharing knowledge antar Balai
- Pemantauan semua komponen dan aspek penilaian setiap bulannya
- Koordinasi dengan petugas operator, koordinator dan ketua tim terkait untuk meningkatkan konsistensi penginputan melalui SIPT
- Melakukan absensi ketidakaktifan pegawai dalam penggunaan email corporate
- Penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja): Monitoring dan evaluasi indikator secara teratur, sehingga realisasi dapat tercapai.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.133 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
	%	%					
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	120,00	99,96	1,20	1,00	0,20	95 %	EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang optimal Balai POM di Mamuju dengan target output 2,50 memperoleh realisasi output 3,00 dengan capaian output 120 persen, serta input anggaran target Rp 313.268.800 dengan realisasi Rp 313.139.082 yang capaian anggaran 99,96 persen mempunyai persentase capaian TE sebesar 95 persen adalah termasuk kriteria Efisien. Dalam pelaksanaan pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju sudah efisien atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya pencapaian target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal antara lain :

- Melakukan rapat monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala minimal triwulanan untuk membahas penilaian indeks , kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti.
- Pelaporan ataupun pengaduan terkait aplikasi SIPT dan aplikasi lainnya melalui itsm.pom.go.id

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.134 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Monitoring dan Evaluasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju	Telah dilakukan diskusi aspek penilaian yang rendah	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi bulanan	Desember 2023	Realisasi telah optimal	Realisasi telah optimal

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	(Email, Sharing Folder, Berita Aktual, Dashboard BOC, SPIMKER, SIPT) Rapat Kinerja Bulanan					
November	Monitoring dan Evaluasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju (Email, Sharing Folder, Berita Aktual, Dashboard BOC, SPIMKER, SIPT) Rapat Kinerja Bulanan	Telah dilakukan diskusi aspek penilaian yang rendah	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi bulanan	Desember 2023	Realisasi optimal awal tahun 2,88	Realisasi optimal sebesar 3 dengan capaian 120% dari target
Desember	Konsisten melakukan diskusi aspek penilaian yang masih rendah bersama tim	Telah dilakukan diskusi aspek penilaian yang rendah	Konsisten melakukan diskusi aspek penilaian yang masih rendah bersama tim	Desember 2024	Realisasi optimal awal tahun 2,88	Realisasi optimal sebesar 3 dengan capaian 120% dari target
	Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan	Telah melakukan monitoring dan evaluasi bulanan	Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan			
	Penyampaian pada WAG terkait capaian rendah dan capaian bulanan	Telah dilakukan capaian pada WAG secara berkala	Penyampaian pada WAG terkait capaian rendah dan capaian bulanan			

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja ini diperoleh informasi bahwa beberapa aspek dari penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal ada beberapa komponen penilaian yang perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mencapai pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal.

Sehingga perolehan nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2022 yaitu nilai 2,88 bisa dilakukan peningkatan di tahun 2023 menjadi nilai 3,00 yang merupakan nilai maksimal dari indeks ini.

Sehingga pemanfaatan hasil evaluasi yang ada pada laporan kinerja ini bisa kembali mencapai target yang telah ditetapkan di tahun 2024.

SASARAN KEGIATAN 11

“Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel”

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 11 (SK11) didasarkan pada penilaian terhadap 1 (satu) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.135 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	94,30	93,17	98,80	CUKUP
SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel				98,80	CUKUP

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase Capaian dari SK11 sebesar 98.80% termasuk dalam kriteria cukup. Hal ini disebabkan karena salah satu komponen penilaiannya yaitu Evaluasi Kinerja Anggaran realisasinya belum mencapai target. Berikut ini analisa Indikator Kinerja dalam SK11.

IKU 29. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang bersifat flat dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang bersifat kumulatif. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

Tabel 3.136 Bobot Nilai Kinerja Per Indikator

Aspek	No.	Indikator	Bobot
Kualitas Perencanaan Anggaran	1.	Revisi DIPA	10%
	2.	Deviasi Halaman III DIPA	10%
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	3.	Penyerapan Anggaran	20%
	4.	Belanja Kontraktual	10%
	5.	Penyelesaian Tagihan	10%
	6.	Pengelolaan UP dan TUP	10%
	7.	Dispensasi SPM	5%
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	8.	Capaian <i>Output</i>	25%

Sumber: Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2022

Capaian indikator ini dihitung dengan rumus Berikut.

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BPOM} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.137 Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2023	2023	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Tahunan
			Realisasi		
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	94,30	93,17	98,80	CUKUP

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju pada tahun 2023 sebesar 98,80% dan realisasi sebesar 93,17. Realisasi ini masih dibawah target yang telah ditetapkan tahun 2023 dan masuk dalam kriteria cukup.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya



Gambar 3.88 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Pada tahun 2020 indikator

nilai kinerja anggaran mencapai 86,66, namun terdapat perubahan komponen dan cara perhitungan pada tahun 2021 dan 2022 sehingga

realisasi kinerja menurun. Namun jika dibandingkan antara tahun 2021 dan 2022, realisasi IKU ini mengalami peningkatan sebesar 0,06. Pada tahun 2023 penyerapan anggaran cukup tinggi sebesar 99,92% namun output tidak bisa melebihi 100%. Tahun 2023 terjadi kenaikan NKA namun tetap belum mencapai target IKU karena tidak ada pekerjaan fisik berupa pembangunan gedung seperti tahun 2020-2023. Oleh karena itu dilakukan reviu terhadap target PK tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2020-2024, Reviu Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

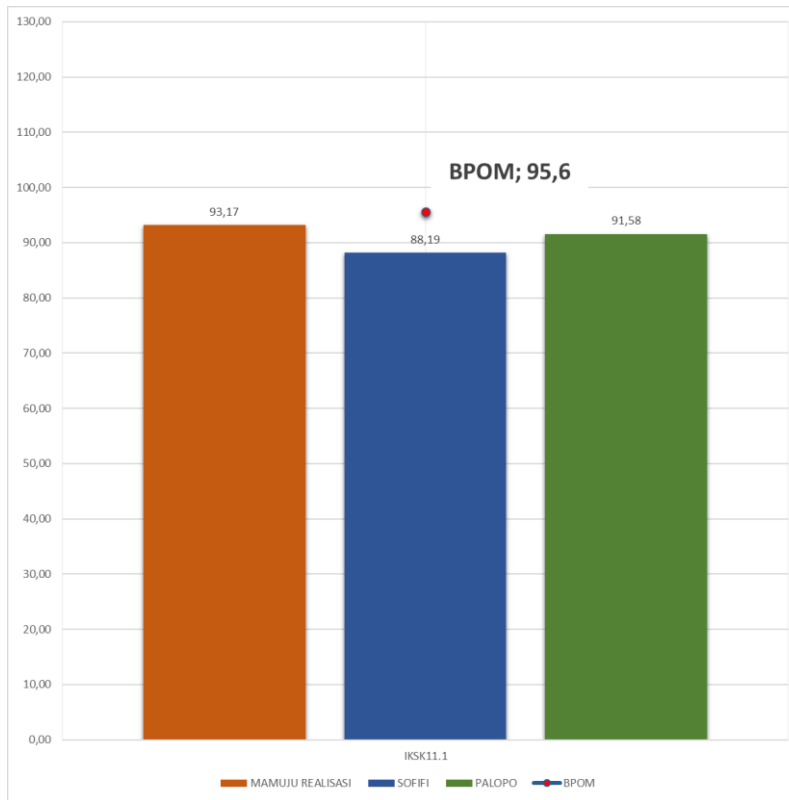
Tabel 3.138 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024, Reviu Renstra 2020-2024 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target Reviu Renstra 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna	Target PK 2024	% Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
IKSK1.1.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93,17	97,00	96,05	AKAN TERCAPAI	▲	95,50	97,56	AKAN TERCAPAI	▲	90,06	103,45	TERCAPAI/MELAMPAUI	▲

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tahun 2023 belum mencapai target Reviu Renstra tahun 2024 dengan kriteria AKAN TERCAPAI dengan capaian 97,56%. Perlu dilakukan perbaikan berkesinambungan agar dapat mencapai target Reviu Renstra 2024 dan melakukan Reviu PK Tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi



Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

Gambar 3.89 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Klaster 6) dan IKU BPOM 2023 (Nasional)

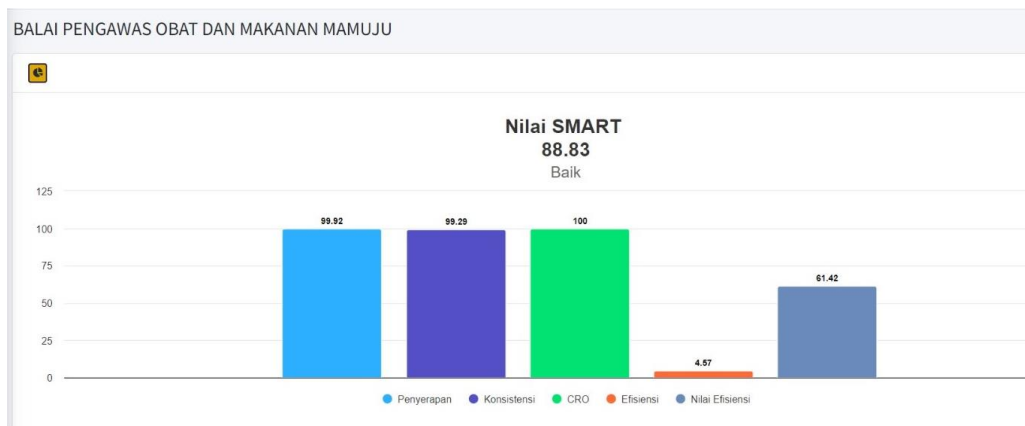
Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Mamuju sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi. Meskipun telah tertinggi BPOM di Mamuju masih perlu mengoptimalkan masih diperlukan upaya penyusunan strategi terbaru untuk dapat mencapai target 2024 mengingat cara perhitungan tahun 2024 berbeda dari tahun 2023. Dari semua balai dalam 1 klaster 6 tidak ada yang mencapai target nasional. Telah dilakukan reuiu terhadap target karena adanya perubahan indikator komponen penilaian dari kementerian keuangan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi NKA tahun 2023 belum mencapai target. Capaian indikator ini dipengaruhi oleh dua komponen yaitu Nilai IKPA dan NKA. Adapun kegiatan yang harus tetap dilaksanakan untuk meningkatkan realisasi IKU NKA yaitu melaksanakan rapat bulanan, triwulan dan insidental, kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan nilai indikator ini yaitu dengan mengadakan pelatihan internal dengan narasumber dari stakeholder eksternal Kantor Wilayah DJPb Provinsi Sulawesi Barat dan KPPN Mamuju. Kegiatan ini penting diadakan karena dibutuhkannya *update knowledge* bagi pegawai terkait dengan adanya aturan dan regulasi terbaru dalam penilaian EKA dan IKPA yang cenderung berubah-ubah. Selain itu juga perlu tetap konsisten melaksanakan kegiatan rapat koordinasi per triwulan dan koordinasi berkala dengan masing-masing penanggung jawab per komponen capaian serta komunikasi aktif dengan dengan Biro Perencanaan dan Keuangan dan Kementerian Keuangan di Sulawesi Barat yang bertanggung jawab terhadap nilai IKPA dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait nilai EKA. Berikut ini merupakan Gambar capaian EKA dan IKPA.



Gambar 3.90 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023
 Sumber: Smart DJA Per 10 Januari 2024

Capaian EKA Tahun 2023 sebesar 88,83 dengan komponen terendah yaitu efisiensi sebesar 4,57. Hal ini disebabkan karena adanya capaian output yang belum selaras dengan serapan anggaran dan terdapat kebijakan bahwa serapan anggaran minimal 99%.

Tabel 3.186 Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUJU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	178	063	419578	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUJU	Nilai	100.00	100.00	100.00	97.00	100.00	99.77	100.00	100.00	99.68	100%	99.68
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	20.00	9.70	10.00	9.98	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	100.00		99.35					100.00			

Sumber : Aplikasi Omspan Per 10 Januari 2024

Terkait dengan capaian IKPA Tahun 2023 yaitu sebesar 99,68 data tersebut diambil pertanggal 10 Januari 2024. Faktor yang menyebabkan optimalnya nilai IKPA yaitu karena penyerapan anggaran yang persentasenya komponennya cukup tinggi capaian pertriwulannya telah sesuai target yaitu dengan nilai 100 dan tidak terdapat pembangunan gedung yang biasanya menghambat penyerapan anggaran. Selain itu komponen capaian output juga telah tercapai maksimal dengan nilai 100. Namun dari 8 (delapan) indikator pembentuk Nilai IKPA terdapat 2 (Dua) Indikator yang belum mendapat nilai 100 yaitu Belanja Kontraktual dan Pengelolaan UP dan TUP. Belanja Kontraktual belum mencapai 100 karena terdapat kontrak yang tanggal penyelesaiannya pada triwulan ke II. Dalam indikator Pengelolaan UP dan TUP belum mencapai 100 karena Bank BSI mengalami kerusakan sistem sehingga tidak bisa melakukan GUP di bulan April dan komponen setoran TUP tidak optimal.

Capaian IKPA memang sudah optimal akan tetapi Balai POM Mamuju masih memerlukan upaya untuk mempertahankan capaian nilai IKPA tersebut karena indikator penyerapan anggaran dan capaian output komposisinya dalam IKPA cukup besar dan masih ada yang pelaksanaannya diluar kendali Balai POM di Mamuju seperti banyaknya kegiatan terpadu Pusat-Balai dengan pembiayaan *sharing* dan penyelenggaranya Pusat terkadang tidak dilakukan sesuai timeline dan sesuai kesepakatan saat perencanaan kegiatan, selain itu masih ada kegiatan yang melibatkan mitra kerja DPR RI sebagai narasumber yang belum dilaksanakan serta kegiatan prioritas nasional yang pelaksanaannya tahapan untuk selalu di monitoring dan evaluasi agar pelaksanaannya sesuai perencanaan.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.139 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

No	Indikator Kinerja	Output	Input (anggaran)	IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		%	%					
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	98,80	99,91	0,99	1,00	-0,01	75 %	TIDAK EFISIEN

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

Nilai Capaian Tingkat Efisiensi IKU ini yaitu sebesar 75% masuk dalam kriteria Tidak Efisien. Meskipun IKU ini masuk ke dalam kriteria tidak efisien, namun angka tingkat efisiensi tidak lebih dari -0,1 yaitu dengan angka -0.01. Hal ini disebabkan karena komponen nilai EKA tidak mencapai target sehingga capaian IKUnya belum tercapai sedangkan serapan anggarannya cukup optimal. Artinya serapan anggaran tidak selaras dengan pencapaian output.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian EKA Tahun 2022 sebesar 86.29 dengan komponen terendah yaitu efisiensi sebesar 1.48. Hal ini disebabkan karena adanya penyerapan anggaran dan capaian output berbanding lurus. Jika menginginkan nilai efisiensi tinggi maka serapan anggarannya harus sedikit lebih rendah. Adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu secara berkala telah dilaksanakan pemantauan terhadap capaian indikator-indikator pembentuk IKPA terutama terkait penyerapan anggaran dan capaian output yang memiliki bobot tinggi. Selain itu juga telah dilaksanakan koordinasi dengan bagian terkait yang menjadi penanggung jawab masing-masing indikator IKPA di Tahun 2022 dan aktif berkomunikasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan dan Kementerian Keuangan di Sulawesi Barat yang bertanggung jawab terhadap nilai IKPA, serta Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait nilai EKA. Selain itu juga telah dilakukan bimtek pengelolaan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal yaitu KPPN di Mamuju dan Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Barat serta BPOM Pusat terkait dengan kegiatan terpadu. Dengan adanya kerja sama yang baik dengan stakeholder, maka permasalahan permasalahan keuangan yang dihadapi dapat segera diselesaikan dengan baik.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Tabel 3.140 Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya

Bulan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
Oktober	Reminder Optimalisasi agar capain output > 100% Proyeksi serapan anggaran perkegiatan Rapat kinerja bulanan	Melakukan reminder Capaian Output berkala bulanan Rapat kinerja bulanan	Reminder Optimalisasi agar capain output > 100% Proyeksi serapan anggaran perkegiatan Rapat kinerja bulanan	Desember 2023	Target IKU NKA Bulanan Tercapai	Target IKU NKA Bulanan Tercapai
November	Reminder Optimalisasi agar capain output > 100% Proyeksi serapan anggaran perkegiatan Rapat kinerja bulanan	Melakukan reminder Capaian Output berkala bulanan Rapat kinerja bulanan	Reminder Optimalisasi agar capain output > 100% Proyeksi serapan anggaran perkegiatan Rapat kinerja bulanan	Desember 2023	Target IKU NKA Bulanan Tercapai	Target IKU NKA Bulanan Tercapai
Desember	Komunikasikan kepada pengampu, apakah target kegiatan pronas bisa >100% Dilakukan reviu terhadap target PK 2024, bersurat ke unit pengampu	<ul style="list-style-type: none"> • Monev NKA Berkala, Rapat Bulanan • Reminder Optimalisasi agar capain output minimal 100% jika Proyeksi serapan anggaran perkegiatan 99% Reviu Target IKU • Sudah dilakukan bimtek secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> • Monev IKPA Berkala Koordinasi Caput dengan unit pengampu • Melakukan bimtek / studi tiru terkait dengan NKA • Memastikan nilai-nilai dalam komponen IKPA termonitoring secara berkala 	Desember 2024	Target bulanan tercapai	Target turun karena adanya kebijakan serapan minimal 99% dan terdapat DO RO yang tidak boleh >100%

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

IKU ini memiliki capaian sebesar 98,80% dengan kriteria capaian Cukup. Perlu dilakukan evaluasi dan reviu terhadap target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024 dengan mempertimbangkan bahwa adanya perubahan perhitungan komponen dan bobot nilai EKA dan IKPA dari tahun sebelumnya. Tahun 2023 telah dilakukan reviu target tahun 2024 dan mengajukan perubahan

target kepada unit pengampu (Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM) dan disetujui.

Meskipun belum mencapai target tahun 2023 akan tetapi terdapat beberapa penghargaan yang telah diperoleh pada selama tahun 2023 sebagai berikut.

Penghargaan dari KPPN Mamuju dan Kanwil DJPB Sulawesi Barat Selama Tahun 2023



PPSPM Terbaik ke-3 Oleh KPPN di Mamuju

Peringkat ke-3 Gaji Induk Terbaik Periode sd. Juli 2023 Oleh KPPN di Mamuju





Peringkat ke-1 Nilai IKPA Terbaik Semester I TA 2023 oleh KPPN di Mamuju



Peringkat ke-2 Nilai IKPA Kategori Bobot Besar TA 2023 dalam Sulbar Treasury Award 2023 oleh Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Barat Bulan Agustus 2023



Terbaik ke-3 Nilai IKPA TA 2023 oleh Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Barat Bulan Desember 2023

Gambar 3.91 Piagam Penghargaan Terkait Nilai NKA Tahun 2023

3.2 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Evaluasi AKIP Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh APIP (Inspektorat I). Hasil evaluasi TPI (Tim Penilai Intern) terhadap implementasi AKIP BPOM di Mamuju Tahun 2022, merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

Tabel 3.141 Matriks Tindak Lanjut atas Rekomendasi Evaluasi AKIP Tahun 2022

No.	Rekomendasi Inspektorat Utama	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Akhsi	Kondisi Setelah Rencana Akhsi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	PERENCANAAN KINERJA					
	a) Penetapan target kinerja agar dilakukan berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta cara perhitungan yang logis sebagai dasar penetapannya, sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja seluruhnya dapat dicapai dengan baik,	<ul style="list-style-type: none"> Sudah terdapat basis data yaitu berupa kertas kerja penetapan target renstra 	Selesai	Maret 2023	Nilai Komponen Perencanaan Tahun 2022 sebesar 19,68 Belum terdapat kertas kerja penetapan target	Nilai Komponen Perencanaan Tahun 2022 sebesar 20,88 Terdapat kertas kerja penetapan target

No.	Rekomendasi Inspektorat Utama	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Akhsi	Kondisi Setelah Rencana Akhsi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timeline
	b) Menyelaraskan target pada seluruh dokumen perencanaan yaitu Renstra, Perjanjian Kinerja, RKT dan RAPK dalam hal terdapat revisi/reviu Renstra. Selain itu perlu dilakukan penyelarasan target kinerja antara kepala unit sampai dengan level individu.	<ul style="list-style-type: none"> Tabel perbandingan target Renstra, PK, RKT dan RAPK RKT telah dilakukan revisi setelah reviu renstra dan telah dicantumkan dalam Laporan Kinerja Tahunan halaman 53 (sepertinya auditor terlewat melakukan pengecekan) disampaikan dalam RATL SAKIP 2022 Telah disusun MPH Tahun 2023 yang selaras dengan IKU Kepala Unit 	Selesai	Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> Belum terdapat tabel perbandingan target Belum terdapat MPH 2023 di SIMAKIN 	Sudah Penetapan MPH 2023 di SIMAKIN
2	PENGUKURAN KINERJA					
	Menyelaraskan perhitungan capaian indikator kinerja tingkat unit sampai tingkat individu pegawai dan memanfaatkannya dalam	<ul style="list-style-type: none"> Telah terdapat integrasi IKU dari Simetris dan Simakin Telah disusun MPH yang selaras dengan 	Selesai	Maret 2023	Belum Penetapan MPH 2023 di SIMAKIN	Sudah Penetapan MPH 2023 di SIMAKIN

No.	Rekomendasi Inspektorat Utama	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Akhsi	Kondisi Setelah Rencana Akhsi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timeline
	pengukuran dan penilaian kinerja individu sampai level kinerja unit.	IKU Kepala Unit dan diinput dalam SIMAKIN				
3	PELAPORAN KINERJA					
	a) Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/ peningkatan kinerja.	Telah dilakukan reuiu target renstra berdasarkan hasil evaluasi (Dokumen renstra paruh waktu)	Selesai	Desember 2023	Belum terdapat dokumen evaluasi paruh waktu renstra	Sudah terdapat dokumen evaluasi paruh waktu renstra
	b) Mempublikasikan dokumen Laporan kinerja pada subsite Unit Kerja/ media lain yang dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat.	Laporan kinerja telah dipublikasikan dalam subsite	Selesai	Maret 2023	Laporan telah dipublikasikan	Laporan telah dipublikasikan
4	EVALUASI INTERNAL					

No.	Rekomendasi Inspektorat Utama	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Akhsi	Kondisi Setelah Rencana Akhsi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timeline
	Memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja, pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menyusun matriks simpulan evaluasi kinerja yang disertai kondisi sebelum dan setelah rencana aksi sehingga dapat dinilai efektivitasnya.	Telah disusun matriks sebelum dan setelah rencana aksi dalam laporan kinerja interim	Selesai	Desember 2023	Belum disusun matriks sebelum dan setelah rencana aksi dalam laporan kinerja interim	Telah disusun matriks sebelum dan setelah rencana aksi dalam laporan kinerja interim
5	CAPAIAN KINERJA					
	a) Meningkatkan pemantauan dan memanfaatkan evaluasi internal triwulanan secara maksimal sehingga dapat mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi bulanan dan triwulanan terkait kendala dan tindak lanjut atas evaluasi triwulan / tahunan guna perbaikan kinerja	Selesai	Desember 2023	Belum dilakukan monitoring dan evaluasi bulanan dan triwulanan terkait kendala dan tindak lanjut atas evaluasi	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi bulanan dan triwulanan terkait kendala dan tindak lanjut atas evaluasi

No.	Rekomendasi Inspektorat Utama	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Akhsi	Kondisi Setelah Rencana Akhsi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timeline
	perbaikan guna perbaikan kinerja.				triwulan / tahunan guna perbaikan kinerja	triwulan / tahunan guna perbaikan kinerja
	b) Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan)	Memastikan bahwa target tahunan telah tercapai dengan optimal melalui evaluasi triwulanan dan tahunan	Selesai	Desember 2023	Rapat evaluasi berkala (bulanan)	Rapat evaluasi berkala (bulanan)

Sumber: Surat Inspektur Utama No. B-PI.04.7.71.02.23.102 dan RATL SAKIP 2022 Diolah Penyusun, 2024

3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi bulanan internal BPOM di Mamuju Tahun 2023, informasi kinerja telah dimanfaatkan berupa:

- (1) Melakukan penyesuaian strategi dan kegiatan untuk mencapai target kinerja 2023
- (2) Melakukan revisi anggaran berkala untuk mencapai target kinerja 2023
- (3) Melakukan revisi target RAPK bulanan tahun 2023
- (4) Melakukan reviu target PK tahun 2024 berdasarkan capaian kinerja tahun 2023
- (5) Pengajuan usulan kegiatan dan anggaran 2025 seperti menambah sarana dan prasarana yang pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, mobil KIE keliling dan peningkatan kompetensi SDM
- (6) Meningkatkan monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut terhadap capaian indikator kinerja BPOM di Mamuju dan dilaporkan secara berkala
- (7) Optimalisasi penggunaan aplikasi Monev Online yang ada untuk menunjang pencapaian Kinerja kedepannya

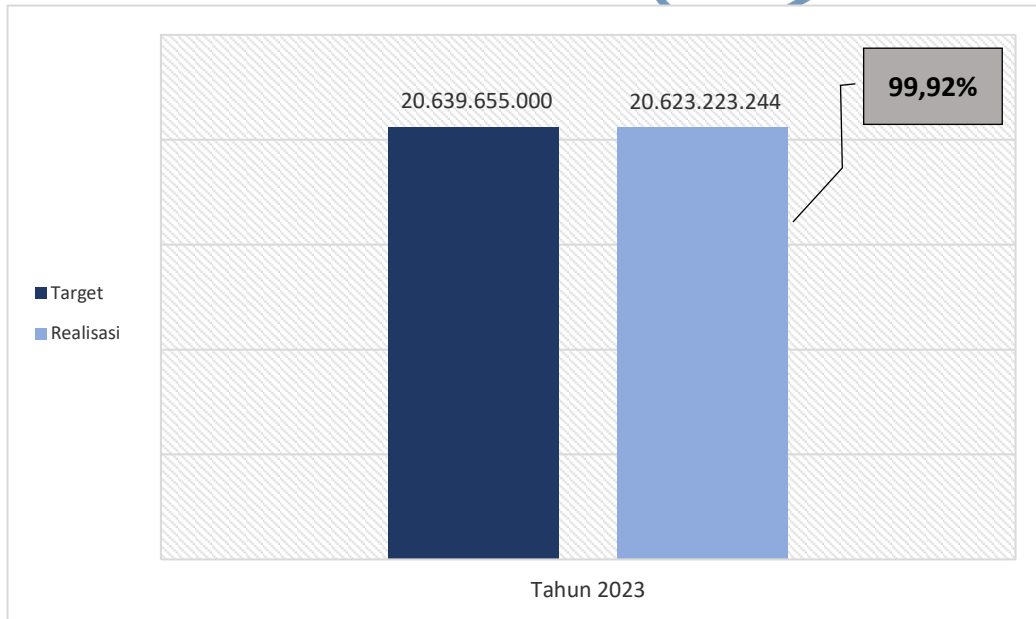
3.4 Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah. Bentuk akuntabilitas keuangan Balai POM di Mamuju Tahun 2023 yaitu melalui penyampaian Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan ke BPOM RI sebagai Eselon I. Berikut disampaikan data rinci realisasi anggaran Tahun 2023 berupa Perbandingan Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2023, Realisasi Anggaran Per Kegiatan dan Realisasi Anggaran Per Rincian Output (RO), serta upaya yang telah dilakukan Balai POM di Mamuju dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran Tahun 2023.

3.4.1 Realisasi Anggaran Tahun 2023

Anggaran Balai POM di Mamuju bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2023 No. SP DIPA-063.01.2.419578/2023 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar Rp.20.784.898.000 (Dua Puluh Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah) dengan blokir anggaran dalam rangka Automatic Adjustment sesuai arahan Menteri Keuangan sebesar Rp2.185.713.000 (Dua Milyar Seratus Delapan Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Tiga Belas Rupiah). Pada Tanggal 20 Juli 2023 dilakukan revisi realokasi anggaran blokir belanja pegawai sebesar Rp706.013.000 (Tujuh Ratus Enam Juta Tiga Belas Ribu Rupiah) sehingga anggaran menjadi 20.078.885.000 (Dua Puluh Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah). Pada Tanggal 15 September 2023, dilakukan kembali revisi penambahan anggaran belanja pegawai sehingga pagu anggaran menjadi Rp20.639.655.000 (Dua Puluh Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah). Berikut ini grafik total realisasi anggaran Tahun 2023.



Gambar 3.92 Realisasi Anggaran Tahun 2023

Sumber: Monev Anggaran 2022 Disusun oleh Penyusun, 2023

Pagu anggaran yang tercantum dalam dokumen Revisi DIPA Balai POM di Mamuju Tahun 2023 sebesar Rp20.639.655.000 dengan realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar Rp 20.623.223.244 atau 99,92%. Adapun Realisasi Anggaran Per Belanja sebagai berikut.

Tabel 3.142 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja								Total	
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain		Transfer
1	063-419578	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMLUJU	178	PAGU	5,228,284,000	11,822,381,000	3,588,990,000	0	0	0	0	0	0	20,639,655,000
				REALISASI	5,222,307,404	11,812,069,260	3,588,846,580	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	20,623,223,244
				PERSENTASE	(99.89%)	(99.91%)	(100.00%)							(99.92%)
				SISA	5,976,596	10,311,740	143,420	0	0	0	0	0	0	16,431,756
				TOTAL	PAGU	5,228,284,000	11,822,381,000	3,588,990,000	0	0	0	0	0	20,639,655,000
				REALISASI	5,222,307,404	11,812,069,260	3,588,846,580	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	20,623,223,244
				PERSENTASE	(99.89%)	(99.91%)	(100.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(99.92%)
				SISA	5,976,596	10,311,740	143,420	0	0	0	0	0	0	16,431,756

Sumber: Aplikasi Omspan 10 Januari 2024

Berikut ini merupakan tabel realisasi anggaran per indikator kinerja utama dan sasaran kegiatan.

3.4.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2023

Serapan anggaran sebesar Rp20.623.223.244 dilakukan pembagian untuk mendukung 11 Sasaran Kegiatan dan 29 Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM di Mamuju Tahun 2023 dengan rincian pencapaian realisasi kinerja dan anggaran sebagai berikut.

Tabel 3.143 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama dan Sasaran Strategis

Sasaran Kegiatan		Anggaran (dalam Rupiah)			No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran (dalam Rupiah)		
		Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	282.912.600,00	282.821.724,80	99,97	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96.402.480	96.373.198	99,97
					2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	28.985.280	28.973.814	99,96
					3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96.402.480	96.373.198	99,97
					4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	28.985.280	28.973.814	99,96

Sasaran Kegiatan	Anggaran (dalam Rupiah)			No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran (dalam Rupiah)			
	Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%	
				5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	32.137.080	32.127.700	99,97	
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	29.599.500,00	29.443.175,00	99,47	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	29.599.500	29.443.175	99,47
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	382.822.500,00	381.715.469,60	99,71	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	53.548.500	53.391.720	99,71
					8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	251.744.400	251.086.033	99,74

Sasaran Kegiatan	Anggaran (dalam Rupiah)			No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran (dalam Rupiah)			
	Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%	
				9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	77.529.600	77.237.716	99,62	
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	480.711.700,00	479.788.883,10	99,81	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	24.743.600	24.721.010	99,91
					11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	31.475.700	31.439.770	99,89
					12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	44.235.500	44.206.379	99,93
					13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	49.180.300	49.154.800	99,95

Sasaran Kegiatan		Anggaran (dalam Rupiah)			No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran (dalam Rupiah)		
		Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%
					14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	130.679.400	130.036.800	99,51
					15	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	139.073.200	138.938.519	99,90
					16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	61.324.000	61.291.605	99,95
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	6.497.022.800,00	6.490.500.046,00	99,90	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	4.817.064.800	4.815.189.647	99,96
					18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	543.863.000	542.422.629	99,74
					19	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.024.510.000	1.022.130.805	99,77
					20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	111.585.000	110.756.965	99,26

Sasaran Kegiatan		Anggaran (dalam Rupiah)			No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran (dalam Rupiah)		
		Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	159.876.400,00	159.833.345,20	99,97	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	124.883.000	124.849.596	99,97
					22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	34.993.400	34.983.750	99,97
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	285.816.500,00	285.199.127,00	99,78	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	285.816.500	285.199.127	99,78
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	671.507.000,00	671.370.644,10	99,98	24	Indeks RB Balai POM di Mamuju	456.078.000	455.986.764	99,98
					25	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	215.429.000	215.383.880	99,98
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	407.717.900,00	407.607.323,90	99,97	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	407.717.900	407.607.324	99,97

Sasaran Kegiatan		Anggaran (dalam Rupiah)			No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran (dalam Rupiah)		
		Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	4.270.936.300,00	4.270.778.601,00	100,00	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	3.957.667.500	3.957.639.519	100,00
					28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	313.268.800	313.139.082	99,96
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	7.170.731.800,00	7.164.164.904,30	99,91	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	7.170.731.800	7.164.164.904	99,91
TOTAL		20.639.655.000,00	20.623.223.244,00	99,92	TOTAL		20.639.655.000	20.623.223.244	99,92

Sumber: BA Evaluasi Internal 2023, 2024

3.4.3 Realisasi Anggaran Tahun 2023 Per Kegiatan

Tahun 2023 Balai POM di Mamuju memiliki 2 Kegiatan yaitu Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM adapun rincian pagu dan realisasinya sebagai berikut.

Tabel 3.144 Realisasi Anggaran Per Kegiatan

Kode	Kegiatan	Anggaran (dalam Rupiah)		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	13.314.983.000	13.305.083.228	99,93
6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	7.324.672.000	7.318.140.016	99,91
Total		20.639.655.000	20.623.223.244	99,92

Selain perkegiatan, anggaran juga dialokasikan per Rincian Output yang merupakan target pengukuran kinerja BPOM di Mamuju sebagai berikut.

Tabel 3.145 Realisasi Anggaran Per Rincian Output

No	Kode	Rincian Output (RO)	Anggaran (dalam Rupiah)		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	114.607.000	114.141.794	99,59
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	55.000.000	54.953.964	99,92
3	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	829.032.000	828.844.832	99,98
4	3165.BM.B.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	128.842.000	128.345.867	99,61
5	3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	15.000.000	14.916.000	99,44
6	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	70.000.000	69.872.400	99,82
7	3165.EBA.962	Layanan Umum	320.719.000	320.677.823	99,99
8	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang	472.550.000	472.535.954	100,00

No	Kode	Rincian Output (RO)	Anggaran (dalam Rupiah)		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
		sesuai Good Laboratory Practice			
9	3165.QCD.U73	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM MAMUJU	185.770.000	185.616.233	99,92
10	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	741.398.000	739.272.530	99,71
11	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	1.024.510.000	1.022.130.805	99,77
12	3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	111.585.000	110.756.965	99,26
13	3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	4.755.500.000	4.753.898.693	99,97
14	3165.QD.G.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	41.324.000	41.291.605	99,92
15	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	111.662.000	111.600.566	99,94
16	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	299.130.000	299.060.125	99,98
17	3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	26.979.000	26.977.579	99,99
18	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	103.850.000	103.819.200	99,97
19	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	388.535.000	387.396.113	99,71
20	3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	3.518.990.000	3.518.974.180	100,00
21	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	7.324.672.000	7.318.140.016	99,91
Jumlah			20.639.655.000	20.623.223.244	99,92

Sumber: Berita Acara Evaluasi Internal, 2024

Balai POM di Mamuju telah berupaya mengelola anggaran sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan pengelolaan dan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Upaya yang telah dilakukan Balai POM di Mamuju dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi anggaran beserta pemenuhan kegiatan secara berkala bulanan, triwulanan dan tahunan secara internal
- Peningkatan kompetensi SDM secara berkala termasuk yang ada diberbagai substansi kelompok terkait penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan untuk menyelaraskan realisasi kegiatan dan anggaran yang melibatkan narasumber dari Kanwil DJPb Sulawesi Barat dan KPPN Mamuju
- Adanya *reward* dan *punishment* terhadap pencapaian kinerja masing-masing fungsi
- Revisi anggaran dan kegiatan baik revisi POK atau DIPA secara berkala untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan dan optimalisasi anggaran kegiatan yang sudah tercapai
- Telah melakukan koordinasi aktif dengan penanggung jawab kegiatan terpadu terkait dengan pelaksanaan kegiatan dan pihak eksternal lain seperti Komisi IX DPR RI untuk pelaksanaan Kegiatan KIE Tomas
- Tidak adanya pembangunan fisik gedung cukup berpengaruh signifikan

Ada beberapa hal yang harus konsisten dilakukan untuk mempertahankan kinerja yang telah dicapai ditahun 2023. Adapun hal-hal yang harus tetap dipertahankan sebagai berikut.

- Melakukan rapat rutin dengan tim kerja fungsi baik belanja barang dan belanja modal untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dapat diselesaikan tepat waktu sehingga penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan.

- Melakukan update Rencana Penarikan Dana (RPD) dan proyeksi Rincian Output (RO) Triwulan serta koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan masing-masing kelompok substansi
- Melakukan pemantauan setiap rutin dan segera melakukan revisi atau realokasi anggaran jika kegiatan tidak akan dilaksanakan
- Mereviu secara berkala kegiatan terpadu yang tidak terlaksana dan berkoordinasi secara berkala dengan penanggungjawan kegiatan di pusat
- Konsistensi dan keterlibatan pimpinan untuk mempertahankan konsistensi penanggung jawab kegiatan agar melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan dan melakukan pertanggungjawaban dengan cepat, tepat dan akurat sesuai peraturan yang berlaku melalui
- Koordinasi aktif dengan Kanwil DJPb Sulawesi Barat dan KPPN Mamuju
- Meningkatkan kompetensi pegawai Balai POM di Mamuju terkait pengelolaan kegiatan dan anggaran

3.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi dari pada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Dalam melakukan pengukuran atas efisiensi penggunaan sumber daya, Balai POM di Mamuju melakukan perhitungan efisiensi capaian output indikator kinerja dan efisiensi pelaksanaan anggaran sesuai kegiatan yang menjadi target dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut.

3.5.1 Analisis Atas Efisiensi Kegiatan Per Rincian Output

Dalam analisis ini dilakukan perhitungan tingkat efisiensi yang dihitung dengan membandingkan capaian output dan input penggunaan dana. Tabel di bawah ini merupakan tabel pengukuran efisiensi atas penggunaan sumber daya yang disajikan per indikator dan per sasaran kegiatan.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana capaian output}}{\% \text{ Rencana Capaian input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

- 0 - 0,2 : 100% → Efisien
- 0,21 - 0,4 : 95% → Efisien
- 0,41 - 0,6 : 92% → Efisien
- 0,61 - 0,8 : 90% → Efisien
- 0,81 - 1,0 : 88% → Efisien
- 1,01 - 1,2 : 86% → Tidak Efisien
- 1,21 - 1,4 : 84% → Tidak Efisien
- 1,41 - 1,6 : 80% → Tidak Efisien
- 1,61 - 1,8 : 78% → Tidak Efisien
- > 1,81 : 75% → Tidak Efisien

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Balai POM di Mamuju tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.146 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Rincian Output

No.	Kode	Rincian Output	TE	Capaian TE	Katagori
1	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	0,00	100 %	EFISIEN
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	0,00	100 %	EFISIEN
3	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	0,00	100 %	EFISIEN
4	3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	0,00	100 %	EFISIEN
5	3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	0,01	100 %	EFISIEN
6	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	0,00	100 %	EFISIEN
7	3165.EBA.962	Layanan Umum	0,00	100 %	EFISIEN
8	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0,00	100 %	EFISIEN

No.	Kode	Rincian Output	TE	Capaian TE	Katagori
9	3165.QCD.U73	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM MAMUJU	0,00	100 %	EFISIEN
10	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	0,00	100 %	EFISIEN
11	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	0,00	100 %	EFISIEN
12	3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	0,01	100 %	EFISIEN
13	3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	0,00	100 %	EFISIEN
14	3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	0,00	100 %	EFISIEN
15	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	0,00	100 %	EFISIEN
16	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	0,00	100 %	EFISIEN
17	3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	0,00	100 %	EFISIEN
18	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	0,00	100 %	EFISIEN
19	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	0,00	100 %	EFISIEN
20	3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0,00	100 %	EFISIEN
21	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	0,00	100 %	EFISIEN
TOTAL			0,00	100 %	EFISIEN

Sumber: Aplikasi Omspan 2023 Diolah Penyusun, 2024

Pada tahun 2023 Balai POM di Mamuju melaksanakan 21 (Dua Puluh Satu) kegiatan utama / Rincian Output (RO) untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil seluruh kegiatan telah efisien. Hal ini disebabkan karena seluruh capaian tercapai dengan baik bahkan beberapa melebihi target dan serapan anggaran juga telah optimal.

3.5.2 Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian per Indikator Kinerja

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada setiap sasaran strategis. Berikut ini Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Indikator Kinerja.

Tabel 3.147 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	TE	Capaian TE	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,09	100 %	EFISIEN
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-0,03	75 %	TIDAK EFISIEN
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,13	100 %	EFISIEN
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-0,03	75 %	TIDAK EFISIEN
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-0,06	75 %	TIDAK EFISIEN
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,03	100 %	EFISIEN
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,05	100 %	EFISIEN
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-0,14	75 %	TIDAK EFISIEN
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	0,08	100 %	EFISIEN
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,10	100 %	EFISIEN

No	Indikator Kinerja	TE	Capaian TE	Kriteria
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,16	100 %	EFISIEN
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,05	100 %	EFISIEN
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,08	100 %	EFISIEN
15	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	0,06	100 %	EFISIEN
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	0,13	100 %	EFISIEN
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
19	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,01	100 %	EFISIEN
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,01	100 %	EFISIEN
24	Indeks RB Balai POM di Mamuju	0,26	95 %	EFISIEN
25	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	0,08	100 %	EFISIEN
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	-0,02	75 %	TIDAK EFISIEN
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	0,20	95 %	EFISIEN
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	-0,01	75 %	TIDAK EFISIEN
TOTAL		0,04	100 %	EFISIEN

Sumber: Monev 2023 Diolah Penyusun, 2024

Pada tahun 2023 Balai POM di Mamuju melaksanakan 29 Indikator Kinerja yang dapat dilihat pada tabel diatas. Dari 29 Indikator Kinerja, Nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang diperoleh yaitu -0,14 s/d 0,20 dalam hal ini rentang Nilai TE 0 sampai dengan 1,0 memiliki kategori efisien. Secara

umum capaian efisiensi Balai POM di Mamuju masuk kriteria efisien dengan TE 0,04. Jika dilihat dari kriterianya 25 indikator tahun 2023 masuk dalam kriteria “efisien” dan 4 Indikator masuk ke dalam kriteria “Tidak Efisien” karena nilai input (anggaran) lebih besar dari capaian output (kinerja). Kriteria ini disebabkan penyerapan anggaran belum sepenuhnya selaras dengan pencapaian output.

Nilai Efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai rata-rata capaian output indikator kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.148 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Sasaran Strategis

Sasaran Strategis		TE	Capaian TE	Kriteria
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,02	100 %	EFISIEN
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,03	100 %	EFISIEN
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	75 %	EFISIEN
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,08	100 %	EFISIEN
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,01	100 %	EFISIEN
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	0,13	100 %	EFISIEN
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	0,08	100 %	EFISIEN
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	0,09	100 %	EFISIEN
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	-0,01	75 %	TIDAK EFISIEN
TOTAL		0,04	100 %	EFISIEN

Sumber: Monev 2023 Diolah Penyusun, 2024

Dilihat dari tabel diatas jika dilihat per sasaran strategis Nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang diperoleh yaitu -0,01 s/d 0,13 dalam hal ini rentang Nilai TE 0 sampai dengan 1,0 memiliki kategori efisien. Jika dilihat dari kriterianya dari 11 Sasaran Kinerja mendapatkan kriteria “Efisien” sebanyak 10 Sasaran dan 1 Sasaran mendapat kriteria “Tidak Efisien”. Hal ini disebabkan penyerapan anggaran lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian output. Artinya pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala telah dimanfaatkan namun masih perlu upaya perbaikan untuk beberapa indikator yang belum mencapai target. Baik melakukan reviu target dan berkoordinasi dengan Unit Pengampu IKU dan Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM Berikut ini analisa tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran kegiatan.

- 1) Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju” sebesar Rp282.821.724,80 atau 99,97% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan sampling obat dan makanan beserta sarana penunjangnya. Dari 5 indikator yang mendukung pencapaian sasaran ini, hanya 2 indikator pada sasaran ini yang tercapai. Namun berdasarkan hasil pengukuran rata-rata capaian untuk tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran strategis pertama adalah **efisien** karena rata-rata output yang dihasilkan sebanding / melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 2) Pada sasaran strategis kedua yaitu “Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp29.443.175,00 atau 99,47% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan penyebaran informasi terkait obat dan makanan serta komunikasi informasi dan edukasi kepada masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat.

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kedua adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan sebanding / melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

- 3) Pada sasaran strategis ketiga yaitu “Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp381.715.469,60 atau 99,71% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemberian layanan publik berupa desk CAPA sertifikasi CDOB, pemeriksaan sarana produksi dalam rangka registrasi/sertifikasi, penyebaran informasi dan sosialisasi melalui media, serta acara forum komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ketiga adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan dihasilkan sebanding / melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 4) Pada sasaran strategis keempat yaitu “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp479.788.883,10 atau 99,81% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi, koordinasi/advokasi dengan instansi terkait, peningkatan kompetensi inspektur, pendampingan UMKM, peningkatan kompetensi pelayanan publik, dan peningkatan sarana prasarana pelayanan publik. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keempat adalah **efisien** karena capaian

output yang dihasilkan sebanding / melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

- 5) Pada sasaran strategis kelima yaitu “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp6.490.500.046,00 atau 99,90% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan KIE kepada masyarakat dan pelaksanaan intervensi komunitas sekolah, desa dan pasar. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak nyata terhadap peningkatan efektivitas KIE ditunjukkan dengan tercapainya semua target 4 indikator. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kelima adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan sebanding / melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 6) Pada sasaran strategis keenam yaitu “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp159.833.345,20 atau 99,97% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengujian sampel obat dan makanan beserta sarana prasarana penunjang. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keenam adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan sebanding / melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 7) Pada sasaran strategis ketujuh yaitu “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp285.199.127,00 atau 99,78% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan investigasi, penindakan, pemberkasan, koordinasi, serta peningkatan kompetensi penyidik. Kegiatan-kegiatan

tersebut berdampak nyata terhadap peningkatan efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ketujuh adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

- 8) Pada sasaran strategis kedelapan yaitu “Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp671.370.644,10 atau 99,98% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan, koordinasi/advokasi, pertemuan dalam rangka RB, penyusunan lapkin, laptah, renstra, dan rapat evaluasi. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kedelapan adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan sebanding / lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan.
- 9) Pada sasaran strategis kesembilan yaitu “Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp407.607.323,90 atau 99,97% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini meskipun sedikit dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai yang berdampak langsung pada pencapaian target sasaran. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kesembilan adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan sebanding / lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan.
- 10) Pada sasaran strategis kesepuluh yaitu “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp4.270.778.601,00 atau 100,00% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan peningkatan kompetensi penguji

dan sarana penunjangnya selain itu juga digunakan dalam rangka renovasi laboratorium pasca gempa. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kesepuluh adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan sebanding / lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan.

- 11) Pada sasaran strategis kesebelas yaitu “Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp7.164.164.904,30 atau 99,91% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan koordinasi, evaluasi dan penyusunan laporan serta digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kesebelas adalah **tidak efisien** karena capaian output yang dihasilkan lebih kecil dari anggaran yang dikeluarkan. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran yang diperoleh tidak mencapai target yang ditetapkan oleh karena itu perlu dilakukan reviu terhadap target yang disesuaikan dengan regulasi yang terbaru.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Balai POM di Mamuju sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja. Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas akuntabilitas kinerja Balai POM di Mamuju kepada Kepala BPOM RI dan pihak-pihak terkait. Selain itu laporan ini merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. Pada tahun 2021 adanya Gempa Bumi tanggal 15 Januari 2021 dengan kekuatan 6,2 Magnitudo menyebabkan perubahan yang signifikan dalam proses pelaksanaan kegiatan karena Gempa Bumi tersebut berdampak terhadap kerusakan talud dan 3 (tiga) gedung laboratorium Balai POM di Mamuju yang baru selesai dilakukan pembangunannya pada akhir tahun 2022.

Tahun 2023 Balai POM di Mamuju telah berhasil mencapai Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Total sebesar 103,62% meningkat sebesar 0,89 dari tahun 2023 dengan kriteria "ISTIMEWA". Capaian yang baik ini didukung oleh penerapan sistem pelaporan kinerja yang sudah terintegrasi dari perencanaan, anggaran, evaluasi dan pelaporan serta dalam Aplikasi SIMETRIS dan SIMAKIN untuk SKP telah memfasilitasi *cascading* indikator kinerja hingga level individu.

Pada tahun 2023, evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2023 yang mengacu pada Reviu Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024, RKT, PK dan RAPK Tahun 2023 serta DIPA tahun 2023. Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama, telah dilaksanakan 22 kegiatan utama yang tertuang dalam dokumen DIPA. Tahun 2023, Terdapat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan kriteria SANGAT BAIK yaitu:

- SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal
- SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal
- SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju

1 (satu) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria BELUM BAIK yaitu SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju dan 2 (dua) Sasaran Kegiatan dengan kriteria "CUKUP". Dari 22 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran, semua kegiatan yang Efisien karena capaian output telah selaras dengan serapan anggarannya.

Terkait dengan anggaran, total anggaran DIPA Tahun 2023 Rp20.639.655.000 dengan Realisasi Anggaran tahun 2023 sebesar Rp20.623.223.244 atau 99,92%. Demi meningkatkan capaian kinerja di tahun kedepannya yaitu 2024, Balai POM di Mamuju terus berupaya melakukan perbaikan secara berkesinambungan, dengan pemantauan dan evaluasi berkala, peningkatan kinerja dan kompetensi SDM serta pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai.

4.3 Saran

Sebagai bentuk upaya untuk memperbaiki dan mempertahankan capaian kinerja Balai POM di Mamuju perlu dilakukan beberapa upaya antara lain:

1. Perlu dilakukan kaji ulang terhadap strategi maupun target pencapaian indikator kinerja secara berkala melalui rapat internal minimal triwulanan
2. Meningkatkan sistem pengawasan obat dan makanan baik untuk premarket evaluation maupun postmarket surveilan
3. Mereviu kembali kegiatan terpadu yang tidak terlaksana dan koordinasi dengan BPOM Pusat
4. Dilakukan perencanaan kembali belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan dievaluasi secara berkala
5. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya Balai POM di Mamuju baik dari segi SDM, penganggaran dan infrastruktur
6. Meningkatkan cakupan pengawasan dengan meningkatkan koordinasi lintas sektor terkait baik ditingkat provinsi maupun ditingkat kabupaten yang ada di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
7. Meningkatkan pelayanan publik Balai POM di Mamuju dengan melakukan perbaikan sistem pelayanan registrasi untuk efisiensi layanan publik
8. Secara aktif melakukan inovasi-inovasi terkini agar tetap bekerja efektif dan efisien

LAMPIRAN

1. Target Kinerja Jangka Menengah Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024 (Reviu Renstra)

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI 2023	TARGET KINERJA (MENJADI)				
						2020	2021	2022	2023	2024
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98,29	80.8	83.6	86.6	90	92.3
			IKS K1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85,54	78	84	86	88	90
			IKS K1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,09	80	85	87	88	90
			IKS K1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	81,08	78	80	82	84	86
			IKS K1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	84,31	-	88	89	90	90
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	76,91	69	68	71	75	78

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI 2023	TARGET KINERJA (MENJADI)				
						2020	2021	2022	2023	2024
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98,20	83	91.1	92.3	93.4	94.6
			IKS K3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	67,06	71	74	76.0 1	78.01	80.01
			IKS K3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	97,51	85	86.75	88.5	91	92
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	78	100	100	100	100
			IKS K4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85,38	52.6	64	71	78	85
			IKS K4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	80	82	84	86	88
			IKS K4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	73,53	50	60	65	70	75

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI 2023	TARGET KINERJA (MENJADI)				
						2020	2021	2022	2023	2024
			IKS K4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,16	51	60	65	70	75
			IKS K4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,64	3.11	3.75	4.01	4.25	4.51
			IKS K4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	62,75	-	-	53.3 3	55.56	61.11
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93,29	77.63	89.5	91.3	93.1	95
			IKS K5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	68,00	16	40	54	68	82
			IKS K5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	25,00	5	12	18	25	31
			IKS K5.4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	4,00	1	2	3	4	5
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di	IKS K6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	82	100	100	100	100
			IKS K6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	75	100	100	100	100

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI 2023	TARGET KINERJA (MENJADI)				
						2020	2021	2022	2023	2024
		wilayah kerja Balai POM di Mamuju								
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	44	97	98	99	100
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKS K8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	83,22	85	64	65	66	67
			IKS K8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79,66	80	75.4	77.4	79.4	81.4
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKS K9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	89,80	75	82	82.5	83	83.5
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKS K10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	61,69	70	53	58	63	68
			IKS K10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	3,00	1.51	2	2.25	2.5	3

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI 2023	TARGET KINERJA (MENJADI)				
						2020	2021	2022	2023	2024
	SK1 1	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKS K11. 1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93,17	93	92.5	93.1	94.3	95.5

Sumber: Reviu Renstra 2020-2024, 2024

2. Rencana Kerja Tahunan 2023



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Peras Mamuju - Kalakku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759
Email : bpommamuju@gmail.com, ufpkmamuju@gmail.com

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

NOMOR HK.02.02.33A.33A5.07.22.94 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2023;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2023;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

- 2 -

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat

- 3 -

dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Nomor HK.02.02.33A.12.21.2739 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2023.
- Kesatu :** Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kolukku, KM.13 Bembu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : bpommamuju@gmail.com , slpkmamuju@gmail.com

- 4 -

- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju dalam melaksanakan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Mamuju

pada tanggal 12 Juli 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
MAMUJU



Lintang Purba Jaya

- 5 -

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

NOMOR HK.02.02.33A.33A5.07.22.94 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2023

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU
TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75

- 6 -

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78,01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	70
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	70

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	55,56
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93,1
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	68
		Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang	99



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kolukku, KM. 13 Borbu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2222799

Email : lgoremamaju@gmail.com , idekremaju@gmail.com

BADAN POM

- 8 -

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	Indeks RB Balai POM di Mamuju	66
		Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79,4
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	83
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	63
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	94,3

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MAMUJU



Lintang Purba Jaya

3. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Mamuju

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	75
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.4
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	78.01
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	86
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.40
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	55.56
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.1
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	66
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	79.4
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	63
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.3
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	68
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.20,784,898,000.00

Pihak Kedua




Dr. Penny M. Lukito, MCP

Mamuju, 5 Januari 2023
Pihak Pertama



Sullyanto, SH.,MH

4. RAPK Awal Tahun 2023


RENCANA AKSI PELJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Mamuju
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
1.	Perentase Obat yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90.562.400,00
2.	Perentase Makanan yang memenuhi syarat	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	30.441.000,00
3.	Perentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengujian	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	95.562.400,00
4.	Perentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengujian	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	30.441.000,00
5.	Perentase pengesahan sertifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	30.473.400,00
6.	Indeks Kepuasan Masyarakat (maksudnya indeks) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												75	77.762.100,00
7.	Indeks Kepuasan publik untuk berbagai pelayanan kefarmasian dan pelayanan program Obat dan Makanan												93,4	76.300.000,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pemerintahan Obat dan Makanan												79,81	263.033.900,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik LPT												91	83.000.100,00
10.	Perentase regulasi/standarisasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	22.000.000,00
11.	Perentase regulasi/standarisasi hasil inspeksi yang dilaksanakan/akadik pelaksana kefarmasian	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	22.000.000,00
12.	Perentase regulasi/standarisasi yang dilaksanakan aspek teknis	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	27.968.000,00
13.	Perentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	61.200.000,00
14.	Perentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	186.700.000,00


No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran	
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032		
15.	Indeks Pelayanan Publik LPT							6,80	6,80	6,80	6,80	6,80	6,80	6,80	94.364.000,00
16.	Persentase LPMN yang mematuhi standar perilaku dengan status pelayanan pemerintahan OP dan Komunitas yang baik	0	20	20	20	20	20	20	70	70	90	100	100	61.534.000,00	
17.	Tingkat efektivitas KIB Ombudsman		95,1	95,1	95,1	95,1	95,1	95,1	95,1	95,1	95,1	95,1	95,1	4.799.124.800,00	
18.	Lumrah terakumulasi dengan Penges Laporan Akhir Belanja (PALB) sesuai	0	20	20	20	20	20	20	20	70	80	100	100	299.000.000,00	
19.	Lumrah dana pangan sesuai	0	20	20	20	20	20	20	20	20	70	80	20	1.010.000.000,00	
20.	Persentase sampel Ombudsman yang diproses dan diuji sesuai standar	4,7	12,75	18,63	25,38	46,70	55,25	64,20	73,75	82,20	90,00	96,25	100	124.648.000,00	
21.	Persentase sampel mutasi yang diproses dan diuji sesuai standar	6,4	12,75	17,70	26,40	48,26	59,30	70,35	79,49	86,63	94,19	98,26	100	38.112.800,00	
22.	Persentase keberhasilan penyelesaian keluhan di bidang Ombudsman	0	20	20	20	20	20	20	20	70	80	90	90	282.991.000,00	
23.	Indeks RB LPT												85	480.800.000,00	
24.	Nilai MBP LPT												79,4	312.076.000,00	
25.	Indeks Profesionalitas ASN LPT												80	389.334.000,00	
26.	Persentase pemenuhan indikator pengujian Ombudsman sesuai standar GEP												60	3.959.704.000,00	
27.	Indeks pengabdian ombudsman informasi LPT yang optimal		2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	217.680.000,00	
28.	Nilai Kinerja Anggaran LPT		20	30	40	50	60	65	70	77	80	80	94,3	7.211.527.000,00	
29.	Lumrah pasar pangan sesuai kebutuhan masyarakat	0	20	20	20	20	20	20	70	70	90	100	100	4	111.580.000,00
Total														26.784.898.000,00	

Mamuju, 5 Januari 2023
Kepala Balai POM di Mamuju



Sulyanto, SH, MH

5. RAPK Perubahan Semester III Tahun 2023


RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOR di Mamuju
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90.342.400,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	30.441.000,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	95.342.400,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	30.441.000,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	30.473.400,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												75	77.792.100,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												92,4	76.308.000,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												78,01	253.331.500,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												91	83.050.100,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	22.050.000,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dibindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	22.050.000,00
12.	Persentase keputusan/pertemuan berkefektifan yang diselesaikan tepat waktu	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	37.904.000,00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	51.200.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811		812
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	186.750.000,00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT						4,40	4,40	4,40	4,40	4,40	4,40	4,40	94.364.000,00
16.	Persentase UMKH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	10	10	10	10	30	30	70	70	90	100	55,56	61.324.000,00
17.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan			93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	4.799.118.800,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	5	10	20	30	55	55	55	55	70	80	100	68	499.008.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman	5	10	20	25	25	40	40	40	65	75	85	25	1.010.490.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4,7	10,75	16,65	25,38	46,75	55,25	64,25	73,75	75,06	85,11	96,28	100	124.048.000,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	6,4	12,75	17,75	26,45	48,26	59,30	70,35	78,49	81,76	88,82	97,06	100	28.112.800,00
22.	Persentase keberhasilan perindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	10	20	30	40	50	55	60	90	97	98	99	282.561.500,00
23.	Indeks RB UPT												66	480.808.500,00
24.	Nilai AKIP UPT												79,4	312.074.000,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												83	389.334.500,00
26.	Persentase penerapan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												63	2.929.758.000,00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	317.680.000,00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	20	30	40	50	60	65	70	77	80	85	94,3		7.211.537.000,00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5	10	25	35	55	65	75	75	90	100	100	4	111.585.000,00
Total													20.784.898.000,00	

Mamuju, 09 Oktober 2023

Kepala Balai POM di Mamuju



Subiyanto, SH, MH

5. RAPK Detail Komponen Tahun 2023

RENCANA ANGGARAN PERALIHAN KINERJA TAHUN 2023
RKPN 4 Perang
Badan Program Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Prognosis
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	
1. Peralihan Obat yang mematuhi syarat														Rp. 30.322.000,00
No.	Sub	KSD	SD	Komponen	Sub Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	2023	2024	2025	2026	2027	Total	(%) Poin Program Budget
1.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar Obat UPT	Keperluan sampel obat, obat bahan aktif, kosmetika, suplemen kesehatan	0	PERALIHAN 140711	17.275.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.275.000,00	57,31 (%)
2.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar Obat UPT	Keperluan identifikasi sampel obat, obat bahan aktif, kosmetika, suplemen kesehatan	4	IDENTIFIKASI LABORATORIAL	201.880.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	201.880.000,00	66,34 (%)
3.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar Obat UPT	Keperluan identifikasi sampel obat, obat bahan aktif, kosmetika, suplemen kesehatan	0	IDENTIFIKASI LABORATORIAL	200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00	0,63 (%)
4.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar Obat UPT	Keperluan sampel obat, obat bahan aktif, kosmetika, suplemen kesehatan	4	PERALIHAN 140711	100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	31,27 (%)
5.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar Obat UPT	Keperluan identifikasi sampel makanan	0	PERALIHAN 140711	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00	5,60 (%)
6.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Lainnya	Keperluan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperlukan Sesuai Standar Obat UPT	Keperluan identifikasi sampel makanan	0	Keperluan Identifikasi Sampel Makanan	1.200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.200.000,00	3,69 (%)
Total							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30.322.000,00	92,54 (%)
2. Peralihan Makanan yang mematuhi syarat														Rp. 20.000.000,00
No.	Sub	KSD	SD	Komponen	Sub Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	2023	2024	2025	2026	2027	Total	(%) Poin Program Budget
1.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Makanan yang Diperlukan	Keperluan sampel makanan	4	PERALIHAN 140711	200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00	0,63 (%)
2.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Makanan yang Diperlukan	Keperluan identifikasi sampel makanan	4	IDENTIFIKASI LABORATORIAL	18.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.800.000,00	58,40 (%)
3.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Makanan yang Diperlukan	Keperluan sampel makanan	0	PERALIHAN 140711	11.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.800.000,00	36,37 (%)
4.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Makanan yang Diperlukan	Keperluan identifikasi sampel makanan	0	PERALIHAN 140711	11.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.800.000,00	36,37 (%)
5.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Makanan yang Diperlukan	Keperluan identifikasi sampel makanan	0	IDENTIFIKASI LABORATORIAL	500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	500.000,00	1,56 (%)
Total							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20.000.000,00	61,53 (%)
3. Peralihan Obat yang sama dan bentuk kemasan hasil program														Rp. 30.322.000,00
No.	Sub	KSD	SD	Komponen	Sub Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	2023	2024	2025	2026	2027	Total	(%) Poin Program Budget
1.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar Obat UPT	Keperluan sampel obat, obat bahan aktif, kosmetika, suplemen kesehatan	0	PERALIHAN 140711	17.275.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.275.000,00	57,31 (%)
2.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar Obat UPT	Keperluan identifikasi sampel obat, obat bahan aktif, kosmetika, suplemen kesehatan	4	IDENTIFIKASI LABORATORIAL	201.880.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	201.880.000,00	66,34 (%)
3.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar Obat UPT	Keperluan identifikasi sampel obat, obat bahan aktif, kosmetika, suplemen kesehatan	0	IDENTIFIKASI LABORATORIAL	200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00	0,63 (%)
4.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar Obat UPT	Keperluan sampel obat, obat bahan aktif, kosmetika, suplemen kesehatan	4	PERALIHAN 140711	100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	31,27 (%)
5.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar Obat UPT	Keperluan identifikasi sampel makanan	0	PERALIHAN 140711	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00	5,60 (%)
6.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Lainnya	Keperluan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperlukan Sesuai Standar Obat UPT	Keperluan identifikasi sampel makanan	0	Keperluan Identifikasi Sampel Makanan	1.200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.200.000,00	3,69 (%)
Total							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30.322.000,00	92,54 (%)
4. Peralihan Makanan yang sama dan bentuk kemasan hasil program														Rp. 20.000.000,00
No.	Sub	KSD	SD	Komponen	Sub Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	2023	2024	2025	2026	2027	Total	(%) Poin Program Budget
1.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Makanan yang Diperlukan	Keperluan sampel makanan	0	PERALIHAN 140711	200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00	0,63 (%)
2.	RKPN 4 Perang	Program dan Kegiatan Produk	Keperluan Makanan yang Diperlukan	Keperluan sampel makanan	0	PERALIHAN 140711	11.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.800.000,00	36,37 (%)

No.	Sub	KBO	KB	Komponen	Sub Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	Target					Total	[%] Plan Pembayaran Budget
								2021	2022	2023	2024	2025		
Programme Over the Balance														
2.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	401.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

No.	Sub	KBO	KB	Komponen	Sub Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	Target					Total	[%] Plan Pembayaran Budget
								2021	2022	2023	2024	2025		
1.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	SPIC 4	Revisi	Revisi	Penyusunan Laporan	4	400.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

No.	Uraian Kegiatan	Target										Program				
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030					
No.	Uraian	ESD	SD	Komponen	Sub Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	2021	2022	2023	2024	Total	(%) Plus Program Budget			
Leverage				Sub Sub Komponen												
Total					1,00	1,00	1,00	1.771.000,00	1.771.000,00							
20. Tercipta subunit dengan Target Operasional Baik Seluruh (TBO) area					0	10	20	30	40	50	60	70	80	100	100	200.000.000,00
No.	Uraian	ESD	SD	Komponen	Sub Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	2021	2022	2023	2024	Total	(%) Plus Program Budget			
1.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Subunit dengan Target Operasional Baik Seluruh (TBO) area			17.000.000,00	0,00	0,00	0,00	17.000.000,00	17.000.000,00	100,00 (%)			
2.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Subunit dengan Target Operasional Baik Seluruh (TBO) area			175.000.000,00	0,00	0,00	0,00	175.000.000,00	175.000.000,00	100,00 (%)			
3.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Subunit dengan Target Operasional Baik Seluruh (TBO) area			40.000.000,00	0,00	0,00	0,00	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00 (%)			
4.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Subunit dengan Target Operasional Baik Seluruh (TBO) area			48.750.000,00	0,00	0,00	0,00	48.750.000,00	48.750.000,00	100,00 (%)			
5.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Subunit dengan Target Operasional Baik Seluruh (TBO) area			90.750.000,00	0,00	0,00	0,00	90.750.000,00	90.750.000,00	100,00 (%)			
6.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Subunit dengan Target Operasional Baik Seluruh (TBO) area			60.250.000,00	0,00	0,00	0,00	60.250.000,00	60.250.000,00	100,00 (%)			
7.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Subunit dengan Target Operasional Baik Seluruh (TBO) area			7.250.000,00	0,00	0,00	0,00	7.250.000,00	7.250.000,00	100,00 (%)			
8.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Subunit dengan Target Operasional Baik Seluruh (TBO) area			27.000.000,00	0,00	0,00	0,00	27.000.000,00	27.000.000,00	100,00 (%)			
Total					0,00	0,00	0,00	200.000.000,00	200.000.000,00							
21. Tercipta dan panger area					0	10	20	30	40	50	60	70	80	100	1.000.000.000,00	
No.	Uraian	ESD	SD	Komponen	Sub Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	2021	2022	2023	2024	Total	(%) Plus Program Budget			
1.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Area Program			30.000.000,00	0,00	0,00	0,00	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00 (%)			
2.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Area Program			29.250.000,00	0,00	0,00	0,00	29.250.000,00	29.250.000,00	100,00 (%)			
3.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Area Program			140.000.000,00	0,00	0,00	0,00	140.000.000,00	140.000.000,00	100,00 (%)			
4.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Area Program			141.000.000,00	0,00	0,00	0,00	141.000.000,00	141.000.000,00	100,00 (%)			
5.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Area Program			121.000.000,00	0,00	0,00	0,00	121.000.000,00	121.000.000,00	100,00 (%)			
6.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Area Program			104.000.000,00	0,00	0,00	0,00	104.000.000,00	104.000.000,00	100,00 (%)			
7.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Area Program			20.000.000,00	0,00	0,00	0,00	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00 (%)			
8.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Area Program			24.075.000,00	0,00	0,00	0,00	24.075.000,00	24.075.000,00	100,00 (%)			
9.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Area Program			48.210.000,00	0,00	0,00	0,00	48.210.000,00	48.210.000,00	100,00 (%)			
10.	SPOR di Tempat Fasilitas dan Fasilitas Leverage			Area Program			7.410.000,00	0,00	0,00	0,00	7.410.000,00	7.410.000,00	100,00 (%)			
Total					0,00	0,00	0,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00							
22. Pemasukan barang dan jasa yang diberikan dan digunakan standar					0,7	10,75	18,25	25,50	33,75	42,00	50,25	58,50	66,75	100	100.000.000,00	
No.	Uraian	ESD	SD	Komponen	Sub Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	2021	2022	2023	2024	Total	(%) Plus Program Budget			
1.	SPOR di Tempat Pemasukan dan Pemasukan Fasilitas			Barang dan Jasa			57.475.000,00	0,00	0,00	0,00	57.475.000,00	57.475.000,00	100,00 (%)			
2.	SPOR di Tempat Pemasukan dan Pemasukan Fasilitas			Barang dan Jasa			200.000.000,00	0,00	0,00	0,00	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00 (%)			
3.	SPOR di Tempat Pemasukan dan Pemasukan Fasilitas			Barang dan Jasa			200.000,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00	200.000,00	100,00 (%)			
4.	SPOR di Tempat Pemasukan dan Pemasukan Fasilitas			Barang dan Jasa			200.000,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00	200.000,00	100,00 (%)			

No.	Uraian Kegiatan	Target											Anggaran								
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031		2032							
No.	Uraian	SKD	SK	Komponen	Sub-Sub Komponen	Sub-Komponen	Budget Plan	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	Total	(%) Plan (Rencana Anggaran)
10. Pelaksanaan di Seluruh Indonesia																					
18.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	10.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.000.000	100,00 (%)
20.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	10.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.000.000	100,00 (%)
21.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	1.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.000.000	10,00 (%)
22.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	10.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.000.000	100,00 (%)
23.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	10.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.000.000	100,00 (%)
Total																					
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

10.100 BKPR UPT 75,4 102.974.000,00

No.	Uraian	SKD	SK	Komponen	Sub-Sub Komponen	Sub-Komponen	Budget Plan	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	Total	(%) Plan (Rencana Anggaran)
1.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	10.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.000.000	100,00 (%)
2.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	8.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8.000.000	80,00 (%)
3.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	8.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8.000.000	80,00 (%)
4.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	8.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8.000.000	80,00 (%)
5.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	20.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20.000.000	200,00 (%)
6.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	10.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.000.000	100,00 (%)
7.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	10.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.000.000	100,00 (%)
8.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	10.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.000.000	100,00 (%)
9.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	8.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8.000.000	80,00 (%)
10.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	17.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17.000.000	170,00 (%)
11.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	20.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20.000.000	200,00 (%)
12.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	8.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8.000.000	80,00 (%)
13.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	8.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8.000.000	80,00 (%)
14.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	200.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200.000.000	2000,00 (%)
15.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	10.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.000.000	100,00 (%)
16.	BKPR di Borneo	1400000	1400000	Kelembagaan	Kelembagaan	Kelembagaan	17.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17.000.000	170,00 (%)

No.	Subsidi	Kategori	Kode	Kategori	Sub Sub Kategori	Sub Kategori	Budget Plan	Target					Total	[%) Realisasi Anggaran	
								001	002	003	004	005			
Lampiran 10: RENCANA (RAB) 2023															
25.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	14.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.000.000,00	14.000.000,00	100,00%
26.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	1.700.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.700.000,00	1.700.000,00	100,00%
27.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00%
28.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00%
29.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00%
30.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	11.200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.200.000,00	11.200.000,00	100,00%
31.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	11.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.800.000,00	11.800.000,00	100,00%
32.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	4.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00%
33.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	4.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00%
34.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	7.100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.100.000,00	7.100.000,00	100,00%
35.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	4.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00%
Total							0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00%

25. Perincian rencana anggaran belanja dan rekening koran tahun 2023

No.	Subsidi	Kategori	Kode	Kategori	Sub Sub Kategori	Sub Kategori	Budget Plan	Target					Total	[%) Realisasi Anggaran	
								001	002	003	004	005			
1.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	19.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.000.000,00	19.000.000,00	100,00%
2.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00%
3.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00%
4.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00%
5.	BUMD	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	02	Manajemen dan Layanan	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00%

No.	Uraian Kegiatan	Target										Anggaran							
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030								
No.	Sub	SKD	SK	Kategori	Indikator Sub-Kategori	Sub-Kategori	Budget Awal	2021	2022	2023	2024	Total	(%) Porsi Pelaksanaan Budget						
001 - 002 - 003 - 004 - 005 - 006 - 007 - 008 - 009 - 010 - 011 - 012																			
001 - 002 - 003 - 004 - 005 - 006 - 007 - 008 - 009 - 010 - 011 - 012																			
1.	STRUKTUR	Perencanaan	Struktur	Perencanaan	Perencanaan Struktur Organisasi	0	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00 (%)						
2.	STRUKTUR	Perencanaan	Struktur	Perencanaan	Perencanaan Struktur Organisasi	0	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00 (%)						
				Total		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00	2.000.000,00							
26. Jumlah year pengesahan anggaran							0	20	20	30	30	60	70	70	90	100	100	0	111.000.000,00
No.	Sub	SKD	SK	Kategori	Indikator Sub-Kategori	Sub-Kategori	Budget Awal	2021	2022	2023	2024	Total	(%) Porsi Pelaksanaan Budget						
1.	STRUKTUR	Perencanaan	Struktur	Perencanaan	Perencanaan Struktur Organisasi	0	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00 (%)						
2.	STRUKTUR	Perencanaan	Struktur	Perencanaan	Perencanaan Struktur Organisasi	0	470.000,00	0,00	0,00	0,00	470.000,00	470.000,00	100,00 (%)						
3.	STRUKTUR	Perencanaan	Struktur	Perencanaan	Perencanaan Struktur Organisasi	0	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00 (%)						
4.	STRUKTUR	Perencanaan	Struktur	Perencanaan	Perencanaan Struktur Organisasi	0	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00 (%)						
5.	STRUKTUR	Perencanaan	Struktur	Perencanaan	Perencanaan Struktur Organisasi	0	9.470.000,00	0,00	0,00	0,00	9.470.000,00	9.470.000,00	100,00 (%)						
6.	STRUKTUR	Perencanaan	Struktur	Perencanaan	Perencanaan Struktur Organisasi	0	26.000.000,00	0,00	0,00	0,00	26.000.000,00	26.000.000,00	100,00 (%)						
7.	STRUKTUR	Perencanaan	Struktur	Perencanaan	Perencanaan Struktur Organisasi	0	23.000.000,00	0,00	0,00	0,00	23.000.000,00	23.000.000,00	100,00 (%)						
Total							4,00	0,00	0,00	0,00	111.000.000,00	111.000.000,00							
													25.794.000.000,00						



6. Matriks Capaian RAPK Tahun 2023

BB/BP OM		Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023 (mengguna kan koma dan tanpa satuan%)	Target Bulanan (kumulatif) (mengguna kan koma dan tanpa satuan%) DES	Definisi		Realisasi s,d bulan DESEMBER				
							Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Mamuju	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	90,00	Jumlah Sampel random MS s,d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	288	293	98,29	109,22	109,22
Mamuju	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,00	88,00	Jumlah Sampel random MS s,d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	71	83	85,54	97,21	97,21
Mamuju	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	88,00	Jumlah Sampel Targeted MS s,d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s,d Bulan n	109	110	99,09	112,60	112,60

BB/BP OM		Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023 (mengguna kan koma dan tanpa satuan%)	Target Bulanan (kumulatif) (mengguna kan koma dan tanpa satuan%) DES	Definisi		Realisasi s, d bulan DESEMBER				
							Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun
Mamuju	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,00	84,00	Jumlah Sampel Targeted MS s,d bulan	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s,d Bulan	30	37	81,08	96,53	96,53
Mamuju	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	90,00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s,d bulan	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan	43	51	84,31	93,68	93,68
Mamuju	2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	75,00	75,00	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	76,91	102,55	102,55
Mamuju	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	93,40	93,40	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	98,20	105,14	105,14

BB/BP OM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023 (mengguna kan koma dan tanpa satuan%)	Target Bulanan (kumulatif) (mengguna kan koma dan tanpa satuan%) DES	Definisi		Realisasi s, d bulan DESEMBER							
					Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulanan	%Capaian thd Target tahunan			
	kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	pengawasan Obat dan Makanan												
Mamuju	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	78,01	78,01	Hasil Survei oleh PRKOM			-	-	67,06	85,96	85,96
Mamuju	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,00	91,00	Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama			-	-	97,51	107,15	107,15
Mamuju	4	Meningkatnya efektivitas	10	Persentase keputusan/rekom	100,00	100,00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang			-	-	100,00	100,00	100,00

BB/BP OM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023 (mengguna kan koma dan tanpa satuan%)	Target Bulanan (kumulatif) (mengguna kan koma dan tanpa satuan%) DES	Definisi		Realisasi s, d bulan DESEMBER					
					Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahunan	
	pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	endansi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan			diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s,d bulan n							
Mamuju	4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78,00	78,00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s,d bulan n			-	-	85,38	109,47	109,47

BB/BP OM		Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023 (mengguna kan koma dan tanpa satuan%)	Target Bulanan (kumulatif) (mengguna kan koma dan tanpa satuan%) DES	Definisi		Realisasi s, d bulan DESEMBER					
						Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
Mamuju	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1 2	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	86,00	86,00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s,d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s,d bulan n	-	-	100,00	116,28	116,28
Mamuju	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1 3	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	70,00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s,d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s,d bulan n	25	34	73,53	105,04	105,04
Mamuju	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing	1 4	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	70,00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s,d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s,d bulan n	115	153	75,16	107,38	107,38

BB/BP OM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023 (mengguna kan koma dan tanpa satuan%)	Target Bulanan (kumulatif) (mengguna kan koma dan tanpa satuan%) DES	Definisi		Realisasi s, d bulan DESEMBER						
					Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun		
	masing wilayah kerja UPT												
Mamuju	4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	15 Indeks Pelayanan Publik	4,40	4,40	Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM			-	-	4,64	105,45	105,45	
Mamuju	4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	55,56	55,56	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s,d bulan n			-	-	62,75	112,93	112,93	
Mamuju	5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing	17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,10	93,10	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor			-	-	93,10	100,00	100,00	

BB/BP OM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023 (mengguna kan koma dan tanpa satuan%)	Target Bulanan (kumulatif) (mengguna kan koma dan tanpa satuan%) DES	Definisi		Realisasi s, d bulan DESEMBER						
					Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n		
Mamuju	5	wilayah kerja UPT Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	68,00	68,00	B01-B11 : isi progres capaian s,d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n	-	-	68,00	100,00	100,00	
Mamuju	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	25,00	25,00	B01-B11 : isi progres capaian s,d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n	-	-	25,00	100,00	100,00	
Mamuju	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4,00	4,00	B01-B11 : isi progres capaian s,d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n	-	-	4,00	100,00	100,00	
Mamuju	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan	100,00	100,00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	(Jumlah target sampel	-	-	100,00	100,00	100,00

BB/BP OM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023 (mengguna kan koma dan tanpa satuan%)	Target Bulanan (kumulatif) (mengguna kan koma dan tanpa satuan%) DES	Definisi		Realisasi s,d bulan DESEMBER						
					Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n		
	produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	diuji sesuai standar			+ Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s,d bulan n	Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s,d bulan n							
Mamuju	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	2 2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s,d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s,d bulan n	-	-	100,00	100,00	100,00
Mamuju	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	2 3	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	99,00	Perhitungan capaian s,d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	100,00	101,01	101,01
Mamuju	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	2 4	Indeks RB UPT	66,00	66,00	Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	83,22	126,09	126,09
Mamuju	8	Terwujudnya tatakelola	2 5	Nilai AKIP UPT	79,40	79,40	Hasil nilai AKIP dari Ittama		-	-	79,66	100,33	100,33

BB/BP OM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023 (mengguna kan koma dan tanpa satuan%)	Target Bulanan (kumulatif) (menggunaka n koma dan tanpa satuan%) DES	Definisi		Realisasi s, d bulan DESEMBER						
					Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahunan		
	pemerintahan UPT yang optimal												
Mamuju	9 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	83,00	Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM							
Mamuju	10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	63,00	63,00	Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional							
Mamuju	10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	hasil assesment oleh Pusdatin							
Mamuju	11 Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,30	94,30	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)							

6. DATA DUKUNG RHPK

1) PENGUJIAN

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	LUPT	Target 1 bahan sesuai pedoman sampling	s.d Desember															
							Jumlah sampel Desember	TIG (bagi Paksi)	TMK (tidak ada rusak)	TMK (rusak)	TMK (Labai)	Pencapaian	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah sampel yang di uji	Hasil uji (M)	Hasil uji (TMS)	Total TMS yang di periksa	Belum selesai	Jumlah Sampel di periksa di Dug Sesuai Standar			
26	Mamuju	1	Obat	Random	Sampel	50	50	0	0	0	0	0	50	50	50	0	0	0	0			
					Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	50	50	0	0	0	0	50	50	50	0	0	0	0	0	0	0		
				Sampel	21	21	0	0	0	0	21	21	21	0	0	0	0	0	0	0		
				Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	21	21	0	0	0	0	21	21	21	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	113	113	0	0	0	0	113	113	113	0	0	0	0	0	0	0		
				2	Obat Tradisional	Random	Sampel	60	60	0	0	0	0	60	60	60	0	0	0	0	0	0
							Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
						TOTAL	60	60	0	0	0	0	60	60	60	0	0	0	0	0	0	0
		Sampel	26			26	0	0	0	0	26	26	26	0	0	0	0	0	0	0		
		Targeted	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TOTAL	26			26	0	0	0	0	26	26	26	0	0	0	0	0	0	0		
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	86			86	0	0	0	0	86	86	86	0	0	0	0	0	0	0		
		3	Obat Keras			Random	Sampel	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0
							Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
						TOTAL	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
				Sampel	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0		
				Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED	4			4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0				
4	Suplemen Kesehatan			Random	Sampel	16	16	0	0	0	0	16	16	16	0	0	0	0	0	0		
					Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	16	16	0	0	0	0	16	16	16	0	0	0	0	0	0			
		Sampel	7	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	0	0	0	0				
		Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		TOTAL	7	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	0	0	0	0				
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	23	23	0	0	0	0	23	23	23	0	0	0	0	0	0	0				
		5	Kosmetik	Random	Sampel	121	121	0	0	0	0	121	121	121	0	0	0	0	0	0		
					Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	121	121	0	0	0	0	121	121	121	0	0	0	0	0	0			
Sampel	52			52	0	0	0	0	52	52	52	0	0	0	0	0	0	0				
Targeted	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
TOTAL	52			52	0	0	0	0	52	52	52	0	0	0	0	0	0	0				
TOTAL RANDOM DAN TARGETED	173			173	0	0	0	0	173	173	173	0	0	0	0	0	0					
6	Rokok			Random	Sampel	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0		
					Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0			
		Sampel	293	293	0	0	0	0	293	293	293	0	0	0	0	0	0	0				
		Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		TOTAL	293	293	0	0	0	0	293	293	293	0	0	0	0	0	0	0				
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	113	113	0	0	0	0	113	113	113	0	0	0	0	0	0					
		TOTAL OBAT, OT, KIRAS, SK, NOS, ROKOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		Sampel Makanan yang di periksa sesuai standar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		1	Pangan (Patiin Fortifikasi)	Random	Sampel	83	83	0	0	0	0	83	83	76	12	12	0	0	0			
Targeted	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
TOTAL	83			83	0	0	0	0	83	83	76	12	12	0	0	0	0					
Sampel	37			37	0	0	0	0	37	37	37	0	0	0	0	0	0	0				
Targeted	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
TOTAL	37			37	0	0	0	0	37	37	37	0	0	0	0	0	0	0				
TOTAL RANDOM DAN TARGETED	120			120	0	0	0	0	120	120	113	12	12	0	0	0	0					
2	Fortifikasi			Random	Sampel	50	50	0	0	0	0	50	50	40	10	10	0	0	0			
					Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	50	50	0	0	0	0	50	50	40	10	10	0	0	0	0			
		Sampel	85	85	0	0	0	0	85	85	76	12	12	0	0	0	0					
		Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		TOTAL	85	85	0	0	0	0	85	85	76	12	12	0	0	0	0					
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	175	175	0	0	0	0	175	175	144	22	22	0	0	0	0					

3) SARANA PRODUKSI

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s,d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Mamuju	26	26	23	17	6
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	26	26	23	17	6
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Mamuju	280	7	11	8	3
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	280	7	11	8	3
		Mamuju	306	33	34	25	9
		-	0	0	0	0	0
		-	0	0	0	0	0
		TOTAL	306	33	34	25	9

4) SARANA DISTRIBUSI

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s,d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Mamuju	4	4	3	2	1
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	4	4	3	2	1
2	Apotek	Mamuju	196	15	16	11	5
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	196	15	16	11	5
3	Toko Obat	Mamuju	79	2	2	0	2
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	79	2	2	0	2
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Mamuju	7	7	7	3	4
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	7	7	7	3	4
5	Rumah Sakit (RS)	Mamuju	10	9	9	9	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	10	9	9	9	0
6	Puskemas	Mamuju	97	13	13	8	5
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	97	13	13	8	5
7	Klinik	Mamuju	45	5	5	5	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	45	5	5	5	0
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Mamuju	1	1	1	0	1
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	1	1	1	0	1
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Mamuju	37	8	10	9	1
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	37	8	10	9	1
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Mamuju	26	7	7	7	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	26	7	7	7	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Mamuju	99	23	23	17	6
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	99	23	23	17	6
13	Klinik Kecantikan	Mamuju	3	3	3	2	1
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	3	3	3	2	1
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Mamuju	647	47	54	42	12
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	647	47	54	42	12
		Mamuju	1251	144	153	115	38
		-	0	0	0	0	0
		-	0	0	0	0	0
	TOTAL		1251	144	153	115	38

5) UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s,d, tahun N	Progres s,d, bulan (KUMULATIF)													
									Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des		
MAMUJU	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM	20%	30%	Maret-April			0	0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	20
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	5	10	20	30	40	40	40	40	40	40	40
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-			0	0	0	0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	10	10	10	10
	Total Progres									10	10	10	15	20	50	60	90	90	95	100	100	
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
		2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			0	0	0	0	0	40	40	40	40	40	40	40	40	
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			0	0	0	5	10	10	10	15	30	30	40	40	40	
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	10	
	Total Progres									10	10	10	15	20	60	60	65	80	80	100	100	
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	9	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0	20	20	20	25	30	40	40	40	40	40	
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			0	0	0	10	10	10	10	10	20	20	20	20	20	
5		Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember	0			0	0	0	0	0	0	0	0	5	10	10	10		
Total Progres									10	10	10	40	40	60	65	70	90	95	100	100		
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							11	11	10,00	10,00	10,00	23,33	26,67	56,67	61,67	75,00	86,67	90,00	100,00	100,00		

6) SEKOLAH

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s,d Tahun N	Progres s,d, bulan (KUMULATIF)												Ralisasi Jumlah Sekolah Tahun N : 1, Capaian RAPK akhir tahun 2, Capaian RO pada Monev Bappenas akhir tahun
							s,d Januari	s,d Februari	s,d Maret	s,d April	s,d Mei	s,d Juni	s,d Juli	s,d Agustus	s,d September	s,d Oktober	s,d November	s,d Desember	
29	Mamuju	1	Adokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - April	14	68	5,00	10,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
		2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April						10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
		3	Bimbingan teknis keamanan pangan	15,00	April - Juni							15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
		4	Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Juni							10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
		5	Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Sept									0,00	0,00	6,43	15,00	15,00	15,00
		- Pembentukan Tim Keamanan																	
		- Intervensi Keamanan Pangan																	
		6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Nov									0,00	0,00	0,00	0,00	20,00	20,00
		7	Pengawasan	10,00	Okt - Des									3,33	6,33	10,00	10,00	10,00	10,00
		Total skor (Tahun N)		100,00					14	68	5,00	10,00	20,00	20,00	30,00	55,00	58,33	61,33	71,43

7) DESA

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s,d Tahun N	Progres (%)												Ralisasi Jumlah Desa Tahun N : 1, Capaian RAPK akhir tahun 2, Capaian RO pada Monev Bappenas akhir tahun
							Januari	s,d Februari	sd Maret	s,d April	s,d Mei	s,d Juni	s,d Juli	s,d Agustus	s,d September	s,d Oktober	s,d November	s,d Desember	
29	Mamuju	1 Adokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan-april	6	25	5,00	10,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	
		2 Pengadaan paket informasi keamanan pangan,	5,00	Jan-april			5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00			
		3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April - Juli				5,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00			
		4 Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi	15,00	Mei - Okt				2,14	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00			
		5 Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov						4,29	10,71	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00			
		6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Mei-Nov						1,43	3,57	5,00	7,14	10,00	10,00	10,00			
		7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10,00	Nov - Des									0,00	0,00	10,00	10,00			
		8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Des										0,00	0,00	5,00			
		9 Pengawalan	10,00	Jun - Des										3,33	6,67	10,00	10,00		
		Total	100,00				6	25	5,00	10,00	20,00	25,00	27,14	40,00	47,15	57,85	68,33	75,95	85,00

8) PASAR

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s,d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												Ralisasi Jumlah Pasar Tahun N : 1, Capaian RAPK akhir tahun 2, Capaian RO pada Monev Bappenas akhir tahun
							Januari	s,d Februari	sd Maret	s,d April	s,d Mei	s,d Juni	s,d Juli	s,d Agustus	s,d September	s,d Oktober	s,d November	s,d Desember	
29	Mamuju	1 Adokasi	20,00	Jan - Apr	1	4	5,00	10,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00		
		2 Survey Pasar	5,00	Jan					5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00				
		3 Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	Apr - mei					15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00			
		4 Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap	15,00	Apr - Mei					15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00			
		5 Penyuluhan	10,00	Jun - Jul						10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00			
		6 Kampanye	10,00	Jun - Jul							10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00			
		7 Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian)	15,00	Sep - Okt								15,00	15,00	15,00	15,00	15,00			
		8 Pengawalan	10,00	Feb - Okt										10,00	10,00	10,00			
		Total	100,00				1	4	5,00	10,00	25,00	25,00	55,00	65,00	75,00	75,00	90,00	100,00	100,00

9) % PERKARA

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S,D, DESEMBER											
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s,d bulan n	Perkara Carry Over								
MAMUJU	Mamuju	SPDP	2	4	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
		P21				0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
		Tahap II				4	0	1,00	0,00	0,15	15,00%			
		Total				4	0	4	0					
	-	SPDP	0		0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
		Tahap I						0	0	0,4	0%			
		P21						0	0	0,3	0%			
		Tahap II						0	0	0,15	0%			
		Total				0	0	0	0					
	-	SPDP	0		0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
		Tahap I						0	0	0,4	0%			
		P21						0	0	0,3	0%			
		Tahap II						0	0	0,15	0%			
		Total				0	0	0	0					
TOTAL	SPDP	2	4	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00	
	Tahap I				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%				
	P21				0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%				
	Tahap II				4	0	1,00	0,00	0,15	15,00%				
	Total				4	0	4	0						0%

10) SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s,d Desember						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun <i>(d disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)</i>	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
64	Mamuju	403	403	Benar	525	525	Benar	100,00

11) SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s,d Desember						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun <i>(d disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)</i>	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
64	Mamuju	171	171	Benar	171	171	Benar	100,00

12) CAPAIAN INDIKATOR BALAI

No	UPT	Indikator 6	Indikator 7	Indikator 8	Indikator 9	Indikator 10	Indikator 12			Indikator 15	Indikator 17	Indikator 24	Indikator 25	Indikator 26	Indikator 27	Indikator 28	Indikator 29				
		Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	s,d Des	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Indeks Pelayanan Publik	Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan	Indeks RB UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT		
		s,d, TW IV (Jan - Des)	s,d, TW IV (Jan - Des)	s,d, TW IV (Jan - Des)	s,d, TW IV (Jan - Des)	s,d, Des	s,d, Des					s,d, Des	s,d, Des	s,d, TW IV (Jan - Des)	s,d, TW IV (Jan - Des)	s,d, TW IV (Jan - Des)	s,d, TW IV (Jan - Des)	s,d, Des	EKA	IKPA	Capaian
29	Mamuju	76,91	98,20	67,06	97,51	100	136	136	100	4,64	93,10	83,22	79,66	89,80	61,92	3,0000	88,83	99,68	93,17		

7. Pengukuran Kinerja RO

No.	Kode	Rincian Output	2023		
			Volume (Volume)		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100,00
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	10	14	100,00
3	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00
4	3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	34	40	100,00
5	3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	28	100,00
6	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	11	12	100,00
7	3165.EBA.962	Layanan Umum	1	1	100,00
8	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00
9	3165.QCD.U73	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM MAMUJU	4	4	100,00
10	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	68	68	100,00
11	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	25	25	100,00
12	3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	4	4	100,00
13	3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	15452	16142	100,00
14	3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	11	19	100,00
15	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	120	120	100,00

No.	Kode	Rincian Output	2023		
			Volume (Volume)		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
16	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	403	403	100,00
17	3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	50	51	100,00
18	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	33	38	100,00
19	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	140	147	100,00
20	3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00
21	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1,08333	100,00
Jumlah			16.385	17.134	100,00

8. Pengukuran Efisiensi Kegiatan

(1) Efisiensi Per Rincian Output (RO)

No.	Kode	Rincian Output	2023						IE	TE	Capaian TE	Kategori
			Volume (Volume)			Dana (Input)						
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)				
1	3165.AE A.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100,00	114.607.000	114.141.794	99,59	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
2	3165.BA H.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	10	14	100,00	55.000.000	54.953.964	99,92	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
3	3165.BK B.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	829.032.000	828.844.832	99,98	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
4	3165.BM B.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	34	40	100,00	128.842.000	128.345.867	99,61	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
5	3165.CA B.002	Sarana Pengawasan Obat dan	1	28	100,00	15.000.000	14.916.000	99,44	1,01	0,01	100 %	EFISIEN

No.	Kode	Rincian Output	2023						IE	TE	Capaian TE	Kategori
			Volume (Volume)			Dana (Input)						
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)				
		Makanan di Seluruh Indonesia										
6	3165.CA N.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	11	12	100,00	70.000.000	69.872.400	99,82	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
7	3165.EB A.962	Layanan Umum	1	1	100,00	320.719.000	320.677.823	99,99	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
8	3165.PD D.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	472.550.000	472.535.954	100,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
9	3165.QC D.U73	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM MAMUJU	4	4	100,00	185.770.000	185.616.233	99,92	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
10	3165.QD B.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	68	68	100,00	741.398.000	739.272.530	99,71	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
11	3165.QD B.002	Desa Pangan Aman	25	25	100,00	1.024.510.000	1.022.130.805	99,77	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

No.	Kode	Rincian Output	2023						IE	TE	Capaian TE	Kategori
			Volume (Volume)			Dana (Input)						
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)				
12	3165.QD B.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	4	4	100,00	111.585.000	110.756.965	99,26	1,01	0,01	100 %	EFISIEN
13	3165.QD C.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	15452	16142	100,00	4.755.500.000	4.753.898.693	99,97	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
14	3165.QD G.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	11	19	100,00	41.324.000	41.291.605	99,92	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
15	3165.QI A.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	120	120	100,00	111.662.000	111.600.566	99,94	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
16	3165.QI A.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	403	403	100,00	299.130.000	299.060.125	99,98	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
17	3165.QI A.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	50	51	100,00	26.979.000	26.977.579	99,99	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

No.	Kode	Rincian Output	2023						IE	TE	Capaian TE	Kategori
			Volume (Volume)			Dana (Input)						
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)				
18	3165.QI C.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	33	38	100,00	103.850.000	103.819.200	99,97	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
19	3165.QI C.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	140	147	100,00	388.535.000	387.396.113	99,71	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
20	3165.RA B.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	3.518.990.000	3.518.974.180	100,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
21	6384.EB A.994	Layanan Perkantoran	1	1,08333	100,00	7.324.672.000	7.318.140.016	99,91	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
TOTAL			16.385	17.134	100,00	20.639.655.000	20.623.223.244	99,92	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

(2) Efisiensi Per Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90,00	98,29	109,22	96.402.480	96.373.198	99,97	1,09	1,00	0,09	100 %	EFISIEN
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88,00	85,54	97,21	28.985.280	28.973.814	99,96	0,97	1,00	-0,03	75 %	TIDAK EFISIEN
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88,00	99,09	112,60	96.402.480	96.373.198	99,97	1,13	1,00	0,13	100 %	EFISIEN
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84,00	81,08	96,53	28.985.280	28.973.814	99,96	0,97	1,00	-0,03	75 %	TIDAK EFISIEN
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90,00	84,31	93,68	32.137.080	32.127.700	99,97	0,94	1,00	-0,06	75 %	TIDAK EFISIEN
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,00	76,91	102,55	29.599.500	29.443.175	99,47	1,03	1,00	0,03	100 %	EFISIEN
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan	93,40	98,20	105,14	53.548.500	53.391.720	99,71	1,05	1,00	0,05	100 %	EFISIEN

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
	dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju											
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78,01	67,06	85,96	251.744.400	251.086.033	99,74	0,86	1,00	-0,14	75 %	TIDAK EFISIEN
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,00	97,51	107,15	77.529.600	77.237.716	99,62	1,08	1,00	0,08	100 %	EFISIEN
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	24.743.600	24.721.010	99,91	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78,00	85,38	109,47	31.475.700	31.439.770	99,89	1,10	1,00	0,10	100 %	EFISIEN
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86,00	100,00	116,28	44.235.500	44.206.379	99,93	1,16	1,00	0,16	100 %	EFISIEN
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di	70,00	73,53	105,04	49.180.300	49.154.800	99,95	1,05	1,00	0,05	100 %	EFISIEN

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
	wilayah kerja Balai POM di Mamuju											
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	70,00	75,16	107,38	130.679.400	130.036.800	99,51	1,08	1,00	0,08	100 %	EFISIEN
15	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,40	4,64	105,45	139.073.200	138.938.519	99,90	1,06	1,00	0,06	100 %	EFISIEN
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	55,56	62,75	112,93	61.324.000	61.291.605	99,95	1,13	1,00	0,13	100 %	EFISIEN
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93,10	93,29	100,20	4.817.064.800	4.815.189.647	99,96	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	68,00	68,00	100,00	543.863.000	542.422.629	99,74	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
19	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	25,00	25,00	100,00	1.024.510.000	1.022.130.805	99,77	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	4,00	4,00	100,00	111.585.000	110.756.965	99,26	1,01	1,00	0,01	100 %	EFISIEN
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	124.883.000	124.849.596	99,97	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	34.993.400	34.983.750	99,97	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,00	100,00	101,01	285.816.500	285.199.127	99,78	1,01	1,00	0,01	100 %	EFISIEN
24	Indeks RB Balai POM di Mamuju	66,00	83,22	126,09	456.078.000	455.986.764	99,98	1,26	1,00	0,26	95 %	EFISIEN
25	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79,40	79,66	100,33	215.429.000	215.383.880	99,98	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	83,00	89,80	108,19	407.717.900	407.607.324	99,97	1,08	1,00	0,08	100 %	EFISIEN
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	63,00	61,69	97,92	3.957.667.500	3.957.639.519	100,00	0,98	1,00	-0,02	75 %	TIDAK EFISIEN
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2,50	3,00	120,00	313.268.800	313.139.082	99,96	1,20	1,00	0,20	95 %	EFISIEN
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	94,30	93,17	98,80	7.170.731.800	7.164.164.904	99,91	0,99	1,00	-0,01	75 %	TIDAK EFISIEN
TOTAL		73,06	75,53	104,11	20.639.655.000	20.623.223.244	99,92	1,04	1,00	0,04	100 %	EFISIEN

(2) Efisiensi Per Sasaran Kegiatan

Sasaran Strategis	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria	
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88,00	89,66	101,85	282.912.600,00	282.821.724,80	99,97	1,02	0,02	100 %	EFISIEN
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,00	76,91	102,55	29.599.500,00	29.443.175,00	99,47	1,03	0,03	100 %	EFISIEN
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	87,47	87,59	99,42	382.822.500,00	381.715.469,60	99,71	1,00	0,00	75 %	TIDAK EFISIEN
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	66,28	71,64	108,08	480.711.700,00	479.788.883,10	99,81	1,08	0,08	100 %	EFISIEN
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	47,53	47,57	100,05	6.497.022.800,00	6.490.500.046,00	99,90	1,00	0,00	100 %	EFISIEN

Sasaran Strategis	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria	
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
	edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju										
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	159.876.400,00	159.833.345,20	99,97	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,00	100,00	101,01	285.816.500,00	285.199.127,00	99,78	1,01	0,01	100 %	EFISIEN
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	72,70	81,44	113,21	671.507.000,00	671.370.644,10	99,98	1,13	0,13	100 %	EFISIEN
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	83,00	89,80	108,19	407.717.900,00	407.607.323,90	99,97	1,08	0,08	100 %	EFISIEN
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	32,75	32,35	108,96	4.270.936.300,00	4.270.778.601,00	100,00	1,09	0,09	100 %	EFISIEN
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	94,30	93,17	98,80	7.170.731.800,00	7.164.164.904,30	99,91	0,99	-0,01	75 %	TIDAK EFISIEN
TOTAL		73,06	75,53	104,11	20.639.655.000,00	20.623.223.244,00	99,92	1,04	0,04	100 %	EFISIEN

9. Penghargaan dari Pihak Luar

1) Piagam Penghargaan Terkait Nilai NKA Tahun 2023



PPSPM Terbaik ke-3 Oleh
KPPN di Mamuju

Peringkat ke-3 Gaji
Induk Terbaik Periode
sd. Juli 2023 Oleh KPPN
di Mamuju





Peringkat ke-1 Nilai IKPA
Terbaik Semester I TA
2023 oleh KPPN di Mamuju



Peringkat ke-2 Nilai IKPA
Kategori Bobot Besar TA
2023 dalam Sulbar
Treasury Award 2023 oleh
Kanwil DJPb Provinsi
Sulawesi Barat Bulan
Agustus 2023



Terbaik ke-3 Nilai IKPA
TA 2023 oleh Kanwil
DJPb Provinsi Sulawesi
Barat Bulan Desember

- Realisasi Anggaran tertinggi ke-4 di BPOM Kategori Balai Besar / Balai disampaikan dalam Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor : PR.08.01.2.21.01.24.47 tanggal 16 Januari 2024

2. Balai Besar/Balai POM

Realisasi anggaran 5 (lima) tertinggi:

- BBPOM di Manado (99,9716%).
 - BBPOM di Pekanbaru (99,9685).
 - BPOM di Bengkulu (99,9518%).
 - BPOM di Mamuju (99,9204%).**
 - BBPOM di Yogyakarta (99,9086%).
- Nilai NKA tertinggi ke-2 se BPOM disampaikan dalam Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor : PR.08.01.2.21.01.24.47 tanggal 16 Januari 2024

PERINGKAT NILAI KINERJA ANGGARAN SATUAN KERJA BALAI BESAR/BALAI POM



No	Satuan Kerja	EKA	IKPA	NKA
1	MANOKWARI	88,86	99,70	93,20
2	MAMUJU	88,83	99,68	93,17
3	JAKARTA	89,11	97,58	92,50
4	PEKAN BARU	86,61	99,69	91,84
5	KUPANG	88,08	97,09	91,68
6	MATARAM	87,44	97,97	91,65
7	BATAM	87,01	98,29	91,52
8	PANGKAL PINANG	87,02	98,04	91,43
9	SEMARANG	88,23	96,11	91,38
10	PALANGKARAYA	86,83	97,79	91,21
11	SERANG	87,58	96,66	91,21
12	BENGGULU	87,50	96,51	91,10
13	KENDARI	86,97	96,25	90,68
14	JAMBI	87,19	95,81	90,64
15	DENPASAR	86,34	96,59	90,44
16	AMBON	86,06	96,90	90,40
17	SURABAYA	86,46	95,91	90,24

No	Satuan Kerja	EKA	IKPA	NKA
18	PONTIANAK	86,54	95,76	90,23
19	PALU	85,34	97,35	90,14
20	MANADO	86,34	95,84	90,14
21	SAMARINDA	85,92	96,47	90,14
22	GORONTALO	86,27	95,85	90,10
23	MAKASSAR	86,54	95,00	89,92
24	TARAKAN	86,32	95,26	89,90
25	MEDAN	86,23	95,38	89,88
26	BANDA ACEH	85,25	96,71	89,83
27	PALEMBANG	85,81	95,08	89,52
28	BANJARMASIN	85,90	94,26	89,24
29	YOGYAKARTA	84,49	96,22	89,18
30	PADANG	86,53	93,09	89,15
31	BANDAR LAMPUNG	84,37	96,04	89,04
32	JAYAPURA	86,24	92,43	88,72
33	BANDUNG	86,84	90,48	88,30
34	SOFIFI	85,99	91,48	88,19
RATA RATA		86,68	96,16	90,47

- Peringkat ke-3 IKPA Tertinggi BBPOM/BPOM Tahun 2023

- 2) Kluster Satker BB/Balai POM
5 (lima) Satuan Kerja dengan peringkat nilai IKPA tertinggi maupun terendah dari 42 Satuan Kerja Balai Besar/Balai POM yaitu:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

- 2 -

KATEGORI NILAI IKPA TERTINGGI			KATEGORI NILAI IKPA TERENDAH		
1	BPOM di Manokwari	99,70	1	BBPOM di Bandung	90,48
2	BBPOM di Pekanbaru	99,69	2	BPOM di Sofifi	91,48
3	BPOM di Mamuju	99,68	3	BBPOM di Jayapura	92,43
4	BPOM di Jember	99,38	4	BBPOM di Padang	93,09
5	BPOM di Palopo	98,35	5	BBPOM di Banjarmasin	94,26

- 2) Besar Realisasi DAK NF se BPOM disampaikan dalam Money DAK Nasional tanggal 15 Februari 2024



The screenshot shows a presentation slide with a table of DAK NF realizations and achievements by province for 2023. The table is divided into two columns: '3 TERTINGGI' (Top 3) and '3 TERENDAH' (Bottom 3). The top 3 provinces are Papua, Maluku, and Papua Barat. The bottom 3 provinces are Sumatera Utara, Kalimantan Utara, and Kalimantan Selatan.

No	Provinsi	Pagu	Realisasi Anggaran	%
1	Papua	1.839.100.000	1.834.715.000	99,67%
2	Maluku	1.382.195.000	1.295.301.252	93,73%
3	Papua Barat	1.365.216.000	1.277.715.400	93,59%
4	Lampung	3.578.134.000	3.250.000.000	90,81%
5	Sulawesi Barat	2.231.420.000	2.026.301.908	90,81%
6	DI Yogyakarta	2.067.114.000	1.859.098.514	89,94%
7	Jawa Barat	6.538.988.000	7.076.113.971	89,90%
8	Nusa Tenggara Barat	4.445.638.000	3.895.340.794	87,62%
9	Jawa Tengah	14.247.018.000	12.386.751.548	86,97%
10	Jambi	3.862.188.000	3.357.853.898	86,88%
11	Jawa Timur	13.465.719.000	11.254.339.277	83,58%
12	J Aceh	8.145.668.000	6.681.194.191	82,03%
13	Nusa Tenggara Timur	6.362.400.000	5.202.575.026	81,77%
14	Kepulauan Riau	1.833.750.000	1.491.108.700	81,31%
15	Banten	1.856.750.000	1.505.376.795	81,08%
16	Kalimantan Barat	5.563.994.000	2.939.965.041	80,50%
17	Kalimantan Tengah	5.031.890.000	3.945.993.137	78,50%
18	Maluku Utara	1.193.683.000	934.670.190	78,30%
19	Sumatera Barat	7.165.618.000	5.607.025.377	78,25%
20	Sulawesi Selatan	8.000.024.000	6.253.256.948	78,17%
21	Sulawesi Tenggara	3.422.768.000	2.658.351.792	77,67%
22	Riau	9.934.088.000	7.650.933.171	77,54%
23	Gorontalo	2.115.967.000	1.623.046.951	76,70%
24	Kalimantan Timur	3.059.281.000	2.345.556.125	76,64%
25	Sulawesi Tengah	3.693.446.000	2.816.498.130	76,26%
26	Sumatera Selatan	5.105.816.000	3.853.387.210	75,47%
27	Bali	3.894.920.000	2.906.559.971	74,82%
28	Kepulauan Bangka Belitung	2.336.152.000	1.664.512.890	71,25%
29	Sulawesi Utara	3.137.096.000	2.211.634.596	70,50%
30	Bengkulu	3.026.098.000	2.140.762.430	70,70%
31	Kalimantan Selatan	5.277.883.000	3.471.733.641	65,78%
32	Kalimantan Utara	1.808.842.000	1.169.117.578	64,92%
33	Sumatera Utara	9.456.943.000	5.857.100.771	61,93%
34	Total	150.000.000.000	119.826.785.798	79,88%

3) Piagam Penghargaan Terkait Indeks Profesionalitas ASN disampaikan dalam Rapat Evaluasi Nasional di Yogyakarta



- 4) Apresiasi Kinerja atas Putusan Tertinggi dari Direktur Penyidikan Obat dan Makanan dalam Surat Nomor B-OT.01.03.64.643.06.23.430 tanggal 30 Juni 2023



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4224691, 42883309, 4200147, Ext. 1101, 1102; Fax : (021) 4200147
Email : dit.sidik.bpom@gmail.com Website : www.pom.go.id

Nomor : B-OT.01.03.64.643.06.23.430 Jakarta, 30 Juni 2023
Lampiran : -
Hal : Apresiasi Kinerja atas Putusan Tertinggi

Yth. Kepala BPOM di Mamuju
Kepala Loka POM di Kota Dumai
di Tempat

Sehubungan dengan capaian putusan tertinggi untuk perkara yang ditangani oleh BPOM di Mamuju yaitu perkara Obat TIE pada tahun 2020 dengan putusan pidana penjara 2 (dua) tahun 10 (sepuluh) bulan dan denda Rp 100 juta subsider kurungan 2 (dua) bulan, perkara Obat TIE pada tahun 2021 dengan putusan pidana penjara 4 (empat) tahun 2 (dua) bulan dan denda Rp 300 juta subsider kurungan 3 (tiga) bulan, serta perkara Obat Tradisional TIE yang ditangani oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2022 dengan putusan pidana penjara 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda Rp 500 juta subsider kurungan 1 (satu) bulan, dengan ini kami sampaikan apresiasi kepada Kepala atas kinerja yang baik sehingga diperoleh putusan yang diharapkan mampu menimbulkan efek jera.

Besar harapan kami agar kinerja yang baik ini dapat dipertahankan di masa yang akan datang. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Penyidikan Obat dan Makanan,



Mohamad Kashuri, S.Si., Apt., M.Farm.

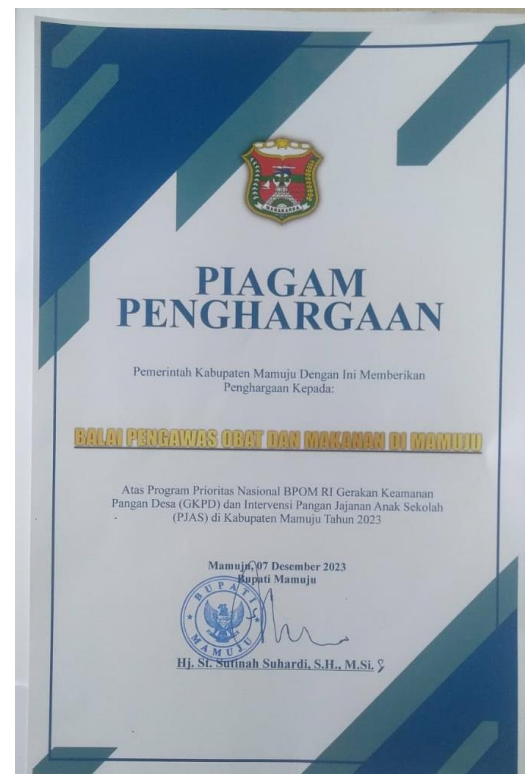
- 5) Pasar Sentral Majene termasuk dalam 5 besar nominator PPABK untuk Regional tengah sesuai dengan surat Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan nomor PM.02.04.55.552.02.23.106



- 6) Juara 1 dalam Lomba Sekolah dengan PJAS Aman di masing-masing tingkat SMP/MTS dan SMA/MA untuk regional timur



- 7) Pagam Penghargaan Desa / Kota Pangan Aman



8) Penghargaan UPT Berkinerja Terbaik Kedua Kelompok Balai Tahun 2023



9) Anugerah Keterbukaan Informasi Publik sebagai Badan Publik Informatif



458

10) Serifikat ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)



11) SNI ISO 37001 : 2016



12) Penghargaan Pelayanan Prima Tahun 2023

